MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

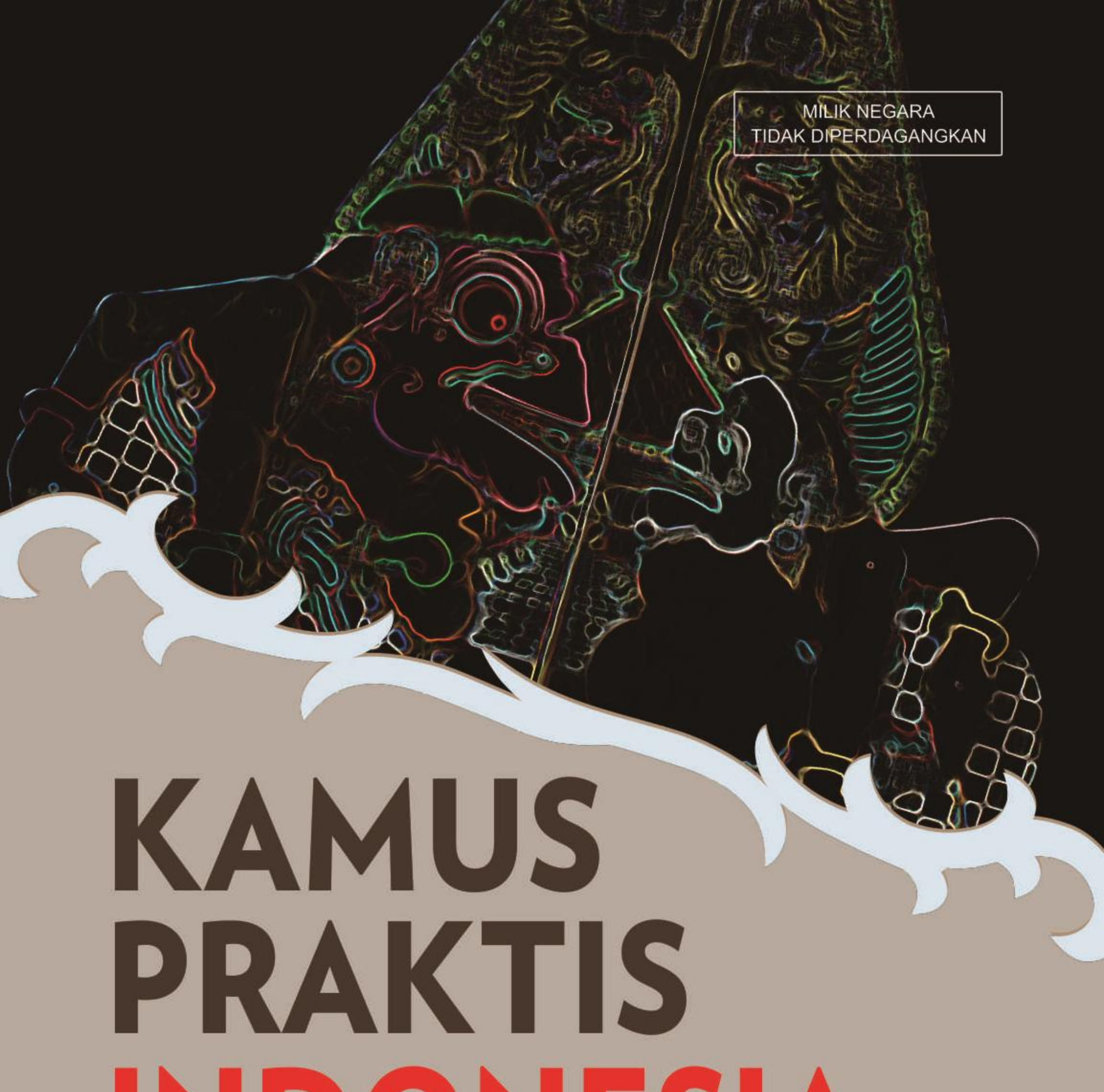

KAMUS PRAKTIS INDONESIA–JAWA

UNTUK PENDIDIKAN DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2016

KAMUS PRAKTIS INDONESIA–JAWA

UNTUK PENDIDIKAN DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2016

KAMUS PRAKTIS INDONESIA — JAWA
UNTUK PENDIDIKAN DASAR

Penyusun Akhir:
Umar Sidik
Widada

Penyusun Awal:
Edi Suwatno
Umar Sidik
Widada
Suhana
Nuryantini
Sigit Arba'i
Wening Handri Purnami
Nur Ramadhoni Setyaningsih

Penyunting:
Edi Setiyanto

Penerbit :
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Kamus Praktis Indonesia — Jawa untuk Pendidikan Dasar, Umar Sidik, dkk., Yogyakarta: Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016
(iv + 224 hlm.; 14,5 x 21 cm)
ISBN 978-602-6284-64-8
Cetakan Pertama, Desember 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sebagai instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan pembangunan nasional bidang kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun daerah, pada tahun 2016 Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kembali menyusun, menerbitkan, dan memublikasikan buku-buku karya kebahasaan dan kesastraan. Buku-buku yang diterbitkan dan dipublikasikan itu tidak hanya berupa karya ilmiah hasil penelitian dan atau pengembangan, karya hasil pelatihan proses kreatif, tetapi juga kamus. Hal demikian dilakukan bukan semata untuk mewujudkan visi dan misi Balai Bahasa sebagai pusat kajian, dokumentasi, dan informasi yang unggul pada bidang kebahasaan dan kesastraan, melainkan juga —yang lebih penting lagi— untuk mendukung program besar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang pada tahapan RPJM 2015—2019 sedang menggalakkan program literasi yang sebagian ketentuannya dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015.

Dukungan program literasi yang berupa penyediaan buku-buku kebahasaan dan kesastraan itu penting artinya karena melalui buku-buku tersebut masyarakat (pembaca) diharapkan mampu dan terlatih untuk membangun sikap, tindakan, dan pola berpikir yang dinamis, kritis, serta kreatif. Hal ini dilandasi oleh suatu keyakinan bahwa sejak awal mula masalah bahasa dan sastra bukan sekadar berkaitan dengan masalah komunikasi dan seni, melainkan lebih jauh dari itu, yaitu berkaitan dengan masalah mengapa dan bagaimana

menyikapi kehidupan ini dengan cara dan logika berpikir yang jernih. Oleh karena itu, sudah sepantasnya apabila penerbitan dan pemasyarakatan buku-buku kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya pembangunan karakter yang humanis mendapat dukungan dari semua pihak, tidak hanya lembaga yang bertugas pada bidang pendidikan dan kebudayaan, tetapi juga bidang-bidang yang lain.

Kamus Praktis Indonesia-Jawa untuk Pendidikan Dasar ini ialah salah satu dari sekian banyak buku yang dimaksudkan sebagai pendukung program di atas. Kata *praktis* yang terdapat dalam judul kamus itu merujuk pada fungsi penggunaannya, khususnya pada dunia pendidikan. Isi kamus, selain terdapat lema-lema yang disertai makna dan/atau padanan kata juga diberikan contoh pemakaiannya. Dengan demikian, para pengguna (khususnya siswa) akan dimudahkan dalam belajar bahasa Jawa.

Akhirnya, atas nama Balai Bahasa DIY kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para penyusun yang telah bekerja keras, juga kepada penyunting, dan pihak-pihak lain yang memberikan dukungan kerja sama. Tiada kata yang paling tepat kecuali harapan semoga kamus ini bermanfaat bagi khalayak luas. Salam kreatif.

Yogyakarta, Desember 2016

Tirto Suwondo

KAMUS PRAKTIS INDONESIA — JAWA UNTUK PENDIDIKAN DASAR

A. Ejaan

Ejaan yang dipergunakan dalam kamus ini ialah ejaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang diatur dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2015) dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan* (1991). Misalnya, huruf /e/ yang melambangkan bunyi [é] dan [è] ditulis dengan tanda diakritik di atasnya, yaitu é dan è, selain e *pepet*, seperti kata *pépé*, *bèbèk*, dan *seret*.

B. Bentuk Kamus

Penyusunan *Kamus Praktis Jawa – Indonesia untuk Pendidikan Dasar* ini berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kata Dasar

Kata dasar adalah bentuk kata yang menjadi dasar segala kata bentukan atau kata turunan. Kata dasar ini diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan untuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema atau subentri.

Contoh:

ada *a* **1** ana; **2** duwé;
berada 1 ana ing; **2** sugih;
mengadakan nganakaké;
keadaan kaanan;
seadanya saanané
air *n* banyu, toya (*K*);
berair mbanyu, ana banyuné;
mengairi 1 mbanyoni; **2** ngelebi

2. Gabungan Kata

Gabungan kata diurutkan berdasarkan unsur pertamanya dan ditulis lengkap.

Contoh:

gerhana *n* grahana;
gerhana bulan grahana rembulan;
gerhana matahari grahana srengéngé

3. Bentuk Ulang

Perlakuan bentuk ulang pada kamus ini ialah sebagai berikut.

(1) Bentuk ulang yang menunjukkan makna jamak, misalnya ***buku-buku*** 'buku-buku' tidak dibuat sebagai lema, tetapi sebagai sublema.
(2) Bentuk kata yang seolah-olah merupakan bentuk ulang, misalnya *layang-layang* dan *laki-laki* diperlakukan sebagai lema.
(3) Bentuk ulang yang menyatakan jamak dalam hal proses, misalnya *berlari-lari* dan *pagi-pagi* diperlakukan sebagai sublema dan diletakkan langsung di bawah lema diulang.

Contoh:

laki, laki-laki *n* lanang, priya, kakung (*K*)
layang, layang-layang *n* layangan;
layangan layangan

C. Sistematika Penyusunan Kamus

Penyusunan *Kamus Praktis Indonesia – Jawa untuk Pendidikan Dasar* disusun menurut abjad, baik secara harisontal maupun secara vertikal. Secara harisontal, misalnya, lema yang mempunyai deretan huruf *b.a.i.k* diletakkan sesudah lema yang memiliki deretan huruf *b.a.h.w.a* dan secara vertikal, huruf *b* diletakkan sesudah huruf *a,* huruf *c* diletakkan sesudah huruf *b*, dan seterusnya

Contoh:

bahwa *p* yèn, bilih (*K*)
baik *a* apik, saé (*K*); becik; éndah; élok
baik-baik 1 apik-apik, apik kabèh; **2** jujur; becik tumindaké;

memperbaiki ndandani;
sebaiknya apiké, beciké

D. Ortografi

1. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh:

gila *a* édan, gemblung, gendheng;
gila-gilaan édan-édanan;
tergila-gila kranjingan; kédanan

2. Cetak Tebal

(1) Cetak tebal digunakan untuk menandai kata lema dan sublema
Contoh:

jalan *n* **1** dalan; **2** laku; cara;
berjalan-jalan mlaku-mlaku;
menjalani nglakoni;
menjalankan nglakokaké, nindakaké;
perjalanan mlakuné; lakon;
sejalan 1 sadalan; **2** sajajar

(2) Cetak tebal digunakan pula untuk menandai angka Arab untuk polisemi.

Contoh:

janggal *a* **1** wagu; ora laras; **2** anèh;
kejanggalan kaanèhan
jangkau, menjangkau *v* **1** ranggèh, ngranggèh; **2** gayuh, nggayuh; **3** tekan;
jangkauan kagayuhan**;**
terjangkau 1 keranggèh; **2** kagayuh

(3) Cetak Miring

1. Cetak miring digunakan untuk menandai label kelas kata.
   Contoh:

jatah *n* jatah; pinta
jatuh *v* tiba; gigol; ceblok
jauh *a* adoh, tebih (*K*)

2. Cetak miring juga digunakan untuk contoh kalimat.
   Contoh;
   jantan *n* lanang, jaler (*K*)
   Pak Marjo memelihara kambing ***jantan.*** 'Pak Marjo ngingu wedhus lanang.'

3. Tanda Koma (,)

(1) Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi lema yang tidak diberi deskripsi dan sublemanya.
Contoh:
balik, membalik *v* **1** malik; **2** muter
jalar, menjalar *v* rambat, mrambat
jamu, menjamu *n* suguh, nyuguh (tamu)

(2) Tanda koma (,) dipakai untuk menandai bagian-bagian makna yang sinonim.
Contoh:
bagai *p* kaya, kadya, pindha, kadi
bagus *a* becik, apik, élok
dekat *a* cedhak, cerak

4. Tanda Titik Koma (;)

(1) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.
Contoh:
dapat *v* **1** bisa, keconggah; **2** olèh, éntuk
dini *a* **1** umun, umun-umun; **2** gasik, risik

(2) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah lema dan sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:
dekat *a* **1** cedhak, cerak; **2** jèjèr; **3** raket, akrab;
berdekatan cedhakan, sesandhingan;
mendekat nyedhak;
mendekati nyedhaki
gigit, menggigit *v* nyokot, nyakot;
menggigiti nyokoti;
tergigit kecokot

5. Tanda Kurung ( )

(1) Tanda kurung ( ) dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.
Contoh:
giring, menggiring *v* nggiring (kéwan, bal)
gugur *v* **1** gogrog (godhong); **2** mati (ing paprangan)

(2) Tanda kurung ( ) dipakai sebagai petanda alternatif bentuk kata yang memiliki kesamaan makna.
Contoh:
kabur *a* blawur, bruwet;
mengaburkan mblawuraké (mblaburaké)
malam *n* wengi (bengi), dalu (*K*)

6. Tika atas atau Superskrip (^{1}..., ^{2}..., ^{3}...)

Tika atas atau superskrip (^{1}..., ^{2}..., ^{3}...) dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon. Tika atas atau superskrip diletakkan di depan kata lema memiliki bentuk homonim (setengah spasi ke atas).
Contoh:
^{1}**bisa** *adv* bisa; saguh
^{2}**bisa** *n* wisa, racun

7. Angka Arab (1, 2, 3...)

Angka Arab (1, 2, 3...) dipakai untuk menandai makna polisemi, yaitu makna kesatu, kedua, dan seterusnya.

Contoh:

dari *p* **1** saka; **2** wiwit

elak, mengelak *v* **1** ngéndha, ngéndhani; **2** sélak, nyélaki

guncang, **berguncang** *v* **1** obah-obah, horeg; **2** kuwatir, ora jenjem (ati)

E. Singkatan

n	**nomina**
v	**verba**
a	**adjektiva**
pron	**pronomina**
adv	**adverbia**
K	**krama biasa**
Ki	**krama inggil**
KN	**krama ngoko**
N	**ngoko**
Kl	**klasik**
Poc	**pocapan**
D	**dialek**

A

aba-aba *n* **1** aba-aba; **2** préntah
*Kita tunggu **aba-aba** selanjutnya.* 'Kita nunggu aba-aba sabanjuré.'

abadi *a* abadi, langgeng, lestari
*Tidak ada yang **abadi** di dunia ini.* 'Ora ana sing langgeng ing ndonya iki.'

abai, mengabaikan *v* lirwa, nglirwakaké
*Jangan suka **mengabaikan** nasihat orang tua.* 'Aja seneng nglirwakaké pituturé wong tuwa.'

abu *n* **1** awu; **2** lebu
*Bukunya terbakar menjadi **abu.*** 'Bukuné kobong dadi awu.'

acak, acak-acakan *a* acak-acakan, modhal-madhul, morak-marik
*Segeralah rapikan kamarmu agar tidak **acak-acakan.*** 'Agé-agé rapekaké kamarmu supaya ora acak-acakan.'

acapkali *a* bola-bali, wola-wali, asring
*Di ruang kelas ini **acapkali** digunakan untuk rapat para guru.* 'Ing ruwang klas iki bola-bali digunakaké kanggo rapat para guru.'

acara *n* acara; rancangan
***Acara** selanjutnya adalah sambutan kepala sekolah.* 'Acara sabanjuré, yaiku sesorah kepala sekolah.'

acung, mengacungkan *v* **1** ngacung; **2** ngagar-agari; **3** nodhongaké
*Dia **mengacungkan** jari ketika gurunya memberikan pertanyaan.* 'Dhèwèké ngacung nalika guruné mènèhi pitakonan.'

ada *a* **1** ana; **2** duwé;
*Buku yang dicari ternyata **ada** di bawah meja.* 'Buku sing golèki jebul ana ing ngisor méja.'
berada 1 ana ing; **2** sugih;
mengadakan nganakaké;
keadaan kaanan;
seadanya saanané

adab *n* adab, tata krama, kasusilan;
*Anak itu memiliki **adab** yang baik.* 'Bocah iku nduwé tata krama kang becik.'
beradab duwé tata krama, ngerti tata karma

adakala *p* kadhang kala, kala-kala, sok-sok

O*rang hidup itu* ***adakalanya*** *senang adakalanya susah.* 'Wong urip iku kadhang kala seneng kadhang kala susah.'

adapun *p* déné, wandéné

Adapun *buku yang dibawa oleh siswa, salah satunya, adalah kamus.* 'Déné buku sing digawa déning murid, salah sijiné, yaiku kamus.'

adegan *n* jejeran

Dalam ***adegan*** *yang pertama dipentaskan kehidupan Joko Tingkir.* 'Ing jejeran kapisan dicritakaké uripé Joko Tingkir.'

adik *n* adhi, rayi (*K*);

Adik pergi sekolah naik sepeda. 'Adhik menyang sekolah numpak pit.'

beradik duwé adhi

adon, adonan *n* jladrèn

Widya membuat ***adonan*** *roti, adiknya menyiapkan cetakan.* 'Widya nggawé jladrèn roti, adhiné nyepakaké cithakan.'

adu, beradu *v* **1** gatukan, tempukan, benthikan; tabrakan, tubrukan; **2** tarung; gelut; kerah

Dua mobil itu ***beradu*** *bagian depan.* 'Mobil loro kuwi gatukan sisih ngarep.'

mengadu 1 ngedu, narungaké; **2** nabrakaké, nggathikaké

aduk, mengaduk *v* ngadhuk, nyampur;

Yati sedang ***mengaduk*** *adonan roti.* 'Yati lagi ngudhak jladrén roti.'

adukan adhukan, adhonan; **aduk-adukan** adhuk-adhukan

agak *a* rada, semu**;**

Rumah itu terlihat ***agak*** *miring.* 'Omah iku katon rada miring.'

agaknya sajaké, semuné

agar *p* supaya, murih

Kamu harus rajin belajar ***agar*** *lulus ujian.* 'Kowé kudu sregep sinau supaya lulus ujian.'

ahli *n* ahli, wasis, pinter banget;

A*nak itu* ***ahli*** *matematika.* 'Bocah kuwi ahli matematika.'

keahlian kahlian, kapinteran

aib *n* **1** aib, cacad**; 2** wirang**,** isin

Jangan suka membicarakan ***aib*** *orang lain.* 'Aja seneng ngomongaké cacadé wong liya.'

air *n* banyu, toya (*K*);

Air *mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah.* 'Banyu mili saka panggonan sing dhuwur tumuju panggonan kang luwih endhèk.'

berair mbanyu, ana banyuné;

mengairi 1 mbanyoni; **1** ngelebi

ajaib *a* anèh, nggumunaké, ngéram-éramaké;
S*ungguh **ajaib**, pintu itu terbuka dengan sendirinya.* 'Nggumunaké banget, lawang iku menga dhéwé.'
keajaiban kaelokan, kaanèhan

ajak, mengajak *v* ajak, ngajak;
*Putri **mengajak** Vina pergi ke Museum Dirgantara.* 'Putri ngajak Vina menyang Muséum Dirgantara.'
ajakan pangajak

ajar (an) *n* piwulang, wulangan;
belajar ajar, sinau;
A*diknya sedang **belajar** Matematika di rumah temannya.* 'Adhiné lagi sinau matematika ing omahé kancané.'
mengajar ngajar**,** mulang, nglatih;
mengajari ngajari, muruki, marahi;
mengajarkan ngajaraké, mulangaké;
mempelajari nyinau, nyinaoni;
pelajaran piwulang; wulangan;
pengajaran pangajaran, pawiyatan

aju, mengajukan *v* aju, ngajokaké;
*Ika **mengajukan** pertanyaan.* 'Ika ngajokaké pitakonan.'
pengajuan usulan

akan *p* **1** arep, ajeng (*K*), badhé (*Ki*); **2** bakal, nedya;
*Yuni **akan** beli buku nanti sore.* 'Yuni arep tuku buku mengko soré.'
seakan-akan kaya-kayané

akar *n* oyod;
***Akar** pohon itu menjalar ke mana-mana.* 'Oyot wit iku mrambat nang ngendi-endi.'
berakar ngoyod;
mengakar ngoyod

akbar *a* akbar, agung, gedhé banget
*Sekolahan saya akan menyelenggarakan pengajian **akbar**.* 'Sekolahanku arep nganakaké pengajian akbar (gedhèn).'

akhir *n* akir, pungkasan; keri;
*Dita pulang sekolah paling **akhir**.* 'Dita pulang sekolah paling pungkasan (kèri).'
akhirnya akiré, pungkasané;
berakhir rampung;
mengakhiri ngakiri, mungkasi;
terakhir pungkasan

akhlak *n* kalakuan, tabiat, watak, budi pakarti;
Anak itu memiliki ***akhlak*** *yang baik.* 'Bocah kuwi nduwèni kelakuan/tabiat sing apik.'
berakhlak awatak; budi pakarti

aksi *n* tumindak; tandang; tindakan; kagiatan
Para siswa sedang mengadakan ***aksi*** *sosial.* 'Para siswa agi nganakaké kagiatan sosial.'

aktif *a* aktip, giyat, grengseng;
OSIS diharapkan ikut ***aktif*** *dalam kegiatan.* 'OSIS diprayogakaké bisa mèlu aktip (giyat) ing ndalem kagiyatan.'
mengaktifkan ngaktifaké, nggiyataké, nggrengsengaké;
keaktifan kegiyatan, kaaktipan

aktivitas *n* kagiyatan
Evan banyak aktivitas di sekolah. 'Evan akèh kagiyatan ing sekolah.'

aku *pron* aku, kula (*K*), adalem (*Ki*);
Aku *dipanggil pak guru.* 'Aku ditimbali pak guru.'
mengaku ngaku;
mengakui ngakoni;
pengakuan pangakuwan

akur *a* akur, rukun, rujuk;
Anak-anak kelas dua selalu ***akur.*** 'Murid-murid kelas loro tansah rukun.'
mengakurkan ngakuraké, ngrukunaké

alamat *n* **1** alamat, adrès; **2** ngalamat, pratandha
Surat yang dikirim itu salah ***alamatnya.*** 'Layang sing dikirim klèru adrèsé.'

alas *n* lèmèk; slèmèk;
Dia menggunakan koran sebagai ***alas*** *duduknya.* 'Dhèwèké nggunakaké koran kanggo lèmèk lungguh.'
beralas lèmèkan;
beralaskan adhedhasar, awewaton;
alasan alesan, santolan, pawadan

alat *n* piranti, alat, sarana;
Arif ke sekolah membawa ***alat*** *tulis.* 'Arif menyang sekolah nggawa piranti nulis.'
peralatan piranti, alat-alaté

alhasil *p* wusanané, pungkasané
Alhasil *kita juga yang menang.* 'Wusanané awaké dhéwé sing menang.'

alih, beralih *v* **1** alih, ngalih, pindhah, pindhahan, alihan; **2** ganti;
Dia duduknya ***beralih*** *ke tempat yang tinggi.* 'Dhèwèké

lungguhé ngalih ing papan sing dhuwur.'

mengalihkan ngelih, nglèrèg

alir, mengalir *v* mili, ngili;
*Air **mengalir** menuju tempat yang lebih rendah.* 'Banyu mili tumuju panggonan sing luwih cendhèk.'

mengaliri ngilèni, ngoncori;
mengalirkan ngilèkaké;
aliran ilèn-ilèn

alpa *a* lali, lirwa, lépya;
*Pak guru **alpa** jika hari ini harus rapat.* 'Pak guru lali menawa dina iki kudu rapat.'

kealpaan klalèn, klépyan

amanat *n* piweling; wejangan; amanah;
*Perhatikan baik-baik **amanat** orang tua.* 'Gatekaké tenanan piwelingé wong tuwa.'

[1]**amat** *adv* banget, sanget (*K*);
*Saya **sangat** menghargai teman saya.* 'Aku ngajèni banget kancaku.'

teramat kebangeten

[2]**amat, mengamati** *v* naliti, ngamati
*Orang itu sedang **mengamati** pengunjung yang datang.* 'Orang itu lagi ngamati tamu-tamu sing teka.'

pengamat pangamat, panaliti

ambil, mengambil *v* jupuk, njupuk; mundhut (*K*);
*Rita **mengambil** buku di tasnya.* 'Rita njupuk buku ing tasé.'

mengambilkan njupukaké;
pengambilan panjupukan

ampun *n* apura, ampun;
*Jika berbuat salah, kita segera minta **ampun.*** 'Menawa gawé kaluputan, kita agé-agé njaluk apura.'

mengampuni ngampuni, ngapurani;
ampunan pangapuran

andai *n* umpama, saupama;
***Andai** aku bisa seperti dia.* 'Umpama aku bisa kaya dhèwèké.'

andaikata saupama;
mengandaikan ngupamakaké;
andaikan saumpama

andal, mengandalkan *v* ngendelaké, njagakaké:
Jangan suka mengandalkan kekayaan orang tua. 'Aja seneng ngendelaké kasugihané wong tua.'

andalan andelané

anggap, menganggap *v* anggep, nganggep
*Jangan suka **menganggap** remeh terhadap orang lain.* 'Aja seneng nganggep sepélé marang wong liya.'

anggar, menganggarkan *v* nganggaraké;

*Sekolah **menganggarkan** biaya untuk ujian.* 'Sekolah nganggaraké wragat kanggo ujian.'
anggaran anggaran

angguk, menangguk *v* anthuk, manthuk;
*Dia **menangguk** tanda setuju.* 'Dhèwèké manthuk tandhané sarujuk.'
berangguk-angguk manthuk-manthuk;
menangguk-angguk manthuk-manthuk, monthak-manthuk

anggur, menganggur *v* anggur, nganggur;
*Daripada **menganggur** lebih baik baca buku.* 'Tinimbang nganggur luwih apik maca buku.'
pengangguran panganggur-an

angkasa *n* akasa, ngakasa, awang-awang;
*Pesawat itu naik ke **angkasa**.* 'Montor mabur iku munggah nang akasa.'
mengangkasa mabur

angkat, mengangkat *v* angkat, ngangkat, njunjung;
*Dia **mengangkat** meja itu sendirian.* 'Dhèwèké njunjung méja iku dhèwèkan.'
mengangkati ngangkati, njunjungi;
angkatan angkatan;
terangkat kangkat, kajunjung

angkuh *a* ambek, sumbung, gumedhé, kumaki
*Anak **angkuh** tidak akan memiliki banyak teman.* 'Bocah ambek ora bakal nduwé kanca akèh.'

angkut, mengangkut *v* ngangkut, nggawa;
*Mobil itu **mengangkut** beras dari pasar.* 'Montor kuwi ngangkut beras saka pasar.'
angkutan angkutan;
pengangkut pangangkut

angsur, mengangsur *v* cicil, nicil (nyicil);
*Dia membayar utangnya dengan cara **mengangsur.*** 'Dhèwèké mbayar utangé kanthi cara nyicil.'
angsuran cicilan

anjur, menganjurkan *v* nganjuraké, mrayogakaké; nyaranaké;
*Pak guru **menganjurkan** kepada murid agar membawa kamus.* 'Pak guru nganjuraké murid supaya nggawa kamus.'
anjuran anjuran; saran

antar, mengantar *v* **1** ter, ngeter(aké); **2** ngirim;

*Widya **mengantar** adiknya ke sekolah.* 'Widya ngeter(aké) adhiné nang sekolah.'

pengantar kang ngeteraké

antara *n* antara;

*Saya duduk di **antara** ibu dan ayah.* 'Aku lungguh ing antarané ibu lan bapak.'

berantara ana antarané, ana leté;

perantara let-letan

anut, menganut *v* anut, nganut, mèlu;

*Orang itu **menganut** agama Islam.* 'Wong kuwi nganut agama Islam.'

penganut panganut

anyam, menganyam *v* enam, ngenam;

*Dia **menganyan** bambu itu supaya menjadi bakul.* 'Dhèwèké ngenam pring iku supaya dadi cething.'

anyaman nam-naman

apabila *p* yèn; menawa

*Saya akan datang **apabila** tidak hujan.* 'Aku arep teka yèn ora udan.'

apalagi *p* apa manèh

*Sudah belajar saja susah mengerjakan soal, **apalagi** tidak belajar.* 'Wis sinau waé angèl anggoné nggarap soal iku, apa manèh ora sinau.'

apel *v* apèl, upacara

*Setiap hari pegawai wajib mengikuti **apel** pagi.* 'Saben dina pegawé kudu mèlu apèl ésuk.'

api *n* geni, latu (*K*);

***Api** menjalar dengan cepat membakar sampah.* 'Geniné mrèmbèt kanthi cepet ngobong uwuh.'

berapi ana geniné;

berapi-api makantar-kantar

apung, mengapung *v* ngambang, ngampul;

*Jarot mengambil benda yang **mengapung** di kolam.* 'Jarot njupuk barang sing ngambang ing blumbang.'

terapung kumambang

arah *n* **1** arah, tujuan, ancas; **2** jurusan;

***Arah** mobil itu menuju ke selatan.* 'Arah mobil iku ngidul.'

mengarah 1 ngarah, ngancas; **2** nuju, ngener;

mengarahkan 1 ngeneraké; **2** ngarahaké;

arahan arahan, pituduh;

terarah tumuju, ngener;

pengarahan pangarahan;

searah, satujuan

area *n* area, papan

*Dilarang mendirikan bangunan di **area** pertanian ini.* 'Dilarang ngedegaké bangunan ing papan tetanén iki.'

arena *n* kalangan, papan
Oleh masyarakat tempat itu sekarang dibangun menjadi ***arena*** *olahraga.*
'Dening warga panggonan iku saiki dibangun dadi papan olahraga.'

arti *n* arti, teges, makna;
Carilah ***arti*** *kata itu dalam kamus.* 'Golekana teges (makna) ukara iku ana ing kamus.'
arti kiasan makna éntar;
berarti artiné, tegesé; maksudé;
mengartikan ngartèkaké, negesi;
searti saarti

arung, mengarungi *v* lelayaran
Kapal itu ***mengarungi*** *Laut Jawa.*
'Prau kuwi lelayaran ing Laut Jawa.'

asah, mengasah *v* asah, ngasah
Adik sedang ***mengasah*** *pisau.*
'Adhik lagi ngasah péso.'

asam *n* (woh) asem, kecut
Agar lebih enak, ia menambahkan asam ke dalam sayurnya.
'Supaya luwih énak, dhèwèké nambahi asem ing jangané.'

asap *n* kebul, keluk, asep;
Asap *putih keluar dari ruangan itu.* 'Kebul putih metu saka ruwangan iku.'
berasap kemeluk, kemebul;
mengasapi ngasep, ngebuli, ngeluki

asas, berasas *v* adhedhasar, mawa asas;
Negara Indonesia ***berasas*** *Pancasila.* 'Negara Indoneia adhedhasar Pancasila.'
berasaskan kanthi dhasar, kanthi asas

asing *a* **1** anèh; **2** liya, manca; **3** pencil;
Makanan ini terasa ***asing*** *di lidahku.* 'Panganan iki krasa anèh ing ilatku.'
mengasingkan mencilaké, nyélong;
pengasingan papan mencilaké;
terasing kepencil

asisten *n* pambantu, asistèn
Bapak saya pernah menjadi ***asisten*** *dosen.* 'Bapakku tau dadi asistèn dosèn.'

asuh, mengasuh *v* emong, ngemong, momong;
Setelah kepergian ayahnya, Pak Bambang yang ***mengasuh*** *anak itu.* 'Sapaninggalé bapakné, Pak Bambang sing ngemong bocah iku.'
asuhan momongan;
pengasuh pamomong

asyik *a* ketungkul;
Karena ***asyik*** *berada di depan*

komputer dia lupa makan. 'Amarga ketungkul ing ngarep komputer dhèwèké lali mangan.'

mengasyikkan nyenengaké, njalari ketungkul

atap *n* payon, payu;

Rumah itu ***atapnya*** *bocor.* 'Omah iku payoné trocoh.'

beratap apayon;

mengatapi mayu, mayoni

atas *n* (ing) dhuwur;

Bukunya ada di ***atas meja.*** 'Bukuné ana ing dhuwur méja.'

mengatasi ngatasi, mrantasi;

atasan atasan, ndhuwuran

atau *p* utawa

Pilih yang besar ***atau*** *yang kecil?* 'Pilih sing gedhé utawa sing cilik?'

atur, mengatur *v* tata, nata;

Dia yang ***mengatur*** *tempat ini.* 'Dhèwèké sing nata panggonan iki.'

aturan pranatan, aturan;

beraturan tumata;

pengatur pangatur;

peraturan pranatan, wewaton

aus *a* gripis

Besi itu sudah ***aus.*** 'Wesi iku wis gripis.'

awal, berawal *v* wiwit, kawiwitan, wiwitan

Ceritanya ***berawal*** *dari kehidupan Raden Panji.* 'Critané kawiwitan saka uripé Radèn Panji.'

awan *n* méga;

Awan terlihat bergerak ke arah barat. 'Mégané katon mlaku ngulon.'

berawan mendhung

ayam *n* pitik, ayam (*K*)

Pak Bambang memelihara ***ayam.*** 'Pak Bambang ngingu pitik.'

ayo *n* ayo, manga (*K*)

Ayo *mampir ke rumahku!* 'Ayo mampir ke rumah saya!'

B

baca, membaca *v* waca, maca, maos (*K*);
*Biasakan **membaca** buku di perpustakaan!* 'Kulinakaké maca buku nang perpustakaan!'
membacakan macakaké;
bacaan wacan;
pembaca sing maca

badai *n* prahara; lésus
*Akibat terkena **badai** pohon itu roboh.* 'Amarga kena lésus wit kuwi rubuh.'

badan *n* awak, badan;
***Badan** orang itu sangat besar.* 'Awaké wong kuwi gedhé banget.'
berbadan bebadan, nduwèni awak

bagai *p* kaya; kadya; pindha; kadi;
*Wajahnya **bagaikan** pinang dibelah dua.* 'Rainé kaya woh jambé disigar (dadi loro).'
berbagai manéka warna; werna-werna;
bagaikan pindha; lir; kaya;
sebagai minangka; pinangka

bagi, membagi *v* ngedum, mara;
*Dia **membagi** karcis kepada para penonton.* 'Dhèwèké ngedum karcis marang penonton.'
membagikan ngedum;
bagian panduman; bagéan;
sebagian sapérangan;
terbagi dipara, didum

bagus *a* becik, apik; élok;
*Lukisan itu **bagus.*** 'Lukisan kuwi élok (apik).'
terbagus paling becik; paling apik;
memperbagus ngapékaké

bahagia *n* **1** seneng; **2** begja; bagya;
*Orang tuanya ingin anaknya **bahagia** dunia dan akhirat.* 'Wong tuwané kepingin anaknya begja donya lan akirat.'
kebahagiaan kabagyan; kabegjan;
membahagiakan nyenengaké

bahan *n* bahan; bakal
*Pak Amat berdagang **bahan** bangunan.* 'Pak Amat dagang bahan bangunan.'

bahari *n* samodra; segara
Indonesia termasuk negara

bahari. 'Indonesia klebu negara samodra.'

bahas, membahas v ngrembug, ngoncèki
*Panitia **membahas** persiapan lomba.* 'Panitiya ngrembug sedhiyan siap-siap sayembara.'

bahasa *n* basa;
*Manusia mempunyai **bahasa**, sedangkan binatang tidak.* 'Manungsa nduwèni basa, nanging kéwan ora duwé basa.'
berbahasa 1 nganggo basa; **2** duwé basa

bahaya *n* bebaya;
*Dia berusaha menghindari **bahaya.*** 'Dhèwèké ngupaya ngilari bebaya.'
berbahaya mbebayani;
membahayakan nuwuhaké bebaya

bahkan *adv* malahan; luwih-luwih
*Penyakitnya bukan saja berkurang, **bahkan** sudah sembuh.* 'Lelarané ora gur suda, malahan wis mari.'

bahwa *p* yèn; bilih (*K*)
*Pak guru mengatakan **bahwa** buku ini harus dibaca.* 'Pak guru kandha yèn buku iki kudu diwaca.'

baik *a* apik, saé (*K*); becik; élok;
*Dia orang **baik** budi pekertinya.* 'Dhèwèké wong becik budhi pakartiné.'
baik-baik 1 apik-apik, apik kabèh; **2** jujur; becik tumindaké;
memperbaiki ndandani;
sebaiknya apiké, beciké

baja *n* waja;
*Kendaraan itu berlapis **baja**.* 'Kendharaan iku alapis waja.'
berbaja ana wajané; ngemu waja

bajak *n* waluku; luku;
*Penggarapan sawah itu menggunakan **bajak**.* 'Panggarapé sawah iku nganggo luku.'
membajak ngluku; mluku

bajik, kebajikan *n* becik, kabecikan
*Kita selalu ingin berbuat **kebajikan** kepada sesama manusia.* 'Kita tansah kepingin tumindak/nggawé kabecikan marang sapadha-padha (manungsa).'

bak *p* pindha, kaya, kadi; lir; kadya
Cantiknya seperti puteri Cinderella. 'Ayuné kaya (kadya) putri Cinderélla.'

bakar, membakar *v* **1** mbakar; ngobong, **2** besmi, mbesmi;

Pak tani ***membakar*** *tanaman padi yang dimakan wereng.* 'Pak tani mbakar tanduran pari sing dipangan wereng.'
terbakar kobong;
kebakaran kobongan

bakteri *n* bakteri; kruma
Air mentah mengandung ***bakteri****, maka harus dimasak lebih dahulu.* 'Banyu mentah ngandhut kruma, mula kudu digodhog dhisik.'

baku *n* baku; pokok
Sagu merupakan bahan ***baku*** *makanan penduduk Papua.* 'Sagu mujudaké bahan baku panganan pendhudhuk Papua.'

balik, membalik *v* **1** malik; **2** muter
Bayi itu sudah pandai ***membalik.*** 'Bayi iku wis pinter minger/malik.'

bandar *n* bandaran; palabuhan
Bandar *udara akan dibangun di tempat ini.* 'Pelabuhan udara arep dibangun ing papan kéné.'

banding, sebanding *a* sababag; satimbang;
Hukuman yang diterima ***sebanding*** *dengan perbuatannya.* 'Ukuman sing ditampa satimbang karo tumindaké.'
membandingkan tandhingaké; nandhing-nandhing;
perbandingan imbangan

bangkai *n* bathang; bangké
Bangkai *ikan hiu terdampar di Pantai Parangtritis.* 'Bathang iwak hiu kedhampar ing Pantai Parangtritis.'

bangun, membangun *v* ngedegaké; mbangun;
Pemerintah akan ***membangun*** *sekolah pertanian di daerah ini.* 'Pamarintah arep mbangun sekolah pertanian ing dhaérah kéné.'
bangunan bangunan;
sebangun padha wanguné

banyak *num* akèh;
Warga ***banyak*** *yang tidak setuju atas rencana pemindahan jalan baru itu.* 'Warga akèh sing ora setuju anané rencana pemindahan dalan anyar iku.'
kebanyakan akèh-akèhé; lumrahé;
sebanyak padha akèhé

barangkali *adv* bokmanawa
Dia tidak datang ***barangkali*** *sakit.* 'Dhèwèké ora teka bokmanawa lara.'

baris *n* **1** baris; **2** lelarikan; jèjèr-jèjèr;
Murid-murid kelas lima sedang

belajar ***baris***. 'Murid-murid klas lima lagi latihan baris.'
barisan barisan; larikan

batang *n* **1** wit; **2** deleg; glondhong;
Di kebun itu terdapat pohon kelapa sebanyak tiga ***batang***. 'Ing kebon iku ana wite kelapa telung wit.'
sebatang 1 sauwit; **2** sadeleg; saglondhong;
batangan delegan; glondhongan

batu *n* watu;
Candi Prambanan terbuat dari ***batu***. 'Candi Prambanan digawé saka watu.'
membatu matu; dadi watu

bayang, bayang-bayang *n* wewayangan; ayang-ayang;
Bayang-bayang *ibunya masih membekas di pikirannya.* 'Wewayangan ibuné isih ngreridu ing pikirané.'
membayangkan mbanyangaké;
bayangan wewayangan; bayangan

bayar, membayar *v* mbayar
Kapan kita harus ***membayar*** *sewa rumah itu?* 'Kapan awaké dhéwé kudu mbayar séwan omah iku?'

beda *a* béda, benten (*K*);
berbeda ana bedané, béda;
membedakan mbédakaké;
perbedaan bédané

beku *a* jendhel;
Karena suhu sangat dingin, minyak gureng itu ***beku***. 'Marga suhuné adhem banget, minyak goreng jendhel.'
membeku njendhel

belaka *adv* waé; kabèh; sawutuhé; thok
Cincin itu dibuat dari emas ***belaka.*** 'Ali-ali iku digawé saka emas thok (sawutuhé).'

belanja *n* blanja;
Ibu sedang belanja di warung. 'Ibu lagi blanja nang warung.'
berbelanja blanja; tetuku

benar *a* bener; cocog; leres (K)
Pekerjaannya sudah ***benar.*** 'Gawéyané wis bener.'

bendera *n* gendéra;
Setiap hari Senin diadakan upacara ***bendera***. 'Saben dina Senin dianakaké upacara gendera.'
berbendera nganggo gendéra

benih *n* winih;
Yang dijadikan ***benih*** *harus buah yang baik.* 'Sing didadèkaké winih kudu woh kang becik.'
pembenihan pawinihan

bentuk *n* wangun;
*B**entuk** rumah di kompleks itu sama semua.* 'Wangun omah ing komplèks iku padha kabèh.'
berbentuk wangunan;
membentuk mangun; nggawé;
pembentukan pawangunan

berapa *p* pira;
***Berapa** uang yang kamu terima sebagai upah?* 'Pira dhuwit sing kok tampa minangka upah?'
seberapa sepira

berat *a* abot;
*Saya tidak kuat mengangkat batu yang besar itu karena sangat **berat.*** 'Aku ora kongan ngangkat watu sing gedhé kuwi amarga abot banget.'
memberatkan ngebot-eboti; njalari abot

berita *n* kabar; warta; pawarta;
*Ibu dengan cermat mendengarkan **berita** yang dibawa kakak.* 'Ibu kanthi setiti mirengaké pawarta kang kagawa kakang.'
memberitakan martakaké; ngabaraké

besar *a* gedhé;
*Di kota itu akan dibangun toko buku yang sangat **besar.*** 'Ing kota kuwi arep dibangun toko buku sing gedhé banget.'
membesarkan nggedhékaké;
sebesar sagedhéné; padha gedhéné;
terbesar paling gedhé

betapa *p* banget; tenan
***Betapa** sulitnya naik ke sana.* 'Banget angelé munggah nang kana.'

betina *n* wadon; wédok
*Kambingnya beranak **betina.*** 'Wedhusé manak wadon.'

betis *n* kémpol; wentis (*Ki*)
***Betisnya** terasa pegal.* 'Kémpolé krasa pegel.'

betul *a* **1** bener; **2** tulen; sejati
*Memang **betul**, dia rajin belajar.* 'Pancèn bener, dhèwèké sregep sinau.'

biar *p* karebèn; bèné; jarné;
*Dia **membiarkan** saja anaknya bermain-main.* 'Dhèwèké ngejaraké waé anaké dolanan.'
membiarkan ngejaraké

biaya *n* bea; wragad
*Kirim barang itu terkena **biaya** mahal.* 'Kirim barang kuwi kena béa (wragad) larang.'

bicara, berbicara *v* ngomong, guneman; celathu;
*Ibu dapat **berbicara** dalam bahasa Inggris.* 'Ibu bisa gune-

man nganggo basa Inggris.'
membicarakan ngomongaké; ngrembug;
pembicaraan omongan

bidang *n* raèn;
Kubus itu enam ***bidangnya.*** 'Kubus (pesagi papat) iku enem praèné.'
pembidangan nggolongaké

bijak *a* pinter; sujana;
Pak guru sangat ***bijak*** *dalam menghadapi masalah.* 'Pak guru sujana banget ing dalem ngadhepi masalah.'
kebijakan kapinteran

biji *n* wiji; isi; uwos
Biji *yang bagus akan menumbuhkan pohon yang subur.* 'Wiji sing apik bakal thukul wit sing lemu.'
biji-bijian sakèhing wiji; wos-wosan

bila, bilamana *pron* **1** kapan; **2** yèn; manawa
Bila *diundang, saya datang.* 'Manawa diundang, aku teka.'

bilang, membilang *v* ngétung; milang:
Ibunya baru ***membilang*** *ongkos untuk ke Jakarta.* 'Ibuné lagi ngétung ongkosé lunga menyang Jakarta.'
bilangan wilangan

bimbing, membimbing *v* **1** nuntun; **2** nganthi;
Ivan sedang ***membimbing*** *adiknya membaca.* 'Ivan agi nuntun adiné maca.'
pembimbing 1 panuntun; **2** panganthi

bina, membina *v* mangun, mbangun; mbina
Membina *bahasa Indonesia sangat diperlukan.* 'Mbangun basa Indonesia diperlukaké banget.'
pembina pambina;
pembinaan caraning mbangun

binatang *n* kéwan; sato
Kucing termasuk ***binatang*** *piaraan.* 'Kucing klebu kéwan ingon.'

bintang *n* **1** lintang; **2** cirimuni; tandha jasa
Karena jasa-jasanya, ia dianugerahi ***bintang*** *empat.* 'Sebab jasa-jasané dhèwèké dihadhiahi bintang papat.'

[1]bisa *a* bisa; saguh;
Jika ***bisa*** *datanglah ke rumahku.* 'Nèk bisa (saguh) tekaa nang ngomahku.'
sebisanya sabisané

[2]bisa *n* racun; wisa;
Ular itu mempunyai ***bisa.*** 'Ula kuwi duwé wisa.'

berbisa ngemu racun; mawa wisa; ngandhut wisa

buah *n* woh; buwah;

berbuah awoh; nguwoh; ana wohé:

Pohon jambu itu sedang ***berbuah.*** *'*Wit jambu iku lagi awoh.'

buah-buahan woh-wohan

buas *a* galak

Jangan dekat-dekatbinatang ***buas.*** *'*Aja cedhak-cedhak kéwan galak.'

buat, membuat *v* gawé;

Anak itu ***membuat*** *orang tuanya senang.* 'Bocah iku ndadèkaké wong tuwané seneng.'

berbuat tumindak; magawé; gumawé;

terbuat ginawé; digawé

buih *n* umpluk;

Ombak itu menghempaskan ***buih*** *air laut di pantai. '*Ombak iku nempuk umpluk banyu segara ing panté.'

berbuih ngumpluk; mumpluk

bukan *adv* dudu; ora

Bukan *main mahalnya!* 'Ora umum larangé.'

bukit *n* gumuk;

Di pantai itu banyak ditemukan ***bukit*** *pasir.* 'Ing panté iku akèh diprangguli gumuk pasir.'

membukit nggumuk; kaya utawa dadi gumuk

buku *n* **1** buku; **2** kitab;

Saya pinjam ***buku*** *di perpustakaan.* 'Aku nyilih buku nang perpustakaan.'

membukukan mbukokaké; **pembukuan** pambukuan

bulan *n* **1** rembulan; sasadara; **2** wulan; sasi;

Malam ini ***bulan*** *tertutup mendhung.* 'Bengi iki rembulan katutup mendhung.'

berbulan-bulan wulanan; sasèn-sasèn

bulat *a* bunder; gembleng; wutuh;

Dengan niat ***bulat*** *mari kita tolong orang itu.* 'Kanthi gemblengé ati, ayo kita tulung wong kuwi.'

membulatkan 1 mbunderaké ; **2** nggemblengaké;

bulatan bunderan; buwengan

bundar *a* bunder

Bumi itu ***bundar.*** 'Bumi kuwi bunder.'

bunga *n* kembang;

Di kebun banyak tumbuh ***bunga*** *mawar.* 'Ing kebon akèh thukul kembang mawar.'

berbunga ngembang

bunyi, berbunyi *v* muni, mungel (*K*);
Pintu itu ***berbunyi*** *karena kurang oli (minyak).* 'Lawang iku muni merga kurang oli (lenga).'
membunyikan ngunèkaké

burung *n* manuk, peksi (*K*)
*B****urung*** *puyuh tidak dapat terbang tinggi.* 'Manuk gemak ora bisa mabur dhuwur.'

buta *a* wuta; picak;
Dia ***buta*** *sejak lahir.* 'Dhèwèké wuta awit lair.'
buta huruf wuta sastra

butir *n* iji:
Dua ***butir*** *telor dibawanya dari kandang.* 'Endhog rong iji digawa saka kandhang.'

butuh, membutuhkan *v* merlokaké; mbutuhaké
Setiap orang ***membutuhkan*** *air.*'Saben wong mbutuhaké banyu.'

buyung *n* klenthing
Orang desa itu membawa air dengan ***buyung****.* 'Wong ndésa iku nggawa banyu nganggo klenthing.'

C

cabai *n* lombok
Jika memasak agar pedas diperlukan ***cabai****.* 'Karebèn masakané pedes kita mbutuhaké lombok.'

cabang, pang; bercabang *v* cawang
Pohon kelapa itu tidak ***bercabang.*** 'Wit krambil iku ora cawang.'

cabut, mencabut *v* njabut, mbedhol, mbubut;
Bapak saya sedang ***mencabut*** *ketela di kebun.* 'Bapakku agi mbedhol pohong ing kebon.'
mencabuti njabuti, mbedholi;
tercabut kebedhol, kebubut

cacah, mencacah *v* nacah, nyacah
Ibu ***mencacah*** *daging untuk dibuat perkedel.* 'Ibu nyacah daging kanggo gawé bergedèl.'

cacat *n* cacad
Meskipun ***cacat*** *kakinya, ia tidak merasa rendah diri.* 'Sanajan cacad sikilé, dhéwéké ora rumangsa cilik ati.'

cahaya *n* cahya, sunar, sorot;
Mobil itu mempunyai ***cahaya*** *lampu yang terang.* 'Mobil iku nduwèni sorot lampu sing padhang.'
bercahaya sumunar, sumorot

cair *a* ajèr, èncèr, cuwèr;
Minyak tanah termasuk benda ***cair.*** 'Minyak tanah (lenga patra) kalebu barang cuwèr.'
mencair dadi ajèr, dadi èncèr;
cairan èncèran, dlédékan, cuwéran

[1]cakap *a* pinter, wasis;
Karena ***cakap,*** *Wikas dijadikan ketua panitia lomba.* 'Amarga pinter, Wikas didapuk dadi ketua panitiya sayembara.'
kecakapan kapinteran; kawasisan

[2]cakap *n* wicara, omong;
Anak yang banyak ***cakap*** *itu kurang serius dalam belajar.* 'Bocah sing akèh omongé iku kurang temen anggoné sinau.'
bercakap-cakap omong-omong; guneman;

percakapan omongan; gunem

cakup, mencakup *v* nyakup;
*Ujiannnya **mencakup** pelajaran semester satu.* 'Ujiané nyakup pelajaran semester siji.'
tercakup kacakup

calon *n* calon, bakal;
*Ayahnya adalah **calon** bupati di daerahnya.* 'Bapaké yaiku calon bupati ing dhaèrahé (wilayahé).'
mencalonkan nyalonaké

campur, mencampur *v* campur, nyampur; nyarub;
*Anak-anak itu sedang berlatih **mencampur** warna.* 'Bacohbocah kuwi lagi latihan nyarub werna.'
tercampur kacarub, kacampur, cinampur, cinarub;
campuran campuran, caruban

canda, bercanda *v* geguyon, gegojégan
*Mereka **bercanda** bila sedang berkumpul.* 'Dhêwêké geguyon yèn lagi ngumpul.'

cangkul *n* pacul;
*Orang itu menggali parit dengan **cangkul**.* 'Wong iku ngedhuk kalèn nganggu pacul.'
mencangkul macul;
mencangkuli maculi

cantum, mencantumkan *v* nyathet, ngemot
*Dia telah **mencantumkan** dalam bukunya.* 'Dhèwèké wis nyatehet ing bukuné.'
tercantum kamot, kacathet, cinathet

capai, mencapai *v* **1** gayuh, nggayuh; **2** tekan
*Untuk **mencapai** benda itu, ia menggunakan bangku.* 'Kanggo nggayuh barang iku, dhèwèké nggunakaké méja.'
tercapai kaleksanan

capung *n* kinjeng, semprang;
***Capung** sering menjadi mangsa burung.* 'Kinjeng asring dadi pangané manuk.'

cara *n* **1** cara; **2** adat;
*Dita mempunyai **cara** belajar sendiri.* 'Dita duwé cara (adat) sinau dhéwé.'
secara 1 sacara; **2** kanthi cara

cari, mencari *v* golèk, nggolèk, luru, ngluru;
*Anak itu **mencari** uangnya yang hilang.* 'Anak itu nggoléki dhuwité sing ilang.'
mencarikan nggolèkaké;
cari-carian golèk-golèkan;
pencarian nggolèki

catat, mencatat *v* cathet, nyathet;
*Wali kelas **mencatat** semua kegiatan muridnya,* 'Wali klas

nyathet kabèh pagawéan/ tugas muridé.'
mencatatkan nyathetaké; ndhaftaraké;
tercatat cinathet; kacathet;
catatan cathetan

cegah, mencegah *v* cegah, nyegah;
*Ia **mencegah** temannya yang akan mencontek.* 'Dhèwèké nyegah kancané sing arep nyontèk.'
mencegah nyegah

cek, mengecek *v* cèk, ngecèk, najihaké;
*Pak guru sedang **mengecek** muridnya yang tidak masuk.* 'Pak guru agi ngecèk muridé sing ora mlebu.'

cekat, cekatan *a* cékat-cèket, trampil
*Meskipun masih kecil, ia sudah **cekatan** membantu ayahnya di kebun.* 'Sanadyan isih cilik, dhèwèké wis trampil ngréwangi bapaké ing kebun.'

cemar, mencemari *v* ngregedi, njenjemberi; ngèlèk-èlèki;
*Limbah pabrik itu **mencemari** air sungai.* 'Rereged pabrik iku ngregedi banyu kali.'
tercemar cacat

cemerlang *a* **1** sumunar; gumebyar; **2** lantip; pinter banget;
*Anak itu memiliki otak yang **cemerlang.*** 'Bocah iku nduwéni utek lantip.'
kecemerlangan 1 kaéndahan; **2** kapinteran;

cendekia *a* **1** gathékan; **2** pinter, winasis;
*Di lembaga itulah tempat perkumpulnya para **cendekia.*** 'Ing lembaga iku papan pakumpulané para winasis.'
cendekiawan wong pinter

cepat *a* cepet;
*Kiper itu menangkap bola dengan **cepat.*** 'Kiper iku nangkep bal kanthi cepet.'
cepat-cepat cepet-cepet; énggal-énggal; daya-daya;
mempercepat a nyepetaké;
secepatnya sacepeté

ceramah *n* pidhato; sesorah;
*Kamu baru saja mendengarkan **ceramah** mengenai peningkatan mutu sekolah.* 'Kowé lagi waé ngrungokaké pidhato (sesorah) bab ningkaté mutu sekolah.'
berceramah sesorah;
penceramah juru sesorah, sing pidhato, juru pidhato

cerdas *a* lantip, pinter, cerdhas;
*Anak itu sangat **cerdas**, semua soal ujian dapat dijawab dengan cepat.* 'Bocah iku lantip, kabèh

soal ujian bisa dijawab kanthi cepet.'

mencerdaskan minteraké; nyerdhasaké;

kecerdasan kapinteran

cerdik *a* wasis, julig, wegig;

*Selain pandai, ia termasuk anak yang **cerdik**.* 'Saliyané pinter, dhèwèké kalebu bocah sing wasis.'

kecerdikan kapinteran, kawasisan

cerita *n* crita;

*Dia terkejut mendengar **cerita** terjadinya kecelakaan itu.* 'Dhèwèké kagèt krungu crita kadadéyan kacilakan iku.'

bercerita crita;

menceritakan nyritakaké;

pencerita tukang crita; sing crita

cermat *a* setiti ngati-ati

Setiap tugas dikerjakan dengan cermat. 'Saben tugas ditindakaké kanthi setiti ngati-ati.'

cetak, mencetak *v* cithak, nyithak, ngecap;

*Petugas itu sedang **mencetak** surat undangan.* 'Pegawé iku lagi nyithak layang undhangan,'

pencetak tukang cithak; tukang cap

cetus, mencetuskan *v* ngetokaké, ngakibaté;

*Kejadian kecil itu ternyata mampu **mencetuskan** huruhara.* 'Kadadéyan cilik iku kanyata bisa ndadèkaké rerusuh/gègèr.'

tercetus kawetu, kelair, kagagas;

pencetus panggagas

cipta, mencipta *v* cipta, nyipta;

*Fantasi diperlukan untuk **menciptakan** cerita yang baik.* 'Pantasi dibutuhaké kanggo nyipta crita sing becik.'

menciptakan nyiptakaké; mujudaké;

tercipta cinipta;

ciptaan ciptan;

pencipta kang nyipta

ciri *n* ciri, tandha;

***Ciri** anak yang cerdas, antara lain cepat menangkap pelajaran.* 'Tandha bocah sing pinter, salah sijiné, yaiku cepet nangkep wulangan.'

berciri ana ciriné; cirèn

cita, cita-cita *n* **1** rasa; pangrasa; **2** gegayuhan; idham-idhaman;

*Dina **cita-citanya** menjadi guru.* 'Dina idham-idhamané dadi guru.'

mencita-citakan ngidham-idhamaké

coba *v* **1** jajal, coba; **2** saupama;
***Coba** lihat jangan-jangan dia masih di situ.* 'Coba delengen, aja-aja dhèwèké isih ana ing kono.'
mencoba njajal; nyoba;
cobaan pacoban;
percobaan jajal-jajal

cocok *a* cocog; gathuk; mathuk;
*Pendapatnya **cocok** dengan pendapat saya.* 'Panemuné cocog karo panemuku.'
mencocokkan nyocogaké; madhakaké;
kecocokan kacocogan

cocok tanam, bercocok tanam *v* tandur, nenandur, tetanèn;
*Ia hidup dari **bercocok** tanam di ladangnya yang tak begitu luas.* 'Dhèwèké urip saka tetanèn ing tegalé sing orapati amba.'

condong *a* miring, dhoyong, mingser;
*Matahari sudah **condong** ke barat.* 'Srengéngé wis dhoyong mangulon.'
mencondongkan ndoyongaké;
kecondongan kamiringan

contoh *n* conto, tuladha;
*Ia memberi **contoh** cara membuat ketupat.* 'Dhèwèké mènèhi conto carané gawé kupat.'
mencontoh nyonto, nuladha, nulad;
mencontohi nyontoni, nuladhani

corak *n* kembangan, bathikan;
*Bahan yang memiliki **corak** itu banyak sekali.* 'Bakal sing kanthi kekembangan kuwi akèh banget.'
bercorak nduwé kekembangan; duwé bathikan

coret, mencoret *v* corèt, corèk, nyorèt, nyorèk;
***Dia mencoret** namanya dari daftar pengurus.* 'Dhèwèké nyorèt jenengé saka daptar pangurus.'
coret-coret pating clorèk; pating clorèng;
coretan corèkan; clorèngan; corètan

cuaca *n* cuwaca
*Hari ini **cuaca** berawan dan temperatur sekitar 23° C.* 'Dina iki cuwaca mendhung lan temperatur kira-kira 23° C.'

cuci, mencuci *v* kumbah, ngumbahi, wasuh; masuh;
*Adik sedang **mencuci** baju kakak.* 'Adhik agi ngumbah klambiné kakang.'
cuci tangan wisuh;
mencucikan ngumbahaké

cukup *a* cukup, cekap (*K*), cumpu;
*Gajinya **cukup** untuk hidup*

sebulan. 'Bayaré cukup kanggo kabutuhan sesasi.'

mencukupi nyukupi;

kecukupan kacukupan

cuma *adv* mung;

***Cuma** baju ini yang bisa dibelinya.* 'Mung klambi iki sing bisa dituku.'

cuma-cuma gratis;

percuma tanpa guna, percumah

curah, mencurahkan *v* ngesokaké, ngecoraké;

*Ibu sedang **mencurahkan** air ke baskom.* 'Ibu agi ngesokaké banyu nang baskom.'

curah hujan tibaning udan

curam *a* njuleg

*Ia berjalan melewati tebing yang **curam.*** 'Dhèwèké mlaku ngliwati pèrènging gunung sing njuleg.'

curi, mencuri *v* colong; nyolong;

*Tidak baik perbuatan **mencuri** itu.* 'Ora becik panggawéan nyolong iku.'

pencuri maling, pandung (K);

kecurian kemalingan; kecolongan

curiga *a* jubriya; curiga;

*Ia selalu **curiga** terhadap orang yang baru dikenalnya.* 'Dhèwèké tansah jubriya marang wong kang lagi ditepungi.'

mencurigai jubriyani; nyurigai

cuti *v* cuti, perlop

*Dokter menyuruhnya **cuti** tiga hari.* 'Dhokter ngakon cuti telung dina.'

D

dadak, mendadak *adv* dadakan, ujug-ujug
Dia datang ***mendadak.*** 'Dhèwèké teka dadakan (ujug-ujug).'

daerah *n* wewengkon, wilayah laladan; tlatah;
Desaku ***daerah*** *yang aman.* 'Désaku wilayah sing aman.'

dagang *v* dagang, bakul, dol tinuku;
Pak Abdulah ***dagang*** *sapi.* 'Pak Abdulah dol tinuku sapi (lembu).'
berdagang bakulan; dol tinuku;
pedagang pedagang

dahaga *a* ngelak; ngorong
Hari ini saya sangat ***dahaga*** *sesudah berlari-lari.* 'Dina iki aku ngelak banget sawisé mlayu-mlayu.'

dahulu *n* **1** biyèn; **2** *adv* dhisik;
Dahulu *saya pernah pergi ke Malaysia.* 'Biyèn aku tau lunga menyang Malaysia.'
mendahului ndhisiki, nglancangi, nyalip;
pendahuluan prawacana, bebuka

dakwa *v* dakwa, tudhuhan;
mendakwa dakwa, ndakwa; ngarani;
Dia ***mendakwa*** *aku pelakunya.* 'Dhèwéké ndakwa aku sing nindakaké.'
terdakwa pasakitan, dakwan;
dakwaan dakwan, tudhuhan

[1]dalam *a* jero;
Sumurnya sangat ***dalam.*** 'Sumuré jero banget.'
mendalami nyinau tenan, ngresepaké ing pikiran

[2]dalam *p* ing
Puisiku dimuat ***dalam*** *majalah.* 'Geguritanku dimot ing majalah.'

damai *a* aman, ayem, tentrem;
Betapa ***damai*** *hati kita.* 'Saiba ayem tentremé atiku.'
berdamai bedhami, bedhamèn;
perdamaian bedhamen

damba *a* kapiadreng, kepengin banget;
mendambakan kapiadreng, kepéngin banget
Kita ***mendambakan*** *masyarakat adil dan makmur.* 'Kita kepéngin banget masarakat adil lan makmur.'

dampak *n* daya, akibat; pengaruh
***Dampak** dari lingkungan yang kotor adalah rawan penyakit.* 'Pangaruh saka lingkungan sing reged, yaiku gampang kena lelara.'
berdampak ana dayané, ana pangaruhé

dan *p* lan, saha (*K*)
*Tini **dan** Tutik pergi ke sekolah.* 'Tini lan Tutik budhal menyang sekolah.'

dangkal *a* cethèk
*Sungai itu **dangkal,** tetapi airnya jernih.* 'Kali iku cethèk, nanging banyuné bening.'

dapat *v* **1** bisa; keconggah; keduga; **2** olèh, éntuk;
*Dimas **dapat** mengerjakan tugasnya.* 'Dimas bisa nggarap tugasé.'
mendapat olèh; éntuk:
mendapatkan éntuk; nemoni; nemahi;
terdapat ana; tinemu;
pendapat panemu

dapur *n* pawon
*Ibu memasak di **dapur.*** 'Ibu mangsak ing pawon.'

darah *n* getih, rah (*Ki*);
*Dahi Tini terluka berlumuran **darah.*** 'Bathuk Tini nandhang tatu gudras getih.'

dari *p* **1** saka; **2** wiwit;
*Amir datang **dari** Solo.* 'Amir teka saka Solo.'

daripada *p* timbang, tinimbang
Daripada main lebih baik baca buku. 'Tinimbang dolan luwih apik maca buku'

darmawisata *n* plesiran;
*Kami akan **darmawisata** ke Danau Toba.* 'Kita arep plesiran menyang Danau Toba.'
berdarmawisata lunga plesir

darurat *n* **1** kaanan kepeksa; **2** sawetara
*Pengungsi ditampung dalam bangunan **darurat.*** 'Para pengungsi diklumpukaké ing bangunan sawetara.'

dasar *n* **1** dhasar; **2** slèmèk;
*Tiara berhasil menyelam sampai ke **dasar** laut*'. 'Tiara kasil nyilem tekan dhasar segara.'
berdasar mawa dhasar, kanthi dhasar, awewaton;
berdasarkan miturut, kanthi dhasar, awewaton

datang *v* **1** teka, dhateng (*K*), rawuh (*Ki*); dugi (*K*); **2** asalé saka;
*Rudi tidak **datang** karena sakit.* 'Rudi ora teka amarga lara.'
mendatangi nekani; ngrawuhi (*K*);
kedatangan ketamuan (ke-

tamon), kadhayohan

datar *a* rata; wrata
Tanah itu ***datar*** *bagai cermin.* 'Lemah iku warata kaya kaca.'

daun *n* **1** godhong; ron (*K*); **2** ineb;
Daun *pisang itu baik untuk bungkus lemper.*'Godhong gedhang iku apik kanggo buntel lemper.'
berdaun ana godhongé; duwé godhong;
dedaunan gegodhongan

daya *n* **1** daya; kekuwatan; **2** akal; setiyar; rékadaya;
Petinju itu tidak ***daya*** *lagi menghadapi lawannya.* 'Petinju iku ora duwé kekuwatan manèh ngadhepi mungsuhé.'
berdaya duwé daya; duwé akal; duwé kekuwatan

debar, berdebar *v* dheg-dhegan, trataban;
Hatiku ***berdebar*** *menunggu hasil ujian diumumkan.* 'Atiku dheg-dhegan nunggu asil ujian diumumaké.'
mendebarkan nyebabaké dheg-dhegan

debu *n* awu, lebu, bledug;
Mataku sakit kena **debu.** 'Mripatku lara kena lebu.'
berdebu mbledug, akeh lebune, akèh awuné

debur *n* jlegur, jebur;
berdebur jumlegur;
Terdengar suara ombak ***berdebur*** *di laut.* 'Keprungu swara ombak jumlegur ing segara.'

dekam, berdekam *v* dhekem, ndhekem;
Ayam ***dekam*** *di atas tumpukan jerami.* 'Pitik ndhekem ing dhuwur damen.'
mendekam 1 ndhekem; **2** ngringkuk

dekap *v* sikep; dekep;
mendekap nyikep; ndhekep
Ibu Ria ***dekap*** *anaknya yang ketakutan.* 'Ibu Ria nyikep anaké sing kewedèn.'

dekat *a* **1** cedhak, cerak; **2** jèjèr; **3** raket; akrab;
Rumahku ***dekat*** *dengan sekolahan.* 'Omahku cedhak karo sekolahan.'
berdekatan cedhakan, sesandhingan;
mendekat nyedhak;
mendekati nyedhaki

dekorasi *n* dhékorasi, gambar rerenggan; pajangan
Dekorasi *itu sangat indah.* 'Rerenggan (dhékorasi) iku éndah banget.'

delegasi *n* utusan
Bapak ketua sebagai ***delegasi.*** 'Bapak ketua pinangka utusan.'

delman *n* dhokar
__Delman__ itu hanya ditarik oleh satu kuda. 'Dhokar iku mung digèrèt déning jaran siji.'

demam *a* mriyang**,** panastis
Seharian Ani berbaring karena sedang __demam.__ 'Sedina muput Ani teturon amarga lagi mriyang.'

[1]**demi** *p* kanggo
Kakak menghentikan merokok __demi__ kesehatannya. 'Kakang nglèrèni ngrokok, kanggo kuwarasané.'

[2]**demi** *p* mbaka
S*atu __demi__ satu para tamu pulang.* 'Siji mbaka siji para tamu mulih (kondur).'

demikian *pron* mangkono, mangkéné
Keadaan hidupku memang __demikian__ ini. 'Kahanan uripku pancèn mangkéné iki.'

demonstrasi *v* dhémonstrasi, unjuk rasa;
Mereka demontrasi menentang kenaikan harga BBM. 'Dhèwèké unjuk rasa nentang mundhaké rega BBM.'
berdemonstrasi nganakaké dhémonstrasi

denah *n* dhénah
__Denah__ jalan itu kurang tepat. 'Dhénah (pituduh) dalan iku kurang pas.'

denda *n* dhendha; ukuman;
Pemilik mobil itu kena __denda__ dua juta. 'Sing duwé mobil kuwi kena dendha rong yuta (rupiah).'
mendenda ndhendha

dendam *a* ngendhem rasa serik, dhendham;
Tidak baik __dendam__ dengan siapa saja. 'Ora becik dhendham karo sapa waé.'
pendendam asipat seneng ngendhem rasa sengit

dendang *n* uran-uran, lelagon;
Mari kita dendang bersama. 'Ayo kita nyanyi lagu bareng-bareng.'
berdendang ura-ura, lelagon; **mendendangkan** nglagokaké

dengan *p* **1** karo; **2** lan; **3** nganggo
Ia pergi __dengan__ anak istrinya. 'Dhèwèké lunga karo anak bojoné.'

dengar, mendengar 1 krungu; **2** olèh kabar;
Aku __mendengar__ suara tangisan. 'Aku krungu swara tangisan.'
mendengarkan ngrungokaké;
terdengar keprungu

dengki *a* drengki; srèi;
Kamu jangan __dengki__ terhadap

teman. 'Kowé aja drengki karo kanca.'

kedengkian rasa drengkiné

dengkur, mendengkur *v* orok, ngorok;

Temanku tidurnya ***mendengkur.*** 'Kancaku turuné (sarénipun) ngorok.'

mendengkur ngorok

dengung *n* mbengung;

Radio saya sering ***mendengung.*** 'Radioku kerep mbengung.'

berdengung mbengung;

mendengung mbengung

dentum, berdentum *v* gleger, pating gleger;

Tadi terdengar bunyi ***berdentum.*** 'Lagi waé keprungu swara pating gleger.'

dentuman gumlegering

denyut *n* keteg;

Denyut *jantungnya adik normal.* 'Keteg jantunge adhik normal (séhat).'

berdenyut kumeteg

depan *n* ngarep

Anak-anak satu per satu ke ***depan.*** 'Bocah-bocah siji mbaka siji maji mangarep.'

derai, berderai *v* **1** swara (cumlethiké banyu udan); **2** trocos, nrocos

Derai *hujan mulai terdengar.* 'Swara udan wiwit keprungu.'

derajat *n* drajad, pangkat;

Anak yang pandai akan naik ***derajat.*** 'Bocah sing pinter bakal munggah pangkat.'

sederajat sadrajad, padha drajadé

deras *a* **1** santer; **2** deres

Air itu mengalir dengan ***deras.*** 'Banyu iku mili kanthi santer.'

deret *n* lèrèt; larik;

berderet lelarikan, jèjèr-jèjèr;

Murid-murid berdiri ***berderet*** *di depan sekolah.*'Murid-murid ngadeg jèjèr-jèjèr ing ngarep sekolahan.'

dering *n* swara "kring";

Saya mendengar ***dering*** *dari dalam rumah.* 'Aku krungu swara "kring" saka jero omah.'

berdering nywara "kring"

derita *n* panandhang;

Derita *seorang ibu memang berat.* 'Panandhang (rasa) sawijining ibu pancèn abot.'

menderita nandhang (lara, sengsara, lsp)

derma *n* sokongan, sumbangan;

Sekolahan kami memberi ***derma*** *kepada fakir miskin.* 'Sekolahan kita mènèhi sumbangan marang wong (sekeng) mlarat.'

mendermakan ndermakaké, nyumbangaké

dermawan *n* dhermawan; luma
Pak Haryo terkenal sebagai seorang ***dermawan.*** 'Pak Haryo kondhang pinangka wong sing luma.'

deru *n* bengung *(*swarané angin, montor lsp);
Suara ***deru*** *terdengar dari sini.* 'Swara bengung kaprungu saka kéné.'
menderu mbengung

desak *v* ésuk, ngésuk (nganggo awak);
Adi ***desak*** *temannya yang antri.* 'Adi ngesuk kancané sing antri.'
berdesak suk, suk-sukan, ndheseg;
berdesak-desakan suk-sukan, dheseg-dhesegan;
mendesak ngesuk, mèpèt, ndheseg

desas-desus *n* kabar-kabaré; kabar kabur
Ada ***desas-desus*** *kalau Ana pergi ke luar negeri.* 'Kabar-kabaré nèk Ana lunga nang negeri manca.'

desis *n* eses, ngeses;
Ada suara ***desis*** *di bawah meja.* 'Ana swara ngeses nang ngisor méja.'
mendesis ngeses

detail *n* dhetil, njlimet;
Hitungannya ***detail*** *sekali.* 'Etungané njlimet banget.'
mendetail njlimet

detak *n* keteg;
Detak *jantungnya semakin melemah.* 'Keteg jantungé sangsaya kendho.'
berdetak kumeteg

di *p* ing
Ayah ***mencangkul*** *di sawah.* 'Bapak macul nang sawah.'

dialog *n* antawacana; omong-omong;
Para siswa ***dialog*** *masalah pelajaran.* 'Murid-murid antawacana bab wulangan.'
berdialog takon-tinakonan

[1]diam *v* meneng;
Semuanya ***diam*** *ketika Pak Guu datang.* 'Kabèh meneng nalika Pak Guru rawuh (teka).'
berdiam meneng;
mendiamkan ngenengaké

[2]diam, berdiam *v* manggon, mapan;
Amir ***berdiam*** *di kota kecil.* 'Amir manggon ing kutha cilik.'
mendiami ngenggoni

didih, mendidih *v* umob
Air yang direbus sudah ***men-***

didih. 'Banyu sing digodhog wis umob.'

didik *v* wulang, wuruk, latih, ajar;
mendidik *v* wuruk, muruki, wulang, mulang;
G*uru bertugas* ***mendidik*** *siswa di sekolah.* 'Guru duwé tugas mulang murid ing sekolah.'
pendidikan pendhidhikan

dinding *n* témbok (saka bata), gedhèk (saka nam-naman pring);
Dinding rumahku sedang dicat. 'Témbok omahku lagi dicèt.'
berdinding nganggo témbok

dingin *a* adhem;
Udara malam ini terasa ***dingin.*** 'Hawa bengi iki krasa adhem.'
kedinginan kadhemen, katisen

dini *a* **1** umun, umun-umun; **2** gasik, risik, sadurungé wetuné
Anisa datang ***dini*** *hari.* 'Anisa teka umun-umun.'

[1]**diri, berdiri** *v* adeg, ngadeg; madeg;
Karena bus terlalu penuh, aku terpaksa ***berdiri.*** 'Amarga bis kebak banget, aku kepeksa ngadeg.'
mendirikan ngedegaké

[2]**diri** *n* dhiri, pribadi, dhéwé
Pekerjaan itu dilakukannya seorang ***diri.*** 'Gawéyan iku ditindakaké dhéwé'.

diskon *n* sudan rega, potongan rega
Toko "Sri" memberi ***diskon*** *20 persen.* 'Toko "Sri" menèhi potongan rega 20 persèn.'

diskriminasi *n* pilih sih, emban cindhé emban silatan, mbédak-mbédakaké
Kita tidak boleh ***diskriminasi****.* 'Kita ora kena pilih sih.'

diskusi *n* saraséhan, tukar panemu
Hari ini ada ***diskusi*** *soal ujian.* 'Dina iki ana saraséhan soal ujian.'
berdiskusi saraséhan

doa *n* donga, pandonga, puji, pepuji;
Doa *kita semoga diterima Allah.* 'Donga (puji) kita muga-muga ditampa Allah.'
berdoa ndedonga, ndonga, memuji;
mendoakan ndongakaké, mujèkaké

donor *n* dhonor, panyumbang, sing nyumbang
Sebaiknya kami ***donor*** *darah.* 'Beciké kita dhonor dharah.'

dorong, mendorong *v* surung, nyurung;
*Ayah **mendorong** gerobag.* 'Bapak nyurung grobag.'
terdorong sinurung

duduk *v* lungguh, linggih, lenggah (*K*), pinarak (*Ki*);
*Anak itu **duduk** bersila.* 'Bocah iku lungguh sila.'
menduduki 1 nglungguhi, nglinggihi, nglenggahi (*Ki*); **2** ngenggoni

duga *v* **1** sangka, kira; **2** duga;
*Saya **duga** bapak pergi.* 'Saya kira bapak késah.'
menduga *v* **1** ngira, nyangka; **2** nduga;
menduga-duga ngira-ira, nyangka;
terduga kinira

duka *a* susah; sedhih; sungkawa (*Ki*);
Dia dalam suasana duka karena kematian ayahnya. 'Dhèwèké ing swasana (kahanan) sedhih sebab bapaké séda.'
berduka sedhih, nandang kasusahan;
berduka cita nandhang kasedhihan, kesusahan duhkita

dukung, mendukung *v* bopong; nggéndhong
*Ibu itu **mendukung** anaknya.* 'Ibu kuwi nggéndhong anaké.'

dunia *n* donya, jagat;
*Di **dunia** ini terdapat kira-kira 4.000 bahasa.* 'Ing donya iki ana kira-kira 4.000 basa.'
sedunia sajagat, sadonya

duniawi *a* asipat kadonyan;
*Hal itu bersifat **duniawi**.* 'Bab kuwi sesipat kadonyan.'

durhaka *a* duraka;
*Jangan meniru anak yang **durhaka.*** 'Aja niru (nyonto) bocah sing duraka.'
mendurhakai ndurakani

duyun, berduyun-duyun *v* regudug, regudugan; irid, irid-iridan
*Orang **berduyun-duyun** pergi ke Pekan Raya.* 'Wong regudugan (irid-iridan) menyang Pekan Raya.'

dwiwarna *n* dwiwarna, awarna loro
Bendera Indonesia adalah dwiwarna. 'Gendéra Indonésia yaiku warna loro (abang putih).'

E

edar, beredar *v* **1** sumebar; disebaraké; **2** mubeng;
Hari ini ***beredar*** *kabar yang tidak baik.* 'Dina iki sumebar pawarta sing ora becik.'
mengedarkan 1 ngubengaké; **2** nyebaraké;
edaran sing diubengaké, sèrkulèr

edukasi *n* pendhidhikan; piwulangan
Anak-anak harus mendapatkan ***edukasi*** *yang baik.* 'Bocah-bocah kudu éntuk piwulangan.'

edukatif *a* sesipat wulangan
Banyak permainan yang ***edukatif.*** 'Akèh dolanan sing sesifat wulangan.'

efek *n* akibat
Efek *dari minum obat itu adalah mengantuk.* 'Akibat ngombé obat yaiku ngantuk.'

efektif *a* daya guna; ana gunané
Belajar hari ini sangat ***efektif.*** 'Sinau dina iki banget ana gunané.'

efisien *a* tumanja, irit, ora boros (wektu, tenaga)
Gunakan waktu dengan ***efisien.*** 'Gunakna wektu kanthi irit (tumanja).'

ekor *n* buntut;
Ekor *sapi itu panjang.*'Buntut sapi iku dawa.'
berekor (duwé) ana buntuté

eksperimen *n* pacoban, coba-coba
Para siswa sedang melakukan ***eksperimen*** *menanam singkong.* 'Para siswa lagi coba-coba nandur téla.'

ekspresi *n* polatan, kawetuné ing lair
Dengan ***ekspresi*** *lugu anak itu menghadap gurunya.* 'Kanthi polatan sing lugu bocah kuwi ngadhep guruné.'

ekstra *n* **1** èkstra; tambahan; **2** ngluwihi
Bu Guru memberi pelajaran ***ekstra.*** 'Bu Guru maringi wulangan tambahan.'

elak, mengelak *v* **1** ngéndha, ngéndhani; **2** sélak, nyélaki;
Ali bisa ***mengelak*** *dari pukulan lawan.* 'Ali bisa ngéndhani saka anteman mungsuh.'
mengelakkan ngéndhani

elastik *n* mulur mungkret
*Tali itu sangat **elastik.*** 'Tali iku mulur mungkret banget.'

embara, mengembara *v* ngumbara, lelana
*Paman **mengembara** mencari pengalaman hidup.* 'Paman ngumbara golek pangalaman urip.'

embun *n* ebun;
***Embun** pagi sangat segar.* 'Ebun ésuk seger banget.'
berembun ngembun; ana ebuné;
mengembun ngebun; ngembun

emosi *n* **1** rasa pangrasa; **2** nesu
*Jagalah **emosi** agar urusannya lancar.* 'Jaganen rasa pangrasa supaya urusané lancar.'

enak *a* **1** énak, mirasa; **2** pénak, séhat (awak); **3** pules (turu);
*Sayur itu **enak** rasanya.* 'Jangan iku énak rasané.'
mengenakkan ngepénakaké

encer *a* èncèr; cuwèr;
*Susu yang adik minum sangat **encer.*** 'Susu sing adhik ombé cuwèr banget.'
mengencerkan ngèncèraké

[1]**endap, mengendap** *v* meneb;
*Air yang keruh itu sudah **mengendap*** kotorannya. 'Banyu sing buthek iku wis meneb regedané.'
mengendapkan menebaké;
endapan eneban (banyu, lenga)

[2]**endap, mengendap** *v* ndhungkluk, mbungkuk
*Adik **mengendap** karena dimarahi ibu.* 'Adik ndhungkluk (mbungkuk) sebab dinesoni (didukani) ibu.'

energi *n* daya, tenaga, kekuwatan
*Kami harus memiliki **energi** yang banyak.* 'Kita kudu duwé daya (tenaga) sing akèh.'

engah, terengah-engah *v* menggèh-menggèh
Amir lari terengah-engah karena dikejar anjing. 'Amir mlayu menggèh-menggèh sebab diuyak asu.'

enggan *a* wegah, sungkan, arasarasen
*Anak itu **enggan** belajar karena banyak menonton TV.* 'Bocah iku wegah sinau amarga kakèhen nonton TV.'

engkau *n* kowé, sampéyan (*K*), panjenengan (*Ki*)
***Engkau** akan pergi ke mana?* 'Kowé arep lunga menyang endi?'

entah *adv* embuh;
***Entah** apa yang sedang Tutik pikirkan.* 'Embuh apa sing lagi Tutik pikiraké.'

enyah *v* lunga; minggat
Karena takut Reza ***enyah*** *dari tempat itu.* 'Sebab wedi Reza lunga saka papan kuwi.'
mengenyahkan nundhung, nggusah

era *n* jaman, wektu, mangsa
Sekarang era teknologi informasi. 'Saiki jaman tèknologi informasi.'

eram, mengeram *v* angrem;
Ayam itu sedang ***mengeram.*** 'Pitik kuwi lagi angrem.'
mengeramkan ngengremaké, netesaké (endhog)

erang, mengerang *v* gereng-gereng
Juni ***mengerang*** *karena sakit.* 'Juni gereng-gereng sebab lara.'

erat *a* **1** kenceng (tmr tali); **2** rumaket (tmr pasrawungan);
Talinya terikat sangat ***erat.*** 'Taliné kejiret kenceng banget.'
mengeratkan 1 ngencengaké; **2** ngraketaké

erti, mengerti *v* ngerti;
Aku tidak ***mengerti*** *maksud perkataannya.* 'Aku ora ngerti maksud omongané.'
pengertian 1 pangertèn: **2** ngilmu (pengalaman)

etika *n* tata krama
Anak itu tidak mempnyai ***etika*** *yang baik*. 'Bocah kuwi ora duwé tata karma sing apik.'

etis *a* sopan
Makan sambil berdiri itu tidak ***etis.*** 'Mangan karo ngadeg iku ora sopan.'

evaluasi *n* pambiji;
Evaluasi *belajar sudah selesai.* 'Pambiji wulangan wis rampung.'
mengevaluasi mbiji

F

faedah *n* paédah, guna, piguna;
Faedah membaca sangat banyak. 'Paédah (guna) maca iku akèh banget.'

berfaedah migunani

fajar *n* bang (-bang) wétan
Ketika fajar para petani sudah pergi ke sawah. 'Nalika bang (-bang) wétan wong-wong tani wis padha lunga menyang sawah.'

fakir *n* pakir, mlarat, kesrakat;
Orang-orang fakir mendapat bantuan beras dari pemerintah. 'Wong-wong mlarat éntuk bantuan beras saka pamarintah.'

fakta *n* kasunyatan
Berita itu harus berdasarkan fakta.'Pawarta kuwi kudu adhedhasar kasunyatan.'

faktor *n* bab, perkara
Ada faktor yang menyebabkan Tutik tidak lulus ujian. 'Ana bab sing njalari Tutik ora lulus ujian.'

famili *n* pamili, kulawarga, sadulur
Pada hari raya seluruh famili berkumpul. 'Ing dina riyaya kabèh sadulur padha kumpul.'

fardu *n* wajib, kudu;
Bagi orang Islam, salat itu hukumnya fardu. 'Mungguhé wong Islam, salat iku hukumé wajib.'

difardukan diwajibaké

fasih *a* pasih, cetha
Ahmad dalam membaca Quran fasih sekali. 'Ahmad macané Quran pasih banget.'

fauna *n* sato kéwan
Fauna yang ada di hutan bermacam-macam. 'Sato kéwan sing ana ing alas wernawerna.'

favorit *n* **1** sing dijagokaké, sing diunggulaké; **2** sing dikaremi
Fatin menjadi penyanyi favorit tahun ini. 'Fatin dadi penyanyi sing dikaremi tahun iki.'

final *n* pinal, babak pungkasan
Pertandingan badminton hari ini sudah final. 'Lomba badminton dina iki wis pinal (babak pungkasan).'

finis *n* pinis, pungkasan
Belum sampai finis dia sudah

menyerah. 'Durung tekan pungkasan dhèwèké wis pasrah.'

firasat *n* pirasat, tandha-tandha
*Bapak mendapatkan **firasat** kalau saya bakal juara.* 'Bapak éntuk pirasat (tandha-tandha) yèn aku bakal juwara.'

fisik *n* badan
*Sunaryo mempunyai **fisik** yang tegap dan kuat.* 'Sunaryo duwé badan sing gagah lan kuwat.'

fit *a* sehat, bagas, waras
*Hari ini saya merasa kurang **fit.*** 'Dina iki aku krasa kurang séhat.'

fitnah *n* pitenah;
***Fitnah** termasuk perbuatan jahat.* 'Pitenah kalebu panggawé kejem.'
memfitnah mitenah, gawé piala

flora *n* dhunia wit-witan, tanduran
*Kondisi **flora** di pulau Jawa sudah memprihatinkan.* 'Kaanan wit-witan ing Pulau Jawa wis mrihatinaké.'

fokus *n* mligi
*Sekarang anak-anak sedang **fokus** menghadapi ujian.* 'Saiki bocah-bocah lagi mirunggan ngadhepi ujian.'

fondasi *n* dhasar, pondhasi (bangunan)
*Gedung bertingkat harus mempunyai **fondasi** yang kuat.* 'Gedhong tingkat kudu duwèni pondhasi sing kuwat.'

formal *n* resmi
Parkir harus ada izin formal dari kepolisian. 'Parkir kudu ana idin resmi saka polisi.'

formalitas *n* ila-ila, ila-ilané
*Dia menyambut tamunya secara **formalitas**.* 'Dhèwèké methuki tamuné kanti ila-ila.'

formasi *n* susunan (pegawé, pengurus, lsp)
***Formasi** kepanitiaannya sudah diubah.* 'Susunan panitiyané wis diowahi.'

formulir *n* blangko, lembaran isian
*Peserta lomba harus mengisi **formulir** terlebih dahulu.* 'Paserta lelumban kudu ngisi blangko dhisik.'

forsir, memforsir *v* meksa, ngudokaké
Imam ***memforsir** tenaganya agar pekerjaannya selesai.* 'Imam meksa tenagané supaya gawéyané rampung.'

forum *n* **1** bebadan, wadhah; **2** sidhang, rapat
Pemuda sudah membentuk

fórum *untuk tukar pengalaman.* 'Para mudha wis gawé wadhah kanggo tukar kawruh.'

foya, berfoya-foya *v* poya-poya, seneng-seneng
Anak muda sekarang suka berfoya-foya. 'Bocah nomnoman saiki seneng poya-poya.'

fungsi *n* guna, gunané, paédah;
Fungsi *baju di antaranya ialah untuk melindungi badan.* 'Gunané klambi antarané kanggo nglindhungi awak.'
berfungsi migunani, maédahi

G

gabung, bergabung *v* kumpul;
*Silakan **bergabung** dengan teman-temanmu.* 'Ayo kumpul karo kanca-kancamu.'
menggabung ngumpul;
menggabungkan ngumpulaké, nggathukaké

gadai *n* gadhé, barang gadhèn;
*Barang **gadai** disimpan di gudhang.* 'Barang gadhèn disimpen ana ing gudang.'
menggadaikan nggadhèkaké;
pegadaian panggadhèn

gadis *n* prawan
Gadis depan rumahku ramah sekali. 'Prawan ngarep omahku grapyak banget.'

gaduh *a* ramé; udreg; gumuder
*Anak yang membuat **gaduh** sudah dipanggil kepala sekolah.* 'Bocah sing nggawé udreg wis diundang kepala sekolah.'

gagas, gagasan *n* pikir, pikiran; panemu
*Andi mempunyai **gagasan** yang baik.* 'Andi duwé panemu sing apik.'
menggagas mikir

gagu *a* bisu
*Meskipun Nisa **gagu,** tetapi pandai bermain gitar.* 'Sanajan Nisa bisu, nanging pinter nggitar.'

gairah *a* karep; pepènginaning ati;
*Teman saya tidak mempunyai **gairah** belajar.* 'Kancaku ora duwé karep sinau.'
bergairah karep banget

gaji *n* upah, bayar; blanja;
*Setiap tanggal satu, Bapak menerima **gaji.*** 'Saben tanggal siji, Bapak nampa bayar.'
gajian bayaran

galah *n* gèntèr; satang;
*Joni memetik mangga menggunakan **galah.*** 'Joni ngopèk pelem nganggo gèntèr.'
sepenggalah sagèntèr, sadawané satang

gali, menggali *v* **1** ngedhuk; **2** ndhudhuk;
*Musim kemarau banyak orang **menggali** sumur.* 'Mangsa katiga akèh wong sing ngedhuk sumur.'
galian kedhukan, dhudhukan

gamang *a* singunen; awang-awangen
*Iwan **gamang** jika memanjat pohon yang tinggi.* 'Iwan singunen yèn mènèk wit sing dhuwur.'

gampar, menggampar *v* ngeplak
*Tidak terduga, Robi tega **menggampar** temannya.* 'Ora dinyana, Robi tega ngeplak kancané.'

ganas *a* galak;
*Anjing milik tetanggaku **ganas**.* 'Asuné tanggaku galak.'
mengganas dadi galak

ganda *a* dhobel;
*Pemain tenis **ganda** Indonesia menang atas Malaysia.* 'Pemain tènis dhobel Indonesia menang karo Malaysia.'
menggandakan nikelaké

ganggu, mengganggu *v* ngganggu, ngrusuhi;
*Anak yang suka **mengganggu** sudah dipanggil kepala sekolah.* 'Bocah sing seneng ngganggu wis diundang kepala sekolah.'
terganggu keganggu;
gangguan alangan, aral, reribet, pepalang

ganjar, mengganjar *v* ngganjar, mènèhi ganjaran/ukuman;
*Allah akan **mengganjar** setiap perbuatan yang baik.* 'Allah bakal ngganjar saben-saben tumindak sing apik.'
ganjaran ganjaran, bebana, bebungah

ganti *v* ijol, liru; sulih;
*Perpustakaan meminta **ganti** atas buku yang saya hilangkan.* 'Perpustakaan njaluk ijol buku sing tak ilangaké.'
mengganti ngganti, ngijoli;
menggantikan nggantèni;
pengganti pangganti, sesulih

gantung, bergantung *v* gumantung;
*Penyelesaian masalah ini **bergantung** kepada kepala sekolah.* 'Olehé ngrampungi masalah iki gumantung karo kepala sekolah.'
menggantungkan nggantungaké;
gantungan cantholan, canthèlan

gapai, menggapai *v* ngranggèh;
*Adik sedang berusaha **menggapai** mangga di depan rumah.* 'Adhik lagi usaha ngranggèh pelem ana ing ngarep omah.'
menggapai-gapai ngranggèh-ngranggèh

garap, menggarap *v* nggarap;
Saya dan teman-teman sedang

menggarap *tugas sekolah.* 'Aku lan kanca-kanca lagi nggarap tugas sekolah.'

garapan garapan, gawéyan

garasi *n* garasi, kandhang motor/mobil

Rumah itu dilengkapi dengan ***garasi*** *yang luas.* 'Omah kuwi dikompliti garasi sing amba.'

gardu *n* gerdhu, kerdhu; patrolan; cakruk

Bapak-bapak sedang berkumpul di ***gardu.*** 'Bapak-bapak lagi ngumpul ing gerdhu.'

garis *n* garis;

Para siswa sedang membuat ***garis*** *lurus.*' Murid-murid lagi nggawé garis lempeng.'

bergaris ana garisé;

menggaris nggaris;

penggaris garisan

gasal *a* ganjil

Para siswa mendapat nilai baik di semester ***gasal.*** 'Murid-murid olèh biji apik ana ing semester ganjil.'

gatal *a* gatel

Kulitnya ***gatal*** *karena digigit nyamuk.* 'Kulité gatel merga dicokot lemut.'

gaul, bergaul *v* srawung;

Susan anak yang mudah ***bergaul****.* 'Susan bocah sing gampang srawung.'

pergaulan pasrawungan

gaung *n* kumandhang;

Gaung *azan terdengar hingga di sini.* 'Kumandhang adan krungu nganti nang kéné.'

bergaung ngumandhang

gawat *a* mbebayani, nyumelangi

Gunung Merapi menjadi ***gawat*** *karena meletus.* 'Gunung Merapi mbebayani merga njeblug.'

gaya *n* **1** lagu, modhèl, gagrag; **2** solah bawa;

Waris berjoged dengan gaya baru. 'Waris njogèd kanthi gagrag anyar.'

bergaya nggaya

gebu, menggebu-gebu *a* makantar-kantar, mangalad-alad (kekarepan)

Tarman ***menggebu-gebu*** *ingin ke Jakarta.* 'Tarman makantar-kantar pingin lunga nang Jakarta.'

gebyur, menggebyur *v* nggebyur, nyiram; ambyur;

Ali mandi dengan ***menggebyur*** *air ke tubuhnya.* 'Ali adus kanthi nggebyur banyu ana ing awaké.'

gebyuran gebyuran; siraman

gedor, menggedor *v* nggedhor; ndhodhog;

Terdengar dari luar suara orang ***menggedor*** *pintu.*'Krungu

saka njaba swarané wong ndodhog lawang.'

gegabah *a* kesusu, kurang ngatiati; grusa-grusu
Susi mengerjakan tugas dengan ***gegabah.*** 'Susi nggarapé tugas kanthi kesusu.'

gegap gempita *a* ambata rubuh, (surak) ramé banget
Tahun baru 2016 dirayakan dengan ***gegap gemita.*** 'Tahun baru 2016 dipengeti kanthi ramè banget.'

gegas, bergegas-(gegas) *v* agéagé, endang, énggal-énggal, kesusu
Ali ***bergegas*** *pergi ke sekolah karena takut terlambat.* 'Ali agèagè budhal sekolah amarga kuwatir telat.'

gejala *n* pratandha; tandha-tandha
Susi terkena ***gejala*** *demam berdarah.* 'Susi kena tandha-tandha demam berdarah (DB).'

gejolak *n* obah-osik;
Gejolak *semangatnya muncul ketika Susi mengetahui nilai Ali baik.* 'Obah-osik semangaté katon nalika Susi ngerti bijiné Ali apik.'
bergejolak obah-osik, makantar-kantar

gelaga *n* glagat, ngalamat
Gelagat *pencuri itu sudah tercium polisi.* 'Glagat maling iku wis kangerten polisi.'

gelak *n* lakak-lakak (guyu);
Terdengar ***gelak*** *siswa-siswa dari dalam kelas.* 'Krungu lakak-lakak (guyuné) murid-murid saka njero klas.'
menggelakkan ngguyokaké;
tergelak kepingkel-pingkel;
tergelak-gelak ngguyu lakak-lakak; kepingkel-pingkel

gelanggang *n* glanggang, kalangan;
Pemuda-pemudi berkumpul di ***gelanggang*** *remaja.* 'Pemudha-pemudhi padha ngumpul ing glanggang remaja.'
gelanggang perang papan peperangan;
gelanggang pertandingan papan tetandhingan;
gelanggang remaja papan kumpul mudha-mudhi

gelantung, bergelantung *v* nggandhul; géyang-géyong;
Kelelawar ***bergelantung*** *di pohon nangka.* 'Lawa nggandhul nang wit nangka.'
bergelantungan pating grandhul, pating gréyong

gelap *a* peteng;
*Kamarku **gelap** karena mati lampu.* 'Kamarku peteng amarga lampu mati.'
gelap gulita peteng ndhedhet;
kegelapan kepetengan

[1]**gelar** *n* gelar, sebutan;
*Ayahku mempunyai **gelar** raden.* 'Bapakku duwé gelar (sebutan) radèn.'
bergelar nganggo sebutan, duwé sebutan

[2]**gelar, menggelar** *v* nggelar, ndhasaraké;
*Pedagang di pasar sudah mulai **menggelar** dagangannya.* 'Bakul nag pasar wis miwiti ndhasaraké dagangané.'
mempergelarkan mitontonaké;
pegelaran pagelaran, papan kanggo nontonaké

gelayut, bergelayut *v* nggandhul, nggantung;
*Monyet-monyet **bergelayutan** di pohon.* 'Kethèk-kethèk padha nggandhul ing wit.'
bergelayutan pating nggandhul

geledah, menggeledah *v* ngglédhah
*Guru **menggeledah** tas murid-murid.* 'Guru ngglèdahi tas murid-murid.'

gelegar *n* gleger (swara);
*Terdengar suara **gelegar** dari jauh.* 'Keprungu swara gleger saka kadohan.'
bergelegar gumleger;
menggelegar gumleger

gelembung *n* plembungan;
*Sabun ini dapat mengeluarkan **gelembung.*** 'Sabun iki bisa ngetokaké plembungan.'
menggelembung mlembung, mlempung

geleng *v* gèdhèg;
***Geleng** kepala menandakan tidak setuju.* 'Gèdhèk sirahé nandhakakè yèn ora setuju.'
bergeleng-geleng gèdhèg-gèdhèk, géla-gélo;
menggeleng gèdhèg

geli *a* **1** keri, risi; **2** kumudu ngguyu (marga lucu lsp);
*Kakiku terasa **geli** ketika dipegang adikku.* 'Sikilku krasa keri nalika dicekel adhiku.'
menggelikan ngguyokaké, gawé guyu

geliat, menggeliat *v* ngolèt
*Cacing itu terlihat **menggeliat**.* 'Cacing iku katon ngolèt (obah-obah).'

gelimpang, bergelimpangan *v* ngglimpang, gumlèthak
*Didit naik sepeda jatuh **bergelimpangan**.* 'Didit num-

pak sepédha tiba ngglimpang.'

gelincir, menggelincir *v* mlétré, mlèsèt;
Sepeda yang dinaiki Imam ***menggelincir*** *ke parit.* 'Pit sing ditumpaki Imam mlèsèt nyang kalèn.'
tergelincir keplèsèt, keplétré

gelinding, menggelinding *v* ngglindhing;
Bola ini ***menggelinding*** *dari atas ke bawah.* 'Bal iki ngglindhing saka ndhuwur mudhun.'
menggelindingkan ngglindhingaké

gelisah *a* kemrungsung; ora jenjem;
Ibu ***gelisah*** *memikirkan adikku yang belum pulang.* 'Ibu kemrungsung mikiraké adhiku sing durung mulih.'

gelitik, menggelitik *v* ngithik-ithik;
Ibu ***menggelitik*** *adik supaya mau bangun.* 'Ibu ngithik-ithik adhik supaya gelem tangi.'
digelitik diithik-ithik

gelombang *n* alun, ombak;
Gelombang *di pantai Parangtritis sangat besar.* 'Ombak ing pesisir Parangtritis gedhé banget.'
bergelombang ngombak, mawa alun

gelondong *n* glondhong (kayu)
Truk itu mengangkut sepuluh ***gelondong*** *kayu jati.* 'Truk kuwi nggawa sepuluh glondhong kayu jati.'

gelongsor, menggelongsor *v* ngglongsor, mlorod
Karena capek, Anik ***menggelongsor*** *di lantai.* 'Krana kesel, Anik ngglosor nang lanté.'

gelontor, menggelontor *v* ngglontor
Air sungai ***mengelontor*** *melewati pintu air.* 'Banyu kali ngglontor ngliwati dalan banyu.'

gelora, menggelora *v* kumudukudu, makantar-kantar (kekarepané)
Budi semangatnya begitu ***menggelora.*** 'Budi semangaté makantar-kantar.'

gema, bergema *v* kumandhang;
Suara azan ***bergema*** *hingga di sini.* 'Swarané adan kumandhang nganti nang kéné.'
menggema ngumandhang

gemar *a* karem, seneng;
Aku ***gemar*** *menanam pepohonan di halaman rumah.* 'Aku seneng nandur wit-witan ing pekarangan omah.'

menggemari ngaremi, nyenengi;
penggemar pandhemen

gemas *a* **1** gemes, gregeten; **2** jèngkèl, anyel;
*Aku **gemas** dengan adikku yang jahil.* 'Aku gregeten karo adhiku sing jail.'
menggemaskan 1 nggemesaké. nggregetaké; **2** nganyelaké

gembala *n* pangon, tukang angon;
*Ayahku seorang **gembala** sapi.* 'Bapakku tukang angon sapi.'
menggembala angon, ngengon;
penggembala pangon, tukang angon

gembira *a* gumbira, seneng, mongkog;
*Dani **gembira** menjadi juara pertama lomba pidato.* 'Dani seneng dadi juwara siji lomba pidhato.'
bergembira seneng-seneng, suka-suka;
menggembirakan nyenengaké, gawé mongkog;

gembira ria seneng atiné, seneng-seneng

gembleng, menggembleng *v* **1** nggemblèng; **2** nglatih
*Pak guru **menggembleng** para siswa sebelum ujian nasional.* 'Pak guru nggembléng murid-murid sakdurungé ujian nasional.'

gembung, menggembung *v* kembung; mlembung;
*Perut anak itu **menggembung** karena masuk angin.* 'Wetengé bocah iku kembung sebab masuk angin.'
menggembungkan mlembungaké

gembur *a* madhuk, mblubur, empuk;
*Pak tani menanam jagung di tanah yang **gembur.*** 'Pak tani nandur jagung ing lemah sing mblubur.'
menggemburkan ngadhug-adhug, nggawé supaya mblubur (empuk)

gemercik *n* kumricik
*Susi mendengarkan **gemercik** air sungai.* 'Susi ngrungokaké kumricik banyu kali.'

gemerisik *n* kumresek (swara godhong garing lsp)
*Ibu mendengar suara **gemerisik** di kebon.* 'Ibu krungu swara kumresek ing kebon.'

gemerlap *a* kumerlap
*Lampu di kota besar **gemerlap** pada malam hari.* 'Lampu ing kutha gedhé kumerlap ing wayah bengi.'

gemilang *a* gumilang, apik banget, onjo
*Prestasi para siswa SD Sukamaju sangat **gemilang.*** 'Prestasi para siswa SD Sukamaju gumilang banget.'

geming, bergeming *v* meneng, ora obah, ora mingset
*Bayu **bergeming** walaupun diejek temannya.* 'Bayu meneng sanajan diécé kancané.'

gempa *n* lindhu
*Jam tujuh malam ada **gempa** di Gunung Merapi.* 'Jam pitu bengi ana lindhu ing Gunung Merapi.'

gempal *a* weweg, pideksa, gedhé kiyeng
*Tubuh anak laki-laki itu **gempal.*** 'Awaké bocah lanang kuwi pideksa.'

gempar *a* gègèr, gumeder, horeg;
*Para warga **gempar** karena ada kebakaran.* 'Para warga gègèr amarga ana kobongan.'
menggemparkan nggègèraké, gawé geger

gempita, menggempita *a* umyung, gumuruh ramé banget
*Suasana pasar malam di lapangan **menggempita**.* 'Swasana pasar malam ing lapangan umyung ramé banget.'

gempur, menggempur *v* nggempur, ngremuk
*Para pejuang **menggempur** benteng Belanda di tepi pantai.* 'Para pejuang nggempur bèntèng Belanda ing pesisir.'

gemuk *a* lemu;
*Anak perempuan itu memang **gemuk.*** 'Bocah wadon iku pancèn lemu.'
menggemukkan nglemokaké;
kegemukan kelemon

gemulai *a* lemes lan luwes (obahing awak)
*Retno menari dengan **gemulai.*** 'Retno njogèd kanthi lemes lan luwes.'

gemuruh *a* gumuruh, gumleger, gemludhug;
***Gemuruh** suara petir membuat adik menangis.* 'Gumleger swara bledhèg nyebabaké adhiku nangis.'
bergemuruh gumuruh, gembludhug

genang, tergenang *v* mambeng, mambeg, ora mili, megung;
*Air sisa mencuci ibu **tergenang** di selokan.* 'Banyu sisa (turahan) umbah-umbah ibu, mambeg ing got.'
menggenangi ngelebi

genap *a* ganep, genep;
*Jumlah murid di kelas tiga **genap**.* 'Cacahing murid ing kelas telu ganep.'
menggenapi 1 ngganepi; **2** netepi (janji, kewajiban, lsp); **segenap** kabèh

gencar *a* **1** terus-terusan tanpa lèrèn; **2** giyat
*Dengan **gencar** musuh mengebomi.* 'Kanthi terus-terusan mungsuh ngebomi.'

gencat, menggencat v ngendheg, nglèrèni;
*Para nelayan **menggencat** mencari ikan karena hujan deras dan angin besar.* 'Para nelayan nglèrèni anggoné golek iwak amarga udan deres lan angin gedhé.'
gencatan ngendhegaké;
gencatan senjata ngendhegaké perang

gencet, menggencet *v* njepit, nindhes, mlithes;
*Paman **menggencet** tikus di dapur.* 'Paklik njepit tikus nang pawon.'
tergencet kejepit

gendang *n* kendhang
*Bapak senang bermain **gendang** di rumah.* 'Bapak seneng dolanan kendhang ing ngomah.'

gendut *a* gendhut, njemblug, mblendhug; lemu;
*Kakakku **gendut** karena hanya makan dan tidur.* 'Kangmasku gendhut sebab mung mangan lan turu.'
kegendutan kelemon

generasi *n* turunan;
*Murid-murid akan menjadi **generasi** penerus bangsa.* 'Murid-murid bakal dadi turunaning bangsa.'

genggam, menggenggam *v* nggegem, ngepel;
*Adikku **menggenggam** permen.* 'Adhiku nggegem permen.'
genggaman gegeman, kepelan;
segenggam sagegem, sakepel

gengsi *n* ajining dhiri; isin
*Saya tidak **gengsi** membantu ibu masak.* 'Aku ora isin ngréwangi ibu mangsak.'

genjot, menggenjot *v* nggenjot;
*Pak Karto **menggenjot** becaknya untuk mencari rejeki.* 'Pak Karto nggenjot becaké kanggo golèk rejeki.'

gentar *a* **1** geter; kedher; **2** dredeg
*Tentara Indonesia tidak **gentar** melawan penjajah.* 'Tentara Indonesia ora kedher nglawan penjajah.'

genting *a* gawat; mbebayani; ndrawasi
Persoalan kenakalan remaja itu ***genting.*** 'Bab ndugalé nomnoman kuwi mbebayani.'

gerabah *n* grabah
Hobi ayahku membuat ***gerabah.*** 'Senengané bapakku nggawé grabah.'

geraham *n* bam;
Geraham *adik sudah tumbuh.* 'Bam adhik wis thukul.'
geraham bungsu bam wekasan

gerak *v* obah;
Gerak *kipas angin itu sangat cepat.* 'Obahé kipas angin kuwi cepet banget.'
bergerak obah;
menggerakkan ngobahaké;
gerakan obahé

[1]geram *a* gemes, jèngkèl, mangkel banget
Bapak itu ***geram*** *dengan pencuri sandal di masjid.* 'Bapak kuwi jèngkèl karo maling sendal nang mesjid.'

[2]geram, menggeram *v* nggereng
Harimau itu ***menggeram*** *membuatku takut.* 'Macan kuwi nggereng nggawé aku wedi.'

gerangan *adv* sajaké, ayaké
Siapa ***gerangan*** *yang meminjam buku saya?* 'Sapa ya sajaké sing nyilih bukuku?'

gerayang, menggerayangi *v* grayang-grayang, nggrayangi;
Anak itu ***menggerayangi*** *pundaknya.* 'Bocah iku nggrayangi pundhaké.'
gerayangan grayangan

gerbang *n* gapura; lawang (pager ngarep omah)
Gerbang *rumahnya pak presiden besar sekali.* 'Gapura omahé pak presiden gedhé banget.'

gereget *a* greget, karep;
Kakak punya ***gereget*** *untuk menjadi juara kelas.* 'Kakang nduwé karep dadi juwara kelas.'
geregetan gregetan, jèngkèl

gergaji *n* graji;
Kayunya dipotong dengan ***gergaji.*** 'Kayuné dikethok nganggo graji.'
menggergaji nggraji

gerhana *n* grahana;
Malam ini ada ***gerhana*** *bulan.* 'Wengi iki ana grahana rembulan.'
gerhana bulan grahana rembulan;
grahana matahari grahana srengéngé

gerigi *n* unton-unton (graji); cringih-cringih, ringih-ringih;
Gergaji itu mempunyai ***gerigi***

tajam. 'Graji kuwi duwé cringih-cringih landhep.'
bergerigi ana unton-untoné; cringih-cringihé

gerimis *v* grimis (udan)
*Kemarin **gerimis** sampai pagi.* 'Wingi grimis nganti isuk.'

gerlap, gemerlap *a* kemerlap, kemerlop
*Sinar lampu itu **gemerlap.*** 'Cahya lampu iku kumerlap.'

gerlip *a* kerlip;
*Malam ini bintangnya terlihat **gerlip**.* 'Bengi iki lintangé katon kerlip.'
menggerlip kerlip-kerlip, pating kerlip

gerogot, menggerogoti *v* nggrogoti, ngrokoti
*Rayap itu **menggerogoti** kayu di rumahku.* 'Rayap iku nggrogoti kayu ing omahku.'

gertak, menggertak *v* nggetak, nyentak;
*Tidak perlu takut, dia hanya **menggertak**.* 'Ora usah wedi, dhèwèké mung nggetak.'
gertakan getakan, sentakan

gerutu, menggerutu *v* nggresula, nggresah; sambat
*Jika ada PR tidak usah **menggerutu**.* 'Yèn ana PR ora usah nggresula.'

gesa, tergesa-gesa *a* kesusu
*Tidak perlu **tergesa-gesa**, yang penting selamat.* 'Ora usah kesusu, sing penting slamet.'

gesek, bergesek *v* nggèsèk, nggrèsèk;
*Dua benda saling **bergesek** akan menimbulkan panas.* 'Barang loro yèn nggèsrèk bisa munculaké panas.'
menggesek nggèsèk;
gesekan gèsrèkan

geser, bergeser *v* ingsed, mingsed, nginged
Antena TV bergeser setelah terkena angin. 'Antena TV mingsed sakwisé kena angin.'
menggeser ngingsed;
menggeserkan ngingsedaké, mindhahaké

getah *n* tlutuh, pulut;
*Tangannya terkena **getah** nangka.* 'Tangané kena tlutuh nangka.'
bergetah nlutuh

getar, bergetar (menggetar) *v* geter, kedher, ndhredheg;
***Getar** senar gitar menghasilkan bunyi yang indah.* 'Geter senar gitar ngasilaké swara sing apik.'
menggetarkan 1 nggeteraké; **2** nyebabaké rasa wedi;
getaran geteran

getol *a* mempeng, tekun
Dia getol sehingga menjadi juara kelas. 'Dhèwèké tekun saéngga dadi juwara klas.'

giat *a* sregep, mempeng, taberi;
***Giat** belajar membuatmu pintar.* 'Sregep sinau ndadèkaké kowé pinter.'
bergiat taberi;
menggiatkan nyregepaké;
kegiatan kagiyatan

gidik, bergidik *a* mrinding
Saya bergidik melihat kejadian itu. 'Aku mrinding meruhi kedadéyan kuwi.'

gigau, mengigau *v* nglindur
Adik mengigau dengan berteriak-teriak. 'Adhik nglindur bengok-bengok.'

gigi *n* **1** untu, waja (*Ki*); **2** untonunton;
***Gigi** nenek tinggal dua.* 'Wajané simbah kari loro.'
bergigi duwé untu, ana untuné

gigih *a* mempeng
*Paman bekerja dengan **gigih**.* 'Paman nyambutgawé kanthi mempeng.'

gigil, menggigil *v* ndhredheg
*Arum **menggigil** sebab kedinginan.* 'Arum ndhredheg sebab kadhemen.'

gigis *a* gripis
Giginya gigis karena malas menyikat gigi. 'Untuné gigis amarga kesèd sikatan.'

gigit, menggigit *v* nyokot (nyakot);
*Nyamuk suka **menggigit** anak yang tidak mandi.* 'Lemut seneng nyokot wong sing ora adus.'
menggigiti nyokoti;
tergigit kecokot

gila *a* édan, gemblung, gendheng;
*Orang itu **gila** sudah lama.* 'Wong kuwi édan wis suwi.'
gila-gilaan édan-édanan;
tergila-gila kranjingan, kédanan

gilang, gemilang *a* **1** mencorong; **2** élok banget
*Yuni berhasil dengan **gemilang**.* 'Yuni kasil kanthi élok banget.'

gilap *a* gilap, sumorot; kinclong
*Mobil itu dibersihkan sampai **gilap**.* 'Mobil kuwi diresiki nganti gilap.'
menggilapkan nggilapaké

gilas, menggilas *v* tlindhes, nlindhes; nggiles;
*Mobil itu **menggilas** buku saya yang jatuh.* 'Mobil kuwi nlindhes bukuku sing tiba.'
tergilas ketlindhes

giling, menggiling *v* nggiling;
Bapak sedang ***menggiling*** *gabah.* 'Bapak lagi nggiling gabah.'
tergiling kagiling

gilir, menggilir *v* nggilir, genti gentèn;
Bu guru ***menggilir*** *siswanya menjaga perpustakaan.* 'Bu guru nggilir muridé njaga perpustakaan.'
giliran giliran, genténan

girang *a* seneng, bungah;
Kakak ***girang*** *karena menjadi juara kelas.* 'Mas bungah amarga dadi juwara klas.'
kegirangan kesenengen, bungah banget

giring, menggiring *v* nggiring (kéwan, bal)
Orang itu ***menggiring*** *itiknya masuk ke kandang.* 'Wong kuwi nggiring bèbèké mlebu kandhang.'

giur, menggiurkan *v* ménginaké, gawé kepingin; nengsemaké;
Bakso itu terlihat ***menggiurkan***. 'Bakso kuwi katon ménginaké.'
tergiur kesengsem, kepéngin

giwang *n* suweng
Giwang *di telinga ibu terlihat bagus.* 'Suweng ing talingané ibu katon apik.'

goda, menggoda *v* nggodha, ngganggu, mbéda;
Dia yang sering ***menggoda*** *saya.* 'Dhèwèké sing asring nggodha aku.'
tergoda kegodha, kaganggu; **godaan** godhan, gangguan

godog, menggodok *v* nggodhog;
Ibu ***menggodok*** *kacang.* 'Ibu nggodhog kacang.'
godokan godhogan, olahan

golak, bergolak *v* umob
Airnya sudah ***bergolak***. 'Banyuné wis umob.'

golek, bergolek *v* nggléthak, gumléthak;
Adit tidur ***bergolek*** *di tikar.* 'Adit turu nggléthak ing klasa.'
tergolek nggléthak, gumléthak

golong, menggolongkan *v* nglompokaké;
Pak guru ***menggolongkan*** *buku berdasarkan abjad.* 'Pak guru nglompokaké buku adhedhasar abjad.'
tergolong kagolong, kalebu; **golongan** klompok, jinis

gondol, menggondol *v* nggondhol

Kucing itu ***menggondol*** *ikan.* 'Kucing kuwi nggondhol iwak.'

gonggong, menggonggong *v* njegog (asu)
Anjing Crisno ***menggonggong*** *sepanjang malam.* 'Asuné Crisno njegog sawengi nutug.'

gontai *a* sempoyongan, gloyoran
Banowati berjalan ***gontai*** *seperti orang sakit.* 'Banowati mlaku sempoyongan kaya wong lara.'

gopoh, tergopoh-gopoh *a* gugup, kesusu
Niza ***tergopoh-gopoh*** *khawatir terlambat ke sekolah.* 'Niza gugup kuwatir kasep budhal sekolah.'

gores, menggores nggorès, nggarit;
Paku itu ***menggores*** *kaca cendela.* 'Paku kuwi nggarit kaca cendhéla.'
menggoreskan nggaritaké
tergores kegarit, kegorès;
goresan garitan, gorèsan

gosok, menggosok *v* nggosok, nyikat;
Yuni ***menggosok*** *gigi dua kali setiap hari.* 'Yuni nyikat untu kaping pindho saben dina.'
menggosokkan nggosokaké, nyikataké, nggebegaké;
menggosok-gosokkan nggosok-nggosokaké

got *n* kalèn cilik
Got *itu baunya tak enak.* 'Kalèn cilik iku ambuné ora énak.'

gotong, menggotong *v* nggotong, ngangkat bebarengan
Mereka sedang ***menggotong*** *kayu.* 'Dhèwèké lagi nggotong kayu.'

goyah *v* obah, ogak (untu);
Gigi nenek ***goyah***. 'Untu (waja) simbah) ogak.'
menggoyahkan ngobahaké;
tergoyahkan kaobahaké, diobahaké

goyang *v* obah, gonjing;
Lampu itu ***goyang*** *ketika ada angin besar.* 'Lampu kuwi obah nalika ana angin gedhé.'
bergoyang 1 gonjing; **2** obah;
menggoyang ngobahaké;
tergoyang kobah

gratis *n* ora mbayar
Anda mau makanan ***gratis****?* 'Kowé gelem mangan ora bayar?'

grup *n* rombongan, klompok
Sekolah kami memiliki ***grup*** *musik.* 'Sekolahku duwé klompok musik.'

gubris, menggubris *v* nggatèkaké, merduli, nggubris
Tidak perlu ***menggubris*** *omongan tidak baik.* 'Ora perlu nggatèkaké omongan ora apik.'

gudang *n* gudhang;
Barang-barang yang tidak dipakai disimpan di ***gudang*** *saja.* 'Barang-barang sing ora kanggo disimpen ing gudhang waé.'
menggudangkan nggudhangaké

gugah, menggugah *v* nggugah, nangèkaké;
Ibu ***menggugah*** *Ani agar belajar.* 'Ibu nggugah Ani supaya sinau.'
tergugah kagugah

gugup *a* bingung, kesusu-susu
Waktu menjawab pertanyaan guru, Kiki ***gugup***. 'Nalika njawab pitakoné guru, Kiki bingung.'

gugur *v* **1** gogrog (godhong); **2** mati (ing paprangan);
Daunnya pada ***gugur*** *pada musim kemarau*. 'Godhongé gogrog ing wayah ketiga.'
menggugurkan nggogrogaké;

gulai *n* gulé;
Aku suka makan ***gulai*** *kambing.* 'Aku seneng mangan gulé wedhus.'
menggulai nggulé

guling, berguling *v* guling, ngglundhung;
Ali ***berguling*** *akibat terpeleset.* 'Ali ngglundhung sebab keplèsèt.'
menggulingkan ngglundhungaké;
terguling keglundhung

gulita, gelap gulita *a* peteng ndhedhet
Malam ini gelap ***gulita.*** 'Bengi iki peteng ndhendhet.'

gulung, bergulung *v* nggulung; gulungan
Inayah membawa kertas ***bergulung***. 'Inayah nggawa dluwang gulungan marang aku.'
menggulung 1 nggulung; **2** nglempit

gumpal, **bergumpal** *v* mrongkol, mrongkal;
Tanah yang ***bergumpal*** *itu pecah terkena hujan.* 'Lemah sing mrongkal kuwi wis ambyar merga udan.'
menggumpal mrongkol;
gumpalan prongkolan

gumul, bergumul *v* **1** gelut; **2** gulet, ora pisah
Kucing ***bergumul*** *dengan anjing.* 'Kucing gelut karo asu.'

guna *n* guna, paédah, piguna, mumpangat;
*Latihan berenang pasti ada **guna**nya.* 'Latihan nglangi mesti ana gunané.'
berguna ana gunané, ana paédahé, ana mampangaté;
menggunakan nggunakaké, migunakaké

guncang, berguncang *v* **1** obah-obah, horeg; **2** kuwatir, ora jenjem (ati);
*Karena terjadi gempa rumah-rumah **berguncang.** '* Amarga ana lindhu omah-omah paha obah.'
mengguncangkan ngobah-aké

gunjing, bergunjing *v* ngrasani;
*Jangan suka **bergunjing**.* 'Aja seneng ngrasani.'
menggunjingkan ngrasani

guntur *n* gludhug, bledhèg
*Suara **guntur** kemarin seperti bom.* 'Swara gludhuk wingi kaya bom.'

gurau, bergurau *v* gegojègan, geguyon;
*Setiap bertemu temannya Rizki selalu **bergurau**.* 'Saben ketemu kancané Rizki tansah geguyon.'
senda gurau gegojègan, guyonan

gurun *n* ara-ara;
*Panasnya seperti di **gurun** pasir.* 'Panasé kaya nang ara-ara wedhi.'
gurun pasir ara-ara wedhi; segara wedhi

gusar *a* muring-muring, nesu
*Guru itu **gusar** mendapati muridnya terlambat datang.* 'Guru iku duka (nesu) nemoni muridé kasèp teka.'

gusur, menggusur *v* nggusur;
*Pemerintah **menggusur** bangunan liar itu.* 'Pamarintah nggusur bangunan liyar iku.'
tergusur kegusur

guyur, mengguyur *v* nyiram; nggebyur
*Ibu **mengguyur** bunga di pot.* 'Ibu nyiram kembang nang pot.'
terguyur kesiram

H

habis *adv* **1** entèk; **2** rampung; lêbar;
*Sudah **habis** pelajaran hari ini!* 'Wis entèk piwulangan dina iki!'
menghabisi mungkasi;
menghabiskan ngrampungaké;
kehabisan kentèkan

hadap, berhadapan *v* adu arep; arep-arepan;
*Saya dan bu guru duduk **berhadapan.*** 'Aku lan bu guru lungguh arep-arepan.'
menghadap madhep;
menghadapi ngadhepi;
menghadapkan ngadhepaké

hadiah *n* **1** hadhiyah; pawèwèh; bebungah; **2** ganjaran;
*Karena naik kelas, dia mendapatkan **hadiah** sepatu baru dari ayahnya.* 'Amarga munggah kelas, dhèwèké éntuk hadhiyah sepatu anyar saka bapaké.'
berhadiah ana hadhiyahé;
menghadiahkan mènèhi hadhiyah, ngadhiyahaké

hadir *v* teka; ana;
*Semua siswa **hadir** pada hari ini.* 'Kabèh murid teka ing dina iki.'
hadirin kabèh wong kang teka;
menghadiri nekani;
menghadirkan nekakaké

hafal *a* apal;
*Anak itu sudah **hafal** nama-nama tokoh pahlawan nasional.* 'Bocah kuwi wis apal jeneng-jeneng tokoh pahlawan nasional.'
menghafalkan ngapalaké:
hafalan apalan

hak *a* **1** hak; wenang; **2** duwé; darbèk; **3** bener;
berhak nduwèni hak
*Dia **berhak** mendapat hadiah.* 'Dhèwèké nduwèni hak éntuk bebungah.'

hal *n* **1** bab; prakara; **2** ngenani
*Membaca menjadi **hal** yang sangat penting.* 'Maca iku dadi prakara sing wigati banget.'

[1]**halaman** *n* latar; plataran
***Halaman** rumahnya sangat luas.* 'Latar omahé jembar banget.'

[2]halaman *n* kaca buku; rainé buku lsp.
Hal menulis cerita ada pada ***halaman*** *tujuh.* 'Bab nulis crita ana ing kaca pitu.'

halang, menghalang *v* alang; malang;
Tiang listrik yg rebah itu ***menghalang*** *di tengah jalan.* 'Cagak listrik sing ambruk kuwi malang ing tengah dalan.'
berhalangan ana alangan; ana rubéda;
menghalangi malangi

halau, menghalau *v* gusah; nggusah;
Anton ***menghalau*** *burung yang memakan padi di sawah.* 'Anton nggusah manuk sing mangan pari ana ing sawah.'

halilintar *n* kilat; thathit
Karena mulai musim hujan, banyak ***halilintar.*** 'Krana wiwit rendeng, akèh kilat (thathit).'

halus *a* alus;
Baju itu dibuat dari bahan yang ***halus.*** 'Klambi kuwi digawé saka bahan sing alus.'
menghaluskan ngalusaké

hama *n* ama
Tanaman ini diserang ***hama***. 'Tanduran iki diserang ama.'

hamba *n* **1** abdi; abdi dalem; **2** kula; kawula; **3** sendika;
Dia menjadi ***hamba*** *raja sudah lama.* 'Dhèwèké dadi abdi raja wis suwi.'

berhamba *v* ngabdi; suwita

hambar *a* cemplang; kemba
Sayur itu rasanya ***hambar.*** 'Jangan kuwi rasané cêmplang.'

hambat, menghambat *v* alang, ngalang-alangi; nyegati; mepeti;
Jangan ***menghambat*** *orang lewat.* 'Aja ngalang-alangi wong liwat.'
terhambat kalang-kalangan
hambatan pepalang

hambur, berhamburan *v* sebar; sumebar; pating slebar;
Kertas-kertas ***berhamburan*** *tertiup angin.* 'Dluwang-dluwang pating slebar kesebul angin.'
menghambur-hamburkan **1** nyebar; **2** boros

hamil *v* meteng; ngandhut (*K*); mbobot (*Ki*)
Kambingnya Asmawi sedang ***hamil***. 'Wedusé Asmawi lagi meteng.'
menghamili metegi

hampa *a* kothong; kopong
Nelayan itu pulang dengan tangan ***hampa.*** 'Nelayan kuwi bali kanthi tangan kothong.'

hampir *adv* mèh;
*Saya **hampir** lupa kalau ada tugas dari guru.* 'Aku mèh lali menawa ana tugas saka guru.'
hampir-hampir mèh waé;
menghampiri nyerak; nyedhaki

hampar, menghampar *v* gelar; gumelar
*Karpet merah **menghampar** di aula sekolah.* 'Karpet abang gumelar ing aula sekolah.'

hancur *a* ajur; remuk; lebur;
*Gelas yg jatuh dari atas meja itu **hancur.*** 'Gelas sing tiba saka ndhuwur meja iku remuk.'
menghancurkan ngajuraké; ngremukaké; ngleburaké;
kehancuran *n* kerusakan

hangat *a* anget
*Nasinya masih **hangat**.* 'Segané isih anget.'

hangus *a* gosong; kobong nganti entèk;
*Rumah itu **hangus** dimakan api.* 'Omah kuwi kobong nganti entèk déning geni.'
menghanguskan nggosongaké

hanya *adv* mung
*Dia **hanya** bertanya bukan membantah.* 'Dhèwèké mung takon dudu mbantah.'

hanyut *v* kèli; kéntir;
*Beberapa rumah telah **hanyut** terkena banjir.* 'Sapérangan omah kèli déning banjir.'
menghanyut ngèlèkaké; ngéntiraké

hapus, menghapus *v* busek, busak; mbusek, mbusak; nyetip;
*Dia **menghapus** tulisan yg mengotori tembok rumahnya.* 'Dhèwèké mbusek tulisan sing ngregeti témbok omahé.'
menghapuskan ngilangi;
penghapus piranti kanggo mbusak

harap *adv* prayogané; supaya;
***Harap** sabar menunggu.* 'Supaya sabar nunggu.'
berharap ngajap;
harapan pangarep-arep

hardik, menghardik *v* getak; nggetak
*Ibu tidak pernah **menghardik** saya.* 'Ibu ora tau nggetak aku'

harga *n* rega; aji; pengaji;
*Hari ini ada potongan **harga** buku.* 'Dino iki ana potongan rega buku.'
berharga ana regané; ana ajiné;
menghargai ngregani; ngajèni;
penghargaan pakurmatan

hari *n* dina;
***Hari** Minggu kita akan bertamasya ke Candi Prambanan.*

'Dino Minggu kita arep piknik menyang Candi Prambanan.'

berhari-hari pirang-pirang dina;

harian dinan; saben dina;

seharian sedina muput;

sehari-hari saben dina

harkat *n* **1** martabat; pangkat; **2** tenaga; kekuwatan

*Gigih dapat mengangkat **harkat** orang tuanya.* 'Gigih bisa ngangkat martabat wong tuwané.'

harmonis *a* laras; cocog;

*Keluarga itu **harmonis** sekali.* 'Kaluwarga iku laras banget.'

keharmonisan kasalarasan

harta *n* bandha; raja brana;

*Wajib menyedekahkan sebagian **harta** kita.* 'Wajib nyedhekah aké sabagian bondo kita.'

berharta sugih;

hartawan sugih banget

haru *a* trenyuh;

*Saya **terharu** mendengar cerita anak yatim itu.* 'Aku trenyuh krungu critané bocah yatim kuwi.'

mengharukan nrenyuhaké;

terharu trenyuh

harum *a* arum; wangi

*Bunga melati itu aromanya sangat **harum.*** 'Kembang mlathi iku ambuné wangi banget.'

mengharumkan ngarumaké

harus *adv* kudu;

*Murid **harus** menghormati guru.* 'Murid kudu ngurmati guru.'

mengharuskan ngudokaké;

keharusan kewajiban;

seharusnya kuduné; mesthiné

hasil *n* asil; pametu; olèh-olèhan;

*Panen tahun ini **hasil**nya sangat banyak.* 'Panèn taun iki asilé akèh banget.'

berhasil kasil; olèh asil; kasembadan;

keberhasilan kaanan kasil; olèh-olèhané usaha;

menghasilkan ngasilaké;

penghasilan pametu; kasilé

hasrat *n* pepènginan; kekarepan; karep;

*Dia mempunyai **hasrat** ingin ke luar negeri.* 'Dhèwèké duwèni pepènginan menyang luar negeri.'

berhasrat péngin; duwé karep

hasut, menghasut *v* ojok-ojok, ngojok-ojoki; ngajani ala; nggegasah; ngompori;

*Jangan mudah di**hasut** oleh*

teman-teman kamu. 'Ojo gampang diojok-ojoki marang konco-konco.'
terhasut kegosok; kena pengojok; kèlu ing ojok-ojok;
penghasut wong sing ngojok-ojoki

[1]**hati** *n* ati;
Membaca dalam ***hati.*** 'Maca sajroné ati.'
sehati akur; setuju; cocog

[2]**hati, hati-hati** *v* ngati-ati;
Hati-hati *kalau mengendarai sepeda di jalan raya.* 'Ngati-ati menawa numpaki pit ing dalan gedhé.'
memperhatikan nggatèkaké;
perhatian kawigatèn

haus *a* ngelak;
Karena lari-lari, Warsi terasa ***haus****.* 'Krana mlayu-mlayu, Warsi krasa ngelak.'
kehausan kengelaken

heboh *a* gègèr;
Orang-orang di pasar ***heboh*** *karena ada kebakaran.* 'Wong-wong ing pasar gègèr amarga ana kobongan.'
menghebohkan nggègèraké;
kehebohan gégèran; ontran-ontran

hela, menghela *v* sèrèt, gèrèt; nyèrèt, nggèrèt;
Kuda itu ***menghela*** *pedati.* 'Jaran kuwi nggèrèt dokar.'
penghela sing nyèrèt; sing nggèrèt

helai *n* lembar;
Dani mengambil tiga ***helai*** *daun untuk contoh.* 'Dani njupuk telung lembar godhong kanggo conto.'
sehelai selembar

hemat *a* gemi;
Kita harus ***hemat*** *dalam penggunaan air.* 'Kita kudu gemi ing ndalem panganggoné banyu.'
menghemat nggemèni;
penghematan nggemèni

hendak *adv* arep; nedya;
Ayah ***hendak*** *pergi ke kantor.* 'Bapak arep tindak menyang kantor.'
menghendaki kepéngin;
kehendak karep; sedya; pepènginan;
berkehendak duwé karep; kepéngin

hening *a* bening; ening; wening;
Suasananya ***hening*** *sekali.* *'Swasanané wening banget.'*
mengheningkan ngeningaké;
keheningan kaweningan; keantengan

henti, berhenti *v* mandheg; lèrèn;

*Kegiatannya **berhenti** pada pukul dua belas.* 'Kagiyatané lèrèn jam rolas.'

menghentikan ngendheg, nyetop;

memberhentikan ngendhegaké; nglèrèni;

terhenti kandheg;

heran *a* gumun; anèh; gawok;

*Saya merasa **heran**, mengapa tingkah lakunya berubah.* 'Aku krasa gumun, ngapa tumindaké béda.'

mengherankan nggumunaké;

keheranan gumun banget

hewan *n* kéwan; sato;

*Dia memelihara **hewan** buas.* 'Dhèwèké ngingu kèwan galak.'

hias, berhias *v* macak, dandan;

*Anak itu sedang **berhias** di depan cermin.* 'Bocah iku lagi dandan ing ngarep kaca.'

hiasan 1 rerenggan; **2** pacakan;

perhiasan pacakan

hibur, menghibur *v* lipur, nglipur;

terhibur kelipur;

hiburan sesenengan

hidang, hidangan *n* suguhan

***Hidangan** pesta ulang tahunku sangat sederhana.* 'Suguhan pista mèngeti dina lairku prasaja banget.'

hidung *n* irung

Hidung orang Indonesia kecil-kecil. 'Irung wong Indonesia cilik-cilik.'

hidup *v* **1** urip; **2** mapan; manggon ing;

Ali hidup bersama dengan neneknya. 'Ali manggon bareng karo simbahé.'

menghidupi nguripi; ngopèni;

menghidupkan nguripaké;

penghidupan panguripan;

kehidupan panguripan

hijau *a* ijo; ijem (*K*)

Daun pisang itu berwarna hijau. 'Godhong pisang kuwi warnané ijo.

hilang *v* ilang; musna; mati;

*Tiba-tiba orang itu **hilang** dari pandanganku.* 'Ujug-ujug wong iku ilang saka pandelengku.'

menghilang ngilang;

menghilangkan ngilangaké;

kehilangan kélangan

himpun, berhimpun *v* kumpul; nglumpuk;

*Anak-anak **berhimpun** di halaman sekolah.* 'Bocah-bocah kumpul ing latar sekolah.'

menghimpun ngumpulaké; nglumpukaké;

himpunan kumpulan; klumpukan

hina *a* ina; asor; nistha;
menghina **1** ngina; **2** nisthakaké
*Kita tidak boleh **menghina** teman.* 'Kita ora olèh ngina kanca.'
hinaan pangina

hindar, menghindar *v* singkir; éndha; nyingkiri; ngéndhani;
*Anak itu berusaha **menghindar** dari sengatan lebah.* 'Bocah kuwi nyingkiri saka entupan tawon.'
terhindar luput saka

hingga *n* nganti; tekan;
*Pelajarannya **hingga** pukul 13.00.* 'Piwulangané tekan jam 13.00.'
terhingga winates; diwatesi

hinggap *v* méncok
*Burung itu terbang, kemudian **hinggap** di jendela.* 'Manuk kuwi mabur, banjur méncok nang cendhéla.'

hirau, menghiraukan *v* maèlu; mraduli; nggatèkaké
*Ia tidak **menghiraukan** nasihat orang tuanya.* 'Dhèwèké ora mraduli (nggatèkaké) pituturé wong tuwané.'

hitam *a* ireng; cemeng (*K*)
*Bajunya warna **hitam.**'* Klambiné werno ireng.'
menghitam dadi ireng;
menghitamkan ngirengaké;
kehitam-hitaman semu ireng; rada ireng

hitung, berhitung *v* étung; nggarap étungan;
*Murid-murid sedang **berhitung.*** 'Murid-murid lagi nggarap étungan.'
menghitung ngétung;
menghitungkan ngétungaké;
terhitung kepétung;
hitungan étungan;
perhitungan étung-étungan

hobi *n* kesenengan;
*Anak itu mempunyai **hobi** bermain bola.'* Bocah kuwi duwé kesenengan bal-balan.'

hormat *a* **1** kurmat; urmat; **2** ngajèni; **3** sopan;
*Murid wajib **menghormati** guru.* 'Murid wajib ngajèni guru.'
menghormati ngurmati; ngajèni;
hormat-menghormati kurmat-kinurmatan; ajèn-ajènan;
terhormat kajèn kèringan

hubung, berhubung *v* **1** gandhèng; gegandhèngan; ge-

gayutan; magepokan; **2** awit saka iku; jalaran;
Berhubung *bu guru sedang ada tugas, para siswa disuruh ke perpustakaan.* 'Gandhèng bu guru lagi ana tugas, para murid dikongkon nang perpustakaan.'
menghubungi ngubungi;
menghubungkan nggathukaké;
hubungan sesambungan;
sehubungan gegandhèngan (karo)

hujan *n* udan;
Hari ini ***hujan*** *sangat deras.* 'Dino iki udan deres banget.'
hujan-hujanan udan-udanan;
kehujanan kodanan

hukum *n* hukum; wewaton; angger-angger;
Negara ini merupakan negara ***hukum.*** 'Negara iki awujud negara hukum.'

humor *a* lucu, lelucon
Dia sedang menyaksikan acara ***humor*** *di TV.* 'Dhèwèké lagi nonton acara lelucon nang TV.'

humoris *n* seneng guyonan
Parto seorang ***humoris.*** 'Parto wong sing seneng guyon.'

huni, berhuni *v* nggon, ana sing manggon, ana sing ngenggoni;
Rumah itu sudah ***berhuni****.* 'Omah kuwi wis ana sing manggon.'
menghuni ngenggoni;
hunian papan panggonan;
penghuni sing manggoni

hunus, menghunus *v* ngunus; nglolos; ndudut;
Prajurit itu sudah menghunus senjatanya. 'Prajurit kuwi wis ngunus gegamané.'
terhunus ligan

huruf *n* hurup, aksara;
Para siswa TK sedang belajar menulis ***huruf****.* 'Para murid TK lagi sinau nulis aksara.'
berhuruf nganggo aksara

hutan *n* alas, wana (*Ki*)
Petani itu mencari kayu di ***hutan.*** 'Petani iku golèk kayu menyang alas.'

huyung, terhuyung-huyung *a* gloyor; gloyoran; sempoyongan; senggoyoran
Nenek berjalan ***terhuyung-huyung*** *menyambut kedatanganku.* 'Simbah mlaku sempoyongan mapag tekaku.'

I

ia *pron* dhèwèké
__Dia__ sangat rajin belajarnya. 'Dhèwèké sregep banget anggoné sinau.'
ialah *p* yaiku
Yang perlu dikerjakan sekarang __ialah__ membaca buku. 'Sing prelu ditindakaké saiki yaiku maca buku.'
iba *a* trenyuh;
Hatiku __iba__ melihat anak itu. 'Atiku trenyuh weruh bocah iku.'
mengibakan nrenyuhaké;
keibaan (hati) rasa trenyuh
ibarat *n* **1** ibarat; umpama; **2** kaya déné;
Mengajarkan ilmu kepada anak __ibarat__ mengukir di atas batu. 'Mulangaké ngélmu marang anak kaya déné ngukir ana ing watu.'
mengibaratkan ngibarataké
ibu *n* ibu, simbok, biyung;
Sekarang __ibu__ sedang mengajari adik. 'Saiki ibu lagi muruki adhik.'
ide *n* gagasan; panemu
Ia mempunyai __ide__ bagus, tetapi sukar dilaksanakan. 'Dhèwèké duwé panemu apik, nanging angèl dilakoni.'
ideal *a* pas; cocog
Anak itu sangat __ideal__ untuk menjadi murid teladan. 'Bocah iku cocog banget kanggo dadi murid teladan.'
identik *a* padha; persis;
Keputusan rapat tidak harus selalu __identik__ dg kepentingan anggota. 'Putusan rapat ora kudu tansah persis padha karo kepentingan anggota.'
mengidentikkan madhakaké
identitas *n* ciri, cirénan; tetenger
__Identitas__ pencuri itu sudah diketahui polisi. 'Ciri maling kuwi wis dingertèni polisi.'
idola *n* pujan, pepujan
Karena kepanaiannya, Nurul menjadi __idola__ bagi teman-temannya. 'Krana kepinteran é, Nurul dadi pepujan kanca-kancané.'
igau, mengigau *v* lindur, nglindur;
Hampir setiap malam ia __mengigau.__ 'Mèh saben wengi dhèwèké nglindur.'
mengigaukan nglinduraké;

ikan *n* iwak
*Budi memancing **Ikan** di sungai.* 'Budi mancing iwak nang kali.'
ikat *n* tali; jiret
Ikat rambut ini milik Ani. 'Tali rambut iki duweké Ani.'
mengikat njiret
mengikatkan njiretaké
terikat kejiret
ikrar *n* **1** janji, prajanji; **2** sumpah; *Ia menghafalkan **ikrar** Sumpah Pemuda.* 'Dhèwèké ngapalaké **janji** Sumpah Pemuda.'
berikrar janji; sumpah;
mengikrarkan neguhaké janji
ikut *v* mèlu; ngétut; nurut; manut;
*Dia **ikut** bertamasya keluarganya.* 'Dhèwèké mèlu piknik keluargané.'
ikut-ikutan mèlu-mèlu; niru-niru;
mengikuti ngétut; mèlu;
mengikutkan ngélokaké;
pengikut panganut
ilmu *n* ngèlmu; kawruh; sesurupan;
*Senang sekali mempunyai teman yang mempunyai banyak **ilmu.*** 'Seneng banget duwé kanca sing duwé ngèlmu akèh.'
berilmu 1 duwé ngèlmu; **2** pinter
imbau, mengimbau *v* ajak, ngajak; kongkon;
imbauan ajakan
*Pak guru selalu **mengimbau** agar rajin membaca. dilahirkan.* 'Pak guru tansah ngajak supaya sregep maca.'
imitasi *n* **1** tiron; **2** palsu
*Cincin yang dipakainya **imitasi** meskipun warnanya menyerupai emas.* 'Ali-ali sing dienggo tiron sanadyan wernané kaya emas.'
inap, menginap *v* inep, nginep;
*Sudah tiga hari mereka **menginap** di rumahku.* 'Wis telung dina dhèwèké kabèh nginep ing ngomahku.'
menginapkan nginepaké;
penginapan panginepan
incar, mengincar *v* incer, ngincer; inceng, nginceng
*Kucing itu **mengincar** ikan asin di meja makan.* 'Kucing kuwi ngincer gerèh ono méja pangan.'
indah *a* éndah, édi; becik; apik;
*Halaman sekolahnya terlihat **indah.*** 'Latar sekolahé ketok éndah (édi).'
memperindah ngapik-apik:
keindahan kaéndahan
induk *n* **1** babon; embok; **2**

sing pokok
Seperti anak ayam kehilangan ***induk****nya.* 'Kaya anak pitik kélangan baboné.'

ingat *v* éling;
Saya masih ***ingat*** *nama anak itu.* 'Aku isih éling jenengé bocah iku.'
mengingat ngèlingi;
mengingatkan ngélingaké;
memperingati mèngeti;
teringat kèlingan;
peringatan péling

ingin *a* kepéngin; karep;
Dia ***ingin*** *mencoba makanan yang baru.* 'Dhèwèké kepéngin nyoba panganan sing anyar.'
berkeinginan duwé pepènginan;
menginginkan kepéngin; ngesiri;
keinginan pepènginan

ingkar *v* **1** sélak, mukir; **2** nglirwakaké; ora netepi; ora nuhoni;
Jangan suka ***ingkar*** *janji, itu tidak baik.* 'Ojo seneng sélak janji, iku ora becik.'
mengingkari nyélaki; mungkiri

ingus *n* umbel;
Anak itu hidungnya keluar ***ingus.*** 'Bocah kuwi irungé metu umbel.'
ingusan umbelen, umbel-umbelen

ini *p* iki
Buku ***ini*** *bagus.* 'Buku iki apik.'

injak, menginjak *n* idak, menginjak;
Ketika berdiri berdesak-desakan, kakiku ***menginjak*** *katak.* 'Nalika ngadeg suk-sukan, sikilku ngidak kodhok.'
menginjakkan ngidakaké; napakaké;
menginjak-injak ngidak-idak
terinjak kepidak

insaf *a* insap; tobat
Syukurlah ia kini telah ***insaf*** *dan tidak nakal lagi.* 'Sukur dhèwèké saiki wis insap lan ora nakal menèh.'

intai, mengintai *v* injen, nginjen; intip, ngintip; dingkik; ndingkik;
Polisi sedang ***mengintai*** *penjudi di dalam rumah itu.* 'Polisi lagi ndingkik wong sing main ing jero ngomah iku.'
pengintaian anggoné ndingkik

inti *n* pokok; wos
Bahasa itu termasuk pelajaran ***inti.*** 'Basa iku klebu piwulangan pokok.'

introspeksi *n* mawas dhiri;
*Kita harus **introspeksi** sebelum mengkritik orang lain.* 'Kita kudu mawas dhiri sadurungé ngritik wong liya.'
berintropeksi mawas dhiri

iri *a* iri; mèri
*Jangan **iri** kalau teman-teman mendapat kesenangan.* 'Aja mèri menawa kanca-kanca antuk kasenengan.'

isak *n* kesesegen;
*Dia kelihatan menahan **isak** tangisnya.* 'Dhèwèké ketara ngampet kesesegen tangisé.'
terisak-isak kamisesegen

isap, mengisap *v* isep, ngisep;
*Adik saya senang **mengisap** permen.* 'Adiku seneng ngisep permén.'

istimewa *a* éram, ngéramaké; mirunggan;
*Di kota itu ia mendapat sambutan **istimewa.*** 'Ing kutha iku dhèwèké antuk tanggapan sing ngéramaké.'
mengistimewakan mligèkaké;
teristimewa paling utama;
keistimewaan kautaman

istirahat, beristirahat *v* ngaso, lèrèn, sigeg (*K*)
*Siswa–siswi kelas dua sedang **beristirahat.*** 'Siswa-siswi kelas loro lagi ngaso.'

istri *n* bojo (wadon), garwa (garwa)
*Paman memperkenalkan **istrinya** kepada kami.* 'Paklik ngenalaké bojoné marang aku kabèh.'

isyarat *n* isarat, sasmita;
*Ia memberi **isyarat** kepada anaknya agar pulang lebih dahulu.* 'Dhéwèké ménéhi isarat marang anaké supaya bali luwih dhisik.'
mengisyaratkan ngisaratké; nyasmitakaké

itu *p* iku; kaé; kuwi
*Buku di atas meja **itu** milik saya.* 'Buku neng nduwur méjo kuwi duwékku.'

iuran *n* iyuran; urunan
*Siswa-siswi kelas lima **iuran** untuk membeli jam dinding.* 'Murid-murid kelas limo padha urunan kanggo tuku jam dinding.'

izin *n* idi, idin; palilah;
*Orang tuanya telah memberikan **izin** untuk ikut les karawitan.* 'Wong tuwané wis mènèhi idin kanggo mèlu wulangan tambahan karawitan.'
mengizinkan ngidinaké

J

jabar, menjabarkan *v* jlèntrèh, njlèntrèhaké; nerangaké;
Ia mencoba ***menjabarkan*** *persoalan itu.* 'Dhèwèké nyoba njlèntrèhaké prakara iku.'
jabaran katrangan; andharan

jabat, menjabat *v* **1** jabat, njabat; **2** nyekel panguwasa;
Sudah 10 tahun ibu ***menjabat*** *sebagai kepala sekolah.* 'Wis 10 taun ibu njabat kepala sekolah.'
jabatan jabatan; kalungguhan;
pejabat pajabat; pangarsa;
jabat tangan salaman

jadi *v* **1** dadi; **2** sida;
Pekerjaan saya sudah ***jadi.*** 'Gawéyanku wis dadi.'
menjadi dadi;
menjadikan ndadèkaké;
menjadi-jadi saya ndadi;
terjadi 1 dumadi; **2** kedadéyan

jaga *v* jaga, tunggu;
Rumah ini harus ada yang ***jaga.*** 'Omah iki kudu ana sing jaga.'
berjaga jaga, tunggu;
berjaga-jaga jaga-jaga;
menjagakan nunggokaké;
terjaga tangi; nglilir

jahat *a* jahat; culika;
Jangan suka berbuat ***jahat.*** 'Aja seneng tumindak culika.'
penjahat durjana (maling, kècu, lsp);
kejahatan tumindak ala; sipat jahat

jahit, menjahit *v* njait; ndondom;
Ibu suka ***menjahit***. 'Ibu seneng ndondom.'
jahitan jaitan; dondoman;
penjahit tukang jait

jaja, menjajakan *v* ider, ngideraké
Pedagang itu ***menjajakan*** *makanan.* 'Bakul iku ngideraké panganan.'

jajar *n* larik; jèjèr;
Anak-anak disuruh berdiri ***berjajar.*** 'Bocah-bocah dikongkon ngadeg jèjèr.'
berjajar jèjèr; tharik-tharik;
menjajarkan njèjèraké;
jajaran larikan;
sejajar salarik; sajèjèr

jalan *n* **1** dalan; **2** laku; cara;
Dia menyingkirkan batu yang ada di tengah ***jalan.*** 'Dhèwèké nyingkiraké watu sing ana nang tengah dalan.'
berjalan-jalan mlaku-mlaku;
menjalani nglakoni;
menjalankan nglakokaké, nindakaké;
perjalanan mlakuné; lakon;
sejalan 1 sadalan; **2** sajajar

jalar, menjalar *v* rambat, mrambat;
Pohon gadung itu ***menjalar*** *pada pohon duku.* 'Wit gadhung iku mrambat ing wit dhuku.'

jalin, menjalin *v* sambung, nyambung; gandhèng, nggandhèng;
Kita harus ***menjalin*** *tali silaturahmi dengan baik.* 'Kita kudu nyambung tali silaturahmi kanthi apik.'
terjalin kasambung; kagandhèng;
jalinan gandhèngan; sambungan

jamin, menjamin *v* jamin, njamin, nanggung;
Wahid ***menjamin*** *bahwa tempat itu aman.* 'Wahid nanggung menawa papan kuwi aman.'
jaminan tanggungan;
terjamin kajamin, katanggung

jamu, menjamu *n* suguh, nyuguh (tamu);
jamuan suguhan;
perjamuan pista; pasamuwan

jangan *adv* aja; ampun;
Jangan *suka meniru kebiasaan jelek.* 'Aja seneng niru adat sing èlèk.'
jangan-jangan aja-aja; gèk-gèk; mengko gèk;
jangankan apa manèh

janggal *a* **1** wagu; ora laras; **2** anèh;
Drama ini alurnya ***janggal.*** 'Sandiwara iki aluré wagu.'
kejanggalan kaanèhan

jangka *n* jarak; wektu; témpo;
Pembayaran buku ini diberi ***jangka*** *satu bulan.* 'Pembayaran buku iki diwènèhi wektu sesasi.'
berjangka kanthi wektu

jangkau, menjangkau *v* **1** ranggèh; ngranggèh; **2** gayuh; nggayuh; **3** tekan;
Tangannya tidak sampai ***menjangkau*** *tas yang ada di atas lemari.* 'Tangané ora tekan ngranggèh tas sing ana ing ndhuwur lemari.'

terjangkau 1 keranggèh; **2** kagayuh;
jangkauan kagayuhan

jangkit, berjangkit *v* **1** tular, nular; rèmbèt, mrèmbèt; **2** wabah;
Sekarang sedang ***berjangkit*** *demam berdarah.* 'Saiki lagi wabah demam berdarah.'
menjangkiti nulari;
kejangkitan ketularan;
terjangkit ketularan

jantan *n* lanang
Pak Marjo memelihara kambing ***jantan.*** 'Pak Marjo ngingu wedhus lanang.'

jarah, menjarah *v* jarah, njarah; ngrampas;
Dilarang ***menjarah*** *barang milik siapa pun.* 'Dilarang ngrampas barang darbèké sapa waé.'
jarahan jarahan; rampasan

jarak *n* dohé; let;
Jarak *rumahku dengan sekolah lima kilo meter (km).* 'Dohé ngomahku karo sekolah iku limang kilo mèter (km).'
berjarak dohé; leté

jarang *a* **1** arang; **2** langka;
Akhir-akhir ini ia ***jarang*** *main karena mau ujian.* 'Akir-akir iki dhèwèké arang dolan amarga arep ujian.'
jarang-jarang arang-arang;
menjarangkan ngarangaké

jari *n* driji;
Menghitung dengan ***jari.*** 'Ngétung nganggo driji.'
jari-jari ruji

jarum *n* **1** dom; **2** jarum (ing jam);
Jarinya tertusuk ***jarum*** *ketika dia memasang kancing baju.* 'Drijiné kecoblos dom nalika dhèwèké masang benik.'
menjarum dondom

jasa *n* jasa; lelabuhan;
Kita tidak akan melupakan ***jasa*** *para pahlawan.* 'Kita ora arep nglalèkaké lelabuhan (jasa) para pahlawan.'
berjasa duwé jasa

jatah *n* jatah; pinta;
Anak itu sudah diberi ***jatah*** *sesuai dengan haknya.* 'Bocah kuwi wis diwènèhi jasa (pinta) padha karo haké.'
penjatahan njatahaké

jatuh *v* **1** tiba; gigol; rigol; ceblok; **2** medhun (reregan lsp); **3** pas (wektu);
Karena tidak hati-hati dalam bersepeda, dia ***jatuh.*** 'Amarga ora ngati-ati anggoné numpak pit, dhèwèké tiba.'
berjatuhan padha tiba;
menjatuhi nibani;

menjatuhkan nibakaké;
terjatuh tiba;
kejatuhan ketiban

jauh *a* adoh, tebih (*K*)
*Rumahnya **jauh** dari sekolah.* 'Omahé adoh saka sekolah.'
berjauhan adoh-adohan;
menjauh ngadoh;
menjauhi ngadohi;
menjauhkan ngadohaké;
kejauhan kadohan;
sejauh adohé

jawab, menjawab *v* njawab; mangsuli; wangsulan;
*Rita dapat **menjawab** semua pertanyaan dengan benar.* 'Rita bisa mangsuli kabèh pitakonan kanthi bener.'
jawaban wangsulan

jaya *a* jaya; hébat; menang;
berjaya jaya; menang;
*Nadin selalu ber**jaya** setiap mengikuti lomba.* 'Nadin tansah menang saben mèlu lelomban.'
kejayaan kamulyan

jejak *n* tapak; tipak;
***Jejak** kaki ini bisa dijadikan bukti pencurian.* 'Tipak sikil iki biso didadhèkaké bukti kemalingan.'
menjejakkan ngidakaké

jejaka *n* jaka; bujang
*Rumah itu dihuni seorang **jejaka** bersama ibunya.* 'Omah iku dipanggoni bujang karo biyungé.'

jejal, berjejal (-jejal) *v* jejel; seksekan; suk-sukan;
*Orang-orang **berjejal-jejal** ingin masuk.* 'Wong-wong suk-sukan péngin mlebu.'
menjejali njejeli;
menjejalkan njejelaké

jelajah, menjelajah *v* jajah; njajah;
*Sejak kecil dia berkeinginan untuk **menjelajah** ke berbagai tempat.* 'Kawit cilik dhèwèké kepéngin njajah ing ngendiendi.'
menjelajahi njajahi;
penjelajahan panjajahan

jelang, menjelang *v* **1** mèh; **2** ngadhepi; **3** tumuju
***Menjelang** lebaran banyak toko memberikan diskon.* 'Ngadhepi bada akèh toko mènèhi potongan rega.'

jelas *a* **1** tetéla; gamblang; cetha; **2** tegas; ora miyar-miyur;
*Guru sedang **menjelaskan** tentang jenis karangan.* 'Guru lagi mratélakaké babagan jinisé karangan.'
menjelaskan mratélakaké; ngandharaké;
memperjelas nggamblangaké;

penjelasan katerangan;
kejelasan kagamblangan

jelek *a* èlèk; ala; asor; nistha;
Tidak jujur itu perbuatan yang sangat ***jelek.*** 'Ora jujur iku tumindak sing èlèk banget.'
menjelekkan ngèlèkaké;
menjelek-jelekan ngala-ala; ngèlèk-èlèk;
terjelek paling ala; paling èlèk

jeli *a* **1** taliti; **2** awas (mata);
Kita harus benar-benar ***jeli*** *ketika membaca soal itu.* 'Awaké dhéwé kudu bener-bener taliti nalika maca soal iku.'
kejelian katalitian

jembatan *n* kreteg;
Untuk memudahkan orang menyeberang sungai itu dibangunlah ***jembatan*** *besi.* 'Kanggo nggampangaké wong nyebrang kali iku digawé kreteg wesi.'
menjembatani nglantaraké

jemput; menjemput *v* pethuk, methuk; papag, mapag
Arya ***menjemput*** *ibunya di stasiun.* 'Arya methuk ibuné ing stasiun.

jemu *a* bosen; jelèh;
Tidak ***jemu*** *aku memandangnya.* 'Ora jelèh aku ndelokaké.'
menjemukan mboseni; njelèhi

jemur, berjemur *v* pépé; pémé; dhédhé;
Berjemur *di pagi hari bagus untuk kesehatan.* 'Dhédhé wayah ésuk apik kanggo kasarasan.'
menjemur mépé, mémé;
terjemur kemémé; kepépé;
jemuran paméméyan;

jenak, sejenak *a* sedhéla
Dia istirahat ***sejenak.*** 'Dhèwèké lèrèn sedhéla.'

jenaka *a* lucu;
Tingkahnya yang ***jenaka*** *membuat orang tertawa.* 'Polahé sing lucu ndadèkaké wong padha ngguyu.'

jendela *n* cendhéla
Tolong bukakan ***jendela*** *itu.* 'Tulung bukakaké cendhéla iku.'

jengkal *n* kilan;
Panjang tali itu dua ***jengkal.*** 'Dawané tali iku rong kilan.'
menjengkali ngilani;
sejengkal sekilan

jenguk, menjenguk *v* **1** inguk; nginguk; **2** niliki
Cuci tanganlah setelah ***menjenguk*** *orang sakit di rumah sakit.* 'Wisuha sabubaré niliki wong lara ing rumah sakit.'

jenis *n* **1** jinis; **2** werna;
berjenis-jenis werna-werna; manékawarna;
sejenis sawerna; sajinis

jenuh *a* jelèh; bosen;
Anak itu sudah mulai ***jenuh*** *berada di tempat ini.* 'Bocah iku wis wiwit bosen ana ing panggonan iki.'

jera *a* jinja; kapok;
Hukuman untuk orang itu dilakukan agar ***jera.*** 'Ukuman kanggo wong kuwi ditindakaké supaya kapok.'
menjerakan ngapokaké

jerat *n* jiret;
Dia memasang ***jerat*** *untuk menangkap hewan itu.* 'Dhèwèké masang jiret kanggo nyekel kéwan iku.'
menjerat ngala; njiret;
terjerat kajiret

jerembap, terjerembap *v* krungkep;
Karena tidak hati-hati ia jatuh ***terjerembap.*** 'Amarga ora ngati-ati dhèwèké tiba krungkep.'

jerit, menjerit *v* njerit;
Tiba-tiba Yuni ***menjerit.*** 'Ujug-ujug Yuni njerit.'
jeritan *n* panjerit

jernih *a* **1** bening; resik (banyu); **2** sumringah (polatan);
Air sungai itu ***jernih.*** 'Banyu kali iku bening.'
menjernihkan 1 mbeningaké (banyu); **2** ngrampungaké (prakara); **3** ngeningaké (pikiran)

jerumus, terjerumus *v* **1** kejlungup; **2** keblasuk; **3** kejeglong
Jangan sampai ***terjerumus*** *di sungai itu.* 'Ojo nganti kejlungup ning kali iku.'

jidat *n* bathuk; palarapan
Orang itu menepuk ***jidat*** *karena ada yang terlupakan.* 'Wong iku nepuk bathuk amarga ana sing klalèn.'

jika *p* yèn; manawa
Jika *rajin belajar, pasti kamu bisa mengerjakan soal ini.* 'Yèn sregep sinau, kowé mesti bisa nggarap soal iki.'

jikalau *p* yèn, manawa
Maaf ***jikalau*** *aku telah berbuat salah.* 'Ngapurané menawa aku wis tumindak salah.'

jilat, menjilat *v* dilat, ndilat
Kucing itu suka ***menjilat*** *badannya.* 'Kucing kuwi seneng ndilat awaké.'

jinak *a* tutut, lulut; cumbu;
Kucing itu sudah ***jinak.*** 'Kucing iku wis cumbu.'
menjinakkan nglulutaké

jinjing, menjinjing *v* cangking, nyangking
*Ibu **menjinjing** barang belanjaannya.* 'Ibu nyangking barang blanjané.'
jinjingan cangkingan

jitu *a* pas, pener
*Tendangannya **jitu.*** 'Tendhangané pas.'

jiwa *n* jiwa; roh; nyawa;
*Dia berkorban **jiwa** dan raga.* 'Dhèwèké ngorbanaké jiwa lan raga.'
berjiwa ana nyawané;
menjiwai ngrasuk

jodoh *n* jodho; cocog;
*Itu sudah menjadi **jodoh**nya.* 'Kuwi wis dadi jodhoné.'
menjodohkan njodhokaké;
penjodohan bab jejodhohan;
sejodoh sejodho

jongkok, berjongkok *v* dhodhok, ndhodhok
*Karena tidak ada kursi, anak-anak banyak yang **jongkok.*** 'Amarga ora ana kursi, bocah-bocah akèh sing ndhodhok.'

[1]**jorok, menjorok** *v* poncol; lonjok; moncol; nglonjok;
menjorokkan moncolaké; nglonjokaké

[2]**jorok** *a* **1** kemproh; reged; kotor; **2** saru;
*Anak itu merapikan kamarnya agar tidak terlihat **jorok.*** 'Bocah iku nata kamaré supaya ora katon kemproh.'
penjorok 1 wong sing seneng saru; **2** pangreged;
kejorokan keregedan

jual *v* dol, dodol, adol;
***Jual** saja sepedamu itu.* 'Dol waé pitmu kuwi.'
menjual adol;
menjualkan ngedolaké;
terjual kedol;
jualan dodolan
jual beli dol-tinuku

jubel, berjubel *v* suk, suksukan; sesek
*Orang-orang **berjubel** saling berebut tempat.* 'Wong-wong suk-sukan padha rebutan enggon.'

judul *n* judhul; irah-irahan (karangan lsp.);
Judul karangan ini sangat baik. 'Judhul karangan iki apik banget.'
berjudul kanthi irah-irahan

juga *adv* uga, semono uga; mengkono uga
*Selain membeli buku bahasa Indonesia dia **juga** membeli kamus.* 'Saliyané tuku buku bahasa Indonesia dhèwèké uga tuku kamus.'

jumlah *n* jumlah; gunggung; akèhé;
***Jumlah** siswa yang ikut lomba ada sepuluh.* 'Akèhé siswa sing mèlu lelomban ana sepuluh.'
berjumlah jumlahé; akèhé;
menjumlah njumlah, nggunggung;
menjumlahkan njumlahaké, nggunggungaké;
sejumlah sejumlah; akèhé

jumpa, berjumpa *v* temu, ketemu; pethuk, kepethuk;
*Senang rasanya bisa **berjumpa** dengan dirimu.* 'Seneng rasané bisa kepethuk karo kowé.'
menjumpai nemoni, methuki;
perjumpaan patemon

K

kabar *n* kabar, warta, pawarta;
*Temanku membawa **kabar** tentang kampung halamannya.* 'Kancaku nggawa pawarta bab désa asalé.'
mengabarkan ngabaraké; martakaké;
mengabari ngabari

kabur *a* blawur, bruwet;
mengaburkan mblawuraké (mblaburaké)
*Kabut itu **mengaburkan** pandangan sopir bus.* 'Pedut iku mbruwetaké pandeleng utawa sesawangan sopir bus.'

kabut *n* pedhut, ampak-ampak
*Pada pagi hari di lereng gunung itu sering muncul **kabut**.* 'Ing wayah ésuk ing èrèng-èrèngan gunung iku asring ana pedhut.'

kaca *n* **1** kaca; **2** pengilon;
***Kaca** mobil itu pecah.* 'Kaca mobil iku pecah.'
berkaca ngaca;
berkaca-kaca kembeng-kembeng;
mengaca ngilo, ngaca

kacamata *n* kacamata, belor, tesmak;
*Kakek membaca koran memakai **kacamata.*** 'Simbah maca koran nganggo tesmak.'
berkacamata nganggo belor; nganggo tesmak

kacau *a* kuwur; kisruh; bingung;
*Hatinya **kacau** mendengar berita duka.* 'Atiné bingung krunggu pawarta lelayu.'
mengacaukan ngisruhaké;
pengacau pengisruh

kadang *adv* kadhang-kadhang, kala-kala, sok-sok;
***Kadang-kadang** ia tidak masuk sekolah karena belum sehat betul.* 'Kadhang-kadhang dhèwèké ora mlebu sekolah sebab durung waras tenan.'
kadang-kadang kadhang-kadhang; kadhang kala; sok-sok;
terkadang kala-kala

kaidah *n* wewaton, pathokan
*Dia sedang belajar **kaidah** bahasa Arab.* 'Dhèwèké lagi sinau wewaton basa Arab.'

kais, mengais *v* cèkèr-cèkèr, cecèkèr
*Ayam itu sedang **mengais** di tempat sampah.* 'Pitik iku lagi cèker ing pawuhan.'

kait *n* **1** gèthèl; **2** gayut;
Ia mengambil mangga dengan ***kait*** *bertangkai.* 'Dhèwèké njupuk pelem nganggo gèthèl sing ana cekelané.'
berkaitan gegayutan;
terkait gegayutan

kala *n* mangsa, wektu, wayah;
Kala *teman-temannya bermaian, Amran asyik membaca buku.* 'Wektu kanca-kancané dolanan, Amir asik maca buku.'
berkala ana wektuné

kalau *p* yèn, manawa;
Kalau *tidak masuk sekolah diwajibkan minta izin.* 'Manawa ora mlebu sekolah diwajibaké njaluk idin.'
kalau-kalau bokmanawa;
kalaupun senajan, senadyan

kalender *n* pananggalan
Hari pasaran hanya ditemukan pada ***kalender*** *Jawa.* 'Dina pasaran mung bisa golèki ana penanggalan Jawa.'

kali *n* kaping, ping, tikel;
Dia sudah dua ***kali*** *datang ke rumahku.* 'Dhèwèké wis kaping pindho teka ing omahku.'
berkali-kali makaping-kaping; bola-bali;
mengalikan ngepingaké;
perkalian ping-pingan;
sekali sepisan, ping pisan

kamar *n* ruwang, senthong
Hasil panennya disimpan di ***kamar*** *belakang.* 'Asilé pepanenan disimpen ana senthong mburi.'

kambuh *n* kumat
Penyakitnya ***kambuh*** *lagi karena tidak mau minum obat.* 'Lelarané kumat manèh sebab ora gelem ngombé obat.'

kami *pron* aku kabèh; aku sakanca
Kami *berasal dari desa.* 'Aku kabèh asalé saka désa.'

kamu *pron* kowé
Saya mencari ***kamu*** *sejak tadi.* 'Aku nggoleki kowé kawit mau.'

kamus *n* bausastra, kamus
Kemarin Adi membeli ***kamus*** *di toko buku.* 'Wingi Adi tuku kamus ing toko buku.'

kanan *n* tengen
Kita makan harus menggukan tangan ***kanan****.* 'Kita mangan kudu nganggo tangan tengen.'

kandung, mengandung *v* ngandhut, meteng, mbobot (*K*);
Kakak sedang ***mengandung*** *anak yang kedua.* 'Mbakyu lagi ngandhut anak sing kaping pindho.'

terkandung kaandhut;
kandungan kandhutan

kapur *n* kapur, gamping;
Di Gunungkidul banyak batu ***kapur.*** 'Ing Gunungkidul akèh watu gamping.'
mengapur nglabur

karakter *n* watak, kalakuwan, tabiat
Karakter *orang itu keras.* 'Watak wong iku atos.'

karena *p* sebab; amarga; merga; lantaran
Amir tidak masuk sekolah ***karena*** *sakit.* 'Amir ora mlebu sekolah amarga lara.'

karib *a* raket; kenthel
Ia sebagai teman ***karib*** *Dodi.* 'Dhèwèké minangga kanca raket Dodi.'

karya *n* karya, riptan, karangan;
Di Bawah Lindungan Kakbah ***karya*** *terkenal Buya Hamka.* 'Di Bawah Lindungan Kakbah riptan kondhang Buya Hamka.'
berkarya makarya

kata *n* tembung, wicara;
Dia berbicara dengan ***kata*** *yang indah.* 'Dhèwèké guneman kanthi tembung sing apik.'
berkata kandha; omong;
berkata-kata cecaturan; kekandhan; omong-omongan;
mengatakan ngandhakaké;
perkataan omongan

katak *n* kodhok
Seperti ***katak*** *dalam tempurung.* 'Kaya kodhok ing njero bathok.'

kawasan *n* wilayah, tlatah
Tempat ini akan dibangun sebagai ***kawasan*** *industri.* 'Papan iki arep didadèkaké kanggo wilayah industri.'

kebal *a* kalis ing lelara;
Anak-anak mendapat imunisasi agar ***kebal*** *terhadap semua penyakit menular.* 'Bocah-bocah olèh imunisasi supaya kalis ing lelara nular.'

kebun *n* kebon;
Di ***kebun*** *itu banyak ditumbuhi rumput.* 'Ing kebon iku akèh thukulané suket.'
berkebun nenandur (ing kebon)

kecoak *n* coro
Kamar yang kotor itu banyak ***kecoak.*** 'Kamar sing reget iku akèh coroné.'

kecuali *p* kajaba, sak liyané
Kami bertiga kakak beradik ***kecuali*** *yang satu ini.* 'Aku kabèh wong telu kakang adhi kajaba sing siji iki.'

kelas *n* klas
Adik saya naik ke ***kelas*** *dua.*

'Adiku munggah nang klas loro.'

keliru *a* kliru, klèru, luput, salah;
Jawabannya ***keliru.*** 'Jawabané klèru.'
kekeliruan kesalahan, kaluputan

kelola, mengelola *v* ngurusi (bebadan lsp); ngendhalèni;
Ia dipercaya ***mengelola*** *perusahaan orang tuanya.* 'Dhèwèké dipercaya ngurusi perusahaané wong tuwané.'
pengelola pangelola;
pengelolaan pangurusan

kelompok *n* klompok; golongan; impunan;
Para siswa yang mengikuti ujian praktik dibagi dalam beberapa ***kelompok.*** 'Murid-murid sing mèlu ujian praktèk didum dadi pirang-pirang klompok.'
berkelompok keklompokan;
mengelompokkan nglompokaké; nggolongaké

kelopak *n* tlakupan;
Kelopak *matanya gatal karena digigit nyamuk.* 'Tlapukan mripaté gatel amarga dicokot lemud.'

kemarau *n* (mangsa) ketiga
Pada musim ***kemarau*** *banyak bunga yang layu.* 'Ing mangsa ketiga akèh tanduran kembang sing alum.'

kemari *v* mrènè
Dia menuju ***kemari.*** 'Dhèwèké (mara) mréné.'

kemarin *n* wingi
Sejak ***kemarin*** *Yati tidak masuk sekolah.* 'Awit wingi Yati ora mlebu sekolah.'

kemudian *n* banjur; tembé mburiné
Ia pulang dari sekolah, ***kemudian*** *membantu ayahnya di toko.* 'Dhèwèké mulih saka sekolah banjur mbiyantu bapak ing toko.'

kendati *p* najan, sanajan, nadyan, sanadyan
Kendati *sakit, ia tetap berangkat ke sekolah.* 'Sanadyan lara, dhèwèké tetep budhal menyang sekolah.'

kening *n* bathuk
Kening *anak itu luka karena terjatuh.* 'Bathuk bocah iku tatu amarga tiba.'

kental *a* kenthel;
Minyak goreng itu menjadi ***kental*** *karena dimasukkan ke kulkas.* 'Lenga gorèng iku dadi kenthel marga dilebokaké ing kulkas.'
mengental ngenthel

kepada *p* marang, kanggo
*Surat itu dialamatkan **kepada** kepala sekolah.* 'Layang iku ditujokaké marang kepala sekolah.'

kepala *n* **1** endhas, sirah (*K*); **2** pimpinan, kepala, pangarep; *Bapak saya menjadi **kepala** sekolah.* 'Bapakku dadi kepala sekolah.'
mengepalai ngepalani, mimpin, ngesuhi

keping, kepingan *n* lèmpèngan
*Ada beberapa **keping** uang kuna yang ditemukan Ali.* 'Ana pirang-pirang lèmpèngan dhuwit kuno sing ditemokaké Ali.'

kera *n* kethèk, munyuk
*Kebun binatang itu memelihara banyak jenis **kera.*** 'Kebon kéwan iku ngingu pirang-pirang jinis munyuk.'

kerak *n* kerak, intip;
*Saya senang makan **kerak**.* 'Aku senang mangan intip.'
berkerak ngerak

kerangka *n* rangka; ragangan
*Ditemukan **kerangka** hewan purba di sepanjang sungai Bengawan Solo.* 'Ditemokaké rangka kéwan kuna ing sadawané kali Bengawan Solo.'

kereta api *n* sepur
***Kereta api** jurusan Surabaya telah diberangkatkan.* 'Sepur jurusan Surabaya wis dibudhalake.'

kering, mengeringkan *v* garing, nggaringaké;
*Mereka **mengeringkan** ikan di tepi pantai untuk dijadikan ikan asin.* 'Dhèwèké nggaringaké iwak ing pinggir kali kanggo gawé gerèh.'
kekeringan kegaringan

kerja *n* kerja, karya; nyambut gawé;
*Dia sekolah sambil **kerja**.* 'Dhèwèké sekolah nyambi kerja.'
bekerja makarya, nyambut gawé

kertas *n* dluwang, dlancang (*K*)
*Dia menulis di **kertas** yang ada di meja.* 'Dhèwèké nulis ing dluwang sing nang méja.'

[1]ketam *n* ani-ani;
Para petani memanen padinya dengan ketam. 'Para tani manèn pariné nganggo ani-ani.'
mengetam ngenèni

[2]ketam *n* pasah;
*Untuk menghaluskan permukaan kayu itu dengan **ketam**.* 'Kanggo ngalusaké rainan kayu nganggo pasah.'
mengetam masah

[3]ketam *n* yuyu
***Ketam** adalah jeneis binatang yang dapat hidup di air dan di darat.* 'Yuyu mujudaké kéwan sing bisa urip ana ing banyu lan entasan.'

ketika *n* wektu, nalika
*Ia datang **ketika** aku tidak ada di rumah.* 'Dhèwèké teka nalika aku ora ana ing omah.'

ketua *n* ketuwa, pangarsa (*K*);
*Anak itu menjadi **ketua** kelas.* 'Bocah iku dadi ketuwa klas.'
mengetuai ngetuwani, ngepalani, mimpin

khatam *v* tamat; rampung
*Dia telah **khatam** Alquran.* 'Dhèwèké wis rampung (maca) Alquran.'

khotbah, berkhotbah *v* sesorah, kutbah
*Ketika **khotbah** dimulai semua jamaah diam.* 'Nalika kutbah wiwit kabèh jamaah meneng.'

khusus *a* mligi, mirunggan
*Ruangan yang bagus itu disediakan **khusus** untuk kamu.* 'Ruwangan kang apik iku dicawisaké mligi kanggo kowé.'

kian *n* sangsaya, saya;
***Kian** lama **kian** bertambah pandai.* 'Saya suwé saya tambah pinter.'
sekian saméné

kias *n* sanépa;
*Orang itu sering berkata dengan disisipi kata-kata **kias**.* 'Wong iku asring ngomong nganggo tembung-tembung sanépa.'
kiasan ibarat

kini *n* saiki
***Kini** sudah banyak gedung bertingkat di daerah yang sepi itu.* 'Saiki wis akèh gedhung tingkat ing dhaèrah kang sepi iku.'

kira, mengira *v* ngira, nyangka, nduga;
Saya mengira orang itu akan datang lagi. 'Aku ngira wong iku arep teka manèh.'
kira-kira kira-kira;
mengira-ira ngira-ira

kiri *n* kiwa
*Jangan gunakan tangan **kiri** ketika makan.* 'Aja nganggo tangan kiwa nalikané maem.'

kode *n* tandha, aba-aba, kodhe
*Setelah mendapat **kode**, dia lantas naik panggung.* 'Sawusé olèh aba-aba, dhèwèké banjur munggah panggung.'

komedi *n* dhagelan
*Banyak orang yang suka **komedi**.* 'Akèh wong sing seneng dhagelan.'

kompak *a* guyub, manunggal, nyawiji
*Kita tetap **kompak** meski sudah tertinggal.* 'Awaké dhéwé tetep guyub sanadyan wis ketinggalan.'

kompetisi *n* tetandhingan; lelomban
***Kompetisi** sepak bola nasional diselenggarakan di Jakarta.* 'Tetandhingan bal-balan nasional dianakaké ing Jakarta.'

kompleks *n* komplèks; klompok
*Ia tinggal di **kompleks** perumahan itu sudah 10 tahun.* 'Dhèwèké mapan ing komplèks perumahan iku wis 10 taun.'

komunikasi *n* sesrawungan; omong-omongan
***Komunikasi** tetap berjalan lancar meskipun berjauhan.* 'Sesrawungan tetep mlaku apik sanajan adoh.'

kontrol *n* pangawasaan; pamriksaan
***Kontrol** perlu dilakukan kepada setiap anak.* 'Pangawasan perlu ditindakaké marang saben-saben bocah.'

koran *n* koran; layang kabar
*Bapak sedang membaca **koran**.* 'Bapak lagi maca layang kabar.'

koreksi, mengoreksi *v* korèksi, ngorèksi, niti priksa
*Pak guru sedang **mengoreksi** hasil ulangan.* 'Pak guru lagi niti priksa kasilé wulangan.'

kosong *a* kothong, kosong, suwung;
*Gudang ini sudah lama **kosong** sehingga banyak sarang laba-laba.* 'Gudhang iki wis suwé kosong saéngga akèh susuh kalamangga.'
mengosongkan ngosongaké

kreatif *a* kreatip; daya ripta
*Murid yang **kreatif** lebih kaya pengalaman.* 'Murid kang kréatip (daya ripta) luwih akèh pengalamané.'

kreativitas *n* pangréka daya
*Murid itu harus mempunyai **kreativitas**.* 'Murid kuwi kudu duwé pangkréka daya.'

kritik *n* kritik, panyaruwé,
*Pak guru mendapat **kritik** dari muridnya.* 'Pak guru éntuk kritik seka muridé.'
mengkritik ngritik

kualitas *n* kwalitèt; mutu
*Murid di sekolah ini tinggi **kualitasnya.*** 'Murid ing sekolah iki dhuwur mutuné.'

kuantitas *n* cacah
***Kuantitas** itu penting, tetapi kualitas lebih penting.* 'Cacah

iku penting, nanging mutu iku luwih penting.'

kuasa *n* **1** kuwasa; kuwaos (*K*); **2** kuwat

*Dia lebih **kuasa** daripada bapak saya.* 'Dhèwèké luwih kuwasa tinimbang bapakku.'

menguasai nguwasani;

penguasa panguwasa;

kekuasaan kakuwasan

kuat *a* kuwat, kiyat (*K*), rosa; kukuh; santosa;

*Meskipun kurus, kuda itu **kuat** menarik delman.* 'Sanadyan kuru, jaran iku kuwat nggèrèd dhélman.'

kekuatan kakuwatan, kekukuhan, kasantosan;

menguatkan nguwataké, ngukuhaké;

penguat pikuwat

kutip, mengutip *v* ngutip, nyuplik; nyathet;

*Ia **mengutip** kalimat dari koran.* 'Dhèwèké ngutip (nyuplik) ukara saka koran.'

kutipan kutipan, cuplikan

kutuk *n* laknat, sumpah;

*Mereka tidak berani berbuat jahat karena takut kena **kutuk.*** 'Dhèwèké ora wani tumindak jahat sebab wedi kena sumpah.'

mengutuk nyumpahi, nglaknat;

terkutuk kasumpah;

kutukan sumpah, laknat

L

laba *n* bathi
*Pedagang buku itu memperoleh **laba** banyak.* 'Bakul buku iku olèh bathi akèh.'

label, melabeli *v* nglabèli, niketi, mèreki
*Dia sedang **melabeli** barang dagangannya.* **'**Dhèwèké lagi nglabèli barang daganané**.'**

laci *n* laci, slorokan
*Ayahku selalu mengunci **laci** mejanya sebelum ke kantor.* 'Bapakku tansah ngunci laci méjané sadurungé menyang kantor.'

ladang *n* ladhang; tegal;
*Sekitar kampungku terdapat **ladang** jagung.* 'Sakiwa tengen désaku akèh tegal jagung.'
berladang negal

lagak *n* tingkah, polah;
***Lagaknya** seperti anak orang kaya.* 'Tingkahé kaya anaké wong sugih.'
berlagak 1 umuk; **2** éthok-éthok; mémba-mémba

lagi *adv* **1** maném; **2** lagi, agi;
*Jangan ribut adik **lagi** tidur.* 'Aja ramé adhik lagi turu.'
lagi-lagi maném-maném;
selagi nalikané, salaginé

lagu *n* **1** lagu; **2** tembang;
*Ia menyanyikan **lagu** perjuangan dan lagu keroncong asli.* 'Dhèwèké nembangaké lagu perjuwangan lan lagu kroncong asli.'
melagukan nembangaké, nyanyèkaké

lahap *a* **1** dhokoh; **2** dremba;
*Sapi itu sangat **lahap** memakan rumput yang hijau.* 'Sapi kuwi dhokoh banget anngoné mangan suket sing ijo.'
melahap mangan

lahir *n* lair, muncul; ana;
*Ahmad **lahir** di Banyumas tahun 2010.* 'Ahmad lair ing Banyumas taun 2010.'
melahirkan nglairaké; munculaké;
terlahir lair; kawetu;
kelahiran kalairan;

lain *a* béda; liya;
*Ia selalu menghargai pendapat orang **lain.*** 'Dhèwèké tansah ngregani panemuné wong liya.'
berlainan béda, kacèk

laju *a* lakuné, playuné;
Mobil balap warna merah itu

lajunya *cepat sekali.* 'Mobil balap werna abang iku playuné cepet banget.'
melaju mlaku banter;

lajur *n* lajur, larikan;
*Lima **lajur** buku-buku baru tersusun rapi di rak itu.* 'Limang lajur buku-buku anyar kasusun rapi ing rak iku.'
berlajur larik-larik

laki, laki-laki *n* lanang, priya, kakung (*K*)
*Murid kelas 2 terdiri atas 20 orang perempuan dan 10 orang **laki-laki.*** 'Siswa kelas 2 kapérang saka wong wadon 20 lan wong lanang 10.'

[1]**laksana** *p* kaya, pindha;
*Wajah anak kembar itu **laksana** pinang dibelah dua.* 'Rai bocah kembar iku kaya jambé sinigar dadi loro.'

[2]**laksana, melaksanakan** *v* nglakokakè, nindakaké;
*Pada hari Senin kita **melaksanakan** upacara bendera.* 'Ing dina Senin kita nindakaké upacara gendéra.'
terlaksana klakon; wis dilakoni;
pelaksana kang nindakaké;
pelaksanaan tumindaké

laku *n* **1** payu; **2** laku, tindak;
*Sepeda yang dijual itu sudah **laku.*** 'Pit (sepédha) sing didol iku wis payu.'
berlaku lumaku;
melakukan nindakaké, ngayahi;
pelaku paraga;
kelakuan kalakuwan

lalai *a* klalèn;
*Ia kecopetan karena **lalai** menjaga barang-barangnya.* 'Dhèwèké kecopétan sebab klalèn njaga barang-barangé.'
melalaikan nglalèkaké

lalat *n* laler
*Di tempat sampah itu banyak **lalat.*** 'Ing pawuhan iku akèh laler.'

lalu *v* liwat, kliwat;
*Sambil **lalu** ia menepuk pundak temannya.* 'Karo liwat dhèwèké nepuk pundhak kancané.'
melalui ngliwati;
terlalui keliwatan;
keterlaluan keliwatan banget

lama *a* **1** suwé; **2** kuno, lawas;
*Sudah **lama** saya menunggu di tempat ini.* 'Wis suwé aku nunggu ing papan iki.'
lama-lama sangsaya suwé, suwé-suwé;
lama-kelamaan suwé-suwé;
selama salawasé; sasuwéné;
kelamaan kesuwèn

lambai, melambaikan *v* ngawé-awé, nglebetaké;
Orang itu memberi aba-aba dengan cara ***melambaikan*** *tangannya.* 'Wong iku mènèhi aba-aba kanthi ngawé-awé.'
melambai-lambai kemlèbèt;
melambai-lambaikan nglèbèt-nglèbètaké;
lambaian lembéyan

lambang *n* lambang; tandha;
Warna merah merupakan ***lambang*** *keberanian.* 'Werna abang mujudaké tandha wani.'
melambangkan minangka lambang

lambat *a* lelet, alon;
Mobil itu berjalannya sangat ***lambat****.* 'Mobil iku mlakuné lelet banget.'
lambat laun suwé-suwé; sangsaya suwé;
terlambat telat

lampau *adv* biyèn, embèn
Pada masa ***lampau*** *tempat ini masih berupa hutan.* 'Ing jaman biyèn papan iki isih wujud alas.'

lampau, melampaui *v* ngliwati; ngluwihi; kléwat;
Jangan bercanda ***melampui*** *batas****.*** 'Aja guyon kléwat wates**.'**
terlampau kebangeten; kliwat

lampu *n* lampu, damar, suluh;
Halaman sekolah kami kelihatan terang karena sudah diberi ***lampu.*** 'Plataran sekolahku katon padhang sebab wis diwènèhi lampu.'
berlampu ana lampuné, nganggo lampu

lamun, melamun *v* ngalamun, nglamun;
Belajarlah dengan rajin, jangan ***melamun*** *saja.* 'Sinaua kanthi sregep, aja ngalamun waé.'
lamunan angen-angen, pangangen-angen

lancar *a* lancar, gangsar, pasih;
Baru berumur lima tahun, tetapi sudah ***lancar*** *membaca****.*** 'Lagi umur limang taun, tapi wis lancar maca.'
melancarkan nglancaraké;

landas, landasan *n* **1** lelandhesan; slemèk; **2** wewaton;
Kardus itu dapat dijadikan ***landasan*** *duduk.* 'Kardus kuwi bisa didadèkaké lelandhesan (slèmèk) lunggguh.'
berlandaskan landhesan

langgan, langganan *v* lengganan, abunemen;
Ayah ***berlangganan*** *surat kabar.* 'Bapak lengganan layang kabar.'
berlangganan lengganan

langkah *n* langkah, jangkah;
Dia masuk dengan ***langkah*** *santai.* 'Dhèwèké mlebu kanthi langkah santé.'
melangkahi nglangkahi; ngliwati;
selangkah sajangkah, satindak

langsing *a* langsing; merit; lencir;
Badan peragawati itu ***langsing,*** 'Awak peragawati iku langsing.'
melangsingkan nglangsiaké

langsung *adv* **1** langsung, terus; **2** sida; banjur
Setelah dari Jakarta para wisatawan itu ***langsung*** *ke Bali.* 'Sawisé saka Jakarta para wisatawan iku terus menyang Bali.'
berlangsung terus lumaku;
melangsungkan nerusaké

lanjut, berlanjut *a* terus, bacut;
Acaranya ***berlanjut*** *hingga pukul 12.00.* 'Acarané terus nganti tekan jam 12.00.'
melanjutkan nerusaké, mbacutaké; nutugaké; ngarampungaké;
lanjutan terusé

lantai *n* jogan, jrambah
Ia bermain di ***lantai*** *yang bersih.* 'Dhèwèké lagi dolanan ing jogan sing resik.'

lantang *a* bantas, sora
Suaranya ***lantang*** *ketika memberi aba-aba kepada pasukannya.* 'Swarané sora (bantas) nalika awèh préntah marang pasukané.'

lantas *adv* terus, langsung, banjur
Lantas *apa yang terjadi setelah peristiwa itu.* 'Terus apa kang kadadéyan sawisé prastawa iku.'

lapang *a* jembar, amba, longgar; bawera
Halaman sekolahnya sangat ***lapang****.* 'Latar sekolahé jembar banget.'
lapangan alun-alun

lapar *a* ngelih, luwé;
Anak itu merasa ***lapar*** *karena berpuasa.* 'Bocah iku ngelih sebab pasa.'
kelaparan kengelihen, keluwén

lapis *n* lapis, sap;
Lapis *tanah yang di bawah itu pasir.* 'Sap lemah kang ngisor iku pasir.'
melapisi nglapisi;
lapisan lapisan, sap-sapan

lapor, melapor *v* lapuran, nglapur;
Dia sudah ***melapor*** *kepada kepala sekolah.* 'Dhèwèké wis

lapuran marang kepala sekolah.'
laporan lapuran;
melaporkan nglapuraké; ngrépotaké

larang, melarang *v* menging, nglarang;
*Ibu **melarang** adik agar jangan bermain layang-layang di jalanan.* 'Ibu menging adhik supaya aja dolanan layangan ing dalan.'
larangan larangan

lari *v* mlayu;
*Anak itu **lari** ketakutan mendengar anjing menggonggong.* 'Bocah iku mlayu kewedèn krungu asu njegog.'
berlari mlayu;
berlari-lari playon

latih, berlatih *v* latihan, gladhèn
*Anak-anak sedang **berlatih** sepak bola.* 'Bocah-bocah lagi gladhèn bal-balan.'
melatih nglatih, ngulinakaké;
latihan latihan

lauk *n* lawuh;
*Hanya dengan **lauk** ikan asin anak itu makan dengan lahap.* 'Mung kanthi lawuh gerèh bocah iku mangan kanthi dhokoh.'
lauk pauk lelawuhan

laut *n* segara, samodra;
*Mata pencaharian masyarakat di sini adalah mencari ikan di **laut.*** 'Pengasilan (panguripan) masyarakat ing kéné yaiku golèk iwak ing segara.'
melaut lelayaran;
lautan samodra

lawak *a* lucu;
*Orang itu suka sekali dengan **lawak**.* 'Wong iku seneng banget karo **lucu**.'
pelawak badhut

lawan *n* mungsuh, satru, lawan;
*Amir memang tidak mempunyai **lawan.*** 'Amir pancèn ora duwé mungsuh.'
melawan nglawan

lawat, melawat *v* **1** lelungan; **2** layat
*Linda akan **melawat** ke Belanda untuk tugas belajar.* 'Linda arep lelungan menyang Walanda kanggo tugas belajar.'

layak *a* pantes, layak;
*Anak yatim itu mendapat santunan yang **layak** dari seorang dermawan.* 'Bocah yatim iku olèh bantuan kang pantes saka salah sawijing darmawan.'
selayaknya sabeciké, sapatuté

layan, melayani *v* nglayani, ngladèni;

*Pak guru **melayani** pertanyaan muridnya dengan baik*. 'Pak guru ngladèni pitakon muridé kanthi apik.'

pelayan paladén, babu

layang, layang-layang *n* layangan;

*Adik saya sedang main **layang-layang** di sawah.* 'Adiku lagi dolanan layangan ing sawah.'

layangan layangan

layu *a* alum

*Bunga mawar itu **layu** karena tidak pernah disiram.* 'Kembang mawar iku alum sebab ora prenah (tau) disiram.'

lazim *a* umum, lumrah

*Sekarang sudah **lazim** wanita menjadi pimpinan.* 'Saiki wis lumrah wanita dadi pangarsa.'

lebar *a* amba, jembar;

*Ruang tamu kantor itu cukup **lebar.*** 'Ruwang tamu kantor iku cukup amba.'

melebar saya amba;

melebarkan ngambakaké, njembaraké

lebat *a* **1** ndadi; mbiyut; **2** kandel; **3** deres

*Pohon jambu di rumahku **lebat** buahnya*. 'Wit jambu ing omahku ndadi wohé.'

lebih *a* **1** luwih, turah;

*Panjang tali itu **lebih** dari 100 m.* 'Dawa tali iku luwih saka 100 m.'

lebih-lebih luwih-luwih;

melebihi ngluwihi;

terlebih luwih-luwih;

kelebihan kaluwihan

lebur *a* lebur, ancur;

*Logam itu **lebur** karena suhu panas yang tinggi sekali.* 'Logam (barang pelikan) iku ancur sebab suhu kang panas banget.'

melebur nglebur;

meleburkan ngluluhaké, ngancuraké

lecet *a* mlècèt

*Ia berjalan pincang karena kakinya **lecet.*** 'Dhèwèké mlaku pincang sebab sikilé mlècèt.'

ledak, meledak *v* njeblug, mbledhos, pecah;

*Adik sangat kaget ketika balonnya **meledak.*** 'Adhik kagèt banget nalika plembungané njeblug.'

meledakkan mbledhosaké, njeblugaké;

ledakan bledhosan, jeblugan

lega *a* lega; marem, senang;

Setelah diterima di sekolah itu

*ia merasa **lega** hatinya.* 'Sawisé ditampa ing sekolah iku dhèwèké marem (lega) atiné.'
melegakan nglegakaké; maremaké

leher *n* gulu, jangga (*Ki*);
***Leher** jerapah itu sangat panjang.* 'Gulu jerapah iku dawa banget.'
leher baju gulon, iker-iker

lejit, melejit *v* mlejit, mlesat
*Setelah juara sains, namanya **melejit**.* 'Sawisé juwara sains, jenengé mlejit (mlesat).'

lekas *adv* énggal, cepet, agé;
*Dia rajin minum obat sehingga sakitnya **lekas** sembuh.* 'Dhèwèké sregep ngombé obat, saéngga larané énggal mari.'
lekas-lekas cepet-cepet, énggal-énggal, agé-agé

lekat, melekat nèmplèk;
melekatkan nèmplèk, kraket, nèmplèkaké;
*Dia **melekatkan** secarik kertas pada botol obat itu.* 'Dhèwèké nèmplèkaké sasuwék dluwang ing gendul (botol) obat iku.

lelah *a* kesel, sayah;
*Ia duduk di bawah pohon yang rindang untuk melepaskan **lelah**.* 'Dhèwèké lungguh ing ngisor wit ngrembaka kanggo ngilangaké kesel.'
melelahkan ngeselaké;
kelelahan kekeselen, kesayahan

lelap *v* pules;
*Orang itu tidurnya **lelap**.* 'Wong kuwi turuné pules.'
terlelap keturon

leleh *v* lèlèh, ajèr;
*Es itu sudah **leleh.*** 'Ès iku wis ajèr (lèlèh).'
meleleh nyuwèr, ndlèdèk

leluasa *a* **1** longgar; **2** bebas, sasenengé
*Ia sangat **leluasa** melakukan apa saja.* 'Dhèwèké bebas nindakaké apa waé.'

lemah *a* lemes, tanpa daya
*Badannya masih **lemah** karena baru sembuh dari sakit.* 'Awaké isih lemes sebab lagi mari larané (bar lara).'

lemak *n* gajih;
*Minyak samin terbuat dari **lemak** unta.* 'Lenga samin digawé saka gajih unta.'
berlemak nggajih

lemas *a* lemes
*Badanya **lemas** karena sakit.* 'Awaké lemes amarga lara.'

lempar, melempari *v* sambit, nyambit; balang, mbalang
*Anak-anak nakal itu **melempar***

anjing dengan batu. 'Bocah-bocah nakal iku mbalang asu nganggo watu.'

lena, terlena *v* ketungkul, klalèn
*Karena **terlena** nonton sepak bola sehingga ia lupa makan.* 'Jalaran ketungkul nonton bal-balan nganti dhèwèké lali mangan.'

lenceng, melenceng *v* mlèncèng
*Tendangan bolanya **melenceng** mengenai tiang gawang.* 'Tendhangan balé mlèncèng ngenani saka gawang.'

lendir *n* yiyit, lendhir
*Ikan lele itu banyak **lendirnya**.* 'Iwak lélé iku akéh yiyité.'

lengah *a* wéya, klalèn;
*Dia sedang **lengah** ketika pencopet itu mengambil dompetnya.* 'Dhèwèké lagi wéya nalika copèt iku njupuk dhompeté.'
terlengah klalèn, ketungkul

lengan *n* lengen
***Lengan** kanannya bengkak karena terjatuh dari motor.* 'Lengen tengené abuh krana tiba saka montor.'

lengang *a* sepi; mamring
*Apabila malam tiba, suasana di desa menjadi **lengang.*** 'Manawa (wis) wengi, swasana ing désa dadi sepi.'

lenggang, melenggang *v* lémbéyan tangan
*Orang itu berjalan dengan **melenggang**.* 'Wong iku mlaku karo lambéyan tangan.'

lengkap *a* pepak; kumplit;
*Anggota dan pengurus **lengkap** menghadiri rapat itu.* 'Anggota lan pengurus kumplit nekani rapat iku.'
melengkapi ngumpliti

lengket *a* kraket; pliket;
*Kue kacang ini **lengket** pada kaleng karena gulanya meleleh.* 'Kué kacang iki kraket ing kalèng sebab gulané ajèr (lèlèh).'

lengkung, melengkung *v* plengkung, mlengkung
*Bentuk jembatan itu **melengkung** seperti pelangi.* 'Wangun utawa bentuk kretek iku mlengkung kaya kluwung.'

lentang, menelentang *v* mlumah, lumah-lumah;
*Anak itu suka tidur **menelentang**.* 'Bocah iku seneng turu mlumah.'
terlentang mlumah

lentik *a* njlirit;
*Bulu mata anak kecil itu panjang dan **lentik.*** 'Idep bocah cilik iku dawa lan njlirit.'
melentik njlirit

lenyap *v* ilang; musna;
Gundukan pasir yang dibuat anak-anak ***lenyap*** *disapu ombak.* 'Gundhukan pasir kang digawé bocah-bocah musnah disapu ombak.'
melenyapkan musnaké

lepas *a* **1** ucul, uwal; **2** *ha* copot, lepas;
Kambingnya yang dikaitkan di bawah pohon itu sudah ***lepas***. 'Wedhusé sing dicancang ing (ngisor) wit iku wis ucul.'
melepaskan ngeculaké, nyopotaké;
terlepas ucul, uwal

lereng *n* pèrèng, bambing
Lereng *gunung itu sangat curam.* 'Pereng gunung iku njuleg banget.'

letak *n* dunung, papan, panggonan;
Di mana ***letak*** *sekolah itu?* 'Ana ing ngendi papané sekolahan iku?'
meletakkan mapanaké, nyèlèhké, ndokokaké;
terletak mapan, dumunung

letih *a* kesel, sayah;
Badannya ***letih*** *setelah berjalan kaki selama satu jam.* 'Awaké sayah sawisé mlaku suwéné sak jam.'
keletihan kekeselen, kesayahan

letus, meletus *v* njeblug, mbledhos;
Ban mobil itu ***metetus***. 'Ban mobil iku mbledhos.'
letusan jeblugan, bledhosan

lezat *a* lezat, énak; mirasa
Roti buatan ibunya ***lezat*** *sekali.* 'Roti gawéan ibuné énak banget.'

liang *n* lèng, rong, bolongan
Ular itu masuk ke ***liang*** *di bawah pohon.* 'Ula iku mlebu lèng ing ngisor kayu.'

liar *a* alasan
Di daerah hutan itu terdapat kuda ***liar.*** 'Ing wilayah alas iku ana jaran alasan.'

libur *n* libur, prèi;
Anak sekolah ***libur*** *lima hari.* 'Bocah sekolah libur limang dino.'
berlibur prèèn;
meliburkan ngliburaké, mrèèkaké;
liburan prèèn, liburan

licik *a* urik, licik
Anak yang ***licik*** *tidak punya teman.* 'Bocak sing urik ora duwé kanca.'

licin *a* **1** lunyu; **2** alus;
Mahmud terpeleset ketika melalui jalan yang ***licin*** *itu.* 'Mahmud keplèsèt nalika liwat dalan kang lunyu iku.'
melicinkan nglunyokaké

lidah *n* ilat, lidah (*K*)
Anjing itu berjalan sambil menjulurkan ***lidah.*** 'Asu iku mlaku karo ngetokaké ilat.'

lidi *n* sada
Kegunaan ***lidi*** *banyak sekali, antara lain, untuk dibuat sapu dan keranjang.* 'Mumpangaté sada akèh banget, kayata, digawé (kanggo) sapu lan kranjang.'

lihai *a* pinter, trampil;
Orang itu ***lihai*** *sekali mengendarai sepeda.* 'Wong iku trampil banget numpaki sepédha.'
kelihaian kapinteran; kaprigelan

lihat, melihat *v* nonton; ndeleng; ndelok;
Mereka pergi ***melihat*** *buku-buku baru di toko itu.* 'Dhèwèké kabèh nonton buku-buku anyar ing toko iku.'
melihat-lihat ndeleng-ndeleng;
memperlihatkan nuduhaké; ngétokaké; mamèraké;
terlihat kétok, katon;

lilit, melilit *v* nggubet; mlilit;
Ia melihat seekor ular ***melilit*** *di dahan pohon mangga.* 'Dhèwèkén weruh ula nggubet ing pang wit pelem.'
melilitkan nggubetaké

limit *n* wates; entèk
Waktunya sudah ***limit.*** 'Wektuné wis entèk.'

limpah, melimpah *v* lubèr, mlubèr, mblèbèr, mbludak;
Air di dalam bak itu sampai ***melimpah.*** 'Banyu ing jeron bak iku nganti mbludak (metu).'
melimpah-limpah mblèbèr-mblèbèr;
melimpahkan nglubèraké, nganugrahi

linang, berlinang-(linang) *v* mbrebes mili, nètès dlèwèran
Air matanya ***berlinang*** *membasahi pipinya.* 'Luhé nètès dlèwèran nelesi pipiné.'

lincah *a* trengginas, cekatan
Anak kecil ini ***lincah*** *dan sehat.* 'Bocah cilik iki trengginas lan sehat.'

lindas, melindas *v* lindhes, mlindhes; nggiles
Truk itu ***melindas*** *tumpukan kayu di jalan.* 'Trek iku mlindhes tumpukan kayu ing dalan.'

lindung, berlindung *v* **1** ngéyub; **2** ngayom;
Ketika hujan Any ***berlindung*** *di bawah pohon ringin.* 'Nalika udan Any ngéyub ning ngisor wit ringin.'

melindungi 1 ngéyubi; **2** ngayomi;
terlindung kayoman

lintang, melintang *v* malang
Ada pohon roboh ***melintang*** *di jalan.* 'Ana wit rubuh malang nang dalan.'

liur *n* iler;
Liur *anjing itu menyijikkan.* 'Iler asu kuwi njelèhi.'
berliur ngiler

lokasi *n* panggonan, papan;
Panitia sudah menyiapkan ***lokasi*** *lomba.* 'Panitiya wis nyawisaké (nyedhiyakaké) papan.'
berlokasi manggon, papané

lolos *v* ucul, owal;
Burung itu ***lolos*** *dari terkaman kucing.* 'Manuk kuwi owal saka tahanan (kunjara).'
meloloskan nguculaké, mbébasaké

lomba *n* lelomban, sayembara;
Dia mengikuti ***lomba*** *lari yang diadakan di sekolahnya.* 'Dhèwèké mèlu sayembara mlayu kang dianakaké ing sekolahé.'
perlombaan lelomban

lompat, **melompat** *v* mlumpat;
Andy bisa ***melompat*** *tiga meter.* 'Andy bisa mlumpat telung meter.'
lompatan lumpatan

loncat, meloncat *v* mluncat;
Kucing itu ***meloncat*** *dari meja.* 'Kucing kuwi mluncat saka méja.'
berloncatan mluncat-mluncat

longgar *a* lega; longgar; sela;
Baju ini enak dipakainya karena cukup ***longgar.*** 'Klambi iki kepénak dianggo sebab cukup longgar.'
melonggarkan nglonggaraké

luap, meluap *v* lubèr, mbludag;
Air sungai di kota ***meluap*** *karena hujan lebat.* 'Banyu kali ing kutha mbludag sebab udan deres.'
luapan lubèran

luar *n* njaba
Ia berdiri di ***luar*** *rumah menunggu temannya yang akan datang.* 'Dhèwèké ngadeg ing njaba omah nunggu kancané sing arep teka.'

luas *a* jembar, amba;
Di belakang rumahnya terdapat halaman yang ***luas.*** 'Ing buri omahé ana plataran kang amba.'
meluas saya amba, saya jembar

lubang *n* bolongan; jugangan; jeglongan;

*Di **lubang** itulah ia menanam pohon mangga.* 'Ing jugangan iku dhèwèké nandur wit pelem.'

berlubang bolong, njeglong; **melubangi** mbolongi

ludah, meludah *v* idu;

Anak-anak tidak boleh meludah di sembarang tempat. 'Bocah-bocah ora oléh idu ing sa-mubarang panggonan.'

meludahi ngidoni

luka *n* tatu;

*Kakinya **luka** ketika terjatuh dari sepeda.* 'Sikilé tatu nalika tiba saka sepédha.'

lukis, melukis *v* nggambar, nglukis;

*Adiknya selalu menjuarai lomba **melukis**.* 'Adhiné tansah juwara lomba nglukis.'

melukiskan nggambaraké; **lukisan** gambaran

lumpur *n* lendhut, blethok;

*Ketika banjir sungai itu **lumpur-nya** meluap.* 'Nalika banjir, kali iku lendhuté mbludag.'

berlumpur lendhuten

lunak *a* empuk;

*Agar menjadi **lunak** daging itu harus direbus agak lama.* 'Supaya dadi empuk daging iku kudu digodhog rada suwé.'

melunakkan ngempukaké

lunas *a* lunas, sah;

*Utangnya kepadaku **lunas** bulan ini.* 'Utangé marang aku sah sasi iki.'

melunasi ngesahi, nglunasi

lupa *v* lali

*Dia **lupa** mengunci pintu ketika keluar rumah.* 'Dhèwèké lali ngunci lawang nalika metu ngomah.'

lurus *a* lempeng, lenceng

*Jalan di samping rumahnya **lurus** tanpa belokan.* 'Dalan nang sandingé omahé lempeng tanpa énggok-énggokan'.

lusa *n* sesuk, embèn

***Lusa** neneknya akan datang ke rumahnya.* 'Sésuk éyangé arep rawuh menyang omah-ku.'

lusuh *a* kumel, lungset

*Dengan baju yang **lusuh** pengemis itu meminta-minta kepada orang yang ditemui.* 'Nganggo klambi kumel wong ngemis njaluk-njaluk marang wong kang ditemoni.'

lutut *n* dhengkul

*Anak itu sakit di bagian **lutut** karena jatuh.* 'Bocak iku lara ing bagian dhengkulé amarga tiba.'

M

maaf *n* apura, ngapura, pangapura, pangapunten (*K*)
*Jika merasa salah segera minta **maaf**.* 'Manawa krasa salah énggal njaluk ngapura'.
bermaaf-maafan apura ing apuran; ngapuran-ngapuranan
memaafkan ngapura, ngampuni;
maaf-memaafkan apura-ingapuran

mabuk *v* mendem; puyeng;
*Orang itu **mabuk** karena kebanyakan makan gadung.* 'Wong iku puyeng merga kakèhan mangan gadhung'.
memabukkan muyengaké

macam *n* jinis, werna
*Ada tiga **macam** barang yang dibutuhkan.* 'Ana telung werna barang sing diperlokaké.'
macam-macam werna-werna;
bermacam-macam manéka werna, werna-werna;
semacam sawerna; sajinis

mahal *a* larang
*Sekarang harga buku tidak **mahal**.* 'Saiki rega buku ora larang.'

mahir *a* pinter, trampil;
*Dia sudah **mahir** bermain piano.* 'Dhèwèké wis trampil main piano'
kemahiran kapinteran; katrampilan

main *v* main, dolan;
*Anak itu kerjanya hanya **main** saja.* 'Bocah iku gawéané mung dolan waé.'
bermain dolanan;
bermain-main dolanan;
memainkan mainaké;
pemain paraga;
permainan mainan, dolanan

majalah *n* majalah, kalawarta, kalawarti
*Ahmad sedang membaca **majalah**.* 'Ahmad lagi maca majalah.'

maju *a* maju, mangarep;
*Murid itu **maju** untuk membacakan sajak.* 'Murid iku maju saperlu macakaké sajak.'
memajukan ngajokaké;
kemajuan kamajuan

maka *p* mulané, mula
*Toni sakit **maka** ia tidak masuk sekolah.* 'Toni lara mula dhèwèké ora mlebu sekolah.'

makam *n* makam, kuburan, jaratan;
Murid-murid mengantarkan jenazah teman sekelasnya ke ***makam.*** 'Murid-murid ngeteraké jenazah kanca kelasé menyang kuburan.'
memakamkan ngubur, nyarèkaké (*K*);
pemakaman kuburan, jaratan

makan *v* **1** madhang, nedha (*K*), dahar (*Ki*); mangan;
Nenek ***makan*** *pisang goreng.* 'Simbah/éyang dahar pisang gorèng.'
makan-makan mangan-mangan; pista; andrawina;
memakan mangan;
makanan pangan, panganan

makhluk *n* makluk, titah
Manusia adalah ***makhluk*** *berakal budi.* 'Manungsa yaiku titah nduweni akal budi'.

maki *v* pisuh, misuhi;
Jangan engkau ***maki*** *pengemis itu.* 'Aja kok pisuhi wong ngemis iku.'
maki-maki misuh-misuh, misuhi; ngunèk-unèké;
memaki misuhi, muni-muni;
makian pisuhan

makin *adv* saya; sangsaya, tansaya
Anak kecil itu terlihat ***makin*** *gemuk.* 'Bocah cilik iku katon sangsaya lemu.'

makna *n* makna, teges, arti;
Setiap kata mempunyai ***makna.*** 'Saben-saben tembung nduwèni teges.'
bermakna tegesé, artiné;
memaknai negesi, ngartèni

maksimal *a* maksimal, paling akèh
Satu kelas ***maksimal*** *30 siswa.* 'Sakelas paling akèh 30 siswa.'

maksimum *n* saakèh-akèhé
Satu bus dinaiki ***maksimum*** *25 siswa.* 'Sabis ditumpangi saakèh-akèhé murid selawé.'

maksud *n* maksud, arti, teges;
Mereka datang ke desa itu dengan ***maksud*** *baik.* 'Dhèwèké teka ing désa iku kanthi maksud apik';
bermaksud maksudé; karepé; tegesé

maktub, termaktub *v* katulis, sinerat
Ketentuan itu ***termaktub*** *dalam undang-undang.* 'Katentuan itu katulis ana ing undang-undang'

malam *n* wengi (bengi), dalu (*K*);
Kemarin saya belajar sampai ***malam.*** 'Wingi aku sinau

nganti wengi.'
bermalam nginep;
kemalaman kawengèn;
semalam 1 sawengi; **2** mau bengi

[1]malang *a* **1** cilaka; **2** rekasa
Anak itu malang hidupnya. 'Bocah iku sangsara uripé.'

[2]malang *a* alang, malang; sladhang;
*Kayu itu dipasang **malang** agar dapat digunakan sebagai jembatan.* 'Kayu kuwi dialangaké supaya bisa kanggo nguwot.'
memalangi malangi

malapetaka *n* musibah, kasangsaran, kacilakan
*Jika kita mendapat **malapetaka** harus bersabar.* 'Menawa kita kena musibah kudu sabar.'

malas *a* kesèd, males, wegahan:
*Engkau jangan menjadi anak yang **malas!*** 'Kowé aja dadi bocah sing kesèd.'
bermalas-malasan wegah-wegahan, males-malesan;
pemalas kesèdan, wong kesèd

malu *a* isin, lingsem (*Ki*)
*Adik merasa **malu** karena tidak naik kelas.*' Adhik ngrasa isin marga ora munggah anggoné sekolah.'
malu-malu isin-isin, rada isin;
memalukan ngisin-ngisinaké;
pemalu isinan, clingus

mampu *a* bisa, saguh, kuwat;
*Ia tidak **mampu** membayar biaya sekolah anaknya.* 'Dhèwèké ora saguh mbayar béa sekolah anaké.'
berkemampuan duwé kabisan;
kemampuan kasaguhan, kabisan, kakuwatan;
semampunya sabisané, sakuwaté

mana *pro* endi, ing ngendi
*Sepeda **mana** yang akan dijual?* 'Pit endi sing arep diedol?'

manakala *adv* lamun, yèn, menawa
*Teman saya pura-pura tidak mendengar **manakala** dipanggil pak guru.* 'Kancaku ethok-ethok ora bisa krungu menawa diundang pak guru.'

manalagi *p* endi manèh
*Baju **manalagi** yang kau inginkan?* 'Klambi endi manèh sing ndak pengini?'

mancanegara *n* manca nagara, luwar negeri, negara liya
*Barang itu berasal dari **mancanegara.*** 'Barang iku asalé saka luwar negeri.'

mancung *a* mbangir
*Hidung teman saya sangat **mancung.*** 'Irungé kancaku mbangir banget.'

mandi *v* adus, siram (*K*);
*Ia sedang **mandi** ketika saya datang ke rumahnya.* 'Dhèwèké lagi adus nalika aku teka menyang omahé.'
memandikan ngedusi;
pemandian padusan

manfaat *n* mumpangat, manpangat, piguna;
*Alat-alat pertanian itu banyak **manfaatnya** bagi para petan*i. 'Piranti tetanèn iku akèh mumpangaté kanggo para tani.'
bermanfaat ana manpangaté;
memanfaatkan manpangataké; nggunakaké;
pemanfaatan carané manpangataké

manis *a* **1** legi; **2** élok, éndah;
*Kue itu rasanya **manis.*** 'Roti iku rasané legi.'
kemanisan kelegèn

manja *a* kadingalem, ugungan
*Walaupun anak bungsu, ia tidak **manja.*** 'Sanadyan bocah ragil, dhèwèké ora ugungan.'
bermanja-manja kadingalem marang;
memanjakan ngugungaké

manjur *a* manjur, mandi, mujarab
*Obat itu sangat **manjur.*** 'Obat kuwi mandi banget.'

mantan *n* manten, bekas, tilas
*Orang itu **mantan** lurah desa saya.* 'Wong iku mantan lurah désa.'

mantap *a* mantep, ajeg;
*Dia bicara dengan suara yang **mantap** di depan para guru* "Dhèwèké omong kanthi suwara sing mantep nalika ing ngarepé para guru.'
memantapkan ngajegaké, mantepaké;
pemantapan mantepaké, ngajegaké;
kemantapan kamantepan

mantra *n* mantra, japa;
*Sang dukun itu sedang memberi **matra** kepada pasien.* 'Si dhukun iku lagi mènèhi mantra marang pasien.'
memantrai mantrani, njapani

manusia *n* manungsa;
*Kita adalah hanyalah **manusia** biasa.* 'Awaké dhéwé iku mung manungsa biyasa.'
memanusiakan nguwongaké;
kemanusiaan kamanungsan

manusiawi *a* sipat kamanungsan
Perkara itu temasuk masalah

*yang **manusiawi.*** 'Prakara kuwi kalebu masalah asipat kamanungsan.'

marah *a* nesu, duka (*Ki)*
*Dia **marah** mendengar makian itu*. Dhèwèké nesu krungu pisuhan iku.'
marah-marah nesu-nesu;
memarahi nesoni;
pemarah neson

mari *adv* ayo; mangga (*K*)
***Mari,** saya antar ke rumahmu.* 'Ayo, tak teraké nang ngomahmu.'

masa *n* wektu, mangsa;
*Lagu itu terkenal di sepanjang **masa***. 'Lagu kuwi misuwur ing wektu sing suwé.'
semasa rikala, nalika, samangsa

[1]**masak** *a* mateng, mangsak
*Ibu melarang saya memetik mangga yang belum **masak.*** 'Ibu menging aku methik pelem sing durung mateng.'

[2]**masak** *v* mangsak, olah-olah;
*Bibi sedang **masak** gulai di dapur*. 'Bibi lagi mangsak gulé ing pawon.'
memasak mangsak;
memasakkan mangsakaké;
masakan mangsakan, olahan

masalah *n* masalah, soal; bab;
*Mereka sedang membicarakan **masalah** berkebun di halaman sekolah.* 'Dhèwèké lagi ngrembug soal nggawé kebun di pekarangan sekolah.'
memasalahkan masalahaké, nyoalaké;
mempermasalahkan ndadèkaké masalah

masam *a* kecut;
*Mangga itu rasanya **masam** karena masih muda.* 'Pelem iku rasané kecut marga isih enom.'

masih *adv* isih;
*Barangnya **masih** tersimpan di gudang sekolah.* 'Barangé isih disimpen ing gudhang sekolah.'

masing-masing *pron* dhéwé-dhéwé:
*Keempat sahabat itu kembali ke rumahnya **masing-masing.*** 'Kanca papat iku bali menyang omahé dhéwé-dhéwé.'

maslahat *n* paédah, piguna;
*Perbaikan jalan itu membawa **maslakat** kepada masyarakat.* 'Dandan-dandan dalan iku nggawa paédah kanggo masyarakat.'
kemaslahatan piguna; manpangat

masuk *v* **1** mlebu: **2** kagolong, klebu:
*Ibu **masuk** ke kamar adik.* 'Ibu mlebu menyang kamaré adhiku';
memasuki ngleboni;
memasukkan nglebokaké;
termasuk 1 klebu; **2** kagolong;
kemasukan klebon

masyarakat *n* masyarakat, bebrayan agung;
*Para pendidik itu termasuk ke dalam golongan **masyarakat** terpelajar.* 'Para pendhidhik iku kalebu golongan masarakat terpelajar (pinter)'

bermasyarakat srawung ing masyarakat;
memasyarakatkan masyarakataké;
kemasyarakatan bab masyarakat

masyhur *a* kondhang, misuwur, kawentar;
*Candi Borobudur sangat **masyhur** di luar negeri.*'Candhi Borobudur kondhang banget ing manca negara.'
memasyhurkan misuwurake, ngondhangaké;
termasyhur kondhang;
kemasyhuran kondhangé

mata *n* mripat; mata; netra (*K*);
***Mata** anak itu sangat tajam sehingga dapat melihat benda-benda kecil.* 'Mipraté bocah iku awas banget mula bisa weruh barang-barang sing cilik.
bermata ana mripaté; duwé mripat;
semata-mata mung, mlulu

matahari *n* srengéngé
*Setiap pagi **matahari** terbit dari timur.* 'Saben ésuk srengéngé njedhul ing arah wétan.'

matang *a* mateng;
*Buah mangga ini manis sekali karena **matang** di pohon.* 'Woh pelem iku legi banget marga mateng ing uwit.'
mematangkan matengaké;
kematangan kematengen

mati *adv* mati, pejah (*K*), séda (*Ki*);
*Burung itu **mati** karena diterkam kucing.* 'Manuk kuwi mati amarga ditubruk kucing.'
mematikan matèni; matèkaké;
mati-matian mati-matian; tenanan;
kematian kepatèn, kesripahan

mau *adv* gelem, bakal, pingin;
*Ia **mau** datang kalau dijemput.* 'Dhèwèké gelem teka yèn dipethuk.'
kemauan pepinginan

maupun *p* uga
Baik hujan ***maupun*** *panas, Ali tetap berangkat sekolah.* 'Kanan udan uga panas, Ali tetep mangkat sekolah.'

medan *n* medhan, papan, wilayah
Walaupun ***medannya*** *naik turun, Ali bisa naik sepeda.* 'Sanadyan wilayahé munggah medhun, Ali bisa nunggang pit.'

megah *a* njenggereng, ngengreng;
Rumahnya sangat besar dan ***megah****.* 'Omahé gedhé banget tur ngengreng.'

mekar *v* megar, mekrok;
Bunga melati itu ***mekar.*** 'Kembang mlathi iku megar.'
memekarkan ngegaraké

melulu *adv* mung, gur
Setiap hari lauknya tempe ***melulu.*** 'Saben dina lawuhé mung témpé.'

memang *adv* pancèn, sabeneré:
Memang *pendapatmu yang benar.* 'Pancèn panemumu sing bener.'

mempelai *n* pengantèn.
Mempelai *putri sangat cantik.*' Penganten putriné ayu banget.'

menantu *n* mantu:
Pak Amir dapat ***menantu*** *dari Bantul.* 'Pak Amir éntuk mantu seka Bantul.'
bermenantukan duwé mantu

mengapa *pron* ngapa, généa
Mengapa *ia tidak masuk?* 'Ngapa dhèwèké ora mlebu?'

mengerti *v* ngerti, mangertèni; paham
Orang itu tidak ***mengerti*** *bahwa anaknya telah pergi.* 'Wong kuwi ora ngerti menawa anaké wis lunga.'

[1]mental *v* mbalik
Bola itu mental setelah membentur tembok. 'Bal kuwi mbalik sawisé mbentur témbok.'

[2]mental *n* méntal; wewatekan;
Setiap murid harus mempunyai mental yang kuat. 'Saben murid kudu duwé wewatekan sing kuwat.'
mental baja méntal waja

merah *a* abang;
Anak itu memakai baju berwarna ***merah.*** 'Bocah iku nganggo klambi werna abang.'
memerah dadi abang;
memerahkan ngabangaké;
kemerah-merahan semu abang

merana *a* nelangsa
*Hatinya **merana** semenjak kepergian temannya.* 'Atiné nelangsa wiwit ditinggal kancané.'

mereka *pron* dhèwèké kabèh:
***Mereka** pergi ke toko buku.* 'Dhèwèké kabèh lunga menyang toko buku.'

meriah *a* regeng; ramé
*Pesta itu **meriah** sekali.* 'Pista iku regeng banget.'

mertua *n* mara tuwa, mertuwa
*Orang itu sebagai **mertua** kakak saya.* 'Wong kuwi dadi mara tuwa kangmasku.'

meski, meskipun *p* sanadyan, sanajan, nadyan; arepa
***Meski** sakit, ia berangkat ke sekolah.* 'Sanadyan lara, dhèwèké mangkat sekolah.'

mewah *a* méwah; élok, éndah
*Bapak menginap di hotel yang **mewah.*** 'Bapak nginep nang hotèl sing méwah.'

milik *n* darbèk; duwèké;
*Buku itu **milik** Ani.*'Buku iku duwèké Ani'
memiliki ndarbèki; nduwé;
pemilik sing darbé (duwé)

mimpi *n* ngimpi
bermimpi ngimpi;
*Semalam ia **bermimpi** dikejar orang gila.* 'Mau bengi dhèwèké ngimpi dioyak wong édan.'
memimpikan ngimpèkaké

minat *n* kekarepan; krenteg;
***Minatnya** pada olahraga besar sekali.* 'Kekarepané marang olahraga gedhé banget.'
berminat duwé kekarepan; duwé krenteg

minder *a* cilik ati
*Jangan merasa **minder** jika bertemu orang kota.* 'Aja ngrasa cilik ati nalika ketemu wong kuta.'

minimal *a* sathithik-thithiké; sakurang-kurangé;
*Untuk masuk SD disyaratkan **minimal** berumur enam tahun.* 'Kanggo mlebu SD saradé sakurang-kurangé umur nem taun.'

minimum *n* paling cilik; paling cendhèk
*Perusahaan itu menetapkan upah **minimum** bagi karyawannya.* 'Perusahaan iku netepaké opah paling endhèk kanggo karyawané.'

minta *v* njaluk;
*Gadis kecil itu merengek-rengek **minta** dibelikan boneka.* 'Kenya cilik iku ngedrèl njaluk terus-terusan ditukokaké bonéka.'

permintaan panyuwun; panjaluk

minum *v* ngombé, ngunjuk (*K*);
*Setiap pagi adik **minum** susu.* 'Saben ésuk adhiku ngombé susu.'
minuman ombèn-ombèn

minyak *n* lenga;
*Adik disuruh Ibu membelikan **minyak**.* 'Adhik dikonkon Ibu tuku lenga.'

minyak tanah lenga patra;
berminyak nglenga

mirip *a* mirib; mèmper
*Wajah kedua anak kembar itu **mirip** sekali.* 'Rupané bocah (loro) kembar iku rupané mèmper banget.'

misal *n* umpama;
*Banyak barang yang dijual di koperasi sekolah, **misal**nya buku tulis, pensil, dan mistar.* 'Akèh barang sing didol ing koprasi sekolah, umpamané buku tulis, potlot, lan garisan.'
memisalkan ngumpamakaké;
semisal saupama

miskin *a* mlarat, kesrakat;
*Para mahasiswa melakukan kegiatan membantu orang-orang **miskin.*** 'Para mahasiswa nindakaké pagawéyan mbantu wong-wong kesrakat (mlarat).'
kemiskinan kemlaratan

mitra *n* mitra, kanca; sahabat
*Sebagai **mitra** dagang kita harus jujur.* 'Minangka mitra dagang kita kudu jujur.'

modal *n* modhal, kapital
Koperasi Sejahtera mempunyai modal yang banyak. 'Koprasi Sejahtera duwé kapital sing akèh.'

moga, moga-moga *adv* muga-muga, mugi-mugi (*K*);
***Moga-moga** ia cepat sembuh .* 'Muga-muga dhèwèké cepet mari.'
semoga muga-muga, mugi-mugi (*K*)

mogok *a* macet
*Mobil Amir **mogok** di tengah jalan.* 'Mobil Amir macet ing tengah dalan.'

mohon *v* njaluk, nyuwun;
*Ia **mohon** agar diberi keringanan uang SPP.* 'Dhèwèké njaluk supaya diwènèhi pangènthèng-ènthèng dhuwit SPP.'
memohon nyuwun, nyenyuwun;
permohonan panjaluk, panyuwun

mondar-mandir *v* wira-wiri
*Anak itu **mondar-mandir** di depan sekolahan.* 'Bocah kuwi wira-wiri nang ngarep sekolahan.'

moral n moral; wewatekan
*Pendidikan **moral** sudah dimulai sejak dini.* 'Pendhidhikan wewatekan wis diwiwiti seka awal.'

mual *a* mungkug-mungkug; muneg-muneg;
*Karena masuk angin, Yani terasa **mual**.* 'Krana masuk angina, Yani krasa muneg-muneg.'

muat *v* ngemot; kamot;
*Bus itu **muat** lima puluh orang.* 'Bus iku ngemot wong seket.'
memuat ngemot;
bermuatan diemoti;
memuatkan momotaké;
muatan momotan

mubazir *a* mubadir, muspra
*Banyak makanan yang disediakan **mubazir**.* 'Akèh pangan sing disedhiyakaké muspra.'

muda *a* enom;
*Bapaknya masih **muda**.* 'Bapaké isih enom.'
muda-mudi nom-noman;
termuda enom dhéwé:
pemuda pemudha; nom-noman

[1]mudah *a* gampang, mayar;
Tarian muda-mudi itu mudah. 'Tarian mudha-mudhi iku gampang.'
memudahkan nggampangaké

[2]mudah, mudah-mudahan *adv* muga-muga, mugi-mugi (*K*)
***Mudah-mudahan** hari ini tidak hujan.* 'Muga-muga dina iki ora udan.'

mujarab *a* manjur, mandi
*Obat tradisional itu sangat **mujarab**.* 'Obat tradhisioanl kuwi mandi banget.'

muka *a* praupan; pasuryan; rai;
***Mukanya** mirip sekali dengan ibunya.* 'Rainé mirib banget karo ibuné.'
bermuka nganggo rai; ana rainé;
pemuka pemimpin

mukim, bermukim *v* mapan, manggon; dedunung;
*Ayah saya pernah **bermukim** di Kalimantan.* 'Bapakku tau mapan ana ing Kalimantan.'
memukimkan mapanaké, manggonaké;
permukiman pepanggonan

mula, bermula *v* wiwitan, wiwitané; mula bukané; awal mulané;
*Peristiwa itu **bermula** dari pertengkaran kecil saja.* 'Prastawa

itu wiwitané mung padudon waé.'

permulaan awal mulané; mula bukané;

pemula kang kawitan; kang sepisanan

mulia *a* mulya;

Ia dipandang oleh rakyat sebagai orang yang ***mulia.*** 'Dhèwèké dianggep dening rakyat minangka wong sing mulya.'

memuliakan mulyakaké;

kemuliaan kamulyan

mulut *n* cangkem; tutuk (*K*);

Ia tidak mau bicara karena ***mulutnya*** *terkena sariawan.* 'Dhèwèké ora bisa ngomong sebab tutuké lara sariawan.'

muncul *v* nyembul; menthungul; mencungul;

Tiba-tiba binatang itu ***muncul*** *dari air.* 'Ujug-ujug kéwan iku menthungul saka banyu.'

memunculkan menthungulaké; mencungulaké;

bermunculan pating pencengul

mungkin *adv* sajaké, ayaké, bokmenawa;

Dia keluar ***mungkin*** *membeli makanan.* 'Dhèwèké metu bokmanawa tuku panganan.'

kemungkinan mbok menawa

muram *a* mrengut; besengut

Wajahnya tetap ***muram*** *walaupun sudah dihibur oleh temannya.* 'Praèné tetep besengut sanadyan wis dihibur kancané.'

murka *v* nesu, duka (*K*)

Dia sangat ***murka*** *ketika hatinya tersinggung.* 'Dhèwèké nesu banget nalika atiné kesinggung.'

kemurkaan kanepson; kadukan

murni *a* tulèn; asli;

Cincin ini terbuat dari emas ***murni.*** 'Ali-ali iki digawé saka emas asli.'

musibah *n* musibah; kacilakan; alangan

Ia mengalami ***musibah*** *yang berat.* 'Dhèwèké ngalami musibah sing abot.'

musim *n* mangsa; wektu; wayah;

Pada ***musim*** *hujan banyak nyamuk.* 'Ing mangsa udan akèh lemut.'

musiman mangsan

musnah *v* musna; ilang; lebur

Ikan yang di kolam itu ***musnah*** *dilanda banjir.* 'Iwak sing nang kolam iku musna diterjang banjir.'

memusnahkan musnakaké; ngilangaké

mustahil *a* nglengkara, mokal, sengara, ora bakal
Cerita yang dituliskannya benar-benar ***mustahil.*** 'Crita sing ditulis dening dhèwèké bener-bener mokal.'

musuh *n* mungsuh, satru;
Musuh *mulai menyusup ke pedalaman.* 'Mungsuh wiwit nyusup menyang wilayah alas.'
bermusuhan memungsuhan;
memusuhi mungsuhi

musyawarah *n* rundhingan, pirembagan;
Untuk menyelesaikan masalah itu perlu ***musyawarah.*** 'Kanggo ngrampungaké masalah iku prelu musawarah.'
bermusyawarah rundhingan, rembugan;
memusyawarahkan ngrundhingaké; ngrembug

mutu *n* kwalitèt
Mutu *kayu jati ini bagus sekali.* 'Kwalitèt kayu jati iki apik banget.'

N

naas *a* naas; apes
*Pada hari **naas** itu, ia mengenakan saragam sekolah.* 'Ing dina apes iku, dhèwèké nganggo sragam sekolah.'

nadi *n* bebayu
*Anak itu urat **nadinya** kelihatan biru-biru.* 'Bocah kuwi bebayuné katon biru-biru.'

nafsu 1 nepsu, hawa nepsu; pepinginan; **2** nesu
*Karena sakit, **nafsu** makan anak itu berkurang.* 'Marga lara, pepinginan mangan bocah kuwi suda.'

naik *v* **1** munggah; **2** mundhak; **3** numpak, nunggang
*Any baru saja **naik** ke lantai dua.* 'Any lagi waé munggah nang lanté loro.'
menaiki ngunggahi; mènèk;
menaikkan 1 ngunggahaké; **2** ndhuwuraké; **3** ngundhakaké (rega, lsp)

najis *a* najis; rereged; jijik; jember;
Anjing termasuk binatang yang najis. 'Asu klebu kewan sing najis.'
najis besar tinja;
najis kecil uyuh

nakal *a* nakal; ndugal; ala tumindaké;
*Anak yang **nakal** itu dijauhi teman-temannya.* 'Bocah sing nakal iku didohi kanca-kancané.'

nalar *n* nalar; akal budi; dayaning pikir
*Untuk menyelasaikan masalah itu gunakan **nalar** yang sehat.* 'Kanggo ngrampungaké perkara iku gunakna nalar sing séhat.'

nama *n* jeneng; aran; jejuluk;
***Nama** kamu siapa?* 'Jenengmu sapa?
nama diri aran; jeneng; sebutan;
nama samaran sesinglon; alias;
menamai njenengi; mènèhi jeneng (aran); ngarani

namun *p* ananging; nanging
*Sekarang hari libur **namun** kita harus belajar sendiri.* 'Saiki dina prèèn nanging kita kudu sinau dhéwé.'

nan *p* kang
*Pemandangan **nan** indah.* 'Sesawangan kang éndah.'

[1]nanti *n* **1** mengko; **2** tundhoné; temahan; pepuntoné; mengkoné;
Nanti *malam dia datang.* **'**Mengko bengi dhèwèké teka.'
[2]nanti *v* tunggu; entèni;
Ia sedang mandi ***nantilah*** *sebentar.*'Dhèwèke lagi adus, mula entènana sedhéla.'
menanti ngentèni; nunggu
napas, **bernapas** *v* ambegan;
Orang yang hidup pasti ***bernapas****.* 'Wong urip mesthi ambegan.'
narapidana *n* wong ukuman
Narapidana *itu hari ini sudah bébas.* 'Wong ukuman iku dina iki wis bebas.'
nasabah *n* nasabah; langganan;
Ana itu menjadi ***nasabah*** *bank.* 'Ana kuwi dadi nasabah bank.'
nasi *n* sega;
Dia membeli ***nasi*** *dan lauk untuk makan siang.* 'Dhèwèké tuku sega lan lawuh kanggo mangan awan.'
nasi kuning sega punar; sega mas;
nasi liwet sega liwet;
nasi uduk sega wuduk; sega gurih
nasib *n* nangsib; pepesthèn; takdir;
Nasib *orang tidak ada yang mengetahui.* 'Nangsib menungsa ora ana sing ngerti.'
senasib padha nasibé
nasihat *n* naséhat, pitutur; wewarah;
Jangan menyepelekan ***nasihat*** *orang tua.* 'Aja nyepèlèkaké pitututé wong tuwa.'
menasihati mitututi; nuturi;
penasihat paranpara; parampara
naung, bernaung *v* ngéyub; ngayom;
Warih ***bernaung*** *di bawah pohon jambu.* 'Warih ngéyub nang ngisor wit jambu.'
menaungi ngayubi; ngèyubi; ngayomi;
naungan pangayoman
nazar *n* nadar; kaul;
Ia mempunyai ***nazar****, kalau lulus akan puasa tiga hari.* 'Dhèwèké duwé kaul, menawa lulus arep pasa telung dina.'
bernazar kaulan;
negara *n* nagara; negara;
Negara *itu letaknya di semenanjung Afrika.* 'Nagara iku dumunung ing semenanjung Afrika.'

negeri *n* **1** negri; nagara; **2** tanah, papan, wilayah
Ia bersekolah di SMP ***negeri.*** 'Dhèwèke sekolah ing SMP negri.'

nekat *a* nékad; njarag
Rendi ***nekat*** *hujan-hujanan.* 'Rendi nékad (njarag) udan-udanan.'

nenek *n* embah, simbah wadon
Hal itu sudah ada sejak zaman ***nenek*** *kita dahulu.* 'Babagan iku wis ana wiwit jaman simbahé dhéwé ndhisik.'

nganga, menganga *v* **1** mangap (tmr cangkem); mlompong; **2** bolong amba
Mulutnya terlihat ***menganga*** *karena terkejut.* 'Cangkemé katon mangap amarga kagèt.'

ngeri *a* miris; giris;
Ngeri *saya melihatnya.* 'Miris aku ndelengaké.'
mengerikan nggegirisi; gawé miris

ngilu *a* linu
Badanku terasa ***ngilu.*** 'Awak-ku krasa linu.'

niaga, **berniaga** *v* dedagangan; laku dagang; bebakulan;
Kakaknya ***berniaga*** *buah-buahan.* 'Kakangé bebakulan woh-wohan.'
perniagaan dedagangan

nian *a* temenan; banget
Cantik ***nian*** *gadis itu.* 'Ayu temenan bocah wadon iku.'

niat *n* niyat; sedya, karep; maksud
Mudah-mudahan ***niat*** *baikmu terlaksana.* 'Muga-muga niyat apikmu kalakon.'
berniat nyedya; duwé karep

nihil *a* **1** nihil; kothong; **2** ora kasil
Walaupun ia berusaha keras, hasilnya tetap ***nihil.*** 'Ambakna dhèwèké ngupaya kanthi tenanan, tetep ora kasil.'

nikah, menikah *v* ningkahan; kawin; rabi;
Dia akan ***menikah*** *setelah selesai kuliah.* 'Dhèwèké arep rabi sawisé rampung anggoné kuliyah.'
menikahi ningkahi; ngrabèni;
menikahkan ningkahaké; ngrabèkaké

nilai *n* **1** biji; **2** aji (dhuwit); **3** rega
Nilai *matematika sangat bagus.* 'Bijiné matematika apik banget.'

nisan *n* maéjan, kijing
Di atas makam itu dipasang batu ***nisan.*** 'Ing dhuwuré kuburan iku dipasang kijing.'

nista *a* nistha; ina; rèmèh;
Mencuri itu perbuatan yang sangat ***nista.*** 'Nyolong iku panggawé sing ina banget.'
menistakan nisthakake; ngrèmèhaké

nobat, menobatkan *v* misudha;
Setelah raja wafat, rakyat ***menobatkan*** *putra mahkota sebagai raja.* 'Sawisé raja séda, para kawula misudha putra makutha dadi raja.'
penobatan pamisudha

noda *n* **1** nodha; reregedan; **2** cacad; wirang;
Noda *hitam menempel di bajunya.* 'Nodha ireng nèmpèl ing klambiné.'
bernoda ana regedé; ana cacadé;
menodai ngregedi;

nomor *n* nomer; angka;
Dia mendapatkan kaos yang ***bernomor*** *punggung delapan.* 'Dhèwèké éntuk kaos sing mawa nomer mburi wolu.'
bernomor nganggo nomer; ana nomeré; mawa nomer;
menomori nomeri; masang nomer

norma *n* paugeran; aturan
Kita hidup harus sesuai dengan ***norma*** *agama.* 'Kita urip kudu trep karo paugeran agama.'

nyala, menyalakan *v* **1** ngurubaké; **2** nguripaké,
Dia ***menyalakan*** *lampu minyak untuk menerangi rumahnya.* 'Dhèwèké nguripaké diyan kanggo madhangi omahé.'
menyala 1 murub; **2** katon mencorong

nyaman *a* pénak; kepénak; nglaras;
Suaranya ***nyaman*** *didengar.* 'Swarané kepénak dirungokaké.'
kenyamanan kapénakan; kahanan seger sumyah

nyamuk *n* lemut
Kulitnya merah-merah karena digigit ***nyamuk.*** 'Kulite pating krabing merga dicokot lemut.'

nyanyi, bernyanyi *v* nyanyi; nembang;
Anak-anak itu dilatih ***bernyanyi.*** 'Bocah-bocah iku lagi dilatih nyanyi.'
menyanyi nyanyi, nembang
nyanyian nyanyian; tembangan
penyanyi bidhuwan

nyaring *a* sora, larasé dhuwur (tmr swara)
Dia memanggil anaknya dengan suara yang ***nyaring.*** 'Dhè-

wèké ngundang anaké kanthi swara kang sora.'

nyaris *adv* mèh

*Teman saya **nyaris** tertabrak mobil*. 'Kancaku mèh waé ketabrak montor.'

nyata *a* nyata; kabuktèn;

*Sudah **nyata** kalau Any anak yang pandai*. 'Wis kabuktèn neèk Any bocah sing pinter.'

menyatakan nyatakaké; mratélakaké (nilakaké);

ternyata tetéla; pranyata; nyatané;

kenyataan kanyatan; nyata (né); bukti(né)

nyawa *n* nyawa; roh;

***Nyawa** itu tidak dapat dilihat*. 'Nyawa iku ora bisa dideleng.'

bernyawa ana nyawané; duwé nyawa; urip;

nyenyak *a* angler

*Anak kecil itu tidur **nyenyak** di pangkuan ibunya*. 'Bocah iku turun angler ing pangkoné ibuné.'

nyiur *n* klapa, krambil

Di pantai itu banyak pohon nyiur. 'Ing pantai iku akèh wit klapa.'

nyonya *n* **1** nyonyah; **2** bojo (wadon)

*Tuan dan **nyonya** kami persilakan duduk di tempat yang sudah disediakan*. 'Tuwan lan nyonyah diaturi lungguh ana papan kang wis dicawisaké.'

O

obat *n* obat; tamba;
berobat tetamba; mertamba;
*Dia sudah **berobat** ke mana-mana.* 'Dhèwèké wis mertamba nang ngendi-ngendi.'
mengobati ngobati; nambani
pangobatan carané ngobati

obeng *n* obèng; drèi;
*Dengan **obeng** pencuri itu mencongkel jendela sekolah.* 'Nganggo drèi maling iku nyungkil jendéla sekolah.'

oceh, mengoceh *v* oceh, ngoceh;
*Burung itu mulai **mengoceh**.* 'Manuk kuwi wiwit ngocèh.'

olah, mengolah *v* ngolah; mangsak;
*Ibu sedang **mengolah** gulai.* 'Ibu lagi mangsak gulé.'

seolah-olah *adv* kaya-kaya
*Jalannya semakin cepat **seolah-olah** ada yang mengejarnya.* 'Mlakuné saya cepet kaya-kaya ana sing ngoyak.'

olahraga, berolahraga *v* olah raga, gerak badan;
***Berolahraga** sangat baik untuk kesehatan tubuh.* 'Gerak badan apik banget kanggo sehaté awak.'

oleh *p* **1** dénéng; **2** sabab; jalaran; karana; akibat;
*Buku ini disobek **oleh** adik.* 'Buku ki disuwek dénéng adhik.'
beroleh olèh; entuk;
memperoleh olèh; éntuk

oleh-oleh *n* olèh-olèh:
*Anak-anak merasakan **oleh-oleh** dari Bandung.* 'Bocah-bocah ngrasakaké olèh-olèh saka Bandung.'

oles, mengoleskan *v* ngolèsaké; ngosèraké; mborèhaké;
*Ia **mengoleskan** minyak kayu putih pada tangan adik yang digigit nyamuk.* 'Dhèwèké ngolèsaké lenga kayu putih ing tangané adik sing dicokot lemut.'

ombak *n* ombak; alun;
*Anak itu sedang menikmati **ombak** di pantai.* 'Bocah iku lagi nikmati ombak ing pesisir.'
mengombak 1 ngombak; ngalun; **2** ngandhan-andhan (rambuté)

ombang-ambing, mengombang-ambingkan *v* ngompal-ampulaké; ngontang-anting;
Gelombang besar ***mengombang-ambingkan*** *kapal ikan itu.* 'Ombak gedhé ngontang-antingaké prau iwak iku.'
terombang-ambing kompal-kampul

onar *n* gègèr; ribut; ontran-ontran;
Pengumuman kelulusan itu menimbulkan ***onar.*** 'Warawara kalulusan iku ndadèkaké gègèr.'
keonaran gègèran; ribut-ribut

onggok *n* tumpuk;
Di kebun itu terdapat banyak ***onggok*** *sampah.* 'Ing kebon iku akèh tumpukan uwuh.'
onggokan tumpukan

ongkos *n* **1** ongkos, wragad, opah; **2** blanja;
Ongkos *kirim paket ini Rp 20.000,00.* 'Wragad kirim pakèt iki Rp20.000,00.'
mengongkosi ngongkosi; ngragadi

oper, mengoper *v* ngoper;
Ia tidak mau ***mengoper*** *tugas adiknya.* 'Dhèwèké ora gelem ngoper tugasé adhiné.'
mengoperkan ngoperaké;
operan operan

orang *n* wong;
Saya pernah berbicara dengan ***orang*** *itu.* 'Aku tau guneman karo wong kuwi.'
orang-orangan wong-wongan;
perorangan saben wong; wong ijèn;
seorang 1 wong siji; **2** dhèwèké dhèwé
seorang diri dhèwèkan; ijèn:
seseorang sawijining wong

otak *n* **1** utak; polo; **2** pikiran; akal;
Rasa ***otak*** *ayam itu sangat gurih.* 'Rasané polo pitik iku gurih banget.'
berotak 1 duwé utek; **2** duwé akal; pinter

oyong *n* oyong; gambas
Ibu hari ini memasak sayur ***oyong.*** 'Ibu dina iki njangan gambas.'

P

pada *p* ing; ana ing
***Pada** keesokan harinya mereka pergi.* 'Ing wektu ésuké wong-wong kabéh pada lunga'.

padahal *p* mangka; kamangka
*Ia pura-pura benci **padahal** sebenarnya sayang.* 'Dhèwèké éthok-éthok sengit kamangka sabeneré trésna.'

padam *a* **1** mati (tmr geni); **2** lerem; sarèh; adhem;
*Api itu sudah **padam.*** 'Geni iku wis mati.'
memadamkan matèni; nyirep

padat *n* **1** padhet; **2** kebak, sesak; **3** jejel; rengket;
*Acaranya sangat **padat.*** 'Acarané padhet banget.'
memadati ngebaki, nganti padhet

padi *n* pari, pantun (*K*)
*Hasil bertanam **padi** sangat bagus.* 'Asil nandur pari apik banget.'

padu *a* **1** nyawiji; manunggal; **2** padhet, jejel;
*Rakyat **bersatu padu** melawan penjajah.* 'Rakyat manunggal nglawan penjajah.'
berpadu wis nyawiji; manunggal;
memadukan njumbuhaké, manunggalaké; nglarasaké

pagar *n* pager;
*Ia menunggu di depan **pagar.*** 'Dhèwèké nunggu ing sangarepé pager.'
memagari mageri

pagi *n* ésuk, énjing (*K*)
*Ia bekerja dari **pagi** hingga sore.* 'Dhèwèké nyambut gawé saka ésuk nganti soré.'
pagi-pagi ésuk-ésuk, ésuk banget;
pagi buta ésuk umun-umun;

paha *n* pupu:
***Paha**nya membiru karena terbentur besi.* 'Pupuné dadi biru sebab kena wesi.'

pahala *n* pahala, ganjaran;
*Berbuat baik akan mendapat **pahala.*** 'Tumindak becik bakal olèh ganjaran Allah.'
berpahala ana pahalané; ana ganjarané

paham *v* **1** paham, ngerti, mudheng; **2** aliran; ajaran;
*Ia **paham** tentang pelajaran kimia.* 'Dhèwèké paham utawa ngerti bab pelajaran kimia.'

memahami mahami; memaklumi

pahat *n* tatah;
memahat natah;
*Seniman itu sedang **memahat** kayu untuk dijadikan arca.* 'Seniman iku lagi natah kayu kanggo gawé reca.'
pemahat tukang natah; juru tatah

pahit *a* pait
*Ia minum jamu yang **pahit** rasanya.*'Dhèwèké ngombé jamu sing pait rasané.'

pailit *a* pailit; bangkrut
*Perusahaan itu **pailit** karena salah pengelolaan.* 'Pabrik iku bangkrut amarga salah anggoné ngurus.'

pajak *n* pajeg
*Orang bijak taat **pajak**.* 'Wong pinter taat (setya) mbayar pejeg.'

pajang, memajang *v* **1** majang; **2** nata arep
*Pelayan toko itu **memajang** dagangannya.* 'Playan toko iku nata arep mamerake dagangane.'

pakai *v* **1** nganggo; nggunakaké; **2** numpak, nunggang
*Pak guru pergi **pakai** sepeda motor.* 'Bapak tindak nganggo (numpak) pit montor.'
memakai 1 nganggo; **2** nggunakaké;
terpakai kanggo;

pakaian sandhangan;

paket *n* **1** pakèt; kiriman; **2** sajumlah barang;
*Satu **paket** buku pelajaran SD harganya Rp250.000,00.* 'Sapakèt buku pelajaran (wulangan) SD regané *Rp 250. 000,00*.'

paksa *v* peksa; peksan;
*Rumah itu dibongkar **paksa**.* 'Omah iku dibungkar peksa.'
memaksa 1 meksa; **2** tumindak kanthi peksa;
terpaksa kapeksa

[1]**paling, berpaling** *v* **1** noléh; **2** mléngos;
*Pemuda itu **berpaling** ke kiri ke kanan.* 'Pemudha iku nolèh mangiwa manengen.'
memalingkan nulèhaké; ngenggokaké

[2]**paling** *adv* banget; dhéwé
*Dialah anak yang **paling** pandai di kelas itu.* 'Dhèwèké bocah sing pinter banget ing klas iku.'

palsu *a* palsu; tiron; gadhungan;
*Penyanyi itu memakai rambut **palsu.*** 'Penyanyi iku nganggo rambut tiron.'
memalsukan malsokaké

pamer *v* pamèr; umuk
*Dia tidak **pamer** kekayaan.* 'Dheweke ora pamer kasugihane.'
memamerkan mameraké; ngumukaké

pamit *v* pamit, idin; permisi;
*Sebelum pergi ke sekolah, adik **pamit** kepada ibu.* 'Sadurungé budhal sekolah, adhik pamit marang ibu.'
berpamitan pamitan, njaluk; idin pamit

pancang *n* pathok
*Darsono menambatkan perahu pada **pancang**.* 'Darsono nencang prauné ing pathok.'

pancar, memancar *v* **1** muncrat; mancur; **2** sumorot, sumunar;
*Air **memancar** dari lereng gunung.* 'Banyu mancur saka bambing gunung.'
memancarkan 1 muncrataké; **2** nyunaraké; nyorotaké; **3** nggiyaraké

pandai *a* **1** pinter; **2** wasis; trampil; **3** sanggup, bisa; **4** sugih ngèlmu, pangalaman;
*Dia seorang anak yang **pandai.*** 'Dhèwèké bocah sing pinter.'
kepandaian kapinteran; kawasisan

pandang *n* pandeng, ndeleng;
*Dia **pandang** foto itu lama sekali.* 'Dhèwèké pandeng poto kuwi suwi banget.'
berpandangan pandeng-pandengan;
memandang mandeng, ndeleng;
pemandangan sesawangan

panen *n* panèn; ngundhuh asil; oleh bebathèn akèh
*Bapak sangat bersyukur karena **panen** kali ini berlimpah.* 'Bapak ngaturaké puji sukur amarga panèn wektu iki akèh.'

panggil, memanggil *v* nyeluk; ngundang; nyebut;
*Dia yang **memanggil** aku ke mari.* 'Dhèwèké sing nyeluk aku (supaya) mréné.'
panggilan 1 ajakan; **2** undangan

pangkal *n* pok, bongkot;
*P**angkal** pohon itu besar.*' Bongkot wit iku gedhé.'
pangkalan papan mandheg

pangkas, memangkas *v* cukur, nyukur; motong;
*Ayah selalu **memangkas** rambutnya dengan teratur.* 'Bapak tansah nyukur rikmané kanthi tratur (ajeg).'

pangkat *n* pangkat; drajat; kalungguhan
*Ia sudah naik **pangkat** dari mayor menjadi kolonel.* 'Dhèwèké wis munggah pangkat saka mayor dadi kolonèl.'

panik *a* bingung; gugup; kuwatir
*Dia **panik** ketika mendengar berita itu.* 'Dhèwèké bingung nalika krungu pawarta iku.'

panjang *a* **1** dawa; **2** adoh; **3** suwé;
*Pensilnya masih **panjang**.* 'Potloté isih dawa.'
memanjang dadi dawa;
memanjangkan ndawakake;
kepanjangan kedawan

panjar *n* panjer, persekot
*Sebagai tanda jadi, pihak penjual minta **panjar** 5%.* 'Minangka tandha sida (dadi lan orané), pihak sing dodol njaluk panjer 5%.'

panjat, memanjat *v* mènèk;
*Orang itu disuruh **memanjat** pohon kelapa.* 'Wong iku dikongkon mènèk wit klapa.'

pantai *n* pasisir;
***Pantai** laut selatan itu indah.* 'Pesisir segara kidul iku éndah.'

pantang *n* sirikan; pantang
*Kacang-kacangan **pantang** bagi penderita asam urat.* 'Jinis kacang-kacangan iku sirikan kanggo wong sing lara asam urat.'
berpantang sesirik; mantang;
memantang 1 nyirik; **2** nampik;
pantangan sirikan

pantas *a* pantes; layak; cocok; wangun; patut;
*Pemuda itu memang **pantas** menjadi juara.* 'Remaja iku pancèn pantes dadi juwara.'
sepantasnya sapatuté, sapantasé

pantat *n* bokong
*Bisulnya ada di **pantat**.* 'Wuduné ana ing bokong.'

pantul, memantul *v* mendat, mbalik;
*Bola mengenai dinding **memantul** dan mengenai badannya.* 'Bal ngenani témbok mendat lan ngenani awaké.'
memantulkan mbalikaké; mantulaké

papas, berpapasan *v* sliringan; pethukan
*Dia **berpapasan** dengan ayahnya.* 'Dhèwèké sliringan karo bapaké.'

parah *a* nemen;
*Dia sakit cukup **parah**,* 'Dhèwèké lara nemen.'

paras *n* rai; praupan
*Wanita itu **paras**nya sangat cantik.* 'Wanita iku praupané ayu banget.'

parau *a* serak; gerok
*Karena berteriak-teriak, suaranya **parau.*** 'Amarga bengak-bengok, swarané serak.'

parit *n* sélokan; kalenan; wangang
Parit itu air sanagt jernih. 'Kalènan iku banyuné bening banget.'

pariwisata *n* mlancongan; plesiran:
*Gunungkidul banyak tempat **pariwisata**.* 'Gunungkidul akeh papan plesiran.'
berpariwisata plesiran; mlancong

[1]**paruh** *n* cucuk;
***Paruh** burung itu tajam.* 'Cucuk manuk iku landhep.'
memaruh nyucuk; notholi

[2]**paruh**, **memaruh** *v* maro, ngedum dadi loro;
*Dia **memaruh** rotinya untuk diberikan kepada adiknya.* 'Dhèwèké maro rotiné kanggo diwènèhaké marang adhiné.'
separuh separo; setengah

pas *a* cocok; persis; pas
*Sasaran anak panahnya **pas** benar.* 'Sasaran panahé pas bener.'

pasak *n* pantèk; paku kayu
*Sambungan tiang itu supaya kuat diberi **pasak**.* 'Sambungan balok iku supaya kuwat diwenehi pantèk.'

[1]**pasang** *v* rab;
*Air laut sedang **pasang**.* 'Banyu segara lagi rab.'

[2]**pasang, memasang** *v* **1** masang; ngénggokaké; **2** nèmplèkaké; ngrakit, nyetél;
*Dia **memasang** topi pada boneka itu.* 'Dhèwèké masang topi ing bonéka iku.'
terpasang kapasang, wis dipasang

[3]**pasang** *n* **1** pasang (lanang lan wadon); jodho; **2** kembaran;
*Ia mempunyai dua **pasang** burung dara.* 'Dhèwèké nduwé rong pasang manuk dara.'
sepasang sapasang; sajodho, satangkep; sasetel

pasir *n* wedhi
*Anak-anak bermain **pasir.*** 'Bocah-bocah padha dolanan wedhi.'

pasti *a* tamtu; mesthi, tenan:
*Hari ini dia **pasti** datang.* 'Dina iki dhèwèké mesthi teka.'

memastikan mesthèkaké; nentokaké;
kepastian katemtuan, kepasthian

pasuk, pasukan *n* **1** grombolan, kumpulan; **2** laskar; regu
*Kami melihat satu **pasukan** kuda di padang luas itu.* 'Aku kabèh weruh sapasukan/sakumpulan jaran ing bulak amba iku.'

patah *a* putung; tugel;
*Ranting yang **patah** itu jatuh di jalan.* 'Pang sing tugel iku tiba nang dalan.'
mematahkan mutungake; nugelaké

patuh *a* nurut, taat, manut;
*Murid harus selalu **patuh** kepada gurunya.* 'Murid kudu tansah taat marang guruné.'
mematuhi manut marang, taat marang

patuk, mematuk *v* nothol, nyucuk
*Ayam itu **mematuk** biji jagung.* 'Pitik iku nothol wiji jagung.'

patung *n* reca; golèk
*Muhtar terkenal sebagai pemahat **patung.*** 'Muhtar kawentar minangka wong sing nggawé reca.'

patut *n* **1** patut, layak, pantes; **2** cocok, trep bener; imbang
*Tidak **patut** seorang murid melawan gurunya.* 'Ora patut murid nglawan guruné.'

pawai *n* pawé; arak-arakan
*Sekolah mengadakan **pawai** sepeda hias.* 'Sekolah nganakaké arak-arakan sepédha hias.'

payah *a* **1** sayah, kesel; **2** kasusahan; rekasa
*Kalau sudah **payah** boleh istrahat sebentar.* 'Manawa wis sayah éntuk ngaso sedhéla.'

pecat, memecat *v* mecat; ngleréni
*Pimpinan **memecat** pegawainya yang tidak disiplin.* 'Pimpinan nglèrèni pegawéné sing ora disiplin.'

peci *n* pècis, kopyah
*Udin memakai **peci** warna putih.* 'Udin nganggo pècis werna putih.'

pedas *a* pedhes
*Rasa sambal itu **pedas.*** 'Rasa sambel iku pedhes.'

pedati *n* grobak
*Petani itu menggunakan **pedati.*** 'Wong tani iku nggunakaké grobak.'

pedih *a* perih
*Matanya merasa **pedih** terkena*

lombok. 'Mripaté krasa perih kena lombok.'
memedihkan merihaké

pedoman *n* **1** pandom; paugeran; **2** pathokan
*Bintang itu sebagai **pedoman** para nelayan pada malam hari.* 'Lintang kanggo nuduhaké ener para nelayan nalika mbengi.'

peduli *v* perduli; nggatèkaké;
*Anak itu tidak **peduli** pada kendaraan yang lalu lalang.* 'Bocah iku ora perduli marang montor-montor sing sliweran.'

pegal *a* pegel, rasa kaku
*Setelah lari kakinya terasa **pegal** dan nyeri.* 'Sawisé mlayu sikilé krasa pegel lan linu.'

pegang, berpegang *v* cekelan; gocèkan;
*Salmah selalu **berpegang** pada tali yang disediakan.* 'Salmah tansah nyekeli tali sing disedhiakaké.'
berpegangan cekelan;
memegang nyekel

pegawai *n* pegawé; karyawan
*Marsudi diterima sebagai **pegawai** di sekolah.* 'Marsudi ditampa (pinangka) pegawé ing sekolah.'

pejam, memejamkan *v* merem, ngeremaké, meremaké (mripat)
*Anisa berbaring sambil **memejamkan** matanya karena lelah.* 'Anisa klékaran karo ngeremaké mripaté amarga kesel.'

pekan *n* minggu
*Nenek akan datang **pekan** ini.* 'Simbah arep rawuh minggu iki.'

pekerti *n* pakerti, watak, tingkah laku
*Pendidikan budi **pekerti** itu penting.* 'Piwulang (wulangan) budi pekerti iku penting banget.'

pekik *n* jerit, bengok; surak
*Terdengar **pekik** tangis orang di gedung itu.* 'Keprungu jerit tangis wong ing gedhong iku.'

pelan *a* alon, alon-alon; rindhik
*Anak-anak berjalan **pelan.*** 'Bocah-bocah mlaku alon-alon).'

pelangi *n* kluwung, téja;
*Pada hari itu hujan rintik-rintik dan tampak **pelangi**.* 'Ing dina iku udan grimis lan katon kluwung.'

pelbagai *num* **1** pirang-pirang; **2** manéka warna, warna-warna

*Di **pelbagai** tempat banyak orang berkerumun melihat pawai.* 'Ing saenggon-enggon papan katon wong nglumpuk nonton pawé.'

pelepah *n* papah; bongkok
*Jangan memegang **pelepah** pisang nanti kena getah.* 'Aja nyekel papah gedhang mengko kena tlutuhé.'

pelihara, memelihara *v* **1** njaga; ngrumat, ngopèni; **2** ngingu;
*Kita harus **memelihara** kesehatan badan.* 'Kita kudu njaga kasarasan badan.'
terpelihara kopèn

pelipis *n* pilingan
***Pelipis** petinju itu berdarah sebab kena pukulan.* 'Pilingan petinju iku metu getihé sebab kena jotosan.'

pelita *n* lampu, diyan
*Desa itu agak gelap, sebab hanya diterangi oleh **pelita.*** 'Désa iku rada peteng amarga mung dipadhangi nganggo diyan.'

pelosok *n* plosok; désa kluthuk
*Anak itu datang dari **pelosok.*** 'Bocah iku teka saka désa kluthuk.'

peluang *n* kalodhangan; wektu kang mikolèh;
*Mia memenfaatkan **peluang** yang ada untuk belajar.* 'Mia manpangantaké kalodhangan sing ana kanggo sinau.'

peluh *n* kringet
*Mereka bekerja keras hingga mengeluarkan **peluh** yang bercucuran.* 'Wong-wong kaé nyambut gawé kanthi temen saéngga ngetokaké kringet sing dlèwèran.'

peluit *n* sempritan
*Wasit meniup **peluit** panjang tanda pertandingan akan dimulai.* 'Wasit nyemprit dawa tandha tandhingan arep diwiwiti.'

peluk, berpeluk *v* ngrangkul, nyikep;
*Ia duduk sambil **berpeluk** lutut.* 'Dhèwèké lungguh kanthi nyikep dhengkul.'
memeluk 1 ngrangkul, nyikep; **2** nganut

pelupuk *n* tlapukan:
*Safira **pelupuk** matanya sakit.* 'Safira tlapukan mripaté lara.'

peluru *n* mimis; pélor
*Karena tembakan **peluru** itu, tangan ayahnya harus dioperasi.* 'Amarga kena témbakan pelor iku, astané bapaké kudu dioperasi.'

pena *n* pèn
Pada tahun 1960 -an guru dan

*siswa menulis dengan **pena**.* 'Nalika taun 1960-*an* guru lan murid nulis nganggo pèn.'

penat *a* kesel, sayah
*Pak Wito duduk sebentar melapaskan **penat** sesudah bekerja.* 'Pak Wito lungguh sadhéla ngilangaké sayah sawisé nyambut gawé.'

pencar, berpencar *v* nylebar; mencar; mlencar
*Dari atas bukit itu mereka dapat melihat rumah penduduk yang **berpencar**.* 'Saka ndhuwur gumuk iku wong-wong bisa weruh omahé warga sing mlencar nylebar.'

pencil, memencil *v* mencil; ndhéwé; ngedoh
*Kedua orang itu berdiri agak **memencil.*** 'Wong sakloron iku ngadeg rada mencil.'
terpencil kapencil

pendam, memendam *v* **1** mendhem; **2** ngrendhem; nyimpen;
*Orang itu **memendam** perhiasannya di bawah pohon mangga.* 'Wong iku mendhem mas-masané ing sakngisoré wit pelem.'
kependam kependhem, sumimpen

pendek *a* **1** cendhek ; **2** cupet; **3** sadhéla; **4** ringkes; singkat;
*Galah itu terlalu **pendek.*** 'Gèntèr iku cendhek banget.'
memendekkan 1 nyendhekaké; **2** nyingkat; nyekak
kependekan singkatan, ringkesan

penganan *n* panganan
*Hari ini disajikan **penganan** tradisional.* 'Dina iki disuguhaké panganan tradhisional.'

pengantin *n* pangantèn, temantèn; mantèn
*Para tamu memberikan ucapan selamat kepada **pengantin.*** 'Para tamu mènèhi ucapan slamet marang temantèn.'

pengap *a* sumpeg; sesek
*Ruang itu **pengap** karena tidak berjendela.*'Kamar iku sumpeg amarga ora ana jendhélané.'

pengaruh *n* pangaruh; daya pangaribawa;
*Besar sekali **pengaruh** lingkungan terhadap perilaku seorang anak.* 'Gedhé banget daya pangaribawa lingkungan marang tingkah laku bocah.'
mempengaruhi ndayani marang, mangaribawané marang; ndayani pengaruhé marang;

terpengaruh kena pangaruh; kena daya pangaribawa

penggal 1 *v* potong, tegor, kethok; **2** bagéan; perangan; jilid;
Penggal saja pohon pisang itu. 'Kethok waé wit gedhang iku.'
memenggal 1 motong, nugel, ngethok; **2** mérang

penghulu *n* kepala, ketua; pangulu, pemimpin adat
*Ayahnya dikenal sebagai **penghulu** kampung.* 'Bapakné dikenal minangka kepala kampong.'

pening *a* **1** mumet; **2** bingung
*Utomo **pening** ketika belajar.* 'Utomo mumet nalika sinau.'

penjara *n* kunjara, pakunjaran, buwi;
*Ngeri rasanya punya rumah dekat **penjara**.* 'Miris rasané duwé omah cedhak pakunjaran (buwi).'
memenjarakan 1 ngunjarakaké; **2** nyandhet hawa napsu

pensil *n* **1** potlot; **2** kuwas
*Muslimah menggambar dengan **pensil** berwarna.* 'Muslimah nggambar nganggo potlot manéka werna .'

pensiun *a* pensiun, purna tugas
Ayah Budi sudah pensiun tahun 1912 yang lalu. 'Bapak Budi wis pensiun taun 1912 kang kapungkur.'

penting *a* **1** penting, pokok, utama; **2** aji banget
*Ujian nasional **penting** untuk syarat masuk SLTA.* 'Ujian nasional penting kanggo sarat mlebu SLTA.'
mementingkan mentingaké, nengenaké;
kepentingan kaperluan

penuh *a* kebak;
*Truk **penuh** kayu itu berhenti di jalan.* 'Trek kebak kayu iku mandheg nang dalan.'
memenuhi 1 ngebaki; **2** nyukupi; **3** ngabulaké;
terpenuhi kacukupan; kaleksanan

penyok *a* pènyok
*Mobil itu **penyok** bagian belakangnya.* 'Mobil iku pényok ing (bagèyan) mburiné.'

pepatah *n* paribasan
*Dalam sambutannya pejabat itu kadang-kadang menyisipkan **pepatah.*** 'Ing pidhatoné pejabat iku kadhang kala migunakaké paribasan.'

pepaya *n* katès, téla gantung
*Pedagang **pepaya** itu untung besar.* 'Bakul katès iku bathi akèh.'

pepet, memepet *v* mèpèt, ndhesek;
Mobil itu **memepet** *sepeda motor.* 'Mobil iku mèpèt pit montor.'
memepeti mèpèti ;
memepetkan mèpètaké; nyedhakaké;
terpepet kapèpèt; kadhesak

[1]per *p* mbaka
Anak-anak masuk kelas satu ***per*** *satu.* 'Bocah-bocah mlebu klas mbaka siji.'

[2]per *num* saben
Sepeda itu hanya mampu berjalan 15 km ***per*** *jam.* 'Pit iku mung bisa mlaku 15 km saben jam.'

[3]per *p* wiwit; dhèk; nalika
Sekolah itu berdiri ***per*** *1 Mei 2001.* 'Sekolah iku ngadeg wiwit 1 Mèi 2010.'

per *n* pèr, pir
Per *arlojinya patah.* 'Pir jamé tugel.'

perabot *n* prabot; prabotan
Meja, kursi, dan sebagainya, adalah ***perabot*** *rumah tangga.* 'Méja, kursi, lan sapanunggalé minangka prabot kulawarga.'

perah, memerah *v* meres
Untuk mendapatkan susu segar, dia ***memerah*** *susu sapi itu.* 'Kanggo olèh susu seger, dhèwèké meres susu sapi iku.'

perahu *n* prau;
Perau *itu dibuat dari kayu karet.* 'Prau iku digawé saka kayu karèt.'
berperau mrau; numpak prau

peran *n* paraga;
Dalam film itu Mas Seto sebagai ***peran*** *utama.* 'Ing pilem iku Mas Seto pinangka paraga utama.'
berperan dadi paraga

perang *v* perang; klès;
Irak pernah ***perang*** *dengan Iran.* 'Irak tau klès karo Iran.'
memerangi 1 merangi; **2** mbrastha;
berperang 1 perang, maju perang; **2** mungsuhan;
peperangan mungsuhan; paprangan

perangkap *n* kala, jeplakan;
Amir memasang ***perangkap*** *tikus di dapur.* 'Amir masang jeplakan tikus ing pawon.'
terperangkap 1 kejeplak; **2** kajebak

peranjat, terperanjat *v* kagèt
Ia ***terperanjat*** *ketika ada petir.* 'Dhèwèké kagèt nalika ana gludhug.'

peras, memeras *v* meres;
Bapak saya sedang memeras susu sapi. 'Bapakku lagi meres susu sapi.'

perawan *n* prawan; kenya
*Siti itu **perawan** cantik dari desa*. 'Siti iku prawan ayu saka désa.'

perban *n* preban; blebet
*Kakinya dibalut dengan **perban**.* 'Sikile diblebet nganggo preban.'

percaya *v* **1** pracaya, ngandel, pitados (*K*); **2** yakin;
*Saya **percaya** bahwa dia anak yang baik.* 'Aku pracaya menawa dhèwèké bocah sing becik.'
memercayakan mracayakaké;
kepercayaan kapracayan; kayakinan

percik, memercik *v* nyiprat;
*Air itu **memercik** ke dinding.* 'Banyu iku nyiprat ing témbok (gedhèg).'
memercikkan nyipratakké;
terpercik kacipratan

perempuan *n* wanita, wadon; wédok
*Di antara 35 siswa, 30 orang adalah **perempuan**.* 'Ing antarané 35 murid, wong 30 yaiku wong wadon.'

pergi *v* lunga, budhal, késah (*K*), tindak (*Ki*);
*Ari sedang **pergi** ke rumah neneknya.* 'Ari lagi lunga ing dalemé simbahé.'
bepergian lelungan

pergok, memergoki *v* mergoki; ngonangi;
*Polisi **memergoki** pencuri sedang membuka pintu.* 'Polisi ngonangi maling lagi mbukak lawang.'

perigi *n* sumur;
***Perigi** itu airnya jernih.* 'Sumur iku banyuné bening (jernih).'

perihal *n* **1** bab; **2** mungguh
***Perihal** ini dapat diselesaikan.* 'Bab iki bisa dirampungaké.'

periksa, **memeriksa** *v* **1** mriksa; naliti; **2** ngusut (prakara); **3** ngontrol, ngawasi;
*Pak guru sedang **memeriksa** karangan murid-muridnya.* 'Pak guru lagi mriksa karangan murid-muridé.'

perilaku *n* kalakuan; tindaktanduk
***Perilaku** anak-anak perlu diawasi*. 'Kalakuan bocah-bocah perlu diawasi.'

perinci, memerinci *v* mrinci;
*Ia **memerinci** jawaban pertanyaan itu.* 'Dhèwèké mrinci jawaban pitakonan iku.'

terperinci kaprinci; kapilah
perintah 1 préntah, akon; **2** aba-aba, komandho;
memerintah mréntah, akon;
memerintahkan mréntah-aké;
pemerintah pamaréntah

perisai *n* tamèng
Pesilat itu memakai ***perisai.*** 'Pesilat iku nganggo tamèng.'

peristiwa *n* kadadéyan, prastawa;
Peristiwa perkenalan siswa baru perlu diperhatikan. 'Kadadéyan perkenalan (tetepungan) murid anyar perlu digatèkaké.'

periuk *n* kendhil
Ibu menanak nasi dengan ***periuk.*** 'Ibu ngliwet (adang) nganggo kedhil.'

perkakas *n* bekakas;
Tinah membeli ***perkakas*** pertanian. 'Tinah tuku piranti tetanèn.'
perkakas dapur bekakas pawon

perkara *n* prakara, masalah, urusan
Ini ***perkara*** *sekolah bukan anak.* 'Iki masalah (urusan) sekolah dudu bocah.'

perkasa *a* prakosa, gagah;
Tubuh atlet itu tampak ***perkasa.*** 'Badan atlit iku katon prakosa.'

perlahan *a* alon; lirih
Anita berjalan ***perlahan.*** 'Anita mlaku alon.'

perlu *adv* **1** perlu; butuh; **2** kudu, kedah (*K*); **3** penting;
Sekarang ***perlu*** *uang untuk membayar sekolah.* 'Saiki butuh dhuwit kanggo mbayar sekolah.'
memerlukan mbutuhaké; merlokaké;
keperluan 1 kaperluan; **2** kabutuhan;
seperlunya 1 saperluné; **2** sacukupé

perosok, terperosok *v* keblusuk
Anto ***terperosok*** *ke dalam parit.* 'Anto keblusuk ing kalènan'.

persis *a* **1** temenan; **2** trep, pas; **3** saèmper, mèmper, serupa
Dia tahu ***persis*** *jumlah murid setiap sekolah.* 'Dhèwèké ngerti temenan jumlahé murid saben sekolah.'

pertama *num* **1** kapisan, sapisan; kawitan, wiwitan; **2** kang utama; paling penting;
Syarat ***pertama*** *calon siswa SD umur 6 tahun.* 'Sarat sapisan bakal murid SD umur 6 taun.'

pertama-tama sapisan, kawitan, paling dhisik; dhisik dhéwé

perut *n* weteng, padharan (*Ki*);
*Ani sakit **perut.*** 'Ani lara weteng'.;

perut besar 1 wadhuk; **2** meteng; mblendhuk

pesan *n* **1** pesen, weling; **2** wekas, wasiyat, pitutur;
***Pesan** pak guru harus diperhatikan.* 'Welingé pak guru kudu digatèkaké.'
memesan pesen;
pesanan pesanan, welingan

pesat *a* cepet banget; kanthi cepet
*Toko yang didirikan maju **pesat.*** 'Toko kang diedegake maju kanthi cepet.'

pesek *a* pèsèk, dhepès
*Dia berhidung **pesek.*** 'Dhèwèké irungé pèsèk (dhepès).'

pesiar *v* plesir; piknik
*Sekolah kami **pesiar** ke Dièng.* 'Sekolahku plesir menyang Dieng.'
kapal pesiar kapal plesir

pesinden *n* sindhèn, pesindhèn; waranggana
*Astuti **pesinden** terkenal.* 'Astuti waranggana kondhang (kuncara).'

pesona *n* daya pikat; kasengseman;
*Lereng pegunungan itu penuh **pesona.*** 'Èrèng-èrèng gunung iku sarwa nyengsemaké.'
mempesona nyengsemaké;
terpesona kapincut; kapikat

pesta *n* pésta;
*Kepala sekolah mengadakan **pesta** karena mendapatkan rezeki.* 'Kepala sekolah nganakaké pésta merga aléh rejeki.'
berpesta pésta

petak *n* kothakan; singgetan, guthekan;
*Sawah itu memiliki delapan **petak.*** 'Sawah iku ana wolung kothak.'
berpetak 1 singget-singget; **2** kothak-kothak

petang *n* soré, sonten (*K*);
*Latihan pramuka diakhiri pukul lima **petang.*** 'Latihan pramuka dipungkasi jam lima soré.'

petik, memetik *v* **1** methik; **2** njupuk
*Anisa **memetik** bunga mawar.* 'Anisa methik kembang mawar.'

petir *n* bledhèg:
*Langit mendung hitam **petir** menyambar-nyambar.* 'Langit

mendhung ireng bledhèg nylamber-nylamber.'

petuah *n* nasehat; pitutur
*P**etuah** orang tua harus dipatuhi.* 'Pitutur wong tuwa kudu dipatuhi.'

piara, memiara *v* ngingu, ngupakara;
*Paman **memiara** kambing etawa di desanya.* 'Paman ngingu wedhus étawa ing désané.'
piaraan ingon-ingon

picik *a* cupet banget (pikiran), cublok
*Pemikiranya sangat **picik**.* 'Panemuné cupet banget.'

pidato *n* pidhato, sesorah;
*Pak guru **pidato** di halaman sekolah.* 'Pak guru sesorah ing plataran sekolah.'
berpidato pidhato, sesorah

pijak, berpijak *v* tumapak, mapan;
*Kita **berpijak** di bumi Nusantara.* 'Kita mapan ing bumi Nusantara.'
memijakkan tumapak ing

pijat, memijat *v* **1** mijet; dadah; ngurut; **2** mencèt, menyèt
*Ibu **memijat** kakiku yang keseleo.* 'Ibu mijeti sikilku kang kesléo.'

pikat, memikat *v* **1** mikat (manuk); **2** narik kekarepan
*Utomo **memikat** burung perkutut.* 'Utomo mikat manuk kutut.'

piket *n* pikèt; tugas; jaga
*Pak Hadi **piket** malam.* 'Pak Hadi jaga bengi.'

pikir, berpikir *v* mikir; ngira;
*Saya **berpikir** kamu yang jadi ketua kelas.* 'Aku ngira kowé sing dadi ketuwa klas.'
memikirkan 1 mikiraké; **2** nggatèkaké;
pikiran pikiran; gagasan

piknik *v* plesir; mlancong
*Besok Minggu sekolah kami akan **piknik** ke Baron.* 'Suk (besuk) Minggu sekolah arep plesir menyang Baron.'

pilu *a* sedhih banget; trenyuh, ngeres;
*P**ilu** hatinya mendengar anak itu tidak sekolah.*'Sedhih banget atiné krungu bocah iku ora sekolah.'
memilukan nyedhihaké; nrenyuhaké

pimpin, memimpin *v* **1** mimpin; **2** ngetuwani; ngepalani;
*Pak Guru diberi tugas **memimpin** rapat.* 'Pak guru diwènèhi tugas mimpin rapat.'
pemimpin sing mimpin

pindah *v* pindhah, ngalih enggon;
*Bu Anizah sudah **pindah** sekolah lain.* 'Ibu Anizah wis pindhah sekolah liya.'
berpindah 1 ngalih; **2** tukar; ganti;
memindahkan mindhahaké; ngalihaké;
pindahan pindhahan

pinggang *n* bangkèkan
*Pak Alrazid sakit **pinggang**.* 'Pak Alrazid lara bangkèkan.'

pingsan *a* semaput
*Waktu upacara tujuh belasan Tini **pingsan.*** 'Nalika upacara pitulasan Tini semaput.'

pinjam, meminjam *v* nyilih;
*Dinar **meminjam** buku kepada temannya.* 'Dinar nyilih buku marang kancané.'
meminjamkan nyilihaké

pintar *n* pinter; wasis; wegig
*Zurika termasuk anak yang **pintar** di kelasnya.* 'Zurika klebu bocah sing pinter ing klasé.'

pintas, memintas *v* **1** nyidhat, nrabas; **2** nugel; motong; nyabrang;
*Kita mengambil jalan p**intas** supaya cepat sampai.* 'Kita njupuk dalan nrabas supaya cepet tekan.'
pintasan trobosan; panyabrangan (tmr dalan);
sepintas, sepintas lalu satleraman, sakeplasan

pintu *n* **1** lawang; kori (*K*); **2** singgetan, guthegan
***Pintu** kelasnya rusak.* 'Lawang klasé rusak.'

pipih *a* tipis rata; gèpèng;
*Penggaris itu sangat **pipih**.* 'Garisan kuwi tipis banget.'
memipihkan nggèpèngaké; ndadèkaké tipis

pisah, **berpisah** *v* **1** pegatan, pisah; **2** ngadoh (ngedoh);
*Dia memang sudah **berpisah.*** 'Dhèwèké pancèn wis pisahan (pegatan).'
memisahkan 1 misah (wong padudon); **2** nyingkiraké; **3** mbedakaké;
memisah-misahkan misah-misahaké;
perpisahan pepisahan

podium *n* mimbar; panggung
*Nita naik **podium** untuk berlatih pidato.* 'Nita munggah mimbar kanggo latihan sesorah.'

[1]pohon *n* wit
***Pohon** kelapa itu tinggi.* 'Wit krambil iku dhuwur.'
pepohanan wit-witan

²pohon, memohon *v* njaluk; nyuwun (*K*);
*Kita **memohon** ampun kepada Allah.* 'Kita njaluk pangapura marang Gusti Allah.'

pola *n* **1** blak; blat-blatan; **2** corak;
*Kainnya sedang dibuatkan **pola**.* 'Jarike lagi digawèk-aké blak.'
berpola duwé corak

polos *a* polos, sawarna, sarupa;
*Rita suka baju **polos**.* 'Rita seneng klambi polos.'

pompa *n* pompa; kompa;
***Pompa** sumur di sekolahku rusak.* 'Kompa sumur ing sekolahku rusak.'
memompa ngompa; mompa

pondok *n* **1** gubug; **2** omah; **3** asrama, pondhok pesantrèn
*Di sawah didirikan **pondok** untuk istirahat.* 'Ing sawah didegaké gubug kanggo ngaso.'

pontang-panting *v* montang-manting
*Lintang berlari **pontang-panting**.* 'Lintang mlayu pontang-panting.'
berpontang-panting montang-manting
porak-poranda *a* morat-marit; pating slebar; pating blèngkrah; kocar-kacèr;
*Karena angin puting beliung, desa itu menjadi **porak poranda**.* 'Amarga angin lésus gedhé, désa kuwi dadi pating blèngkrah.'

pos *n* **1** tangsi; **2** panjagan (pos jaga)
*Tentara berjaga di **pos** pagi itu.* 'Tentara jaga ing tangsi ésuk iku.'

posisi *n* **1** dunung, papan; **2** kalungguhan, pangkat
*Sekarang **posisi** Pak Guru di mana?* 'Saiki dunung (papan) Pak Guru ing endi (pundi)?'

positif *a* **1** mesthi; tamtu; **2** apik
*Anak itu sudah **positif** terkena demam berdarah.* 'Bocah kuwi wis mesthi kena (sakit) demam berdarah.'

potong, memotong *v* motong; ngethok; nugel;
*Dia sangat pandai dalam hal **potong-memotong** janur.* 'Dhèwèk´pinter banget ing babagan ngethoki janur.'

potong-memotong *v* motongi; ngethoki; ngguntingi
memotongkan ngethokaké;
terpotong 1 kakethok; **2** wis dikethok; kapotong;
pemotongan pamotongan; pangethokan, panugelan;

potret *n* poto, potrèt:
*Siwi **potret** dengan Iswandari.* 'Siwi poto karo Iswandari.'
memotret moto

prasangka *n* panyana, pangira, panganggep;
*Pak guru memiliki **prasangka** baik terhadap siswa.* 'Pak guru nduwèni pangira becik marang murid.'
berprasangka panemu; panganggep

pria *n* lanang, jaler (*K*), kakung (*Ki*)
*Di kelas duduk **pria** dan wanita di pisah.* 'Ing klas lungguhé lanang lan wadon dipisah.'

pribadi *n* **1** pribadhi; **2** sipat; watak;
*Kamu tidak usah ikutan urusan **pribadi** orang lain.* 'Kowé ora usah mèlu-mèlu urusan pribadhi wong liya.'
kepribadian kapribaden

pribumi *n* **1** pendhudhuk asli; **2** wong asli
*Kita ini sebagai **pribumi**.* 'Kita iki pinangka pendhudhuk asli.'

prihatin *a* **1** prihatin, prihatos (*K*); sedhih; **2** nahan dhiri;
*Kita merasa **prihatin** ada generasi yang suka minuman keras.* 'Kita rumangsa sedhih ana generasi sing seneng ngombé ombèn-ombèn.'
memprihatinkan mrihatinaké, nyedhihaké

prinsip *n* dhasar, bebener, wewaton;
*Hidup itu harus mempunyai p**rinsip.*** 'Urip kuwi kudu duwé dhasar (wewaton).'
berprinsip dhedhasar

produksi *n* **1** asil; pametu; **2** anggoné gawé;
*Sekolahku mengadakan pameran kerajinan **produksi** dalam negeri.* 'Sekolahku nganakaké pamèran kerajinan asil negara dhéwé.'
berproduksi ngasilaké

proses *n* **1** proses; olah; urut-urutan (kadadéyan): **2** tumindak, pangolahan asil;
***Proses** pengurusan surat di kantor itu agak rumit.* 'Urut-urutan pengurusan layang ing kantor iku rada rumit.'
berproses ngalami prosès, urut-urutan;
memroses nyedhiyakaké (gawé, nyampurnaké)

protes *n* ora sarujuk, nyangkal;
*Para siswa **protes** kepada wasit guru olahraga.*'Murid-murid nyangkal marang wasit guru olahraga.'

memprotes nyatakaké ora sarujuk, ora setuju, nyangkal

puas *a* seneng, gambira, lega, marem;
*Anak-anak **puas** hatinya diajak keliling Taman Mini.* 'Bocah-bocah seneng (marem) atiné diejak mubeng-mubeng Taman Mini.'

memuaskan *n* **1** nyenengaké, nggawé seneng; **2** maremaké, nglegakaké (ati);
sepuas-puasnya samarem-maremé

puasa *v* pasa
*Anak-anak rajin **puasa** pada bulan Ramadhan..* 'Bocah-bocah sregep pasa ing wektu sasi Pasa.'

pucat *a* pucet
*Tatik wajahnya **pucat** karena sakit.* 'Tatik rainé pucet sebab lara.'
memucat dadi pucet

pudar *a* **1** surem; **2** pucet, kabur; ora sumorot;
*Cahaya bulan **pudar.*** 'Cahya rembulan surem.'
memudar dadi pucet, dadi surem

pugar, memugar *v* ndandani;
*Pemerintah menyediakan dana untuk **memugar** candi-candi di Jawa Tengah.* 'Pamarintah nyedhiyakaké wragad kanggo ndandani candhi-candhi ing Jawa Tengah.'
pemugaran ngapikaké manèh, gawé becik manèh

puing *n* pecahan, remukan;
***Puing** pesawat Trigana ditemukan di atas bukit.* 'Pecahan pesawat Trigana ditemoké ing dhuwur bukit.'
puing-puing pecahan, remukan;
berpuing-puing remuk, ajur, pecah

puisi *n* geguritan
*Siswa sedang belajar membaca **puisi**.* 'Murid-murid lagi sinau maca geguritan.'

puja, memuja *v* muja-muja, memuji;
*Mereka **memuja** menurut kepercayaannya.* 'Dhèwèké memuji miturut kapercayané.'
memuja-muja muja-muja, muji-muji

puji *n* puji, pepuji;
*Dia mengucapkan **puji** syukur kepada Tuhan.* 'Dhèwèké ngucakaké puji sukur marang Tuhan.'
memuji muji-muji;
terpuji becik banget

[1]pukul, memukul *v* **1** nggebug, njotos, menthung, ngantem;

2 ngalahaké; nyerang mungsuh;
Petinju itu ***memukul*** *lawannya hingga roboh*. 'Petinju kuwi njotos mungsuhé nganti rubuh.'
memukuli ngantemi, njotosi;
memukulkan ngantemaké, nuthukaké

²pukul *n* jam; wektu;
Sekolah masuk ***pukul*** *tujuh pagi.*'Sekolah mlebu jam pitu ésuk.'

pula *adv* uga (samono uga); manèh
Kemarin datang pagi sekarang datang pagi ***pula.*** 'Wingi teka ésuk, saiki teka ésuk manèh.'

pulang *v* mulih, bali, balik;
Selama merantau baru sekali ia ***pulang*** *ke desanya.* 'Sasuwéné ngumbara lagi sepisan dhèwèké bali ing desané.'
memulangkan mbalèkaké, ngulihaké;
pemulangan mbalèkaké;
sepulang sabaliné, sawisé bali, samulihé

pulas *a* angler, nglipus, pules (turu);
Karena lelah, Nita tertidur ***pulas***. 'Amarga kesel, Nita turu nglipus.'

pun *p* **1** uga, samono uga; **2** sanadyan, arepa, najan; **3** waé, baé
Kalau engkau setuju, aku ***pun*** *setuju.* 'Menawa kowé sarujuk, aku uga sarujuk.'

punah *a* ilang musna, musna; enték babar pisan, enték babar blas;
Tanamannya ***punah*** *terkena banjir.* 'Tandurané entèk babar pisan kena banjir';
memusnahkan musnakaké

puncak *n* pucuk; puncrit;
Regu penolong itu mulai naik ke ***puncak*** *gunung.* 'Regu tetulung iku wiwit munggah ing pucuk gunung.'
memuncak nuju pucuk

punggung *n* geger
Punggung *nenek membungguk.* 'Gegeré simbah (éyang) wungkuk.'

pungut, memungut *v* **1** njupuk, mendhet (*K*); **2** nariki (wragad), nariki sumbangan;
Hari ***memungut*** *pensilnya yang jatuh di lantai.* 'Hari njupuk potloté sing tiba ing lanté (jogan).'
pungutan tarikan

punya *v* duwé, gadhah (*K*), kagungan (*Ki*), nduwèni, darbeni;

Buku matematika yang ketinggalan ***punya*** *saya.* 'Buku matematika sing kèri duwèkku.'
berpunya sugih;
mempunyai duwé, nduwèni;
kepunyaan duwèkè, darbèké

pupuk *n* rabuk;
Pupuk *kandang itu baik jika dibandingkan pupuk organik.* 'Rabuk kandhang iku luwih apik dibandhingaké rabuk organik.'
memupuk ngrabuk;
pemupukkan anggoné ngrabuk

pupur *n* wedhak; wedhak pupur;
Sehabis mandi, Anita mengoles wajahnya dengan ***pupur*** *wangi.* 'Salebaré adus, Anita ngolèsi rainé nganggo wedhak sing wangi.'

pura-pura *adv* éthok-éthok; ora temenan; ora sanyatané;
Jangan ***pura-pura*** *tidak tahu.* 'Aja éthok-éthok ora ngerti.'
berpura-pura éthok-éthok

pusaka *n* warisan;
Sawah dan ladang itu merupakan ***pusaka*** *orang tuanya.* 'Sawah lan tegalan iku mujudaké warisan wong tuwané.'

[1]pusar *n* unyeng-unyeng, panengeran (*K*);
Adik saya mempunyai ***pusar*** *dua.* 'Adhiku duwé unyeng-unyen loro.'
berpusar muter, mubeng, muser;

[2]pusar *n* puser, wudel;
Adik saya ***pusarnya*** *sakit.* 'Adhikku wudelé lara.'

pusara *n* kuburan; makam;
Ayahku berdoa di ***pusara*** *nenek.* 'Bapakku ndonga ing makam simbah.'

pusat *n* **1** puser, wudel; **2** tengah-tengah, punjer; **3** pokok, sumber;
Keraton Yogyakarta terletak di ***pusat*** *kota Yogyakarta.* 'Kraton Ngayogyakarta mapan (ana) ing tengah kutha Ngayogyakarta.'
memusatkan 1 munjerake; **2** ngumpulaké

pusing *v* **1** mumet; **2** mubeng; ngelu; **3** susah, sedhih;
Kepala Kiki ***pusing*** *karena kepanasan.*'Sirahé Kiki mumet sebab kepanasen.'
memusingkan 1 mumetaké, njalari buyer; **2** mbingungaké, nyedhihaké, nyusahaké

putar, **putar-putar** *v* **1** mubeng-mubeng; **2** muter-muter; mlaku-mlaku;
Ia mengajak temannya ***putar-putar*** *keliling kota.* 'Dhèwèké

ngajak kancané mlaku-mlaku mubeng kutha.'
berputar *v* **1** mubeng, muter; **2** menggok, ganti ener utawa tujuwan; **3** mubeng;
memutar muter; mubeng;
putaran ubengan, puteran

putus *v* **1** pedhot; **2** rampung; **3** ilang, enték atiné;
Tambang jemurannya ***putus***.
'Tampar mèmèyané pedhot.'
memutuskan 1 medhotaké; **2** netepaké, nemtokaké; **3** nglèrènaké
terputus 1kekethok; **2** ora sambung; **3** kandheg, ora lancar;
terputus-putus 1 pedhot-pedhot, ketugel-tugel; **2** kandheg;
keputusan 1 kaputusan; **2** katetapan; **3** asil akir/pungkasan papriksan

Q

qari *n* kori, pamaca Quran (kakung)
*Amir terpilih sebagai **qari** terbaik.* 'Amir kapilih minangka kori paling apik.'

qariah *n* koriah, pamaca Quran (putri)
*Alquran dibaca oleh **qariah** terbaik di daerahnya.* 'Quran diwaca dening koriah paling apik ing dhaérahé.'

Quran *n* Quran, kitab suci agama Islam;
*Dia membeli **Quran** yang besar.* 'Dhèwèké tuku Quran kang gedhé.'

R

raba, meraba *v* **1** nggrayah; **2** nduga, ngira-ira;
*Ia **meraba** lengannya yang masih luka.* 'Dhèwèké nggrayah lengené sing isih tatu.'
meraba-raba nggrayah-nggrayah; gagap-gagap; **2** nduga-nduga, nerka

Rabu *n* Rebo (dina)
*Ujian dimulai hari **Rabu**.* 'Ujian diwiwiti dina Rebo.'

rabuk *n* pupuk; lemèn;
*Tanah itu subur karena ditaburi **rabuk**.* 'Lemah iku subur sebab disebari pupuk.'
merabuk ngrabuki, nglemèni (tanduran)

rabun *a* blawur, lamur
*Orang muda itu sudah **rabun** matanya.* 'Wong enom iku wis blawur mripaté.'

[1]**radang, meradang** *a* muring banget, nesu banget, mangkel banget;
*Dengan **meradang** dia pergi meninggalkan kita.* 'Kanthi nesu banget dhèwèké lunga ninggalaké kita.'

[2]**radang** *n* abuh
*Kakinya **radang** karena jatuh.* 'Sikile abuh amarga tiba.'

[1]**raga** *n* awak, badan
*Kita harus menjaga **raga** ini agar selalu sehat.* 'Kita kudu njaga badan iki supaya séhat terus.'

[2]**raga, memperagakan** *v* mamèraké (klambi, topi, sepatu, lsp)
*Para peragawati itu **memperagakan** busana daerah.* 'Para peragawati iku mamèraké busana dhaérah.'

ragu *n* ragu-ragu, gojak-gajek, mangu-mangu;
*Anak itu merasa **ragu** ketika disuruh mengikuti lomba cerdas cermat.* 'Bocah iku ngrasa mangu-mangu nalika ditugasi mèlu lomba cerdas cermat.'
ragu-ragu gojak-gajek, mangu-mangu

rahang *n* wang;
*Pak guru sakit **rahangnya**.* 'Pak guru lara wangé.'

rahasia *n* wadi, wewadi;
*Imam ingin tahu **rahasia** temannya.* 'Iman pingin ngerti wadi kancané.'

rajin *a* sregep; teberi; tememen
*Adik saya **rajin** belajar.* 'Adiku sregep sinau.'

rajut *n* **1** jaring; **2** rénda;
Nelayan itu menangkap ikan dengan rajut. 'Nelayan iku nyekel iwak nganggo jaring.'
merajut nggawé jaring, ngenam jaring;
dirajut dirénda; dienam

rak *n* rak; paga
*Simpanlah buku-buku itu di **rak** saja!* 'Simpenen buku-buku kuwi ing rak waé!'

rakaat ***n*** rakangat
*Salat Subuh hanya dua **rakaat**.* 'Salat Subuh mung rong rakangat.'

[1]**rakit** *n* gèthèk;
*Orang itu menyeberang sungai menggunakan **rakit.*** 'Wong iku nyebrang kali nganggo gèthèk.'
merakit nggèthèk

[2]**rakit**, **merakit** *v* ngrakit; nggathuk-nggathukake
*Mereka sedang **merakit** mesin penggiling padi.* 'Dhèwèké kabéh lagi nggathuk- nggathukaké mesin panggilingan pari.'
dirakit digandhèng-gandhèng; digathukake;

raksasa *n* **1** raseksa; **2** gedhé banget
*Truk-truk **raksasa** menghancurkan jalan yang baru dibuat itu.* 'Trek-trek gedhé ngancuraké dalan kang lagi digawé iku.'

rakus *a* **1**srakah, murka; **2** dhokoh; dremba
*Kucing itu makannya sangat **rakus**.* 'Kucing kuwi mangané dhokoh banget.'

ramah *a* gapyak, sumanak
*Ibunya **ramah** terhadap siapa pun.* 'Ibuné grapyak marang sapa waé.'

ramai *a* **1** ramé, regeng; **2** gupyuh, ribut;
*Pesta itu sangat **ramai.*** 'Pista iku ramé banget';
beramai-ramai ramé-ramé;
keramaian kraméan;
meramaikan ngramèkaké

ramal, meramal *v* ngramal; mbedhèk; nduga, ngira;
*Orang itu dapat **meramal** keadaan yang akan terjadi.* 'Wong iku bisa ngramal kahanan kang bakal kadadéyan.'
ramalan ramalan

rambat, merambat *v* **1** mrambat; **2** ngambra-ambra; nular
*Tumbuhan jipang itu **merambat** di tembok tetangga.* 'Wit

jipang iku mrambat ing témboké tangga.'

rampas, merampas *v* ngrampas; ngrebut;
Orang itu ***merampas*** *tas milik penumpang bus.* 'Wong kuwi ngrebut tas duwèké penumpang bis.'
rampasan rampasan

ramu, meramu *v* ngracik
Dia sedang ***meramu*** *obat.* 'Dhèwèké lagi ngracik obat.'

rangkai, merangkai *v* ngrangke; nggandèng;
Adik berlatih ***merangkai*** *bunga.* 'Adhik latihan ngrangké kembang.'
rangkaian rangkèan; reroncèn, rerèntèng;
serangkai sarangké; sagandhèng

rangkak, merangkak *v* mbrangkang;
Adiknya baru bisa ***merangkak.*** 'Adhiné lagi bisa mbrangkang.'

rangkap *n* rangkep; dhobel
Ijazah itu difotokopi ***rangkap*** *dua.* 'Ijazah iku dipotokopi rangkep loro.'
merangkap ndhobel

rangkul, merangkul *v* ngrangkul;
Sambil menangis dia ***merangkul*** *kakaknya.* 'Karo nangis dhèwèké ngrangkul kakangé.'
berangkulan rangkulan

rangsum *n* catu; jatah;
Para pekerja itu mendapat ***rangsum*** *dari perusahaan.* 'Wong-wong myambut gawé iku éntuk catu saka perusahaan.'
merangsum njatah, nyatu

rantau *n* negara liya;
Ayah saya bekerja di ***rantau*** *orang.* 'Bapaku nyambut gawé nang negara liya.'

[1]rapat *a* rengket; kerep; rapet;
Rumah-rumah di kota itu ***rapat*** *sekali.* 'Omah-omah ing kutha itu rengket banget.'
merapat ngrapet; mèpèt

[2]rapat *v* rapat; pirembugan
Seluruh guru sedang rapat. 'Kabèh guru lagi rapat.'

ratap, meratap *v* pasambat; nggresah (nangis lsp);
Dia ***meratap*** *melihat keluarganya mengalami musibah.* 'Dhèwèké nggresah weruh keluwargané nandhang musibah.'

[1]raut *n* praèn; wujud (bentuk);
Dengan ***raut*** *pucat anak itu dibawa ke rumah sakit.* 'Kanthi

praèn pucet bocah iku digawa menyang rumah sakit.'
raut muka wujud rai, wujud pasuryan (*Ki*)

²raut, meraut *v* nglancipi
*Sebelum menulis, dia **meraut** pensilnya.* 'Sadurungé nulis, dhèwèké nglancipi potloté nganggo rautan ut péso'

rawat, **merawat** *v* ngrawat; njaga, ngurus, ngopèni;
*Mereka mendapat pelatihan cara **merawat** tanaman.* 'Dhèwèké olèh palatihan cara ngrawat tanduran.'
terawat kopèn, kurus (kaurus), dirawat, diurus

raya *a* gedhé; mulya
*Jalan **raya** itu dibangun tiga tahun yang akan datang.* 'Dalan gedhé iku dibangun telung tahun manèh.'
merayakan maluyakaké

rayap, merayap *v* nggremet; mlaku nglongsor;
*Tentara itu **merayap** mendekati markas musuh.* 'Tentara iku mlaku nglongsor nyedhaki markas mungsuh.'

rayu, **merayu** *v* ngarih-arih, nglelipur;
*Ia **merayu** ibunya supaya diberi uang.* 'Dhèwèké ngarih-arih ibuné supaya diwènèhi dhuwit.'

rebah, merebahkan *v* ngrubuhaké; ngambrukake;
*Adik **merebahkan** diri di tempat tidur.* 'Adhik ngambrugaké awaké ing paturon (papan turu).'

rebus *v* godhog;
*Kesukaan bapak saya makan bakmi **rebus.*** 'Kasenengané bapakku dhahar bakmi godhog.'
merebus nggodhog

rebut, **berebut** *v* rebutan; dhisik-dhisikan;
*Mereka **berebut** makanan.* 'Dhèwèké kabéh rebutan panganan.';
merebut ngrebut; ngrampas

reda *v* mendha; wis surut, wis kurang
*Hujan lebat mulai **reda.*** 'Udan deres wiwit mendha.'

redam v **1** cegah; murungake; **2** ajur, remuk;
*Aparat berusaha **redam** tawuran warga.* 'Aparat mbudi daya murungaké tawuran warga.'
meredam nyegah

redup *a* **1** mendhung; surem; **2** saya kurang; mlorot
*Siang itu matahari **redup.*** 'Dina awan iku srengéngé peteng (surem).'

meredup dadi surem, dadi rada peteng

regu *n* rombongan; klompok;
***Regu** satu sudah berangkat.* 'Rombongan siji wis mangkat.'

rekan *n* kanca; mitra
*Saya mendapat **rekan** kerja dari Yogyakarta.* 'Aku éntuk kanca nyambut gawé saka Yogyakarta.'

rekat, merekat *v* kraket, tumèmpèl, tumèmplèk;
*Kertas ini dapat **merekat** pada papan apabila dilem.* 'Kertas iki bisa kraket ing blabak manawa dilim.'

reklame *n* wara-wara, iklan
***Reklame** produk itu sangat menarik hati.* 'Iklan produk iku nyengsemaké banget.'

rela *v* lila, legawa, iklas;
*Aku harus **merelakan** kepergian temanku.* 'Aku kudu nglilakaké lungané kancaku.'
merelakan ngéklasaké; nglilakaké

remaja *a* mudha; taruna;
*Usia **remaja** jangan disia-siakan.* 'Umur mudha aja disiya-siyakaké.'

remang, remang-remang *a* remeng-remeng, surem
*Karena masih pagi hanya kelihatan **remang-remang**.* 'Krana isih ésuk gur ketara remeng-remeng.'

remas, meremas *v* ngremek; ngremed
*Ia **meremas** surat itu sambil menangis.* 'Dhèwèké ngremek-remek layang iku karo nangis.'

rembes, merembes *v* mresep, mrembes
*Air hujan itu **merembes** sampai mana-mana.* 'Banyu udan iku mrembes tekan ngendi-endi.'

rembet, merembet *v* mrambat; ngambra-ambra (bab geni)
*Kebakaran hutan itu **merembet** sampai perkampungan warga.* 'Alas kobong iku mrambat nganti papan panggonan warga.'

rembulan *n* rembulan, mbulan
*Sinar **rembulan** purnama itu sangat indah.* 'Caya rembulan ndhadhari iku éndah banget.'

remeh *a* sepélé; tanpa aji;
*Mereka tidak biasa membicarakan hal-hal yang **remeh.*** 'Dhèwèké ora biasa ngomongaké bab-bab kang sepélé.'
meremehkan nyepèlèkaké

renang, berenang *v* langi, nglangi
*Adik saya belajar **berenang**.* 'Adiku ajar nglangi.'

rencana *n* rencana;
***Rencana** liburan ke Bali sudah dibicarakan.* 'Rencana prèèn nang Bali wis dirembuk.'
berencana ngrencana; ngrencanaké;
merencanakan ngrencanakaké

rendah *a* **1** endhep; **2** cendhek;
*Pohon mangga itu masih **rendah**.* 'Wit pelem iku isih cendhék.'
merendah ngendhep; mudhun;
merendahkan ngendhepaké; ngedhunaké

rendam, berendam *v* kum, kungkum;
*Ia **beréndam** di sungai.* 'Dhèwèké kungkum ing kali.'
merendam ngekum

renggang *a* **1** nggronggong, ana sela-selané; **2** ora rumaket
*Mereka berbaris agak **renggang**.* 'Dhèwèké baris rada sela (ora rapet).'

rentang, merentang *v* menthang; njèrèng
*Orang itu **merentang** kain terpal pembatas tenda.* 'Wong iku njereng kain terpal wates téndha.'

rentet *n* reroncèn; gandhèng;
*Terdengarlah **rentetan** suara senapan.* 'Kaprungu swara bedhil kang terus-terusan.'
rentetan reroncèn, gegandhèngan; rèntètan;

renung, merenung *v* dheleg-dheleg (mikir);
*Lama ia duduk **merenung**.* 'Suwé dhèwèké lungguh dheleg-dheleg .'
merenungi mikiraké

repot *a* **1** répot; ribet; **2** angèl;
*Ia sangat **repot** mengurus usaha ayahnya.* 'Dhèwèké répot banget ngurus usaha bapaké.'

resah *a* ora jenjem; ora tentrem; ora anteng;
*Pengumuman itu **meresahkan** murid-murid kelas satu.* 'Warawara iku nyebabaké ora tentrem murid-murid kelas siji.'
meresahkan nyebabaké ora tentrem, ndadèkaké ora jenjem;

resap, meresap *v* mresep, ngresep; mrembes mlebu
*Air itu **meresap** ke dalam tanah.* 'Banyu iku mresep mlebu lemah.'

resmi *a* resmi; sah;
*Kakak saya sudah **resmi** jadi pegawai negeri.* 'Kakangku wis resmi dadi pegawé negri.'

meresmikan ngresmèkaké, ngesahaké, netepaké;
peresmian paresmèn

retak *a* benthèt; mlethèk
Piring ini sudah retak. 'Piring iki wis benthèt.'

rewel *a* **1** rèwèl; **2** mrèngkèl
*Anaknya sering **rewel.*** 'Bocahé asring rèwèl.'

rezeki *n* **1** rejeki; **2** panguripan, pangupajiwa
*Dari pagi sampai sore orang itu mencari **rezeki** yang halal.* 'Saka ésuk nganti surup wongkui golèk rejeki sing kalal.'

riang *a* seneng banget, seneng atiné;
*Dengan **riang** kami menyambut Peringatan 17 Agustus.* 'Kanthi seneng banget mapag Prayaan 17 Agustus.'

rias, berias *v* dandan, macak (awak);
*Ia **berias** sebelum pergi ke pesta.* 'Dhèwèké macak sadurungé budhal menyang pista.'
diriasi didandani, dipacaki;
merias ndandani, macaki

ribu *n* èwu;
*Berapa **ribu** harga sepeda itu?* 'Pirang ewu regane pit iku?
beribu-ribu maèwu-èwu; pirang-pirang èwu;
seribu sèwu

ricuh *n* **1** ribut, padudon, pasulayan; **2** kaco, ora karuwan
*Mereka **ricuh** hanya karena masalah sepele.* 'Dhèwèké kabéh ribut (pasulayan) mung sebab masalah sepélé.'

rida *a* **1** lila; suka; **2** idin, palilah;
*Semoga kita mendapat **rida** Tuhan yang Maha Esa.* 'Muga-muga kita kabéh pikantuk palilah Tuhan ingkang Maha Esa.'
meridai mènèhi idin;

riil *n* nyata, tenan-tenan
Jumlah pengungsi yang riil hanya ada 27 orang saja. 'Jumlah pangungsi sing nyata-nyata mung wong 27 waé.'

rimba *n* alas gedhé, alas gung liwang-liwung;
Kakak saya gedhé *ditugaskan di tengah **rimba** Kalimantan.* 'Kakangku ditugasaké ing tengah alas Kalimantan.'
rimba raya alas gedhé, alas blegedhégan

rimbun *a* **1** ényum; **2** ketel (tmr rambut lsp)
*Pohon mangga di depan rumahku sangat **rimbun.*** 'Wit pelem ing ngarep omahku ngrembuyung banget.'

rindang *a* ngrembuyung; ketel (pang lan godhong wit-witan);

*Kami berteduh di bawah pohon yang **rindang.*** 'Aku kabéh ngéyub ing ngisor wit kang ngrembuyung.'

rindu *a* kangen;
*Anak itu sangat **rindu** kepada ibunya.* 'Bocah iku kangen banget marang ibuné.'
merindukan ngangenaké

ringan *a* **1** ènthèng; **2** gampang
Barang itu ringan, tidak berat. 'Barang kuwi ènthèng, ora abot.'
meringankan ngènthèngaké

ringkas *a* ringkes; singkat; cekak;
*Buku-buku itu dikemas agar **ringkas.*** 'Buku-buku iku ditata supaya ringkes.'
meringkaskan ngringkesaké
ringkasan ringkesan

ringkuk, meringkuk *v* ngringkuk; nyekukruk;
*Dengan **meringkuk** adik bersembunyi di sudut kamar tidur.* 'Kanthi ngringkuk adik ndhelik ing pojok kamar turu.'

rintih, merintih *v* ngrintih, sesambat; nggriyeng
*Pengemis itu **merintih** karena kelaparan.* 'Wong ngemis ngrintih marga keluwèn.'
rintihan sesambat

rintik *n* **1** titik; dlemok cilik; **2** tlethik
***Rintik** pada pipinya menyebabkan dia merasa malu.* 'Titik cilik ana ing pipiné njalari dhèwèké rumangsa isin.'
rintik-rintik 1 titik-titik (corak); **2** tlethik-tlethik (udan grimis)

risau *a* grinyahan; ora jenjem, ora tentrem;
*Sekarang hatinya agak **risau.*** 'Saiki atiné rada grinyahan.'

riuh *a* ramé; gayeng; gègèran;
*Suara penonton itu sangat **riuh.*** 'Swara sing nonton iku ramé banget.'
riuh réndah ramé banget, oreg

riwayat *n* kisah; crita
***Riwayat** berdirinya kerajaan Majapahit.* 'Crita (kisah) sejarah ngadegé kerajaan Majapahit.'

robek *a* suwèk, bedhah
*Karena tercangkol paku, celanaku **sobek**.* 'Marga kecangkol paku, kathokku suwèk.'
merobek nyuwèk, nyembrèt

roboh *a* rubuh; ambrug; rungkat
*Gedung itu **roboh.*** 'Gedhung iku ambrug.'

rombak *v* rombak, bungkar;
Petani terpaksa ***merombak*** *tanaman padi karena diserang hawa wereng.* 'Petani kapeksa ngrombak tanduran pari amarga diserang hama wereng.'
merombak mbungkar; ngrombak;
perombakan carané ngrombak

rongga *n* gronggongan; bolongan
Rongga *hidung anak kecil itu kemasukan debu***.'** Bolongané irung bocah cilik iku kelebon awu.'
berongga ngronggong

rongsok *a* rosok;
Sepeda tuannya sudah jadi ***rongsok.*** 'Pité sing lawas wis dadi roosok.'
rongsokan rosokan

ronta, meronta-ronta *v* njola-njola
Anak itu ***meronta-ronta*** *hendak melepaskan diri dari pegangan ibunya.* 'Bocah iku njola-njola arep nguwalaké awaké saka cekelan ibuné.'

ruang *n* **1** ruwang; **2** lowahan;
Ruang *tunggu bandara itu sangat luas***.** 'Ruwang nunggu ing bandara iku amba banget.'

ruas *n* **1** ros, ros-rosan; **2** bagéyan dalan;
Ruas *jalan tol di Jakarta sudah padat oleh kendaraan sepanjang hari.* 'Bagéyan dalan tol ing Jakarta wis padhet déning tetumpakan (kendharaan) sadawaning dalan saben dina.'
beruas duwe ros-rosan; ana rosé (ros-rosané);
beruas-ruas 1 ana ros-rosané; **2** pirang-pirang ros

rugi *a* rugi, tuna;
Pedagang bakso itu ***rugi*** *karena banyak pembeli yang tidak membayar* 'Bakul bakso iku rugi sebab akèh kang tuku ora mbayar.'
merugikan ngrugekaké

rukun *a* guyub; manunggal; sepakat, sarujuk
Kita harus hidup ***rukun*** *dengan tetangga.* 'Awaké dhéwé kudu urip sing rukun karo tangga teparo.'

rumah *n* omah;
Banyak ***rumah*** *penduduk yang tertutup oleh abu vulkanik.* 'Akèh omah pendhudhuk sing kasaput dèning awu vulkanik.'
serumah saomah

rumah tangga *n* kulawarga
*R**umah tangga*** itu sangat rukun. 'Kaluwarga kuwi rukun banget.'
berumah tangga omah-omah

rumit *a* angèl banget; ruwet;
*Masalahnya sangat **rumit**.* Masalahé angèl banget.
merumitkan ndadèkaké angèl, ngangèlakeé

rumpun *n* **1** dhapur; **2** bangsa;
*Pekarangannya banyak ditumbuhi **rumpun** bambu.* 'Pekarangané akèh tukulan dhapuran pring.'
serumpun 1 sedhapur; **2** sebangsa

rumput *n* suket
*Sapi itu makan **rumput**.* 'Sapi kuwi mangan suket.'
merumput 1 ngarit (suket); **2** lagi mangan suket

runcing *a* lancip
*Pensil itu diraut hingga **runcing**.* 'Potlot iku diongoti nganti lancip.'

runding *v* rebugan; rundhingan;
berunding rerundhingan; rembugan, guneman;
*Ia ingin **berunding** dulu dengan teman-temannya.* 'Dhèwèké kepéngin rerundhingan dhisik karo kanca-kancané.'
dirunding dirembug

rundung, merundung *v* **1** nyusahaké; ngganggu; nggodha; **2** ngebruki ut ngenani (tmr kasusahan, lsp);
*Pak Ali teringat akan kecelakaan yang **merundung** keluarganya.* 'Pak Ali kelingan kacilakan kang ngenani keluwargané.'
dirundung ketiban kasusahan

runtuh *v* **1** ambruk; rubuh; **2** rusak babar pisan
*Rumah itu **runtuh** karena tertimpa pohon besar.* 'Omah iku ambruk amarga ketiban wit gedhé.'
keruntuhan *n* kambrukan; krubuhan

rupa *n* **1** rai, praupan; prejengan; **2** wujud, rerupa
*Orang gila itu memiliki **rupa** yang menakutkan anak kecil.* 'Wong édan iku nduwé rupa sing medèni bocah cilik.'
berupa awujud; rupané;
menyerupai 1 mirip karo; **2** madhani;
sarupa sarupa; padha rupa; sajinis

rupiah *n* gélo
*Saya diberi uang seribu **rupiah**.* 'Aku diwènèhi dhuwit sèwu gélo.'
serupiah sagélo

rusak *a* **1** rusak; **2** ora bisa mlaku manèh; **4** sirna, lebur;
*Mobil saya **rusak** di bengkel.* 'Mobilku rusak ing mbèngkèl.'
merusak ngrusak

rusuk *n* **1** iga; **2** sisih, iringan
***Rusuk** yang kanan sakit.* 'Iga sing tengen lara.'

ruwet *a* **1** ruwet; rumit; brundhet; **2** kisruh
*Masalahnya semakin **ruwet**.'* Masalahé tambah kisruh.'
keruwetan karuwetan; kakisruhan

S

saat *n* **1** wektu, wekdal (*K*); **2** nalika; rikala;
Saat ini Riza di rumah. 'Wektu iki Riza ing omah.'
sesaat sadhéla

sabar *a* **1** sabar; sarèh; **2** tabah; anteng; ora kesusu;
Ayah mengajari saya dengan ***sabar.*** 'Bapak ngajari aku kanthi sarèh.'
menyabarkan nyabaraké; nyarèhaké;

sabda *n* sabda; tetembungan; pocapan;
S***abda*** *Nabi harus diikuti oleh setiap umat-Nya.* 'Sabda Nabi kudu diéloni déning saben umaté.'
bersabda paring sabda; ngandika

sabit *n* arit, sabit (*K*);
Pak tani mencari rumput dengan ***sabit.*** 'Pak Tani nggolèk suket nganggo arit.'
menyabit ngerit; ngarit

sabung *v* **1** adu; **2** tarung;
Di desaku ***sabung*** *ayam dilarang.* 'Ing désaku adu pitik dilarang (ora diidinaké).'

bersabung ngedu (ngadu)

sabut *n* sepet;
Sabut *kelapa dibuat untuk sapu.* 'Sepet krambil digawé kanggo sapu.'

sadap, menyadap *v* ndèrès;
Ayahku sedang ***menyadap*** *pohon karet.* 'Bapakku lagi ndèrès wit karet.'
sadapan deresan

sadar *a* **1** insap, sadhar; **2** eling manèh;
Setelah ***sadar,*** *Titik sekarang ingin sekolah lagi..* 'Sawisé insap, Titik saiki kepingin sekolah manèh.'
menyadari ngélingi; ngrumangsani;
menyadarkan 1 ngèlingaké; nginsapaké; **2** èling (saka semaput)

sahabat *n* kanca; sobat;
Nita mengundang ***sahabat*** *lamanya untuk makan bersama-sama.* 'Nita ngundang kanca lawasé perlu mangan bareng-bareng.'
bersahabat kekancan; memitran;
persahabatan sesambungan; kekancan; memitran;

sahabat karib kanca raket; kanca kenthel

sahaja *adv* **1** sabeneré, pancèn mangkono; **2** apa anané; samesthiné; salumrahé;
*Arsita makin **sahaja** makin anggun penampilannya.* 'Arsita saya prasaja saya ngresepaké panampilané.'
bersahaja prasaja

sahaya *n* abdi; batur; kawula; aku
*Raja mempunyai banyak **sahaya** yang siap melayaninya.* 'Raja nduwé abdi akèh kang siap ngladèni.'

sahut *n* jawab;
*"Aku tak tahu di mana Ani berada", **sahut** Ali.* '"Aku ora ngerti ana ing ngendi Ani", jawab Ali.'
bersahutan saut-sautan; padha déné njawab;

saing, bersaing *v* jor-joran, rebut unggul, rebut menang;
*Anak-anak **bersaing** untuk memperoleh nilai tinggi.* 'Bocah-bocah jor-joran (rebut unggul) saperlu oleh biji dhuwur.'
menyaingi nyaingi; ngunggguli;
tersaingi kunggulan, kesaing

saja *adv* **1** waé; bae; **2** uga
*Kegiatan sekolah **saja** yang boleh diikutinya.* 'Kagiyatan sekolah waé sing olèh diéloni.'

saji, **menyajikan** *v* nyuguhaké, nyedhiyakaké, nyawisaké;
*Ibu **menyajikan** makanan untuk tamu.* 'Ibu nyuguhake panganan kanggo dhayoh (tamu).'
penyajian tumindak nyuguhaké, cawisan

sakit *a* lara, sakit (*K*), gerah (*Ki*);
*Nenek sedang **sakit**'*. Simbah lagi gerah.'
menyakitkan nglarakaké;
sakit-sakitan lelaranen; laralaranen;
penyakit lelara;
kesakitan kelaranen

saksi *n* **1** seksi; **2** bukti sing bener;
*Paman menjadi **saksi** peristiwa itu.* 'Paman dadi seksi prastawa (kadadéyan) iku.'
bersaksi nyeksèni;
menyaksikan weruh tenan; nyeksèni

sakti *a* sekti; ampuh;
*Ayahnya dianggap sebagai orang **sakti**.* 'Bapaké dianggep pinangka wong sekti.'
kesaktian kasektèn

saku *n* sak, kanthongan
***Saku** bajunya tiga buah.* 'Saké klambiné telu'.

salah *a* salah, luput; klèru;
*Pekerjaan rumahku tidak ada yang **salah.*** 'PR-ku ora ana sing luput.'
bersalah salah, luput;
menyalahi 1 nyalahi; **2** mblénjani;
kesalahan kaluputan

salak, **menyalak** *v* njegog;
*Terdengar anjing itu **menyalak** dari kejauhan.* 'Keprungu asu njegog saka kadohan.'

saldo *n* sisa, turahan;
***Saldo** tabungaku tinggal Rp50.000.* 'Sisa cèlènganku kari Rp50.000.'

saling *adv* padha déné
*Kedua petinju itu **saling** memukul.* 'Petinju loro iku padha déné ngantem.'

salur, menyalurkan *v* **1** ngilèkaké (banyu); **2** nerusaké (usul);
*Wali kelas itu **menyalurkan** keinginan murid-murid pada kepala sekolah.* 'Wali kelas iku nerusaké usul kepénginan murid-murid marang kepala sekolah.'
saluran 1 ilèn-ilèn, kalènkalènan; **2** talang (pipa)

sama *a* **1** padha; **2** barengan;
*Wajah kedua anak itu hampir **sama**.* 'Rupané bocah loro iku mèh padha.'
bersama bareng;
bersamaan bebarengan;
menyamakan 1 madhakaké; **2** mbandhingaké;
sesama sapadha-padha

samar, samar-samar *a* **1** samar, lamat-lamat; remeng-remeng; **2** blawur;
*Bayangannya tampak **samar-samar**.*' Ayang-ayangé katon remeng-remeng.'
menyamar nyamar

sambal *n* sambel;
*Kak Atizah makan dengan **sambal** terasi.* 'Mbak Atizah mangan karo sambel trasi.'
menyambal nyambel

sambar, menyambar *v* **1** nyamber, nylamber; **2** ndilat; 3 nyolong; ngrebut
*Burung elang itu **menyambar** ayam. 'Manuk wulung iiku nylamber pitik.'*

sambil *p* **1** karo; **2** ngiras pantes;
*Tiara tersenyum ramah **sambil** menyerahkan kado.* 'Tiara mesem suméh karo masrahaké kadho.'
sambil lalu satléraman; sagebyaran;
sambilan sambèn

sambung *v* sambung; gathuk;
*Telepon tadi ternyata salah **sambung**.* 'Télépon mau nyatané salah sambung.'
bersambung 1 sambung; **2** ana terusé, ana tutugé; **3** sesambungan;
menyambungkan nyambungaké;
sambungan 1 sambungan, gathukan; **2** terusané, tutugé, candhaké

sambut *v* tampa, tanggap;
*Kehadiran saudara, kami **sambut** dengan gembira.* 'Tekané sadulur, dak tampa kanthi suka gembira.'
menyambut 1 nampa; **2** nanggapi, nampani; **3** mapak, methukaké;
sambutan 1 panampa, tanggapan; **2** tanggap sabda

sampah *n* uwuh; larahan
*Jangan membuang **sampah** di sembarang tempat.* 'Aja ngguwang uwuh saenggon-enggon.'

sampai *v* **1** tekan, ketuk; **2** nganti, tekan (ing); **3** nyandhak (wektu); luwih saka;
*Dia **sampai** di Jakarta sudah malam.* 'Dhèwèké tekan Jakarta wis wengi.'
sampai-sampai 1 saéngga; **2** nganti;
menyampaikan 1 mènahaké; **2** ngeteraké; nekakaké;
sesampai 1 tekan ing, sawisé teka; **2** sacukupé, samampuné

sampan *n* prau cilik;
*Supaya sampai tempat yang dituju, anak-anak harus naik **sampan**.* 'Supaya tekan papan sing dituju, bocah-bocah kudu numpak prau cilik.'
bersampan numpak prau, nunggang prau

samping *n* sisih, iringan;
*Di **samping** rumah Ani ada pohon besar.* Ing sisih (iringan) omah Ani ana wit gedhé.'
menyamping nyisih, minggir;

sampul *n* samak;
***Sampul** buku Laura warnanya putih.* 'Samak buku Laura wernané putih.'
bersampul nganggo samak, samakan;
menyampuli nyamaki (buku)

samudra *n* sagara, samodra;
*Kapal perang itu menjelajahi **Samudra** Atlantik.* 'Kapal perang iku njlajahi Segara Atlantik.'

sana *pron* kana, mrana
*Kalau kita datang ke **sana** akan diberi buah-buahan.* 'Manawa

kita teka mrana arep diwènèhi woh-wohan.'

sandar, **bersandar** *v* **1** suméndhé; sèndhèn; **2** labuh (prau);
Paman berdiri sambil ***bersandar*** *ke mobil.* 'Paman ngadeg karo sumèndhè ing mobil.'
disandarkan disèndhèkaké; **menyandarkan 1** nyèndhèkaké ing; **2** gumantung marang;
sandaran sèndhèn

sandi *n* sandi, wadi, kodhe
Polisi mengirim berita dengan bahasa ***sandi.*** 'Pulisi ngirim pawarta kanthi basa sandi (wadi).'

sandung, menyandung *v* nyandung;
Kaki adik ***menyandung*** *batu hingga luka.* 'Sikilé adhik nyandhung watu nganti tatu.'
tersandung kesandhung

sangat *adv* **1** banget, paling; **2** nemen;
Harga buku di toko itu ***sangat*** *murah.* 'Rega buku ing toko iku murah banget.'
menyangatkan mbangetaké

sanggah, menyanggah *v* **1** mbantah, nyanggah; **2** mrotès:
Pertanyaan itu untuk ***menyanggah*** *tuduhan yang ditunjukkan kepadanya.* 'Pitakonan iku kanggo mbantah tudhuhan kang dituduhaké (marang) dhèwèké.'

sanggul *n* gelungan, kondhé;
Banowati memakai ***sanggul*** *ketika Hari Kartini.* 'Banowati nganggo kondhé (gelungan) nalika Haari Kartini. '
bersanggul gelungan; kondhéan

sanggup *v* **1** saguh; gelem; **2** bisa;
Paman ***sanggup*** *mengerjakan pekerjaan yang kasar.* 'Paman saguh nindakaké pagawéyan sing kasar.'
menyanggupi nyaguhi, njanjèni

sangka *v* **1** sangka, duga, kira; **2** curiga;
Jangan buruk ***sangka*** *kepada teman.* 'Aja duga èlèk marang kanca.'
menyangka ngira, nduga; **sangkaan** dakwan, taksir

sangkal, **menyangkal** *v* mbantah, mukir, sélak;
Ani ***menyangkal*** *mengambil pensil temannya.* 'Ani sélak njupuk potlot kancané'.
sangkalan bantahan

sangkala *n* slomprét, trompét
Pada upacara pramuka itu terdengar ***sangkala.*** '(Ana) ing upacara pramuka kaprungu (swara) slomprét.'

sangkar *n* kurungan;
Setiap hari terdengar bunyi burung ***dalam*** *sangkar.* 'Saben dina keprungu swara manuk ing (jero) kurungan.'

sangkut, bersangkutan *v* gegayutan, magepokan, gegandhèngan;
Kepada yang ***bersangkutan*** *diminta untuk menyerahkan semua bekalnya.* 'Marang sing kawogan dijaluk supaya nyerahake sanguné kabèh.'
menyangkut 1 nyangkut, nyangsang; **2** magepokan, gegayutan karo;
menyangkutkan 1 nyangkutaké; nyanthèlaké; **2** ngembètaké, nggayutaké;
tersangkut 1 kesangkut, kecanthèl; **2** katut, mèlu

sangrai, menyangrai *v* sangan, nyangan, nggangsa;
Ibu sedang ***menyangrai*** *kacang tanah.* 'Ibu lagi nggangsa kacang brol.'

sangsi *a* tidha-tidha, kuwatir, ragu-ragu, was-was;
Maya ***sangsi*** *akan kebenaran cerita temannya itu.* 'Maya tidha-tidha bab benerané crita kancané iku.'

sanjung, menyanjung *v* ngalem, ngalembana;
Pak guru suka ***menyanjung*** *siswanya yang berprestasi.* 'Pak guru seneng ngalembana muride sing duwé prestasi.'
tersanjung kaalembana, dialembana

santan *n* santen
Ibu mengolak dengan ***santan.*** 'Ibu nggawé kolak nganggo santen.'

santap, menyantap *v* mangan;
Paman ***menyantap*** *satai dengan enaknya.* 'Paman mangan saté kanthi énak banget.'
santapan panganan

santun *a* alus budi, sabar, sopan;
Sabarno anak yang ***santun.*** 'Sabarno bocah sing alus budiné.
menyantuni nyantuni; mènèhi bantuan, nulung marang wong liya;
santunan bantuwan, ganti rugi

saran *n* pituduh, pitutur;
Bapak ibu guru memberi ***saran*** *kepada para siswanya.* Bapak ibu guru awèh (paring) pi-

tutur marang para muridé.'
menyarankan mènèhi pituduh, awèh pitutur

sarana *n* srana, gegaran; sarat
*Buku merupakan **sarana** belajar yang sangat baik.* 'Buku minangka srana sinau sing apik banget.'

sarang *n* **1** susuh; **2** papan panggonan, pandhelikan;
*Burung membuat **sarang** di pohon yang tinggi.* 'Manuk nggawé susuh nang wit sing dhuwur.'
bersarang 1 nyusuh; **2** manggon

saring, menyaring *v* **1** nyaring; **2** milih, mbiji, nyelèksi;
*Ibu **menyaring** santan kepala.* 'Ibu nyaring santen krambil.'
saringan saringan

sasar, menyasar *v* ngarah, nuju, ngener (marang);
*Arah tembakannya **menyasar** pada kancil.* 'Témbakané ngarah marang kancil.'
sasaran 1 inceran; **2** ener, tujuwan

satu *num* **1** siji; **2** sapisan, kapisan;
*Adik saya ada di kelas **satu**.* 'Adhiku ana ing klas siji.'
bersatu 1 manunggal; **2** saiyeg saéka praya;
menyatu manunggal;
persatuan manunggaling;
kesatu kapisan

satwa *n* sato kéwan
*Kebun Binatang Gembiro Loka memiliki **satwa** yang lengkap.* 'Kebun Binatang Gembiro Loka nduwèni sato kéwan sing pepak.'

saudara *n* **1** sadulur, sedhèrèk (*K*); **2** sanak kadang, sanak sadulur;
***Saudara** saya enam orang.* 'Sedulurku wong enem.'
bersaudara 1 duwé sadulur; **2** kakang adhi

sauh *n* jangkar;
*Awak kapal sedang menambatkan **sauh.*** 'Punggawaning kapal lagi nancangaké jangkar.'

sauk *n* cidhuk, gayung;
*Adik mengambil air dengan **sauk.*** 'Adhik njupuk banyu nganggo gayung.'
menyauk nyidhuk; nimba

saya *pron* aku, kula (*K*), adalem (*Ki*)
*Adik **saya** duduk di kelas lima.* 'Adhiku lungguh ing klas lima.'

[1]sayang *a* tresna;
*Saya sekeluarga **sayang** sekali*

terhadap nenek. Aku sakluwarga tresna banget marang simbah.'

menyayangi nresnani, asih marang;

kesayangan 1 kasenengan; **2** kekareman

[2]sayang *a* **1** (rasa) éman; **2** mesakaké, melas

***Sayang** kalau malam ini tidak belajar.* 'Éman nèk bengi iki ora sinau.'

sayap *n* swiwi, elar;

***Sayap** burung itu patah.* 'Swiwi manuk iku tugel.'

bersayap ana swiwiné, duwé elar

sayur *n* jangan;

*Kita dianjurkan makan **sayur** dan buah-buahan.* 'Kira diprayogakaké mangan jangan lan woh-wohan.'

sayuran janganan;

sayur-mayur jejanganan

menyayur njangan

sebab *n* **1** jalaran; **2** marga, pinangka; akibat;

*Amir tidak masuk sekolah **sebab** sakit.* 'Amir ora mlebu sekolah jalaran lara.'

menyebabkan 1 nyebabaké; njalari; **2** minangka; lantaran

sebal *a* sebel;

***Sebal** hatiku melihat sikapnya yang sombong.* 'Sebel atiku ndeleng tumindaké sing umuk.'

menyebalkan nyebelaké, njalari sebel

sebar, menyebar *v* **1** nyebar; **2** ngedum, ngirim;

*Berita itu sudah **menyebar** ke mana-mana.* 'Kabar kuwi sumebar menyang endi-endi.'

menyebarkan nyebaraké;

tersebar kasebar; kabagi-bagi

sebentar *n* sadhéla

*Duduklah **sebentar** nak saya mau ngomong.* 'Lungguha sadhéla nak, aku arep ngomong.'

seberang *n* sabrang

*Kantornya di **seberang** jalan itu.* 'Kantoré ing sabrang dalan iku.'

menyeberang nyabrang, nylabrang;

menyeberangkan nyabrangaké

sebut, menyebut *v* **1** nyebut, ngucapaké; **2** njenengi;

*Saya berdoa dengan **menyebut** nama Tuhan.* 'Aku ndonga karo nyebut asma Allah (Tuhan).'

tersebut kasebut, wis disebutaké;

sebutan 1 paraban; **2** ucapan

sedak, tersedak *v* **1** kaselak; **2** cleguken, cekiken:
*Adik saya **tersedak** ketika makan rambutan.* 'Adhikku kaselak nalika mangan rambutan.'

[1]**sedang** *adv* lagi, nembé; lagi waé;
*Ani **sedang** belajar menari.* 'Ani lagi sinau njogèd.'

[2]**sedang** *a* **1** sedhengan; cukupan; **2** cukup, pas-pasan, prasaja
*Rumah ini ukurannya **sedang** cocok untuk saya.* 'Omah iki sedhengan cocok kanggo aku.'

[3]**sedang, sedangkan** *p* mangka, kamangka;
*Arif belajar, **sedangkan** Amir tidur.* 'Arif sinau, kamangka Amir turu.'

sedap *a* **1** sedhep, enak; mirasa; **2** arum, wangi; **3** nikmat, énak;
*Rumah itu **sedap** dipandang karena bersih dan rapi.* 'Omah iku sedhep dideleng sebab resik lan rapi.'
menyedapkan nyedhepaké

sederhana *a* **1** prasaja, biasa; **2** lumrah;
*Hidupnya Pak Karyo sangat **sederhana.*** 'Uripé Pak Karyo prasaja banget.'
menyederhanakan mrasajakaké

sedia *v* **1** sedhiya, sumadya; **2** wis ana; siap;
*Di toko itu **sedia** buku gambar.* 'Nang toko iku sumadhiya buku gambar.'
bersedia saguh, sanggup;
menyediakan nyedhiyakaké; nyumadiyakaké;
tersedia sumadya, sumadhiya, wis cumawis

sedih *a* **1** sedhih, susah; **2** trenyuh;
*Anaknya **sedih** mendengar ibunya sakit.* 'Anaké sedhih krungu ibuné lara.'
bersedih sedhih, susah;
menyedihkan 1 nyeddhihaké, nyusahaké; **2** nrenyuhaké

sedikit *a* sethithik;
*Hanya **sedikit** yang tidak rajin belajar.* 'Mung sethithik sing ora sregep sinau.'
sedikitnya 1 paling sethithik; **2** saora-orané

sedot, menyedot *v* nyedhot, nyerot;
*Jangan **menyedot** minuman itu.* 'Aja nyerot ombènombèn kuwi.'
tersedot kasedhot, kaserot;
sedotan sedhotan, serotan

sedu *a* sesegen;
*Retno menangis **sedu** karena ibunya meninggal.* 'Retno nangis sesegen sebab ibuné tinggal donya.'
tersedu-sedu kamisesegen; sesenggrukan

segala *num* kabéh, sakabèhé;
***Segala** permasalahan dapat diselesaikan oleh ayah.* 'Sakabèhé masalah bisa dirampungaké dening bapak.'
segalanya sakabéhe

segan *a* sungkan; pakéwuh; males;
*Para siswa **segan** kepada gurunya.* 'Murid-murid sungkan marang guruné.'
disegani disungkani; dikormati

segar *a* **1** bagas waras, séhat; **2** seger;
*Hari ini badan saya **segar**.* 'Dina iki awakku bagas waras (séhat).'
segar bugar bagas waras

segera *adv* cepet-cepet, énggal-énggal
*Ketika anaknya sakit ibu **segera** membawa ke rumah sakit.* 'Nalika anaké lara, ibu ènggal-énggal nggawa menyang rumah sakit.'

sehat *a* sehat, bagas waras;
*Jalan kaki dapat membuat badan **sehat.*** 'Mlaku-mlaku bisa nyebabaké badan séhat (waras).'
menyehatkan nyéhataké, nyebabaké waras;
kesehatan kasarasan

sehingga *p* saéngga
*Fajar sering berjalan jauh **sehingga** sepatunya cepat rusak.* 'Fajar asring mlaku adoh saéngga sepatuné cepet rusak.'

sejahtera *a* makmur, rahayu; ayem tentrem
*Rakyat Indonesia mengharapkan hidup **sejahtera.*** 'Rakyat Indonesia ngajap urip ayem tentrem, makmur, rahayu.'

sejak *p* wiwit, saka
***Sejak** kecil hingga sekarang tinggal di desa.* 'Wiwit cilik nganti saiki mapan (omah) ing désa.'

sejati *a* asli, tulèn
*Abdulah seorang seniman **sejati.*** 'Abdulah (salah) sawijining seniman tulèn.'

sejuk *a* **1** edhum, adhem (hawa); **2** seneng, lega;
*Lereng gunung Lawu udaranya **sejuk**.* 'Pèrènging gunung lawu hawané adhem.'
menyejukkan nyegeraké

sekali *a* **1** sapisan; **2** banget;
Amir tidak masuk sekolah hanya ***sekali***. 'Amir ora mlebu sekolah gur sapisan.'
sekalian 1 kabéh; **2** sisan

sekaligus *adv* babar pisan, bebarèngan, sisan
Kita membeli buku ***sekaligus*** *makan.* 'Kita tuku buku sisan mangan.'

sekalipun *p* sanajan, sanadyan
Sekalipun *kaya raya hidupnya sederhana.* 'Sanadyan sugih mblegedhu uripé prasaja.'

sekam *n* mrambut
Sekam *itu mudah terbakar* **.** 'Mrambut iku gampang kobong.'

sekap, menyekap *v* **1** ngurung; **2** nahan;
Polisi itu ***menyekap*** *pencuri.* 'Polisi iku ngurung maling.'
tersekap kekurung

sekarang *n* saiki, wektu iki;
Sekarang *adik sedang tidur.* 'Saiki adhik lagi turu.'

sekat *n* **1** aling-aling, let; **2** alangan;
Sekat *antara ruang makan dan ruang tamu terbuat dari bambu.* 'Aling-aling (let) kamar mangan lan kamar dhayoh digawé saka pring.'
menyekat nyekat, ngeleti;
sekatan let-letan

sekian *pron* samené (waé);
"Pelajaran hari ini cukup ***sekian****", kata pak guru.* "Wulangan dini iki cukup saméné", ngendikané pak guru.'
sekian saja saméné waé

sekitar *n* sakiwa tengené, saubengé
Anak-anak sebaiknya bermain di ***sekitar*** *sekolah saja.* 'Bocah-bocah beciké dolanan ing sakiwa tengené sekolah waé.'

sekonyong-konyong *adv* dadakan, dumadakan, ujug-ujug
Irwan bangun dan ***sekonyong-konyong*** *berlari.* 'Irwan tangi lan ujug-ujug mlayu.'

selaku *p* minangka
Selaku *siswa, mereka wajib belajar.* 'Minangka murid, dhèwèké kabèh kudu sinau.'

selalu *adv* tansah; terus-terusan; asring,
Anak-anak ***selalu*** *ceria setiap datang kemari.* 'Bocah-bocah tansah seneng saben teka mréné.´

selam *v* silem, slulup;
Angkatan Laut kita memiliki kapal ***selam*** *yang modern.*

'Angkatan Laut kita nduwèni kapal silem sing modhèren.'

menyelam nyilem, nylulup; **penyelam** juru silem

selamat *a* slamet, rahayu, basuki;

*Orang itu **selamat** dari kecelakaan.* 'Wong iku slamet saka kacilakan.'

menyelamatkan nylametaké; **selamatan** slametan; **keselamatan** kaslametan

selang *n* let, sawatara;

***Selang** tidak lama Badu datang.* 'Ora let suwé Badu teka.'

berselang ana selané, ana leté

selatan *n* kidul

*Laut **selatan** banyak pantainya.* 'Segara kidul akèh pesisiré.'

seleksi *n* panyaringan, pamilihan;

*Tes **seleksi** masuk SLTP tahun 2016 mulai hari Senin ini.* 'Tès panyaringan mlebu SLTP taun 2016 wiwit dina Senén iki'.

menyeleksi nyaring, milih; **diseleksi** disaring, dipilih

selenggara, menyelenggarakan *v* nganakaké; nindakaké;

*Sekolah kami **menyelenggarakan** kerja bakti setiap hari Sabtu.* 'Sekolahku (kita) nganakaké kerja bakti saben dina Setu.'

terselenggara katindakna

selera *n* pepenginan, kekarepan (mangan)

*Ayah tidak **selera** makan karena sedang sakit.* 'Bapak ora pingin dhahar amarga lagi sakit.'

selesai *v* rampung, tamat;

*Rapat para guru **selesai** pukul 11.30.* 'Rapat para guru rampung jam 11.30.'

menyelesaikan ngrampungaké (pakaryan)

selidik, **menyelidiki** *v* niti priksa, mriksa;

*Petugas **menyelidiki** sebab kematian sapi itu.* 'Petugas niti priksa sebab matiné sapi iku.'

selimut *n* slimut, kemul, kamli;

*Adik memakai **selimut** agar tidak kedinginan.* 'Adhik nganggo kemul supaya ora kadhemen.'

berselimut kemulan; **menyelimuti** ngemuli

seling, berseling *v* gonta-ganti; let-let;

*Nyanyian **berseling** dengan*

lawakan. 'Nyanyian gontaganti karo lawakan.'

diselingi diselani, dileti (wektuné)

selip, menyelip *v* nylempit, nyusup (nusup), nylusep;

Surat undanganku entah ***menyelip*** *di mana.* 'Layang ulemanku (undanganku) embuh nylempit nang ngendi.'

menyelipkan nylempitaké; ndlesepaké;

terselip keslempit, sumlempit

selisih *n* kacèk; béda;

Harga barang di kedua toko itu ***selisih*** *banyak.* 'Rega barang ing toko loro iku kacèk akèh.'

perselisihan pasulayan, padudon

seloroh *n* lelucon, geguyon, gegojègan;

Seloroh *Ahmad tidak menyinggung temannya.* 'Geguyon Ahmad ora nyinggung kancané.'

berseloroh geguyon, gegojègan

seluruh *num* kabéh; saéntoro;

Pada tanggal 17 Agustus ***seluruh*** *warga mengibarkan Sang Merah Putih.* 'Nalika tanggal 17 Agustus kabèh warga Indonesia ngèrèk Sang Merah Putih.'

menyeluruh wrata, kabéh

semai, menyemai *v* ndhedher (winih);

Ayah ***menyemai*** *bibit padi di sawah.* 'Bapak ndhedher winih pari ing sawah.'

persemaian pawinihan, paminihan

semangat *a* greget, grengseng;

Lia belajar dengan penuh ***semangat.*** 'Lia sinau kanthi greget temenan.'

bersemangat gumreget

semarak *a* regeng; ramé

Semarak *kegiatan 17 Agustus.* 'Regeng kagiyatan 17 Agustus.'

sembah, menyembah *v* nyembah, muja marang;

Setiap umat beragama wajib ***menyembah*** *Tuhannya.* 'Saben wong sing duwé agama wajib nyembah marang Gustiné.'

mempersembahkan nyuguhaké (pakurmatan)

sembarang *n* saenggon-enggon, ing endi waé;

Kita tidak boleh membuang sampah di ***sembarang*** *tempat.* 'Kita ora olèh ngguwang uwuh ing saenggon-enggon.'

sembarangan sembarangan, mung waton

sembelih, menyembelih *v* mbelèh
Untuk acara selamatan, Pak Amir ***menyembelih*** *kambing dua ekor.* 'Kanggo acara slametan, Pak Amir mbelèh wedhus loro.'

sembilu *n* welat
Sembilu *dari bambu sangat tajam.* 'Welat saka pring landhep banget.'

sembuh *v* mari, waras;
Ayo dik minum obat agar cepat ***sembuh.*** 'Ayo dhik ngombé obat supaya cepet mari (séhat).'
menyembuhkan marèkaké, nggawé waras

sembur, bersemburan *v* metu, muncrat-muncrat;
Air kran itu ***bersemburan*** *sebab bocor.* 'Banyu kran iku metu muncrat-muncrat sebab bocor.'
menyembur nyembur, nyemprot (muncrat);
semburan semprotan, semburan (lumpur, blethok)

sembunyi, bersembunyi *v* ndhelik, ngumpet, umpetan;
Meini ***bersembunyi*** *di balik pintu.* 'Meini ndhelik (ngumpet) ing suwaliké lawang.'
sembunyi-sembunyi ndhelik-ndhelik;
menyembunyikan ndhelikaké

semenjak *p* wiwit, wiwit saka
Semenjak *berusia lima tahun Nita ikut neneknya di kampung.* 'Wiwit umur limang taun Nita mèlu simbahé nang ndesa.'

sementara *n* **1** sawatara wektu, ing nalika; **2** sasuwéné
Sementara *ini kami tidur di rumah paman.* 'Sawatara wektu iki aku turu ing ngomahé pak cilik.'

semerbak *a* ngambar, amrik, wangi;
Bunga melati itu ***semerbak*** *baunya.* 'Kembang mlathi iku amrikngambar ambuné.'

semesta *num* kabéh, sakabèhé
Alam ***semesta*** *ini ciptaan Allah.* 'Alam donya sakabèhé iki ciptan Allah.'

sempat *v* longgar, kober;
Saya tidak ***sempat*** *sarapan karena hari sudah siang.* 'Aku ora kober sarapan sebab wis awan.'
menyempatkan merlokaké, nyelakaké, nglonggaraké;
kesempatan éntuk kalong-

garan, olèh wektu

sempit *a* **1** sesak; **2** ciyut;
Bajunya Ani agak ***sempit****.* 'Klambiné Ani rada sesak.'
menyempit dadi ciyut, dadi cilik;
menyempitkan nyiyutaké, nyilikaké

sempoyongan *a* gloyoran, mlaku sempoyongan
Orang tua itu berjalan ***sempoyonga*****n.** 'Wong tuwa iku mlaku gloyoran.'

semprot, menyemprot *v* nyemprot;
Pak Madya ***menyemprot*** *api dengan air.* 'Pak Madya nyemprot geni nganggo banyu.'
menyemproti nyemproti;
disemprotkan disemprotaké

semrawut *a* awut-awutan; ora karu-karuwan
Di dalam pasar itu kelihatan ***semrawut.*** 'Nang jero pasar iku katon awut-awutan.'

semua *num* kabèh;
Semua *siswa lulus ujian tahun ini.* 'Kabèh murid lulus ujian taun iki.'

senandung, **bersenandung** *v* rengeng-rengeng (nyanyi)
Pak guru ***bersenandung*** *sambil duduk.* 'Pak guru rengeng-rengeng (nyanyi) sinambi lungguh.'

senang *a* seneng, gumbira;
Saya ***senang*** *kalau kakak lulus ujian.* 'Aku seneng manawa kangmas lulus ujian.'
menyenangkan nyenengaké

senantiasa *adv* tansah, terusterusan;
Anita ***senantiasa*** *datang paling awal.* 'Anisa tansah teka paling dhisik.'

senapan *n* bedhil (laras panjang):
Siapa yang memiliki ***senapan*** *harus memiliki izin.* 'Sapa sing duwé bedhil kudu duwé idin.'

senda, senda gurau *v* gojèg, guyonan;
Para siswa ***senda gurau*** *ketika istirahat.* Murid-murid geguyonan nalika ngaso.'

sendal *n* srandhal, sandhal:
Anak-anak di kelas tidak boleh memakai ***sandal.*** 'Bocah-bocah ing klas ora olèh nganggo srandhal.'

sendat, tersendat *v* rendhet, seret;
Jalannya ***tersendat*** *karena sakit.* 'Mlakuné rendhet amarga lara.'

tersendat-sendat rendhet-rendhet; rendhet banget

sendi *n* athik-athikan, èngsèl
***Sendi** kaki Ari agak nyeri.* 'Èngsèl sikile Ari rada lara.'
persendian èngsèl

sendiri *pron* dhéwé, dhèwèkan;
*Pak guru **sendiri** yang mengumumkan lulus ujian..* 'Pak guru dhéwé sing ngumumaké lulus ujian.'
sendiri-sendiri dhéwé-dhéwé

sendu *a* sedhih, susah, nggrantes;
*Wajahnya kelihatan **sendu**.* 'Rainé katon ing susah.'

sengaja *v* sengaja; njarag;
*Amir memang **sengaja** datang hari ini.* 'Amir pancèn sengaja (njarag) teka dina iki.'
kesengajaan njarag

sengat *n* entup;
*Lebah mempunyai **sengat** untuk bela diri.* 'Tawon duwé entup kanggo njaga awaké.'
tersengat kaentup, kentup;
menyengat ngentup

sengau *n* bindheng (swara irung)
*Adik suaranya **sengau** karena pilek.* 'Adhik swarané bindheng sebab pilek.'

senggang *a* longgar, sela;
*Kalau ada waktu **senggang** sebaiknya untuk baca-baca.* 'Manawa ana wektu longgar beciké kanggo maca-maca.'

sengketa *n* padudon, pasulayan, tukaran;
*Jangan sampai ada **sengketa** di antara kita.* 'Aja nganti ana pasulayan ing antarané awaké dhéwé.'
bersengketa pasulayan, padudon, tukaran

sengsara *n* sangsara; susah;
*Pada zaman penjajahan rakyat kita sangat **sengsara.*** 'Nalika jaman panjajahan rakyat kita nandhang sangsara banget.'
menyengsarakan nyengsarakaké;
kesengsaraan kasangsaran

senja *n* surup, serap (*K*)
*Lepas **senja** ayah baru tiba di rumah.* 'Lebar/bubar surup bapak lagi teka ing omah.'

senjata *n* gaman;
*Anak-anak dilarang membawa **senjata** tajam.* 'Bocah-bocah ora diolèhaké nggawa gaman landhep.'
bersenjata nggawa gaman, duwégaman

sensus *n* cacah (wong, kéwan);
Negara harus mengadakan

sensus *penduduk.* 'Nagara kudu nganakaké cacah jiwa.'
menyensus nyacah jiwa;
sensus penduduk cacah jiwa

sentuh, bersentuhan *v* **1** sénggolan, gathuk, gathik; **2** magepokan karo;
Bersentuhan *di jalan sempit sering terjadi.* 'Sénggolan ing dalan ciut asring kadadéyan.'
menyentuh nyénggol; ndumuk;
tersentuh kesénggol;
sentuhan sénggolan

senyampang *p* mumpung
Senyampang *masih muda belajarlah sungguh-sungguh.* 'Mumpung isih anom sinaua bener-bener.'

senyap *n* sepi mamring, nyenyet, sepi banget;
Suasana kelas menjadi ***senyap*** *ketika guru datang.* 'Swasana (kahanan) klas dadi sepi banget nalika guru teka.'

senyum *n* èsem, mèsem;
Ibu Anita selalu senyum jika bertemu muridnya. 'Ibu Anita tansah mèsem Manawa ketemu muridé.'
tersenyum mèsem;
senyuman esèman

sepak *v* sépak, tendhang;
Terjadi ***sepak*** *pojok lima kali.* 'Kedadéyan sépak (tendhangan) pojok ping lima.'
menyepak nyépak, nendhang

sepakat *a* **1** mupakat; setuju; **2** akur, saéka praya/kapti;
Bapak kepala sekolah ***sepakat*** *dengan para wali murid.* 'Bapak kepala sekolah mupakat karo para wali murid.'
bersepakat sarujuk, setuju, padha nyetujoni

sepak bola *n* bal-balan;
Siswa kelas V berlatih ***sepak bola.*** 'Murid klas V latihan bal-balan.'

seperti *p* **1** kaya, memper; **2** kaya déné; **3** umpamané, kayata
Baju bu guru ***seperti*** *baju adik.* 'Klambi bu guru kaya (memper) klambiné adhik

sepi *a* sepi, nyenyet, mamring;
Kakak tinggal di tempat yang ***sepi.*** 'Kakang manggon ing papan kang sepi.'
menyepi nyepi;
kesepian kasepèn

serah, berserah pasrah;
menyerah 1 pasrah; **2** nyerah;
menyerahkan nyerahaké, masrahaké (marang);

terserah 1 pasrah waé (marang); **2** mangsa bodho;
serah terima srah-srahan (jabatan)

[1]**serak** *a* serak, gerok;
*Suara adik **serak** karena menangis.* 'Swarané adhik serak sebab nangis.'
serak-serak rada serak

[2]**serak, berserak** *v* sumebar;
*Kertas itu **berserak** di lantai.* 'Dluwang iku sumebar ing lanté (jogan).'
berserakan pating slebar

serakah *a* srakah, murka;
*Menjadi anak yang **serakah** itu tidak baik.* 'Dadi bocah sing srakah iku ora becik.'

seram *a* **1** serem; **2** medèni, nggegirisi;
*Lewat di kuburan waktu malam **seram** rasanya.* 'Liwat ing kuburan wayah bengi mrinding rasané.'
menyeramkan 1 nyeremaké; **2** medèni

serambi *n* èmpèran (omah);
*Adik duduk di **serambi** depan.* 'Adhik lungguh ing èmpèran ngarep.'

serang, menyerang *v* **1** nyerang; nyerbu; **2** nrajang; **3** nglawan;
*Musuh **menyerang** dari sebelah utara.* 'Mungsuh nyerang saka sisih lor.'
terserang kaserang, diserang

serap, menyerap *v* **1** rumesep, ngresep; **2** ngisep, nyerot;
*Air hujan **meresap** ke dalam tanah.* 'Banyu udan ngresep nang njeron lemah.'
serapan resepan

serasi *a* cocok, mathuk, jodho, laras;
*Selendang ini sangat **serasi** dengan kebaya itu.* 'Slendhang iki cocok banget karo kebayak iku.'

seraya *p* sinambi, karo, kanthi;
*Ita lewat di depan rumah **seraya** mengatakan, permisi*! 'Ita liwat ing ngarep omah karo ngomong permisi!'

serba *a* **1** sarwa; **2** sakabèhé;
*Orang itu berpakaian **serba** putih.* 'Wong iku nganggo sandhangan sarwa putih.'

serbaguna *a* sarwa guna, bisa digunaké apa waé
*Amir sedang bermain di gedung **serbaguna**.* 'Amir lagi dolan nang gedhong sarwa guna.'

serba-serbi *adv* manéka werna, werna-werna;
*Acara hari ini berisi **serba-serbi** berita.* 'Acara dina iki isi manéka werna pawarta.'

serbet *n* serbèt, sebrèt;
Ani mencuci ***serbet.*** 'Ani ngumbah serbèt.'

serbu, menyerbu *v* **1** nyerang; **2** nyerbu;
Mereka ***menyerbu*** *masuk ke ruang sidang.* 'Dhèwèké (kabéh) nyerbu mlebu menyang ruwang sidhang.'
penyerbuan tumindak nyerbu

serbuk *n* bubukan;
Serbuk *gergaji bisa untuk pupuk.* 'Bubukan grajèn bisa kanggo lemon.'
penyerbukan ndadèkaké sari bubukan

serdadu *n* saradhadhu, prajurit, tentara;
Yudhi mengikuti jejak ayahnya menjadi ***serdadu.*** 'Yudhi mèlu bakat bapaké dadi tentara.'

serempak *a* bareng, bebarengan;
Para siswa berbaris dengan **serempak**. 'Murid-murid baris kanthi bareng (kompak).'

serempet, menyerempet *v* **1** nyrèmpèt; **2** nyénggol
Sepeda motor itu ***menyerempet*** *becak.* 'Sepédha montor iku nyrèmpèt bécak.

serentak *n* bareng, bebarengan
Anak-anak ***serentak*** *berteriak.* 'Bocah-bocah bebarengan mbengok.'

[1]**seri, berseri** *n* **1** sumringah; **2** élok, éndah;
Wajah anak itu ***berseri***. 'Parupan bocah kuwi sumringah.'
berseri-seri katon sumringah

[2]**seri** *a* baul; buk;
Pertandingan sepak bola itu berakhir ***seri.*** 'Tetandhingan bal-balan iku rampung baul.'

[3]**seri** *n* seri, urut-urutan; jilid
Seri *kedua buku ini belum terbit.* 'Seri (jilid) kaloro buku iki durung terbit.'

sering *adv* kerep; asring;
Kepala sekolah ***sering*** *dinas ke Jakarta.* 'Kepala sekolah asring tugas menyang Jakarta.'
sering kali kadhang kala, terkadhang, sok-sok

serobot, menyerobot *v* **1** nyrobot; **2** nyela-nyela
Ada warga desa ***menyerobot*** *tanah milik negara.* 'Ana warga désa nyrobot lemah duwèké nagara.'

serong *a* **1** méncong, béngkong; **2** curang, pokil; **3** ora pener, nylèwèng
Garis pembatas di jalan raya itu agak ***serong.*** 'Garis let (wates) ing dalan gedhé iku rada méncong.'
menyerong *v* mléncong, ngéncong

serpih, serpihan *n* **1** pecahan; **2** remukan, rimpilan;
Anak-anak hati-hati ya, ada ***serpihan*** *kaca.* 'Bocah-bocah ngati-ati ya, ana pecahan kaca.'
serpih-serpih 1 pecahan, rimpilan; **2** remukan, cuwilan (roti)

[1]serta *v* mèlu, katut;
Adik ikut ***serta*** *setiap ibu pergi.* 'Adhik mèlu saben ibu lunga.'
beserta 1 katut, mèlu; **2** sarta, klawan;
menyertai ngamping-ampingi;
peserta pasarta

[2]serta *p* lan, sarta, kalawan;
Ibu ***serta*** *ayah pergi ke pasar.* 'Ibu lan bapak lunga menyang pasar'.
serta merta sanalika, sakala, sakal

seru *n* panggil, celuk:
*Saya sedang belajar; "****seru*** *Ani".* 'Aku lagi sinau; ' kandhané Ani".
berseru ngundang, nyeluk, manggil;
menyerukan nganjuraké, ndhawuhaké;
seruan ajakan

seruduk, menyeruduk *v* nyruduk; nabrak
Kambing itu ***menyeruduk*** *anak yang lewat.* 'Wedhus iku nyruduk bocah liwat.'

serut *n* pasah;
Serut *itu tajam sekali.* 'Pasah iku landhep banget.'
serutan pasahan

servis *n* **1** dandan (sepedha); **2** peladen;
Dekat rumahku ada tukang ***servis*** *lemari es.* 'Cedhak omahku ana tukang dandan lemari ès.'
menyervis 1 ndandani; **2** nglayani, ngladèni

sesak *a* sesak; kebak, riyel, jejel;
Ruangan ini terlalu ***sesak.*** 'Kamar/ruwangan iki sesak banget.'
bersesak-sesak suk-sukan;
kesesakan kesesaken

sesal *n* getun, keduwung;
Sesal *kemudian tidak berguna.* 'Getun buriné ora anaé.'
menyesali nggetuni;
menyesalkan, nggetunaké;
penyesalan rasa getun

sesat, tersesat *a* sasar, kesasar; blasuk, keblasuk
Dia ***tersesat*** *di jalan yang jauh.* 'Dhèwèké takon kesasar nang dalan sing adoh.'
menyesatkan nyasaraké, nglérokaké

sesuai *a* cocok, pas, trep (tmr ukuran, jawaban);
*Jawabannya tidak **sesuai**.* 'Jawabané ora pas (ora cocok).'
menyesuaikan nglarasaké, nyocokaké;
penyesuaian ngepasaké

seteru *n* satru, mungsuh;
*Kita berteman, tak baik mencari **seteru.*** 'Kita kekancan, ora becik golèk satru.'
berseteru sesatron, memungsuhan, jothakan

setia *a* setya, mituhu;
*Amir selalu **setia** pada atasannya.* 'Amir tansah setya marang majikané.'
kesetiaan kasetyan;
setia kawan tepa slira, nunggal rasa

setor, menyetor *v* setor, nyetor; mbayar; masrahaké;
*Ibu guru **menyetor** uang sekolah ke bank.* 'Ibu guru nyetor dhuwit sekolah menyang bank.'
menyetorkan nyetoraké (dhuwit);
setoran setoran

setrap *n* setrap, ukuman;
*Siswa yang nakal di sekolahnya kena **setrap**.* 'Murid sing nakal ing sekolahé kena ukuman (setrap).'
menyetrap nyetrap, ngukum

setrika *n* setlika, penatu;
*Dekat sekolahku ada tukang **setrika**.* 'Cedhak sekolahku ada tukang penatu.'
menyetrika nyetlika, menatu

sewa, menyewa *v* nyéwa;
*Kakak saya **menyewa** mobil untuk piknik.* 'Masku nyéwa mobil kanggo piknik.'
menyewakan nyewakaké

siaga *n* siyaga; sumadhiya;
*Tim SAR selalu **siaga** menolong kecelakaan.* 'Regu SAR tansah siyaga nulung kacilakan.'
menyiagakan nyiyagakaké

[1]**siang** *n* **1** awan, rina; **2** siyang;
***Siang** ini di sekolahku ada rapat.'* Awan iki ing sekolahku ana rapat.'
kesiangan kawanen, kerinan

[2]**siang, menyiangi** *v* matun
*Pak tani sedang **menyiangi** sawahnya yang penuh rumput.* 'Pak tani lagi matun sawahé sing kebak suket.'

siap *v* **1** samapta; siyaga; **2** cumawis, cumepak,
*Hidangan siang ini sudah **siap.*** 'Suguhan awan iki wis

cumawis (cumepak).'
menyiapkan 1 nyawisaké; **2** nyiyagakaké;
persiapan 1 jagan, sedhiyan; **2** siyap-siyap

siar, menyiarkan *v* nggiyaraké; mbiwarakaké, wara-wara, marta-martakaké;
Dia sedang ***menyiarkan*** *berita bagus.* 'Dhèwèké lagi nggiyarakaké pawarta becik.'
siaran giyaran

sia-sia *a* siya-siya; mubadir; ora ana gunané;
Perbuatan baik itu tidak akan ***sia-sia.*** 'Panggawé apik iku ora makal mubadir.'
menyia-nyiakan dak siya; sawiyah-wiyah

sidang *n* sidhang; rundhing; rapat;

Sidang *berlangsung di ruang pertemuan.* 'Sidhang kaleksanan ing ruwang patemon.'
bersidang sidhang; rundhingan;
menyidangkan nyidhangaké; ngrundhingaké

sifat *n* sipat, watak;
Sifat *anak itu memang pemalu.* 'Sipat bocah iku pancèn isinan.'
bersifat sesipat, nduwèni sipat

sigap *a* trengginas; cukat; prigel;
Pemuda itu ***sigap*** *sekali.* 'Pemudha iku trengginas banget.'
kesigapan kacukatan, kaprigelan

sikap *n* patrap; tingkah laku;
Sikap *Arya sangat terpuji.* 'Tingkah lakuné Aryo becik banget.'
bersikap nduweni patrap

sila, silakan *v* ayo; sumangga, mangga, awi (*K*), suwawi (*Ki*);
Kuenya ***silakan*** *dimakan.* 'Rotiné ayo dimaem.'
menyilakan manggakaké;
mempersilakan manggakaké

silang *n* **1** palang, tandha ping; **2** panemu;
Berilah tanda ***silang*** *pada jawaban yang benar.* 'Wènèhana tandha ping nggon jawaban sing bener.'
bersilang tumpang malang

silau *a* silo, sulap; blereng;
Silau *mataku memandang matahari.* 'Blereng mripatku ndeleng (mandeng) srengéngé.'

silih *v* ijol, ganti; genti-genti, gentènan;
Tamunya datangnya ***silih***

berganti. 'Tamuné (dhayohé) tekané genti-genti.'
silih berganti giliran, genti-genti

silsilah *n* sarasilah, salasilah;
*Bapaknya sedang mencari **silsilah** keluarga.* 'Bapaké lagi nggolèki sarasilah keluwarga.'

simak, menyimak *v* nyimak, nyemak
*Para siswa **menyimak** pelajaran yang diterangkan oleh Ibu Guru.* 'Murid-murid nyemak wulangan sing diterangaké déning Ibu Guru.'

simbah, bersimbah *a* klebus, teles, gudras
*Pencuri itu mati **bersimbah** darah.* 'Maling iku mati gudras getih.'

simbol *n* simbol, lambang, tandha;
*Bahasa Indonesia sebagai **simbol** budaya.* 'Basa Indonesia pinangka lambang budaya.'
bersimbol nganggo simbol, ana simbolé

simpan, menyimpan *v* nyimpen;
*Ahmad **menyimpan** buku di laci meja.* 'Ahmad nyimpen buku ing laci méja.'
tersimpan kasimpen;
simpanan simpenan; cèlèngan

simpang, menyimpang *v* nyimpang (dalan); menggok
*Jalan itu **menyimpang** menuju tengah kota.* 'Dalan iku ménggok nuju ing tengah kutha.'
simpangan simpangan, énggok-énggokan

simpang siur 1 pating sliwer; **2** akèh énggak-énggoké

simpuh, bersimpuh *v* timpuh; sungkem
*Anak itu **bersimpuh** di hadapan ibunya.* 'Bocah iku timpuh nang ngarepé ibuné.'

[1]**simpul, menyimpulkan** *v* nggawé dudutan;
*Kepala sekolah **menyimpulkan** hasil rapat.* 'Kepala sekolah gawé dudutan asil rapat.'
kesimpulan ringkesan, dudutan

[2]**simpul** *n* bundhelan (tali, bolah);
***Simpul** tambang itu sangat kuat.* 'Bundhelan tampar iku kuwat banget.'
menyimpuli mbundheli; naleni

sinar *n* cahya, sorot;
*Jangan menatap **sinar** matahari.* 'Aja mandeng cahya srengéngé.'

menyinari madhangi, nyoroti

sindir, menyindir *v* nyindhir; nyemoni;
Jangan suka ***menyindir*** *teman.* 'Aja seneng nyemoni kanca.'
sindiran pasemon, sindhiran

singgah *v* mampir, mandheg;
Ketika ke Jakarta, adhik ***singgah*** *ke rumah paman.* 'Nalika menyang Jakarta, adhik mampir ing omahé paman.'
menyinggahi mampir ing, ngampiri

singgasana *n* dhampar, tahta;
Raja duduk di ***singgasana*****.** 'Raja lungguh ing dhampar.'

singgung, bersinggungan *v* **1** sesénggolan; **2** magepokan, gegayutané, gegandhèngané; *Setiap hari kita* ***bersinggungan*** *dengan teman.* 'Saben dina awaké dhéwé sénggolan karo kanca.'
menyinggung nyindhir; nyénggol;
tersinggung kesénggol; kesindhir

singkap, **menyingkap** *v* singkap, nyingkap; mbukak; mbiyak;
Aris ***menyingkap*** *kelambu.* 'Aris nyingkap klambu.'
tersingkap kasingkap; semilak

singkat *a* **1** ringkes (crita, karangan); **2** cekak, sadhéla;
Pidatonya ***singkat****, tetapi padat.* 'Pidhatoné ringkes, nanging padhet.'
menyingkat ngringkes;
singkatan cekakan

singkir, menyingkir *v* **1** nyingkir, ngedoh; sumingkir; **2** nyisihaké;
Kitai ***menyingkir*** *dari api itu****.*** 'Kita sumingkir saka geni iku.'
tersingkir kesingkir

singsing, menyingsing *v* **1** bang-bang wétan (ésuk); mlethèk (srengéngé); **2** ngunggahake lengenan klambi
Matahari mulai ***menyingsing*** *di ufuk timur.* 'Srengéngé wiwit mlethèk ing cakrawala wétan.'

sini *pron* kené, papan iki;
Di ***sini*** *kita mulai bekerja.* 'Ing kéné kita wiwit nyambut gawé.'

sipu, **tersipu-sipu** *a* clingusan (isin, rikuh)
Mendengar gurauan itu, Ika ***tersipu-sipu.*** 'Krungu guyonan iku, Ika clingusan (isin).'

siram, menyiram *v* nyiram; ngguyur;
*Adik **menyiram** bunga di pot.* 'Adhik nyiram kembang ing pot.'
menyirami nyirami

sirih *n* sirih, suruh, sedhah (*K*);
*Nenek mengunyah **sirih.*** 'Simbah nginang suruh.'
menyirih nginang

sirik *a* mèri, srèi, iri dhengki
*Pak Bei **sirik** melihat tetangganya yang kaya itu.* 'Pak Bèi iri ndeleng tanggané sing sugih iku.'

sirip *n* kèpèt
***Sirip** ikan mujahir itu tajam.* 'Kèpèt iwak mujahir iku landhep.'

sirna *a* sirna, ilang, musna;
*Kegelisahan hatiku **sirna** melihat kedatangan ibu.* 'Kekuwatiran atiku ilang (musna) ndeleng tekané ibu.'

sisa *n* sisa, turah, turhan;
***Sisa** makanan itu dibuang.* 'Turahan panganan iku dibuwang.'
bersisa turah, sisa;
menyisakan nurahaké, nyisakaké

sisi *n* sisih
*Husnul duduk di **sisi** kananku.* 'Husnul lungguh ing sisih tengenku.'

sisih, menyisih *v* **1** nyingkir, nyisih; **2** ndhéwé, ngadoh;
*Banyak orang yang **menyisih** dari api itu.* 'Akèh wong sing sumingkir saka geni iku.'
menyisihkan 1 milahaké; nyadhangaké; **2** ngalahaké;
tersisih kapencil; kesingkir

sisip, menyisip *v* nyisip, nyelip;
*Uang kertas itu **menyisip** di dalam buku.* 'Dhuwit kertas iku nyelip ing jeron buku.'
menyisipkan nyisipaké, nyeselaké, nyelipaké;
tersisip keselip, wis diselipaké;
sisipan seselan, imbuhan

sisir *n* **1** sisir, jungkat; **2** lirang;
***Sisir** berwarna merah itu milikku.* 'Jungkat warna abang iku duwèkku.'
bersisir sisiran, jungkatan

sistem *n* cara
***Sistem** belajar setiap siswa berbeda-beda.* 'Cara sinau saben murid béda-béda.'

sita, menyita *v* mbeslah;
*Polisi **menyita** barang-barang curian.* 'Polisi mbeslah barang-barang colongan.'

situ *pron* kana, ing kono
*Dari sini ke **situ** dekat sekali.* 'Saka kéné nang kana cedhak banget.'

situasi *n* kahanan
***Situasi** hari ini sangat enak.* 'Kahanan dina iki pénak banget.'

siul, bersiul *n* singsot;
*Ahmad bisa **bersiul** dengan keras.* 'Ahmad bisa singsot kanthi seru.'

siuman *n* éling (saka semaput);
*Orang itu telah **siuman** dari pingsannya.* 'Wong iku wis éling saka semaputé.'

slogan *n* slogan, semboyan
*Tutwuri Handayani itu **slogan** pendidikan.* 'Tutwuri Handayani iku semboyan pendidikan.'

soal *n* **1** soal, pitakonan; **2** masalah, bab, prakara
***Soal** dalam ujian itu terjawab semua.* 'Soal ujian iku kajawab kabèh.'

sobek *a* suwèk; sembrèt;
*Celananya **sobek** pada tepinya.* 'Kathoke suwèk (ing) pinggiré.'
menyobek nyuwèk

sodet, menyodet *v* nyudhèt
*Pencopet **menyodet** tas penumpang bus.* 'Copèt nyudhèt tasé wong kang numpak bis.'

sodor, menyodorkan *v* ngulur-aké tangan, mènèhaké;
*Anita **menyodorkan** amplop undangan kepada kepala sekolah.* 'Anita mènèhaké (ngatur-aké) amplop uleman marang kepala sekolah.'

sohor, tersohor *v* misuwur, kawentar, kondhang
*Kota Gede **tersohor** kota perak.* 'Kota Gedhé misuwur kutha pérak.'

sokong *n* sokong, bantu;
***Sokong** orang miskin itu dengan ikhlas.* 'Bantu wong mlarat iku kanthi éklas.'
menyokong nyokong;mbantu
sokongan bantuan, sokongan

solek, **bersolek** *v* dandan, macak
*Sejak kecil Prita sudah pandai **bersolek.*** 'Wiwit cilik Prita wis pinter dandan.'

sombong *a* umuk, angkuh, gumedhé
*Triman dibenci teman-teman karena **sombong.*** 'Taman disengiti kanca-kancané sebab umuk (gumedhé).'

songsong, menyongsong *v* **1** methuk, mapag; **2** nglawan;
*Anak-anak sedang **menyongsong** tahun baru.* 'Bocah-bocah lagi methuk tahun anyar.'

sorak *n* surak, surak-surak;
*Anak-anak **sorak** ramai sekali.* 'Bocah-bocah surak ramé banget.'
bersorak surak-surak

sorak-sorai *v* surak ramé-ramé, surak gumbira;
*Dalam pertandingan itu terdengar **sorak-sorai.*** 'Ing tetandhingan iku keprungu surak remé-ramé.'
bersorak-sorai surak ramé-ramé

sorong, menyorong *v* nyurung
*Kami **menyorong** truk mogok ke pinggir.* 'Aku kabéh nyurung trek mogok menyang pinggir (dalan).'

sorot *n* cahya, sunar;
***Sorot** lampu mobil itu menyilaukan mata.* 'Sunar lampu mobil iku nyebabaké silo mripaté.'
menyorot nyorot

sortir, menyortir *v* nyortir, milihi;
*Kakak **menyortir** barang dagangannya.* 'Kangmas nyortir barang dagangané.'

sosok *n* bleger, wujud, rupa
***Sosok** badannya tinggi besar.* 'Blegar (wujud) awaké gedhé dhuwur.'

spesial *a* mligi, mirunggan, kusus
*Buku itu **spesial** untuk kelas lima.* 'Buku iku mirunggan kanggo klas lima.'

spontan *v* sanalika, sak kal, sakala
*Adi menjawab dengan **spontan.*** 'Adi njawab kanthi sanalika.'

stabil *a* tetep, ajeg
*Dia sudah berpikir **stabil**.* 'Dhèwèké wis mikir ajeg (ora owah).'

strategi *n* siasat, taktik, iguh pratikel;
*Tentara dilatih **strategi** perang.* 'Tentara dilatih siasat perang.'

strategis *a* pas; nguntungaké
*Letak toko itu sangat **strategis.*** 'Papan panggonan toko iku pas banget.'

struktur *n* susunan; tatanan;
***Struktur** bahasanya baik.* 'Susunan basané apik.'
berstruktur duwé tatanan

studi *n* sinau; sekolah; wulangan
*Kakak sedang **studi** di Malaysia.* 'Kangmas lagi sinau (sekolah) nang Malaysia.'

sua, bersua *v* kepethuk, ketemu, kepanggih/pinanggih (*K*)

*Sampai **bersua** kembali di lain waktu.* 'Nganti ketemu manèh ing liya wektu.'

suai, sesuai *a* **1** pas; cocok; **2** timbang, babag; bandhing; **3** laras, padha
*Bajunya sudah **sesuai** dengan tubuhnya.* 'Klambiné wis pas karo awaké.'
menyesuaikan nyocokaké; madhakkaké; nglarasaké

suam *a* anget, manget-manget;
*Adik mandi dengan air **suam**.* 'Adhik adus nganggo banyu manget-manget.'
suam-suam rada anget

suami *n* bojo (lanang);
*Tomo **suami** Tina.* 'Tomo bojoné Tina.'
bersuami nduwé bojo

suap, **menyuapi** *v* ndulang
*Ibu itu sedang **menyuapi** anaknya.* 'Ibuné iku lagi ndulang anake.'

suara *n* swara; uni, pakecapan;
*Saya mendengar **suara** orang menangis.* 'Aku krungu swara wong nangis.'
bersuara nywara; muni

suasana *n* swasana, kahanan
***Suasana** sekolah sepi karena libur.* 'Kahanan sekolahan sepi sebab libur.'

suatu *num* sawijiné, sawènèhé;
*Pada **suatu** hari adik bermimpi sekolah.* 'Ing sawijining dina adik ngimpi sekolah.'
sesuatu sawijiné

subang *n* suweng;
*Nenek memakai **subang.*** 'Simbah nganggo suweng.'
bersubang nganggo suweng

sudah *v* wis, sawisé; rampung
***Sudah** dua malam Ria belum pulang.* 'Wis rong wengi Ria durung bali (mulih).'
menyudahi mungkasi;
sesudah sawisé

sudi *v* **1** sudi, gelem; **2** seneng, suka
*Kita **sudi** memberi sumbangan.* 'Kita gelem mènèhi sumbangan.'

sudut *n* pojok;
*Di **sudut** sekolah ada pohon jeruk.* 'Ing pojok sekolahan ana wit jeruk.'
menyudutkan mojokaké

suka *a* **1** seneng, bungah, bingah (*K*); **2** gelem, saguh, sudi; **3** tresna asih;
*Dengan **suka** hati Burhan menerima hadiah itu.* 'Kanthi bungah ing ati Burhan nampa hadhiyah iku.'
menyukai nyenengi; nresnani

suka cita *a* seneng, bungah;
*Juara kelas disambut dengan **suka cita** oleh orang tuanya.* 'Juwara klas disambut kanthi bungah déning wong tuwané.'
bersuka cita seneng-seneng

sukar *a* angèl
*Soal matematika ini tidak **sukar.*** 'Soal matematika iki ora angèl.'

suka rela *a* suka rila; legawa, kanthi rila
*Para siswa dengan **suka rela** membersihkan kelasnya masing-masing.* 'Murid-murid kanthi legawa ngresiki klasé dhéwé-dhéwé.'

sukses *a* suksès, kasil;
*Bapak ibu guru **sukses** dalam mendidik para siswanya.* 'Bapak ibu guru kasil enggoné mulang murid-muridé.'
menyukseskan nyuksèsaké; ndadèkaké kasil

sulit *a* angèl
*Bagiku soal matematika ini tidak **sulit.*** 'Kanggoku soal matematika iki ora angèl.'
menyulitkan nyusahaké; ngangèlaké;
kesulitan kangèlan; kasusahan

sulung *n* mbareb, anak paling tuwa;
*Doni anak **sulung** dari keluarga Pak Rahman.* 'Doni anak (putra) mbareb keluwarga Pak Rahman.'

sulut *v* sulet, sumet;
*Kasurnya kena **sulut** api.* 'Kasuré kena sumet geni.'
menyulut nyulet, nyumet, ngurubaké

sumbang, menyumbang *v* **1** nyumbang; nyokong; **2** mbantu;
*Kepala sekolah **menyumbang** uang dan buku kepada siswa yatim piatu.* 'Kepala sekolah mbantu dhuwit lan buku marang murid yatim piatu.'
menyumbangkan nyumbangaké, nyokongaké;
sumbangan bantuan; sokongan

sumbat *n* sumpet, sumpel;
*Ibu mengganti **sumbat** botol dengan gabus.* 'Ibu ngganti sumpel gendul nganggo gabus.'
tersumbat kesumpelan

sumber *n* **1** sumber, tuk (banyu); **2** asalé;
*Di lereng gunung itu ditemukan **sumber** air.* 'Ing pèrèng gunung iku ditemokaké sumber banyu.'

bersumber asalé

sumbing *a* gowèng, suwing (lambé)
Anak itu bibirnya ***sumbing.*** 'Bocah iku lambéné gowèng/sumbing.'

[1]**sumbu** *n* sumbu, uceng-uceng
Sekarang ***sumbu*** *kompor agak jarang.* 'Saiki sumbu kompor rada arang (ora ana).'

[2]**sumbu** *n* poros, indhen
Pedati itu patah ***sumbunya.*** 'Grobag iku tugel indhené.'

sumpah *n* sumpah; janji, ikrar;
Kepala sekolah mengucapkan ***Sumpah*** *Jabatan.* 'Kepala Sekolah ngucapaké ikrar Jabatan.'
bersumpah 1 ngucapaké sumpah; **2** janji kanthi tenan; **menyumpah 1** nyumpah; **2** ngakon sumpah

sunat *n* sunat, tetak, kitan; supit;
Adikku sudah ***sunat.*** 'Adhiku wis tetak/kitan.'
menyunati netaki, nyunati

sungai *n* kali, lepen (*K*)
Sungai *yang dangkal sering menyebabkan banjir.* 'Kali sing cethek asring nyebabaké banjir.'

sungguh *a* **1** bener, ora goroh; **2** tenanan; banget;
Amir ***sungguh*** *murid yang rajin.* 'Amir murid sing sregep banget.'
bersungguh-sungguh kanthi temenan

suntuk *adv* suntuk, nutug, sadawané wengi,;
Hadi tidak tidur semalam ***suntuk.*** 'Hadi ora turu sawengi nutug.'

sunyi *a* nyenyet, sepi;
Malam ini ***sunyi*** *sekali.* 'Wengi iki sepi banget.'
sunyi senyap sepi nyenyet

super *a* luwar biasa, istiméwa
Ningsih dikenal manusia ***super.*** 'Ningsih dikenal manungsa istiméwa.'

suram *a* **1** surem, burem, remeng-remeng; **2** aclum (rai)
Suasana pagi ini ***suram***. 'Swasana esuk iki burem (buwet)'.

surat ***n*** layang, serat (*K*);
Ayah itu berkirim ***surat*** *kepada anaknya yang tinggal di Jakarta.* 'Bapak kirim layang marang anaké sing mapan ing Jakarta'.
menyurati nyurati, nglayangi

surau *n* langgar;
Setiap sore kami mengaji di ***surau.*** 'Saben soré aku kabèh ngaji ing langgar.'

surga *n* suwarga
*Setiap orang ingin masuk **surga.*** 'Saben wong pingin mlebu swarga.'

suri, suri teladan *n* tuladha; conto sing becik;
*Kedermawanannya pantas dijadikan **suri teladan.*** 'Lomané (seneng wèwèh) pantes didadèkaké tuladha.'

suruh *n* préntah, akon;
*Tolong, Amir di**suruh** ke sini!* 'Tulung, Amir dikon mara mréné!'
menyuruh mréntah, ngakon

surut *a* **1** surud; mudhun (tmr banyu); **2** mundur
*Air banjir itu sudah mulai **surut.*** 'Banyu banjir iku wis wiwid surud.'

susah *a* **1** susah; sedhih; **2** angèl, sulit;
*Dia **susah** karena jauh dari orang tuanya.* 'Dhèwèké susah (sedhih) amarga adoh karo wong tuwané.'
bersusah krasa susah, sedhih

susila *a* trapsila, sopan santun;
*Ia dididik agar menjadi anak yang **susila.*** 'Dhèwèké diwulang supaya dadi bocah sing trapsila (sopan santun).'
bersusila duwé trapsila, tata krama, sopan santun

susul, menyusul *v* nyusul, nututi;
*Ani **menyusul** ibunya ke tetangganya.* 'Ani nyusul ibuné menyang tanggané.'
susulan susulan; tambahan

susun *n* **1** sungsun; **2** tumpuk, sap-sapan, tingkat;
*Sri membawa dua **susun** rantang.* 'Sri nggawa rong sungsun rantang.'
bersusun tumpukan; sap-sapan, susun-susun;
menyusun nyusun

susup, menyusup *v* nlusup; ndlesep, nlesep;
*Kelinci itu **menyusup** ke semak-semak belukar.* 'Terwélu iku nlesep ing rerungkutan.'
menyusupkan 1 nlesepaké; **2** nylundupaké

susut, menyusut *v* nyusut;
*Kain yang dibelinya **menyusut** ketika dicuci.* 'Kain sing dituku nyusut nalika dikumbah.'
menyusutkan nyusutaké, ngurangi

suvenir *n* suvenir, tandha mata
*Ibu membeli **suvenir** untuk tetangga yang akan pindah ke kota lain.* 'Ibu tuku tandha mata kanggo tangga kang arep pindhah menyang kutha liya.'

swasta *n* swasta, partikelir;
Dia bekerja di perusahaan ***swasta.*** 'Dhèwèké nyambut gawé ing perusahaan swasta (partikelir).'

syukur *n* **1** sukur; **2** untung/begja;
Kita wajib mengucapkan ***syukur*** *kepada Allah karena lulus ujian.* 'Kita wajib ngucapaké sukur marang Gusti Allah amarga lulus ujian.'

bersyukur ngucapaké sukur;
mensyukuri nyukuri;
syukuran sukuran

T

taat *v* taat, tongat; patuh;
*Setiap siswa harus **taat** pada peraturan di sekolah.* 'Saben murid kudu taat (patuh) karo pranatan ing sekolah.'
menaati matuhi, naati

tabiat *n* watak, kalakuan;
***Tabiat** anak itu sangat baik.* 'Kalakuané bocah iku becik banget.'
bertabiat duwé watak, tingkah laku, kalakuan

tabu *n* larangan, pantangan
*Masalah yang **tabu** perlu dihindari.* 'Bab sing pantangan prelu disingkiri.'

tabung *n* tabung, bumbungan;
***Tabung** dari bambu berfungsi untuk menyimpan barang.* 'Bumbungan saka pring gunané kanggo nyimpen barang.'
menabung nyèlèngi;
tabungan cèlèngan

tabur, bertaburan *v* pating slebar, mblèdèr, sumebar;
*Uang yang jatuh **bertaburan** di jalan.* 'Dhuwit sing tiba sumebar ing dalan.'
menaburi nyawuri, nyebari;
menaburkan nyebaraké, nyawuraké

tadi *n* mau;
***Tadi** dia menangis.* 'Mau dhèwèké nangis.'
tadinya mauné, mulané

tahan *n* tahan, kuwat;
*Benda itu **tahan** air.* 'Barang iku tahan banyu.'
menahan nahan;
tertahan ketahan, kandheg

tahap *n* tahapan, tingkatan, babak;
***Tahap** pertama dia harus bayar uang gedung.* 'Tahapan sepisan dhèwèké kudu bayar dhuwit gedhong.'
bertahap nganggo tingkatan, nganggo tahapan

tahu *v* **1** ngerti, ngertos (*K*), priksa (*Ki*); paham; **2** kenal;
*Dia **tahu** masalah itu sangat sulit.* 'Dhèwèké ngerti bab iku angèl banget.'
mengetahui mahami, mangerteni;
pengetahuan kawruh;
ketahuan konangan, kaweruhan

tajam *a* **1** landhep; **2** lancip pucuké;
Pisau itu sangat ***tajam***. 'Péso iku landhep banget.'
menajamkan nglandhepaké, nggawé landhep; ngasah

taji *n* jalu (ing sikil jago)
Ayam jantan mempunyai ***taji*** *panjang.* 'Jago iku duwé jalu dawa.'

tak *adv* ora, boten (*K*)
Tak *datang* ***tak*** *kebagian.* 'Ora teka ora kebagéyan.'

takabur *a* angkuh, umuk
Janganlah menjadi anak yang ***takabur.*** 'Bok aja dadi bocah kang angkuh.'

takar, menakar *v* naker
Ibu ***menakar*** *beras yang akan dijual.* 'Ibu naker beras sing arep didol.'
takaran takeran

takdir *n* takdir, pepesthèn, nasib;
Kita percaya pada ***takdir*** *Allah.* 'Kita percaya karo pepesthèn Allah.'
menakdirkan nakdiraké, nemtokaké

tahta *n* dhampar, palenggahan raja, singgasana
Tahta *kerajaan Yogyakarta HB X sejak tahun 1998.* 'Singgasana raja Yogyakarta HB X wiwit taun 1998.'

takjub *n* gumun, éram;
Saya betul-betul ***takjub*** *dengan kepandaiannya.* 'Aku bener-bener gumun karo kapinteráné.'
ménakjubkan nggumunaké

takluk *n* nungkul, teluk;
Musuh itu sudah ***takluk*** *kepada raja.* 'Mungsuh iku wis teluk marang raja.'
menaklukkan nelukaké, ngalahaké

taktik *n* taktik, réka daya, siasat;
Polisi mempunyai ***taktik*** *dalam mengungkap kejahatan.* 'Pulisi duwé siasat kanggo mbèbèraké durjana.'
bertaktik nggunakaké taktik, siasat

takut *a* **1** wedi, sumelang; **2** nurut, sungkan, kormat;
Saya ***takut*** *jika di tempat yang gelap.* 'Aku wedi nèk nanggon papa sing peteng.'
menakutkan medèni, rasa wedi;
penakut wedèn, jirih;
ketakutan kawedèn

tali *n* tali; tampar;
Pagarnya diikat dengan ***tali*** *agar kuat.* 'Pageré dirut nganggo tampar supaya kuwat.'

bertali nganggo tali, ditalèni nganggo tali;
bertalian sesambungan, gegayutan

tamak *a* srakah, murka, ngangsa-angsa
Kita harus banyak bersyukur, jangan ***tamak****.* 'Kita kudu akèh syukuré, aja srakah.'

taman *n* kebon, plataran;
Rumahku dekat ***taman*** *bunga.* 'Omahku cedhak kebon bunga (kembang).'
pertamanan papan taman

tamasya *n* piknik, mlancong; plesir
Sekolah mengadakan ***tamasya*** *ke* Tawangmangu. 'Sekolah nganakaké piknik nang Tawangmangu.'
bertamasya lelungan seneng-seneng; mlancong

tamat *v* tamat, rampung;
Saya menonton film itu hingga ***tamat.*** 'Aku nonton film kuwi nganti rampung.'
menamatkan ngampungaké, mungkasi

tambah, bertambah *v* **1** tambah; **2** mundhak (akeh); **3** imbuh
Kepandaiannya adiku mulai ***bertambah.*** 'Kapinterané adhikku wiwit tambah.'
menambahi nambahi

tambal, menambal *v* nambal, nèmbèl;
Haryo ***menambal*** *panci yang bocor.* 'Haryo nèmbèl manci sing bolong.'
tambalan tambalan, tèmbèlan

[1]**tambang, menambang** *v* nambang; ngedhuk, ndhudhuk;
Di Bantul ***menambang*** *pasir pantai tidak diizinkan*. 'Ing Bantul nambang (ndhudhuk) pasir pesisir ora diidinaké.'
pertambangan barang tambang

[2]**tambang** *n* tali tampar (gedhé); dhadhung;
Untuk turun ke sumur perlu ***tambang.*** 'Kanggo mudhun ing sumur perludhadhung.'

tambat, bertambat *v* **1** kacancang ing, kejiret ing; **2** labuh, kaiket ing pathok
Kuda itu ***tertambat*** *pada sebatang pohon.* 'Jaran iku kacancang ing wit.'
menambat nyancang;
tambatan pathok; saka

tampak *n* katon; kétok;
Gedung itu ***tampak*** *indah setelah diperbaiki.* 'Gedhong iku katon apik sawisé didandani.'

tampaknya katoné; ketoké; **menampakkan** ngatonaké; ngetokaké

tampan *a* nggantheng, bagus
*Pemuda yang **tampan** itu baik hati.* 'Pemudha kang nggantheng iku apik atiné.'

tampar *v* keplak, tempiling;
*Anak nakal itu kena **tampar** ayahnya.* 'Bocah nakal iku ditempiling bapake.'
menampar ngeplak, nempiling, nabok;
tamparan keplakan, tempilingan

tampik, menampik *v* nampik, nulak
*Janganlah engkau **menampik** pemberian pamanmu.* 'Kowé mbok aja nulak pawèwèh saka pamanmu.'

tampil *v* maju, teka;
*Yudi **tampil** di pertandingan itu.* 'Yudi maju ing tetandhingan iku.'
menampilkan nganakaké, nyuguhaké

tampung, menampung *v* nadhahi; nampung;
***Menampung** air hujan dengan ember.* 'Nadhahi banyu udan nganggo èmbèr.'
tertampung katampung;
penampungan panampungan

tamu *n* tamu, dhayoh;
***Tamu** harus lapor satpam.* 'Tamu (dhayoh) kudu lapur satpam.'
ketamuan ketamon, kedayohan

tanah *n* **1** lemah; **2** bumi; dharatan;
*Hujan membasahi **tanah** sampai dalam.* 'Udan nelesi lemah nganti tekan njero.'
tanah air bumi kalairan;
tanah kelahiran papan kalairan

tanak, menanak *v* ngliwet
*Ibu **menanak** nasi dengan periuk besar.* 'Ibu ngliwet (sega) nganggo kendhil gedhé.'

tanam, bertanam *v* nandur, nenandur;
*Pada musim kemarau paman **bertanam** jagung.* 'Ing mangsa katiga paman nandur jagung.'
menanam nandur;
tanaman tanduran

tancap, menancap *v* nancep, tumancep;
*Paku itu **menancap** pada ban mobilnya.* 'Paku iku nancep ing ban mobilé.' **menancapkan** nancepaké, nyublesaké (tambal, ban, lsp);
tertancap tumancep

tanda *n* tandha, lambang;
*Warna merah sebagai **tanda** bahaya.* 'Werna abang meningka pituduh bebaya.'
pertanda ngalamat, pralambang
tanda tangan teken, tandha tangan

tandan *n* tandhan; tundhun;
***Tandan** pisang itu besar dan banyak.* 'Tundhunan gedhang iku gedhé lan akèh.'

tandang, bertandang *v* tilik, sanja, mertamu, mara dhayoh
*Muhadi belum pernah **bertandang** ke rumah saya.* 'Mugadi durung prenah mertamu menyang omah ku.'

tanding *n* **1** tandhing; **2** timbang, babag, sabandhing;
*Ali **tanding** dan Muhimin **tanding** silat.*'Ali lan Muhimin tandhing silat.'
pertandingan tetandhingan (olah raga);
mempertandingkan nandhingaké, mungsuhaké

tanduk *n* sungu;
*Kijang itu **tanduknya** panjang.* 'Kidang iku sunguné dawa.'
bertanduk duwé sungu, ana sunguné;
menanduk nyundhang

tandus *a* cengkar; ora subur
*Tanah yang **tandus** harus digarap dengan banyak pupuk.* 'Lemah sing cengkar (gersang) kudu digarap nganggo lemi sing akèh.'

tangga *n* **1** andha; **2** undhak-undhakan;
*Amin memetik mangga menggunakan **tangga**.* 'Amin methik pelem ngunakaké andha.'

tanggal *v* copot, coplok, pethil;
*Gigi yang **tanggal** sudah tumbuh lagi.* 'Untu sing copot wis tuwuh manèh.'
menanggalkan nyopot; nyoploké

tanggap, menanggap *v* nanggap; ngundang
*Pak Carik **menanggap** jathilan untuk menghibur warga.*'Pak carik nanggap jathilan prelu wèwèh seneng warga.'

[1]tangguh *a* **1** kuwat; **2** tabah, kukuh
*Banyak negara sudah memiliki prajurit yang **tangguh.** '* Akèh nagara wis nduwèni prajurit kang kuwat.'

[2]tangguh, bertangguh *v* semaya; njaluk inah
*Sebaiknya kita tidak **bertangguh** dalam berbuat kebaikan.* 'Beciké kita ora semaya ing

nalika nindakaké kabecikan.'

tangkai *n* **1** gagang; garan; **2** gantilan;
Mutiara memetik tiga ***tangkai*** *bunga mawa*r. 'Mutiara methik telung gagang kembang mawar.'
bertangkai ana gagangé

tangkal, menangkal *v* nulak
Kita harus ***menangkal*** *bahaya yang mengancam.* 'Kita kudu nulak bebaya sing ngancam.'
penangkal panulak

tangkap, menangkap *v* nangkep; nyekel, nyepeng (*K*);
Muhadi ***menangkap*** *ikan di sungai Progo.* 'Muhadi nangkep iwak ing kali Progo.'
tertangkap kecekel

tangkar, menangkarkan *v* nangkaraké, mijahaké, netesaké;
Pak Muhajir ***menangkarkan*** *ikan lele dikolam.* 'Pak Muhajir nangkaraké iwak lélé ing blumbang.'

tangkas *a* **1** cekatan, trengginas; **2** gesit, sigrak;
Dengan ***tangkas*** *Ari memanjat pohon kelapa.* 'Kanthi cekatan Ari mènèk wit krambil.'
ketangkasan kaprigelan, kapinteran

tangkis, menangkis *v* **1** nangkis, nyelak; **2** nglawan
Dengan mudah petinju itu ***menangkis*** *pukulan lawannya.* 'Kanthi gampang petinju iku nangkis jotosan mungsuhe.'

tangkup *n* tutup, panutup;
Guci itu bagus, tetapi tidak ada ***tangkupnya.*** 'Guci iku apik, nanging ora ana tutupé.'
menangkup 1 nutup; **2** mengkurep, kumurep;
menangkupkan nutupaké

tanjak, menanjak *v* munggah (dalan);
Mobil itu tidak kuat jalan ***menanjak.*** 'Mobil iku ora kuwat mlaku munggah (nanjak).'
tanjakan unggahan-unggahan

tanya *n* takon, pitakon;
Masalah ujian ***tanya*** *saja kepada ibu guru.* 'Bab ujian takon waé marang ibu guru.'
bertanya takon;
menanyakan nakokaké, nakonaké;
pertanyaan pitakonan

tapak *n* dlamakan, tlapakan (sikil); èpèk-èpèk (tangan);
Tapak *kaki saya sakit.* 'Dlamakan sikilku sakit.'
menapak 1 njangkahaké, jumangkah; **2** mlaku tanpa srandhal;

menapakkan nglangkahaké, njangkahaké

tara *n* babag, imbang;
Kepandaiannya tidak ada ***taranya.*** 'Kapinterané ora ana sing padha ngimbangi.'
setara sababag, sejajar, satimbang

taraf *n* tataran, drajad, martabat;
Taraf *hidup rakyat Indonesia semakin baik.* 'Tataran urip rakyat Indonesia saya becik.'
setaraf sadrajad, satingkat

tari *n* tari, jogèd; ngibing
Jenis ***tar****i di Indonesia banyak sekali.* 'Jinis tari ing Indonesia akeh banget.'
menari njogèd, ngibing;
menarikan njogèdaké

tarik, menarik *v* **1** nggèrèt, nyèrèt; **2** nyenengaké, nyengsemaké;
Paman ***menarik*** *bambu.* 'Paman nggèrèt pring.'
tertarik 1 katarik; **2** seneng marang, kesengsem

taring *n* siyung;
Taring *anjing itu panjang.* 'Siyung asu iku dawa.'
bertaring duwé siyung

tarung, bertarung *v* tarung, gelud, kerengan, tukaran;
Dia ***bertarung*** *melawan temannya sendiri.* 'Dhèwèké tarung nglawan kancané dhéwe.'
pertarungan tarungan; kerengan, padudon, geludan

tata, menata *v* nata, ngatur, nyusun, mbèrèsi
Ibu guru sedang ***menata*** *buku di ruangan.* 'Ibu guru lagi nata buku ing ruwangan.'

tatap, tatap muka *v* adu arep, adhep-adhepan;
Masalah ini harus dibicarakan dengan ***tatap muka.*** 'Masalah iki kudu dirembug kanthi adhep-adhepan.'
menatap nyawang, ndeleng

[1]tatar, menatar *v* natar, mulang;
Ibu guru ikut ***menatar*** *siswa baru.* 'Ibu guru mèlu natar murid anyar.'
penatar panatar, sing natar;
penataran panataran

[2]tatar, tataran *n* tingkatan
Tataran *sekolah dimulai dari kelas satu.* 'Tingkatan sekolah diwiwiti saka klas siji.'

tatih, tertatih-tatih *v* sempoyongan
Nenek berjalan ***tertatih-tatih.*** 'Simbah mlaku sempoyongan.'

tatkala *p* nalika; wektu iku
Tatkala *itu saya belum mem-*

punyai adik. 'Nalika iku aku durung nduwé adhik.'

taut, bertaut *v* gandhèng
Kelopak bunga itu kadang-kadang ***bertaut.*** 'Klopak kembang iku kadhang-kadhang gandhèng.'

tawa, tertawa *v* ngguyu;
Dalam acara ini Anda boleh ***tertawa.*** 'Ing acara iki kowé éntuk ngguyu.'
menertawakan nggeguyu marang;
tertawaan geguyon

tawaduk *a* **1** andhap asor; **2** urmat, kormat
Mahmud anak yang ***tawaduk.*** 'Mahmud bocah sing andhap asor.'

tawan, menawan *v* **1** nawan, nyekel mungsuh; **2** nyengsemaké, mencutaké;
Tentara kita ***menawan*** *tentara musuh.* 'Tentara kita nawan tentara mungsuh.'
tawanan tawanan,

[1]**tawar** *a* tawar, anyep (roti, banyu)
Ayah selalu minum air ***tawar.*** 'Bapak tansah ngombé banyu tawa (putih).'

[2]**tawar**, **menawarkan** *v* **1** nawakaké; **2** nganyang;
Pedagang itu ***menawarkan*** *dagangannya.* 'Dagang iku nawakaké dagangané.'
tawar-menawar nyang-nyangan;
menawari nawani;
menawarkan 1 nawakaké; **2** ngusulaké;

tayang, menayangkan *v* mitontonaké
TV RI akan ***menayangkan*** *film kepahlawanan.* 'TV RI arep mitontonaké (nayangaké) pilem kapahlawanan.'

tebak, menebak *v* mbedhé, mbedhèk;
Ayah suka ***menebak*** *apa yang diinginkan orang lain.* 'Ayah seneng mbedhèk apa sing dikepénginaké wong liya.'
tebakan bedhèkan

tebal *a* kandel;
Kertas gambar lebih ***tebal*** *daripada kertas tulis.* 'Kertas (dluwang) gambar luwih kandel tinimbang dluwang tulis.'
menebal dadi kandel, saya kandel;
menebalkan ngandelaké

tebang, menebang *v* negor; ngethok;
Paman ***menebang*** *pohon kelapa.* 'Paklik negor wit krambil.'

tebar, bertebaran *v* sumebar, pating slebar;
*Kertas itu **bertebaran** tertiup angin.* 'Dluwang/kertas iku sumebar kanginan (kena angin).'
menebarkan nyebaraké

[1]**tebas, menebas** *v* mbabat, mapras
*Petani itu **menebas** rumput.* 'Patani iku mbabat (mapras) suket.'

[2]**tebas, menebas** *v* nebas, mborong (asil tetanèn)
*Ayah **menebas** padi milik Pak Ahmad.* 'Bapak nebas pari duwèké Pak Ahmad.'

tebing *n* gampeng; jurang njuleg; pèrèng;
***Tebing** sungai itu longsor karena air hujan.* 'Pèrèng kali iku longsor sebab kena banyu udan.'
bertebing ana jurangé, ana pèrèngé

teduh *a* éyub, ayom, édhum;
*Kami beristirahat di tempat yang **teduh**.* 'Kita ngaso ing papan sing éyub.'
berteduh ngeyub

tega *a* mentala
*Umiyatun tidak **tega** meninggalkan ayah dan ibunya.* 'Umiyatun ora mentala ninggalaké bapak lan ibuné.'

tegak *a* **1** ngadeg (jejeg); **2** lempeng, lenceng;
*Ketika upacara bendera kita harus berdiri **tegak**.* 'Nalika upacara bendhéra kita kudu ngadeg jejeg.'
menegakkan ngedegaké

tegang *a* wedi, medèni; dredheg
*Jangan **tegang** menghadapi ulangan.* 'Aja wedi ngadhepi wulangan.'
menegangkan medèni;
bersitegang bengkerengan

tegap *a* gagah prakosa, kuwat, gagah pideksa
*Kakak saya berbadan **tegap.*** 'Kakangku awaké gagah prakosa.'

tegar *a* **1** kuwat; kukuh; **2** atos; kaku
*Dengan **tegar** Amir menghadapi ancaman orang itu.* 'Kanthi kuwat Amir ngadhepi ancamané wong iku.'

tegas *a* **1** jelas, cetha banget; **2** tamtu, mesthi;
*Yani berkata dengan suara yang **tegas**.* 'Yani omong kanthi swara kang jelas lan cetha banget.'

teguh *a* kuwat, kukuh, santosa, teteg ora owah;
*Rizki itu **teguh** imannya.* 'Rizki iku kukuh imané.'

teguk, meneguk *v* ngombé (banyu); nyeguk
*Adik **meneguk** air putih.* 'Adhik ngombé (nyeguk) banyu putih.'
seteguk sacegukan; saclegukan; saglenggeman

tegur, tegur sapa *v* nyapa;
*Ani dan Dita saling **tegur sapa** ketika bertemu.* 'Ani lan Dita padha nyapa nalika ketemu.'
menegur 1 nyapa, takon, ngaruh-aruhi; **2** ngelingaké; awèh pitutur;
teguran 1 panyapa; **2** pepéling

teka-teki *n* cangkriman, bedhèkan, batangan
*Siswa SD diberi PR **teka-teki.*** 'Murid SD diwènèhi PR cangkriman.'

tekad *v* **1** niyat; kekarepan; **2** mantep
*Adi **tekadnya** sudah bulat akan kuliah di ITB.* 'Adi niyaté wis golong gilig kuliah ing ITB.'
bertekad niyat; duwé tekad

tekan, menekan *v* tenet, menet; nindhih;
*Budi **menekan** kepalaku.* 'Budi menet sirahku.'
tekanan tenetan

tekuk, menekuk *v* nekuk (sikil); mlengkung;
*Idam **menekuk** besi kuat-kuat.* 'Idam nekuk wesi kuwat banget.'
bertekuk lutut takluk, kalah

tekun *a* sregep; teberi;
*Titi belajar dengan **tekun.*** 'Titi sinau kanthi sregep (teberi).'
menekuni nlatèni

teladan *n* tuladha, conto
*Agus Sri menjadi murid **teladan.*** 'Agus Sri dadi murid tuladha.'

telah *adv* uwis, sawise
*Anisa **telah** diberi kabar saudaranya.* 'Anisa uwis diwènèhi kabar déning saduluré.'

telan, menelan *v* ngulu, ngeleg; nguntal (*Ks*);
*Zalimah **menelan** pil itu satu demi satu.* 'Zalimah ngeleg pil iku siji mbaka siji.'
tertelan kolu, keleg

telanjang *a* wuda
*Anak kecil itu **telanjang** ketika mandi di sungai.* 'Bocah cilik iku wuda blejed nalika adus ing kali.'
menelanjangi mudani;
telanjang bulat wuda blejed

telanjur *a* kebacut; kebanjur
*Ibu **telanjur** berangkat, meskipun acaranya batal.* 'Ibu kebacut budhal, éwa déné acarané batal.'

telantar *a* kapiran; ora kopèn;
Anak yatim itu ***telantar*** *hidupnya.* 'Bocah yatim iku ora kopèn uripé.'
menelantarkan nyengsarakaké; daksiya

telapak *n* dlamakan, tlapakan (sikil), èpèk-èpèk (tangan)
Telapak *kaki Pardi tertusuk duri.* 'Dlamakan sikilé Pardi kecocok eri.'

telat *a* telat, kasèp, keri
Hari ini saya datang ***telat.*** 'Dina iki aku teka telat.'

teledor *a* tledhor, ndléya
Siswa jangan ***teledor*** *belajar.* 'Murid aja tlédhor sinau.'

telentang *v* mlumah;
Adik tidur ***telentang*** *di balai-balai.* 'Adhik turu mlumah ing ambèn.'
menelentang mlumah;
menelentangkan nglumahaké

telinga *n* kuping, talingan (*Ki*)
Telinga *adik bengkak.* 'Kuping adhik abuh.'

teliti *a* tliti, ngati-ati, permati;
Para siswa harus ***teliti*** *ketika mengerjakan soal.* 'Murid-murid kudu tliti nalika nggarap soal.'
meneliti nliti, mriksa;
penelitian panalitèn

telungkup, menelungkup *v* mengkurep;
Tiarap dengan badan ***menelungkup.*** 'Tiarap kanthi awak mengkurep.'
menelungkupkan ngurepaké;
tertelungkup krungkep

telur *n* edhog;
Satu kilogram ***telur*** *ayam harganya dua puluh ribu rupiah.* 'Sakilogram endhog ayam regane nganti rong puluh ewu rupiah.'
bertelur ngendhog

telusur, menelusur *v* **1** nlusuri; **2** njajagi, ngusut;
Para siswa ***menelusuri*** *pematang sawah.* 'Murid-murid nlusuri galengan sawah.'
penelusuran panalusuran

teman *n* kanca;
Sejak kecil Rajasa menjadi ***teman*** *sekolahku.* 'Wiwit cilik Rajasa dadi kanca sekolahku''
berteman kekancan;
menemani ngancani

tembak, menembak *v* mbedhil;
Kakak berhasil ***menembak*** *musang.* 'Kangmas kasil mbedhil luwak.'
menembakkan mbedhilake;
tertembak kabedhil;
tembakan mbedhilan

tembakau *n* tembako, mbako
***Tembakau** Kedu sangat terkenal.* 'Tembako Kedu misuwur banget.'
tembus *n* tembus; jublus;
*Klaten ke Wonosari ada jalan **tembus**.* 'Klaten menyang Wonosari ana dalan tembus (jublus).'
menembus nembus;
tertembus ketembus
tempa, menempa *v* nggembleng;
*Pak Guna **menempa** besi untuk gamelan.* 'Pak Guna nggembleng wesi kanggo (digawé) gamelan.'
tempaan gemblengan;
penempa tukang pandhé
tempat *n* wadhah; papan; panggonan;
*Taruhlah buku di **tempat** yang kering.* 'Dokoken buku ing papan sing garing.'
bertempat manggon; mapan;
menempati mapan ing, manggon ing;
tempayan *n* genthong
*Dulu **tempayan** burfungsi untuk air wudu.* 'Ndhisik genthong kanggo (wadhah) banyu wudu.'
tempel, menempel *v* nempel, tumempel, tumemplek;
*Benalu itu **menempel** di pohon sawo.* 'Kemladhéyan iku tumempel ing wit sawo.'
menempelkan nempelake
tempeleng *n* tempèlèng, tempiling
*Beri nasihat jangan asal **tempeleng**.* 'Dituturi dhisik, aja waton tempiling.'
tempo *n* témpo, wektu
*Dalam **tempo** singkat para siswa menyelesaikan soal-soal itu.* 'Ing wektu singkat murid-murid ngrampungaké pitakonan-pitakonan iku.'
tempuh, menempuh *v* ngliwati, mlaku nurut
*Reli mobil itu **menempuh** jalan yang berlubang-lubang.* 'Rèli mobil iku ngliwati dalan sing jlegong-jlegong (bolong-bolong).'
tempur, bertempur *v* tempur, perang;
*Tentara **bertempur** siang malam.* 'Saradhadhu (tentara) perang awan wengi.'
pertempuran paprangan
tempurung *n* bathok
*Arang **tempurung** kelapa mutunya baik.* 'Areng bathok krambil mutuné becik.'
temu, bertemu *v* ketemu, kepethuk;

*Ani **bertemu** bu guru di toko buku.* 'Ani ketemu bu guru ing toko buku.'

menemui nemoni, methuki;

menemukan nemokaké;

pertemuan patemon, bab ketemu;

mempertemukan nemokaké

tenaga *n* tenaga, daya; kekuwatan;

*Karena sudah tua, **tenaganya** sudah lemah.* 'Amarga wis tuwa, kekuwatané wis kurang.'

bertenaga duwé tenaga, duwé kekuwatan

tenang *a* anteng; meneng,;

*Murid-murid belajar dengan **tenang**, meskipun tidak ditunggui gurunya.'*Murid-murid sianu kanthi anteng, sanadyan ora ditunggoni guruné.'

menenangkan ngenengngenegi

tenar *a* kondhang, kuncara, misuwur

*Susi menjadi **tenar** setelah menjadi juara bulu tangkis.*'Susi dadi misuwur sawisé dadi juwara bulu tangkis.'

tendang, menendang *v* nendhang, nyepak, ndhupak;

*Bimo **menendang** bola.* 'Bimo nendhang bal.'

tendangan tendhangan, sepakan, dhupakan

tengadah, menengadah *v* ndangak, madhep mandhuwur, ndeleng munggah

*Dengan **menengadah** Pak Aahmad memanjatkan doa kepada Tuhan.* 'Kanthi ndangak, Pak Ahmad ndonga marang Gusti Allah.'

tengah *n* tengah;

*Ami duduk di **tengah** ruangan.* 'Ami lungguh ing tengah ruwangan.'

menengah manengah, nuju tengah;

menengahi misah, ndamèkaké;

setengah setengah, separo;

tengahan tengahan

tenggang *n* wektu, tènggang wektu;

*Ibu berjanji membayar utangnya dalam **tenggang** satu bulan.* 'Ibu janji mbayar utangé ing (sajroning) wektu sesasi.'

tenggang rasa tepa slira

tenggat *n* inah, watesan wektu

*Parlan memberi **tenggat** sampai akhir bulan ini untuk mengembalikan bukunya.* 'Parlan mè-

nèhi watesan wektu nganti akir wulan iki kanggo mbalèkaké bukuné.'

tenggelam *n* **1** kerem, klelep; **2** angslup (srengéngé);
Kapal itu ***tenggelam,*** *setelah menabrak karang.* 'Kapal iku kèrem, sawisé nabrak watu karang.'
menenggelamkan nyilepaké, nglelepaké

tengger, bertengger *v* nangkring; méncok, ménclok
Burung itu ***bertengger*** *di atas dahan.* 'Manuk iku nangkring ing dhuwur pang.'

tenggorok, tenggorokan *n* gurung, gorokan (dalan ambegan)
Titis sakit ***tenggorokan.*** 'Titis lara gorokan.'

tengkar, bertengkar *v* kerengan; padu, pasulayan;
Mereka ***bertengkar*** *karena tugas.* 'Bocah loro iku lagi kerengan krana (masalah) tugas.'
pertengkaran pasulayan, padudon

tengkorak *n* cumplung, bathok sirah
Para siswa melihat gambar ***tengkorak.*** 'Murid-murid ndeleng gambar cumplung.'

tengkuk *n* githok, cengel
Tengkuk *anak itu sakit.* 'Githoké bocah iku lara.'

tengkulak *n* tengkulak, bakul (dagang) gedhé
Panen para petani dibeli oleh ***tengkulak.*** 'Asil panènan para tani dituku dèning tengkulak.'

tengkurep *v* mengkurep;
Sebaiknya tidur telentang jangan ***tengkurep.*** 'Beciké turu mlumah aja mengkurep.'
menengkurep mengkurep

tengok, menengok *v* nolèh, ngingetakè
Adik ***menengok*** *ke kiri dan ke kanan sebelum menyeberang jalan raya.* 'Adhik nolèh ngiwa lan manengen sadurungé nyabrang dalan gedhé.'

tentang *p* bab; ngenani;
Ibu guru tahu ***tentang*** *karater siswa.* 'Ibu guru ngerti bab watak murid.'
bertentangan lelawanan, cengkah; ora cocok karo;
menentang nglawan; nulak

tenteng, menenteng *v* nyangking, nggawa karo tangan siji
Adikku ***menenteng*** *tas ke sekolah.* 'Adhiku nyangking tas menyang sekolah.'

tenteram *a* ayem; tentrem, aman; dhamé;
Kita hidup di negeri yang aman dan ***tenteram.*** 'Kita urip ing negara kang aman lan tentrem.'
menenteramkan nentremaké; ngayemaké;
ketenteraman katentreman

tentu *a* mesthi, jelas, nyata;
Paman ***tentu*** *datang.* 'Paman mesthi teka.'
menentukan nemtokaké, mesthekaké;
tertentu winates, mirunggan;

tepat *a* bener, trep banget, pas;
Jawabannya memang ***tepat.*** 'Wangsulané pancèn bener.'
bertepatan padha wektuné, barengan karo;
menepati nuhoni, netepi

tepi *a* pinggir, lis;
Di ***tepi*** *pantai laut selatan dia memancing.*'Ing pinggir pesisir segara kidul dhèwèké mancing.'
bertepi ana pinggiré, ana wengkuné;
menepi minggir, nuju, ngener ing pinggir;

tepuk, menepuk *v* **1** epuk, ngepuk-epuk; nabok; **2** ngeploki;
Kepala sekolah ***menepuk*** *bahu siswa yang menjadi juara kelas.* 'Kepala sekolah ngepuk-epuk pundhak saka buri murid sing dadi juwara klas.'
bertepuk keplok;
bertepuk tangan keplok-keplok

tepung *n* glepung
Ibuku membeli ***tepung*** *beras di pasar.* 'Ibuku tuku glepung beras ing pasar.'

terali *n* ruji
Jendela itu menggunakan ***terali*** *besi.* 'Cendhéla iku nggunakaké ruji wesi.'

terampil *a* trampil, cekatan;
Bulik ***terampil*** *membuat barang-barang dari rotan.* 'Bulik trampil nggawé barang-barang saka penjalin.'
keterampilan ketrampilan

terang *a* **1** padhang, sumunar; **2** jelas, cetha;
Malam ini ***terang*** *bulan* 'Wengi iki padhang rembulan.'
menerangkan njelasaké, nerangaké;
keterangan katrangan

terap, menerapkan *v* matrapaké; nggunakaké; mratekaké;
Kita harus ***menerapkan*** *ilmu yang kita dapatkan di sekolah.* 'Kita kudu nggunakaké ilmu

kang kita sinau ing sekolah.'
penerapan matrapaké; mraktekaké

terbang *v* mabur;
Burung perkutut ***terbang*** *dari sangkar.* 'Manuk perkutut mabur saka kurungan.'
beterbangan mabur-mabur;
menerbangkan ngaburaké, maburaké

terbit *v* terbit; metu, muncul; mlèthèk (srengéngé);
Majalah Mingguan sudah ***terbit****.* 'Majalah mingguan wis muncul.'
menerbitkan nerbitaké; ngetokaké (buku);
terbitan terbitan (buku)

teriak *n* jeritan, mbengok;
Terdengar ***teriak*** *anak-anak kegirangan karena mendapat hadiah.* 'Kaprungu jeritan bocah-bocah kang gumbira sebab oleh hadiyah.'
berteriak njerit; mbengok

terik *a* panas banget (srengéngé)
Jangan bermain pada saat ***terik*** *matahari.* 'Aja dolanan nalika srengéngéné panas banget.'

terima *v* tampa, nampa;
Buruh itu ***terima*** *uang gaji yang dibayarkan tiap minggu.* 'Buruh iku tampa dhuwit bayar sing dibayaraké saben minggu.'
menerima nampa, nampani;
terima kasih matur nuwun

terjal *a* njuleg
Para pendaki gunung harus menuruni lereng yang ***terjal.*** 'Para pendhaki gunung kudu ngudhuni pèrèngan kang njuleg.'

terjang, menerjang *v* nrajang
Banjir besar ***menerjang*** *kampung itu.* 'Banjir gedhé nrajang kampung iku.'

terjemah, menerjemahkan *v* nerjemahaké; njarwakaké;
Ia menerjemahkan buku-buku dari bahasa asing ke bahasa Indonesia. 'Dhéwèké njarwakaké buku-buku saka basa asing marang basa Indonesia.'
terjemahan terjemahan

terjun *v* anjrut, anjlog
Anak-anak ***terjun*** *ke kali.* 'Bocah-bocah anjrut nang kali.'

terka *v* ngira, nduga, bedhèk;
Coba ***terka*** *siapa nama orang itu.* 'Coba bedhèk sapa jenengé bocah iku.'
terkaan panduga, pangira

terlalu *adv* banget, kebangeten;
Rumah ini ***terlalu*** *luas.* 'Omah iku amba (jembar) banget.'
keterlaluan kebangeten

terlanjur *a* kelanjur, kebacut
*Eva sudah **terlanjur** membeli buku..* 'Eva wis kebanjur tuku buku.'

ternak *n* ingon (kewan);
*Paman mempunyai usaha **ternak** ayam.* 'Paman duwé usaha ingon (ternak) ayam.'
beternak ngingu (kéwan)

terobos, menerobos *v* nrobos; nrejang;
*Tentara kita berusaha **menerobos** pertahanan lawan.* 'Tentara kita ngupaya nrobos bètang tahanan mungsuh.'
terobosan trobosan

teropong *n* tropong, keker
*Petugas itu menggunakan **teropong** untuk melihat bulan.* 'Petugas iku nggunakaké tropong kanggo ndeleng rembulan.'

tertib *a* tartib, teratur, sarwa tumata;
*Para siswa masuk kelas dengan **tertib.*** 'Murid-murid mlebu klas kanthi tartib.'
menertibkan nartibaké; ngatur;
penertiban panartiban

terus *n* terus, bablas;
*Bimo berjalan **terus** menuju sekolahan.* 'Bimo mlaku terus nuju sekolahan.'
meneruskan nerusaké;
seterusnya sateruse, sabacuté;
terus terang blaka, blak-blakan

tetangga *n* tangga;
***Tetangga** saya berasal dari Irian.* 'Tanggaku asalé saka Irian.'
bertetangga tetanggan

tetap *adv* tetep, panggah;
*Letak buku itu masih **tetap** pada tempatnya.* 'Panggonan buku iku isih tetep ing papan mauné.'
menetap manggon, mapan ing

tetapi *p* nanging
*Ani pandai bernyanyi, **tetapi** tidak pandai berpantun.* 'Ani pinter nyanyi, nanging ora pinter geguritan.'

tetas, menetas *v* netes;
*Telur ayamnya sudah **menetas.*** 'Endhog pitiké wis netes.'
menetaskan netesaké

tewas *a* tiwas, mati
*Tentara itu **tewas** tertembak peluru musuh.* 'Tentara (saradhadhu) iku tiwas ketémbak (mimis) mungsuh.'

tiada *v* **1** ora ana; **2** ora;
***Tiada** hari tanpa belajar.* 'Ora ana dina tanpa sinau.'
meniadakan ngilangi

tiang *n* saka, cagak
__Tiang__ rumah itu sudah rapuh. 'Saka omah iku wis kropos.'

tiap *num* saben
__Tiap__ orang harus membayar Rp5.000,00. 'Saben wong siji kudu mbayar Rp5.000,00.'

tiba *v* teka, dugi (*K*), rawuh (*Ki*); tekan;
Rombongan haji kloter pertama sudah __tiba__ kemarin sore. 'Rombongan haji kloter kapisan wis teka wingi soré.'
tiba-tiba dumadakan, ujug-ujug

tidak *adv* ora, boten (*K*);
Sekolah kakakku __tidak__ jauh dari rumah. 'Sekolahé kakangku ora adoh saka ngomah.'
setidaknya saora-orané, sakurang-kurangé

tidur *v* turu, tilem (*K*), saré (*Ki*);
Himawan __tidur__ pulas. 'Himawan turu nglipus (nglempus).'

tidur-tiduran teturon, turonan;
tertidur keturon

tiga *num* telu, tiga (*K*);
Tiara duduk di kelas __tiga__. 'Tiara lungguh ing klas telu.'
pertigaan pertelon;
sepertiga sapratelu, saprotelon

tikai, bertikai *v* pasulayan, padudon, rerejegan; gelut;
Jangan __bertikai__ karena masalah pelajaran. 'Aja padudon krana masalah wulangan'.
pertikaian padudon, pasulayan

tikam, menikam *v* nyuduk, nusuk;
Perampok itu __menusuk__ korbannya dengan pisau. 'Prampok iku nyunduk kurbané nganggo péso.'
tertikam kesuduk, ketusuk

tikar *n* klasa, gelaran (*K*):
Adik duduk di tikar. 'Adhik lungguh ing klasa.'

tiket *n* karcis
Saya membeli __tiket__ kereta untuk ke Jakarta. 'Aku tuku karcis sepur kanggo lunga Jakarta'.

tikung, menikung *v* ménggok;
Jalan itu __menikung__ dan menurun. 'Dalan iku ménggok lan mudhun.'
tikungan pénggokan, énggok-énggokan

tilam *n* kasur
__Tilam__ yang indah itu dibuat dari sutra. 'Kasur sing éndah iku digawé saka sutra'.

tim *n* tim, klompok; regu;
__Tim__ penolong mencari korban

kecelakaan pesawat terbang. 'Regu panulung (tetulung) nggolèki kurban kacilakan motor mabur.'

timba, menimba *v* **1** nimba; **2** ngangsu

Ibu sedang ***menimba*** *untuk mengisi bak mandi.* 'Ibu lagi nimba kanggo ngisi kolah (bak adus).'

timbang, menimbang *v* nimbang;

Pedagang sedang ***menimbang*** *jeruk.* 'Pedagang lagi nimbang jeruk.'

timbangan timbangan

timbul *v* mencungul, methungul;

Kayu itu terbawa ombak sehingga ***timbul*** *tenggelam.* 'Kayu iku kegawa alun saengga mencungul (lan) nyilem.'

menimbulkan mencungulake

timbun, timbunan *n* tumpukan;

Timbunan *padi itu sudah kering.* 'Tumpukan pari iku wis garing.'

menimbun numpuk;

tertimbun kurugan; kembrugan

timpa, menimpa *v* **1** nibani, ngenani, namani; **2** tiba nindhihi;

Pelepah pohon itu jatuh ***menimpa*** *mobil parkir.* 'Papah wit iku tiba nibani mobil parkir'.

tertimpa 1 ketiban; **2** ketaman

timur *n* wétan

Matahari terbit di ufuk ***timur.*** 'Srengéngé mlethék ing cakrawala wétan.'

tindas, menindas *v* nlindhes;

Mobil itu ***menindas*** *bola sampai pecah.* 'Mobil iku nlindhes bal nganti pecah.'

tindasan tlindhesan

tindih, menindih *v* nindhih;

Anak yang gemuk itu ***menindih*** *temannya.* 'Bocah sing lemu iku nindhih kancané.'

ditindih ditindhihi;

tertindih ketindhihan

tinggal *v* **1** mapan, manggon; **2** turah, kèri; **3** nunggak;

Saya ***tinggal*** *di desa.* 'Aku manggon nang désa'.

meninggal mati, tilar (donya) (*K*), seda (*Ki*);

meninggalkan 1 ninggalaké; **2** nurahake; **3** nglungani;

tertinggal ketinggalan, kèri;

peninggalan 1 tinggalan; **2** warisan, pusaka

tinggi *a* **1** dhuwur; inggil (*K*); **2** luhur, mulya; **3** wis maju;
Gunung Merapi itu ***tinggi***. 'Gunung Merapi iku dhuwur'.
meninggi mendhuwur, munggah; muluk-muluk;
tertinggi paling dhuwur;

tingkah *n* ulah, kalakuwan, tindak-tanduk, watak kelakuan;
Anak itu ***tingkahnya*** *aneh sehingga ditertawakan orang.* 'Bocah iku kalakuwané anèh saéngga digeguyu uwong.'
tingkah laku kalakuwan, tindak-tanduk

tingkat *n* **1** tingkat, sungsun; susun; **2** klas, taraf, tataran;
Bangunan rumah itu terdiri atas lima ***tingkat.*** 'Bangunan omah iku ana limang tingkat.'
bertingkat tingkat, susun;
meningkat mundhak;
setingkat padha tingkatané, sajajar

tinjau, meninjau *v* mriksa, niti priksa, ndeleng nglelimbang;
Pak Lurah sedang ***meninjau*** *pembuatan jembatan desa.* 'Pak Lurah lagi niti priksa gawéyan brug desa.'

tinjauan priksanan, asil mriksa;
peninjauan pamriksan

tinta *n* mangsi
Baju seragamnya terkena ***tinta.*** 'Klambi sragamé kenang mangsi.'

tipu, menipu *v* ngapusi, apus-apus, ngakali;
Anak itu sering ***menipu*** *temannya.* 'Bocah iku asring ngapusi kancané.'
tipu muslihat siyasat;
penipu tukang ngapusi

tirai *n* **1** kordhen; **2** klambu
Jendela itu ***gorden****nya berwarna kuning.* 'Cendhéla iku kordhèné wernané kuning'.

tiri *a* kuwalon;
Bulik tidak mempunyai anak ***tiri.*** 'Bulik ora duwé anak kuwalon.'

tiru, meniru *v* nyonto, niru;
Anak itu sedang ***meniru*** *ibu gurunya.* 'Bocah iku lagi nyonto ibu guruné.'
menirukan nirokaké;
tiruan tiron

titel *n* **1** gelar; **2** irah-irahan;
Kakakku mempunyai ***titel*** *doktorandus.* 'Kakangku duwé gelar dokterandus'.
bertitel duwé titel, duwé gelar

tiup , meniup *v* nyebul; ndamu;
Tina Toon ***meniup*** *seruling disetai terompet.* 'Tina Toon nyebul suling dibarengi slomprèt.'
bertiup sumilir; sumribit;
tiupan sebulan

todong, menodong *v* nodhong, ngrampas;
Dua orang pejahat itu ***menodong*** *korbannya dengan pistul.* 'Penjahat loro iku nodhong kurbané nganggo pistol.'
penodongan tumindak ngrampas

tokoh *n* lakoné; paraga utama;
Tokoh *patih Gadjah Mada itu diperankan oleh Gatot.* Lakoné Patih Gadjah Mada ditindakaké déning Gatot.'
menokohkan nokohaké

tolak, menolak *v* **1** nulak, nyegah; nampik, ora nampa; **2** nyurung, dhesek, nyingkang:
Anak-anak itu ***menolak*** *disuruh jongkok.* 'Bocah-bocah iku nulak dikon ndodok.'
bertolak budhal layar, budhal, mangkat lunga

tolong *v* tulung, bantu;
Tolong *mas, ambilkan pensil saya.* 'Tulung mas, jupukna potlotku.'
menolong nulung, mbiyantu
tertolong katulung;
pertolongan pitulungan, bantuwan

tombol *n* kenop
Tombol *mesin itu rusak.* 'Kenop mesin iku rusak.'

tonggak *n* pathok;
Tanah pekarangam harus diberi ***tonggak.'*** Lemah pekarangan kudu diwèhi pathok.'

tongkat *n* teken;
Ayah memakai ***tongkat*** *karema kakinya sakit.* 'Bapak nganggo teken jalaran sikilé lara.'
bertongkat tekenan; ganggo teken

tongkol *n* bonggol; kethokan (kayu)
Tongkol *bambu itu masih bisa dimanfaatkan.* 'Bonggol pring iku isih bisa digunakaké.'

tonjol, menonjol *v* **1** mbrenjul; mencungul; **2** njendhol (sirah); **3** pinunjul;
Semua buku harus disusun rata jangan sampai ***menonjol.*** 'Kabèh buku kudu ditata rata aja ana sing mbrenjul (mencungul)'.
menonjolkan nonjolaké, ngetokaké (kapinteran)

tonton, menonton *v* ndeleng, nonton, ndelok;

Ayah senang ***menonton*** *pertandingan sepak bola.* 'Bapak seneng nonton (mriksani) bal-balan'.

tontonan tontonan;

penonton wong nonton

topan *n* lésus; barat gedhé;

Pohon itu tumbang dilanda ***topan.*** 'Wit iku rubuh (ambruk) katrajang lésus.'

topang *v* cagak; cuwak;

Topang *rumah yang condong itu patah.* 'Cagak omah sing dhoyong iku tugel.'

bertopang dicuwak, dicagaki;

menopang nyagaki

tuah *n* sekti; kramat;

Nenek memilih tinggal di desa karena ***tuahnya.*** 'Simbah putri milih manggon ing désa sebab kramaté.'

bertuah kramat; sekti

tualang, berpetualang *v* ngumbara; kluyuran;

Sewaktu masih muda paman suka ***berpetualang.*** 'Nalika isih enom paman seneng ngumbara.'

petualang pangumbara

tuan *n* **1** tuwan, bandara; **2** majikan; **3** wong lanang;

Kami mohon izin kepada ***tuan*** *karena ada keperluan.* 'Kawula abdi nyuwun idi tuwan marga ana kaperluan.'

tuan tanah tuwan lemah, wong sugih lemah

tuang, menuang *v* ngiling;

Ibu ***menuang*** *air teh untuk ayah.* 'Ibu ngiling wédang tèh kanggo bapak.'

menuangkan ngilingaké;

tubi, bertubi-tubi *v* bola-bali, terus-terusan;

Bulik mendapat cobaan ***bertubi-tubi***. 'Bulik olèh pacoban terus-terusan.'

tubuh *n* awak, badan;

Petinju itu ***tubuhn****ya besar dan gagah.* 'Petinju iku awaké gedhé lan prakosa'.

tuding, menuding *v* **1** nuding; **2** nudhuh, ndakwa;

Pak guru ***menuding*** *salah satu siswanya* ***.....*** 'Pak guru nuding salah sawijining muridé.'

menuding-nuding nudingi

tuduh, menuduh *v* nudhuh; ndakwa

Sudono ***menuduh*** *Haryo meangambil uangnya.* 'Sudono nudhuh Haryo njupuk dhuwité.'

tertuduh 1 ditudhuh; **2** ketudhuh, kedakwa

tugas *n* **1** tugas, kuwajiban; kajibahan; **2** préntah, kongkonan;
*Kita harus mngerjakan **tugas** dengan baik.* 'Kita kudu nggarap tugas kanthi becik.'
bertugas tugas; ngayahi;
menugasi nugasi; nyerahi tugas;

tuju, menuju *v* tuju, nuju, tumuju;
*Kereta yang **menuju** ke Bandung sudah berangkat.* 'Sepur sing tumuju Bandung wis mangkat.'
tertuju tumuju marang;
tujuan tujuan;
menyetujui nyetujoni, nyatakaké setuju

tujuh *num* pitu
*Paman pergi ke Jakarta selama **tujuh** hari.*'Paman tindak Jakarta pitung dina suwené.'

tukar, menukar *v* ngijoli, ngganti;
*Kakak **menukar** baju adik yang baru.* 'Kakang ngijoli klambiné adik sing anyar.'
bertukar 1 ijolan; **2** alihan, pindhah;
menukarkan ngijolaké;

tulang *n* balung;
*Anjing itu sedang makan **tulang** ayam.* 'Asu iki lagi mangan balung pitik.'
bertulang ana balungé, duwé balung

tular, menular *v* nular, nulari;
*Batuk adalah penyakit yang mudah **menular.*** 'Lara watuk iku lelara sing gampang nular.'
menulari nulari, nular marang;
ketularan katularan

tulen *a* tulèn, asli
*Kakak perempuanku membeli emas **tulen.*** 'Mbakayuku tuku emas asli.'

tuli *a* budheg, tuna pangrungu;
*Anak yang **tuli** itu tidak mendengar apa-apa.* 'Bocah sing budheg iku ora krungu apa-apa.'

tulis, menulis *v* **1** nulis; **2** ngarang;
*Anak TK itu sedang belajar **menulis**.* 'Bocah TK iku lagi sinau nulis.'
menuliskan nulisaké;
penulis panulis, pangarang, pangripta

tulus *a* iklas; legawa;
*Sumbangan ini kami berikan dengan **tulus**.*'Sumbangan iki kita wèhaké kanthi iklas.'
ketulusan katulusan; kaiklasan

tumbang *v* rubuh; ambrug;
Karena hujan lebat, banyak pohon besar yang ***tumbang.*** 'Jalaran udan deres, akèh wit gedhé sing rubuh (ambrug).'
menumbangkan ngrubuhaké, ngambrugaké

tumbuh *v* thukul; urip; ngrembaka;
Tanaman itu ***tumbuh*** *menjadi besar karena sering disiram.* 'Tanduran iku ngrembaka dadi gedhé sebab asring disiram.'
tumbuhan thukulan

tumit *n* tungkak
Tumit *Pak Bajuri terkena batu.* 'Tungkak Pak Bajuri kena watu'.

tumpah *v* wutah;
Tinta itu ***tumpah*** *mengotori taplak meja.* 'Mangsi iku wutah ngregedi taplak méja.'
menumpahi mutahi, wutah ing;
tertumpah wutah

tumpang, menumpang *v* **1** numpang; **2** nunut;
Awan hitam itu seperti ***menumpang*** *di atas puncak gunung.* 'Méga ireng iku (kayakaya) numpang ing dhuwur gunung.'
penumpang sing nunggang (numpak)

tumpas, menumpas *v* tumpes, mbrasta; nyirnakaké
Polisi ***menumpas*** *perjudian di desa itu.*'Polisi mbrasta judi (main) ing désa iku.'

tumpu, bertumpu *v* ancik-ancik; pancadan;
Ayah ***bertumpu*** *di kursi untuk memetik mangga.* 'Bapak ancik-ancik ing kursi kanggo methik pelem.'
bertumpu mancik, mancad;
tumpuan pancikan; pancadan

tumpul *a* kethul; bujel;
Pisau ini ***tumpul*** *sehingga tidak bisa untuk mengiris bawang.* 'Péso iki kethul saéngga ora bisa kanggo ngiris bawang.'

tunai *adv* kencèng, jrèng; kontan;
Mayasari membayar ***tunai*** *barang yang dibelinya.* 'Mayasari mbayar kencèng barang sing dituku.'
menunaikan nglakoni; nglasanakaké

tunang, tunangan *v* tunangan; pacangan;
Aditama baru saja ***bertunangan*** *dengan Warsi.* 'Aditama lagi waé tunangan (pacang-

an) karo Warsi.'

bertunangan pacangan

tunas *n* semèn; trubus;

Tunas *pohon jambu itu subur.* 'Trubusan wit jambu iku lemu.'

bertunas trubus

tunda, menunda *v* nundha, ngundur (wektu), nangguhaké;

Pak guru ***menunda*** *rapat OSIS.* 'Pak Guru ngundur rapat OSIS.'

tertunda katunda, kaundur

tunduk, **menunduk** *v* tumungkul, ndhungkluk;

Badrudin dimarahi bapaknya sehingga ***menunduk***. 'Badrudin disengeni bapaké saénggo tumungkul.'

menundukkan ndhungklukaké, tumungkul

tunggal *num* ijèn; siji;

Abdi menjadi pengusaha ***tunggal*** *di wilayahnya.* 'Abdi dadi pengusaha tunggal ing wilayahé.'

tunggang, menunggang *v* nunggang; numpak;

Adik ***menunggang*** *kuda waktu di Gembira Loka.* 'Adhik nunggang jaran nalika ing Gembira Loka.'

tunggangan tumpakan, tunggangan

tunggang-langgang *v* mlayu nggendring, mlayu nggenjrit

Masyarakat lari ***tunggang-langgang*** *ketika terjadi gempa.* 'Masarakat mlayu nggendring nalika ana lindhu.'

tungging, menungging *v* njengking;

Adikku sudah dapat merangkak dan ***menungging.*** 'Adhiku wis bisa mbrangkang lan njengking.'

tunggu, menunggu *v* nunggu, ngentèni;

Tessa ***menunggu*** *ibunya yang sedang berbelanja di pasar.* 'Tessa ngentèni ibuné sing lagi blanja ing pasar'.

tungku *n* keren, anglo

Purwati memanggang sate di ***tungku.*** 'Purwati manggang saté ing keren'.

tunjang, menunjang *v* mbantu; nyangga

Pemerintah desa ***menunjang*** *kegiatan masyarakat.* 'Pamaréntah désa mbantu kegiatan masyarakat.'

tunjuk, menunjuk *v* **1** ngacung, ngacungaké (driji); **2** kongkon;

*Siapa yang tahu jabawabnya hendaknya **menunjuk** jari.* 'Sapa sing ngerti jawabané beciké ngacung.'

menunjukkan nuduhaké; meruhaké;

petunjuk pituduh, piwulang; pandom;

pertunjukan tontonan; pamèran;

tuntas *a* tuntas, rampung kabèh; resik;

*Pembangunan masjid itu belum **tuntas.*** 'Pambangunan mesjid iku durung rampung.'

menuntaskan nuntasaké; ngentèkaké

tuntun, menuntun *v* nuntun; nuduhaké; mbeneraké;

*Ketika menyeberang jalan kakak **menuntun** nenekku.* 'Nalika nyabrang dalan kangmas nuntun simbahku.'

tuntunan pituduh; pandom

tuntut, menuntut *v* nuntut; nagih; nggugat;

*Pihak sekolah **menuntut** agar diperbaiki.* 'Péhak sekolah nuntut supaya diapikaké.'

tuntutan 1 tuntutan; **2** gugatan; dakwan

turis *n* plancong, wisatawan;

*Sudah ratusan lebih **turis** asing datang ke Goa Pindul.* 'Wis atusan wong luwih wisatawan mancanagara teka menyang Guwa Pindul.'

turun *v* **1** mudhun, medhun; **2** suda, surut;

*Pendaki **turun** dari gunung Merapi pukul 08.00.* 'Pendhaki mudhun saka gunung Merapi jam 08.00.'

menurun 1 mudhun (ndronjong); **2** suda;

keturunan katurunan; anak putu

turut *v* mèlu; sarta

*Pak Hadi **turut** dalam pembangunan jalan di daerahku.* 'Pak Hadi melu mbangun ananing pambangunan dalan ing wilayahku.'

menurut 1 miturut; **2** andhedhasar;

penurut nurut; patuh

tusuk, menusuk *v* nyubles, nyunduk, nyuduk;

*Dalam pemilu kita **menusuk** gambar sesuai dengan hati nurani.* 'Ing pemilu kita nyubles gambar sesuai karo hati nurani.'

tertusuk kacubles, kasuduk

tutur *n* tutur, pangucap, tembung, tetembungan;
Bu Nita ***tutur*** *bahasanya sangat sopan.* 'Ibu Nita tutur basané sopan banget.'
menuturkan nuturaké, ngucapaké; ngomongaké, nyritakaké;
tuturan pocapan, guneman, omongan

U

uang *n* dhuwit;
__Uang__ yang diberi ibu akan saya tabung. 'Dhuwit sing diparingi ibu arep tak tabung.'
beruang duwé dhuwit; sugih;
uap *n* uwab; kukus;
Ibu memasak air keluar __uap-nya__. 'Ibu nggodhog banyu metu uwabé.'
menguap nguwab;
ubah, berubah *v* owah; béda;
Wajahnya agak __berubah__ ketika sambutanku tidak ramah. 'Rainé béda saka mauné nalika sambutané ora ramah.'
mengubah ngowahi;
perubahan owah-owahan
uber, menguber *v* nguber, ngoyak;
Anjing itu __menguber__ kucing. 'Asu kuwi ngoyak kucing.'
menguber-uber nguber-uber; ngoyak-oyak
uban *n* uwan;
Orang itu sudah ada __uban__nya. 'Wong iku wis ana uwané.'
beruban uwanen
ubi *n* téla
Roti yang itu terbuat dari __ubi__. 'Roti sing iku digawé saka téla.'
ubin *n* jobin, tègel
Lantai rumahnya sudah dipasangi __ubin__. 'Jogan omahé wis dipasangi jobin.'
ubun-ubun *n* embun-embun
Di __ubun-ubun__ adik belum tumbuh rambut. 'Ing umbun-umbun adhik durung thukul rambuté.'
ucap, mengucap *v* ocap, ngocap; ngandhakaké; nyatakaké;
Aku tidak bisa __mengucap__ huruf er (r). 'Aku ora bisa ngocap aksara *er* (r).'
terucapkan kocap;
ucapan pocapan
udang *n* urang
Saya kemarin membeli kerupuk __udang__. 'Wingi aku tuku krupuk urang.'
udara *n* **1** awang-awang; akasa; **2** hawa
Sayap pesawat udara itu jatuh dari __udara__. 'Swiwi montor mabur iku tiba saka akasa.'
mengudara mabur; munggah ing akasa

ufuk *n* cakrawala, angsubing langit;
*Fajar mulai terbit di **ufuk** timur.* 'Pajar wiwit katon ing cakrawala sisih wétan.'

uji, menguji *v* nguji; mbiji;
*Pak guru sedang **menguji** keterampilan siswa.* 'Pak guru lagi nguji ketrampilané murid'.
ujian ujian

ujung *n* pungkasan; wekasan; pucuk;
*Rumahnya berada di u**jung** jalan itu.* 'Omahé ana ing pungkasan dalan kuwi.'
berujung ana watesé; kang pungkasané

ukir, berukir *v* mawa ukir (-an); mawa hiasan;
*Gelas kristal itu sangat indah karena **berukir**.* 'Gelas kristal kuwi apik banget jalaran mawa ukiran.'
mengukir ngukir;
ukiran ukiran

ulah *n* polah; tingkah;
Ulah anak kecil itu seperti jagoan. 'Polahé bocah cilik iku kaya jagoan.'
berulah polah

ulang, berulang *v* bali, mbalèni;
*Semoga kesedihan itu tidak **berulang** lagi.* 'Muga-muga kesusahan kuwi ora bali menèh.'
mengulang mbalèni;
ulang tahun ambal taun

ular *n* ula, sawer (*K*)
*Anak itu takut pada **ular**.* 'Bocah kuwi wedi marang ula.'

ulas, mengulas *v* ngoncèki, nerangaké maksudé;
*Orang itu sedang **mengulas** tentang musibah Gunung Merapi.* 'Wong kuwi lagi nerangaké maksudé musibah Gunung Merapi.'
ulasan andharan

ulat *n* uler
*Di kebun itu banyak ditemukan **ulat**.* 'Ing kebon kuwi akèh ulere.'

ulung *a* kawentar, misuwur
*Nelayan kita sebagai pelaut yang **ulung**.* 'Nelayané awaké dhéwé minangka pelaut kang kawentar.'

ulur, mengulur *v* ulur, ngulur; nyenyuwé;
*Ketika menuruni tebing temannya **mengulur** tali supaya dia tidak terjatuh.* 'Rikala mudhun tebing kancané ngulur tali supaya dhèwèké ora tiba.'
mengulur-ulur ndedawa, nyenyuwé, ngulur-ulur;

umpama *n* **1** upama; **2** menawa
Umpama *saya tidak datang ke pesta itu, pasti dia marah.* 'Menawa aku ora teka ing pésta kuwi, mesti dhèwèké nesu.'
mengumpamakan ngumpamakaké; ngibarataké;
seumpama saupama

umpan *n* pakan
Pandu memberikan ***umpan*** *untuk menangkap ikan.* 'Pandu mènèhaké pakan dienggo ndekep iwak.'
mengumpankan ngumpanake;
mengumpani ngumpani

umpat, mengumpat *v* ngundhamana; misuhi;
Pedagang kaki lima itu ***mengumpat*** *kepada pembeli.* 'Pedagang kaki lima kuwi misuhi marang sing tuku.'
umpatan wadanan; pisuhan

umum, *v* umum, lumrah;
Masalah itu sudah umum. 'Masalah iku wis lumrah.'
mengumumkan ngumumaké; mbiwarakaké; ngabaraké;
pengumaman wara-wara

umur *n* **1** umur, yuswa (*Ki*);
Umur *nyamuk tidak sampai 10 hari.* 'Umur lemut ora nganti 10 dina.'
berumur 1 umur, duwé umur; umuré
seumur sak umuré

[1]undang, mengundang *v* undang, ngundang; ulem, ngulemi;
Dia ***mengundang*** *teman-temannya untuk makan bersama.* 'Dhèwèké ngundang kancakancané kanggo mangan bareng.'
undangan uleman

[2]undang, undang-undang *n* undhang-undhang;
Setiap orang harus taat pada ***undang-undang*** *yang berlaku.* 'Saben wong kudu taat marang undhang-undhang sing sah.'
mengundangkan mbiwarakaké undhang-undhang

undi, mengundi *v* ngundhi; nglotré;
Ibu sedang ***mengundi*** *peserta arisan.* 'Ibu iku lagi ngundhi peserta arisan.'
undian lotrén

undur, mengundurkan *v* mundur, ngunduraké
Ayahnya sedang ***mengundurkan*** *mobil.* 'Bapaké lagi ngunduraké mobil.'

unggas ***n*** sato iwèn; iwèn
Pada musim kemarau banyak

unggas *yang mati.* 'Ing mangsa ketiga akèh sato iwèn sing padha mati.'

unggul *a* monjo; menang;
Pembalap kita ***unggul*** *dalam perlombaan di Singapura.* 'Pembalap kita menang ing kujuwaraan ing Singapura.'
mengungguli ngungguli; ngalahaké

ungkap, mengungkap *v* mbukak; nyingkap;
Ia berhasil ***mengungkap*** *rahasia itu.'* 'Dhèwèké kasil mbukak wewadi kuwi.'
terungkap kabukak, kasingkap;
ungkapan wedharan

ungkit, mengungkit *v* **1** njugil; nyongkèl; **2** ngundhat-undhat, ngungkat-ungkat;
Ia ***mengungkit*** *tutup tiang itu dengan linggis.* 'Dhèwèké njugil tutup tiang kuwi nganggo linggis.'
mengungkit-ungkit ngundhat-undhat;
pengungkit jugil, songkèl, antru

ungsi, mengusi *v* ngungsi; ngili; nyingkir;
Karena banjir semua penduduk ***mengungsi****.* 'Merga banjir kabèh warga ngungsi (ngili).'
mengungsikan ngungsèkaké; ngilèkaké;
pengungsian pangungsèn

unik ***a*** unik; nyelé, anèh
Pengrajin perak itu membuat kalung yang sangat ***unik.*** 'Penggawé pérak kuwi gawé kalung sing nyelé banget.'

unjuk *v* pamer
Pilot itu ***unjuk*** *ketangkasan di udara.* 'Pilot iku pamèr keprigelan ing angkasa.'

untuk *p* **1** kanggo; marang; **2** tumrap;
Untuk *semua itu, mereka mau berkorban.* 'Kanggo kabèh kuwi, dhèwèké kabéh gelem korban.'
diperuntukkan ditujokaké marang

untung *n* **1** bathi; **2** begja, mulya; **3** nasib;
Pedagang kambing itu ***untung*** *besar.* 'Pedagang wedhus iku bathi akèh.'
beruntung 1 begja; bagya mulya; **2** bathi; **3** kasil;
peruntungan 1 bebathèn; **2** kabegjan

upah *n* opah, bayar
Para buruh meminta supaya ***upahnya*** *dinaikkan.* 'Para buruh njaluk supaya opahé diundhakaké.'

upaya *n* upaya, réka daya; setiyar;
Dengan segala ***upaya*** *orang tuanya berhasil menyekolahkan anak-anaknya sampai tamat.* 'Kanthi kabéh réka daya wong tuwané kasil nyekolahaké anak-anaké nganti rampung.'
berupaya ihtiyar, ngréka daya;
mengupayakan nyetiyaraké; ngupayakaké

upeti *n* bulu bekti
Setiap pangeran harus menyerahkan ***upeti*** *kepada raja.* 'Saben pangéran kudu asung bulu bekti kanggo raja.'

urai, berurai *v* **1** mili; dlèwèran; **2** udhar;
Anak itu ***berurai*** *air matanya ketika menangis.* 'Bocah kuwi dlèwèran eluhé amarga nangis.'
uraian katrangan; andharan

urung, mengurungkan *v* murungaké; mbatalaké
Dia ***mengurungkan*** *niatnya untuk pergi ke pantai.* 'Dhèwèké murungaké lé arep lunga nang panté.'

urus, mengurus *v* **1** ngrumat; ngopèni; ngrawat; miyara; **2** ngatur; nata;
Ia sedang ***mengurus*** *tanaman di kebun.* 'Dhèwèké lagi ngopèni tanduran nang kebon.'

urusan urusan;
pengurus pangurus

urut, berurutan *v* urut, urutan;
Kami dipanggil bu guru secara ***berurutan.*** 'Awaké dhéwé kabèh dipanggil bu guru kanthi urutan.'
mengurutkan ngurutaké;
urutan urutan

usaha *n* pamarsudi, pangudi; pambudi daya; setiyar
Usaha *yang dilakukan sudah maksimal.* 'Pangudi sing dilakoni wis pol.'
berusaha iktiyar; setiyar;
mengusahakan nyetiyaraké

usai *v* rampung; bubar
Sebelum pelajaran ***usai****, ia sudah pulang.* 'Sadurungé pelajaran rampung, dhèwèké wis bali.'

usang ***a*** lawas; kuna
Sepatunya sudah ***usang*** *sehingga tidak pernah dipakai.* 'Sepatuné wis lawas mula ora tau dienggo.'

usap, mengusap *v* ngusap; ngelap; nyeka; ngelus
Ia ***mengusap*** *keringat yang jatuh di keningnya.* 'Dhèwèké ngusap kringet sing tiba nang bathuké.'

usia ***n*** umur;
Usia *anak itu baru tujuh tahun.* 'Umuré bocah kuwi lagi pitung tahun.'
berusia umuré

usik, mengusik *v* ngganggu; nggodha;
Kakak sedang ***mengusik*** *adiknya yang sedang bermain sendirian.* 'Kangmas lagi nggodha adiné sing lagi dolanan dhéwé.'
terusik keganggu; kegodha

usir, mengusir ***v*** tundhung, nundhung; nggusah;
Ia sudah ***mengusir*** *anak-anak nakal itu dari rumahnya.* 'Dhèwèké wis nundhung lunga bocah-bocah nakal kuwi saka omahé.'
terusir ketundhung; kegusah

usut, mengusut *v* niti priksa, njlidhiki;
Polisi ***mengusut*** *pencurian di sekolah.'*. Polisi niti priksa bab kecolongan nang sekolah.'

utama ***a*** utama; pokok; becik; baku; wigati;
Yang paling ***utama*** *bagi siswa ialah belajar.* 'Sing paling utama (pokok) kanggoné murid yaiku sinau.'
mengutamakan ngutamakaké; nengenaké;
terutama sing utama; sing pokok;
keutamaan kautaman

[1]utara *n* lor;
Orang itu lari ke ***utara.*** 'Wong kuwi mlayu ngalor.'

[2]utara, mengutarakan *v* ngandhakaké
Anak itu ***mengutarakan*** *keinginannya bersekolah ke luar negeri pada orang tuanya.* 'Bocah kuwi nglairaké pepinginané sekolah nang mancanegara ing wong tuwané.'

utuh ***a*** wutuh;
Barang dagangannya masih ***utuh*** *karena belum laku.* 'Barang dagangané isih wutuh sebab durung kepayon.'
keutuhan kawutuhan;
seutuhnya sakabèhé; komplit

utus, mengutus *v* ngutus, ngongkon;
Pak lurah ***mengutus*** *pak carik dalam rapat itu.* 'Pak lurah ngutus pak carik ing rapat iku.'
utusan kongkonan

uzur ***a*** **1** wis tuwa banget; **2** ringkih; wis krépo
Nenek saya sudah ***uzur.*** 'Simbah putriku wis tuwa banget.'

V

vakum *a* kothong; kosong; sepi
*Kegiatan hari ini **vakum.*** 'Kegiyatan dina iki kosong.'

vila *n* pila; pasanggrahan
*Kami sekeluarga menginap di **vila** Kaliurang.* 'Aku sakeluwarga nginep ing Pila Kaliurang.'

vital *adv* baku; pokok
*Sampan itu kendaraan **vital** untuk orang-orang di pinggir sungai Musi.* 'Sampan iku kendharaan pokok kanggo wong-wong ing pinggiré kali Musi.'

voli *n* poli;
*Teman-teman sedang menonton pertandingan **voli.*** 'Kanca-kanca lagi nonton tetandhingan poli.'

vonis *n* putusan;
*Hakim memberikan **vonis** 5 tahun untuk pencuri itu.* 'Hakim mènèhi putusan 5 taun kanggo maling kuwi.'
memvonis mutusaké

W

wabah *n* pageblug; ambah-ambah;
Penyakit yang dibawa oleh lalat itu sudah ***mewabah*** *di desa ini.* 'Lelara sing digawa saka laler kuwi uwis pageblug ana désa kuwi.'
mewabah dadi pageblug; nular

wadah *n* wadhah, papan; panggonan
Osis adalah ***wadah*** *tunggal untuk pelajar.* 'Osis yaiku wadhah tunggal kanggo pelajar.'
mewadahi nampung; madhahi

wafat *v* mati, seda, tilar donya, surut
Pangeran Diponegoro ***wafat*** *dalam tawanan penjajah Belanda.* 'Pangeran Diponegoro sédha ana tawanan penjajah Walanda.'

wahyu *n* wahyu; nugrahaning Allah
Nabi Muhammad saw. menerima ***wahyu*** *melalui Malaikat Jibril.* 'Nabi Muhammad saw. nampa nugrahaning Allah léwat Malaikat Jibril.'

wajah *n* rai; praupan; pasuryan (*K*);
Wajah *adikku selalu berseri-seri.* 'Rainé adikku tansah seger.'

wajar *a* lumrah, umum; biasa apa anané;
Wajar *jika nilainya bagus, sebab Atun rajin belajar.* 'Lumrah nèk bijiné apik, sebab Atun sregep sinau.'
kewajaran kalumrahan;
sewajarnya salumrahé; samesthiné

wajib *v* wajib; kudu; wis samestiné;
Kita ***wajib*** *berbakti kepada orang tua dan guru.* 'Kita wajib (kudu) ngabekti marang wong tuwa lan guru.'
mewajibkan majibaké; ngudokaké;
kewajiban kawajiban

wakil *a* **1** wakil, sesulih, badal; **2** duta; utusan; **3** agèn
Ia menjadi ***wakil*** *kepala sekolah dalam pertemuan itu.* 'Dhèwèké dadi wakil (sesulih) ing ndalem pasamuwan iku.'
mewakilkan makilaké
terwakili kawakili

waktu *n* wektu, kala; nalika, wayah; saat;
***Waktu** belajar sudah mulai.* 'Wektu sinau wis wiwit.'
sewaktu nalika, saat;
sewaktu-waktu kapan-kapan; kapan waé

walau *p* sanajan;
***Walau** sakit ia puasa juga.* 'Sanajana lara dhèwèké tetep pasa.'
walaupun sanajan; nadyan

wangi *a* wangi; arum; sedhep;
*Bunga melati itu baunya sangat **wangi**.* 'Kembang mlathi iku ambuné wangi banget.'
wangi-wangian wangèn-wangèn;
wewangian wewangèn, mambu wangi

wanita *n* wanita, wong wadon
*Jadilah **wanita** yang terhormat.* 'Dadia wong wadon sing kajèn.'

warga *n* warga, pendhudhuk;
*Salah seorang **warganya** sedang membangun rumah.* 'Salah sijiné pendhudhuké lagi mbangun omah.'

waris, mewariskan *v* marisake
*Orang tua **mewariskan** kekayaannya kepada anaknya.* 'Wong tuwa marisaké bandhané marang anaké.'

warisan warisan, apa-apa kang diwarisaké

warna *n* warna; corak;
***Warna** bunga angrek itu bagus sekali.* 'Warna kembang anggrék iku éndah banget.'
berwarna nduwèni warna;
mewarnai mernani;

warna-warni manéka werna; werna-werna

warta *n* warta, werta, kabar;
***Warta** hari ini menyenangkan.* 'Kabar dina iki nyenengaké.'
mewartakan ngabaraké; martakake

wartawan *n* juru kabar, wartawan
*Teman saya menjadi **wartawan**.* 'Kancaku dadi juru kabar.'

wasiat, berwasiat *v* wasiyat; weling, piwelingé;
*Ia **berwasiat** untuk mewakafkan semua tanahnya.* 'Dhèwèké weling supaya wakafaké kabéh lemahé.'
mewasiatkan masiyataké, mènèhi wasiyat; melingaké

wasit *n* wasit; hakim; panengah
*Dalam pertandingan sepak bola itu **wasit** diwajibkan untuk netral.* ' Ing tetandhingan balbalan iku wasit dikudokaké bisa nétral.'

mewasiti masiti

waslap *n* lap; serbèt
Adik saya membersihkan muka dengan ***waslap.*** 'Adiku ngresiki rainé nganggo lap.'

waspada *n* waspada; wewéka; prayitna
Kita harus selalu ***waspada.*** 'Kita kudu tansah waspada.'
mewaspadai maspadai; **kewaspadaan** kawaspadan

was-was *a* sumelang, kuwatir; ragu-ragu
Saya ***was-was*** *melepas dia sendirian.* 'Aku sumelang ngeculké dhèwèké dhéwékan.'

watak *n* watak, tabiyat;
Watak *anak itu sangat baik.* 'Tabiyat bocah kuwi apik banget.'
berwatak wewatak; awatak

wawancara *n* wawan rembug, wawan pangendikan (*K*)
Wartawan itu sedang ***wawancara*** *dengan Pak Sarno.* 'Wartawan iku lagi wawan rembug karo Pak Sarno.'

wibawa *n* **1** wibawa; kaluhuran; **2** kamulyan;
Pak Lurah itu sangat ***berwibawa.*** 'Pak Lurah iku nduwèni wibawa banget.'
berwibawa nduwèni wibawa; **kewibawaan** kawibawan

wilayah *n* wilayah; dhaérah; wewengkon; laladan
Kantor itu di ***wilayah*** *baru sehingga masih sepi.* 'Kantor iku ing dhaérah anyar saéngga isih sepi.'

wisata *v* piknik; plesir; mlancong;
Tempat ***wisata*** *pantai menjadi andalan Pemerintah Gunungkidul.* 'Papan piknik panté dadi andalané Pemerintah Gunungkidul.'

wisatawan *n* plancong; turis;
Wisatawan *luar negeri mengagumi keindahan alam Indonesia.* 'Turis manca nagara nggumuni kaéndahan alam Indonesia'.

wujud *n* **1** wujud, bleger; wewangunan;
Wujud *gedung itu sudah setengah jadi.'*Wujud (bleger) gedhong iku wis setengah dadi.'
berwujud ana wujudé, nduwèni wujud; **mewujudkan** mujudaké

Y

ya, iya *p* ya, iya, nggih (*K*); mbeneraké
__Ya__ saya akan datang nanti sore. 'Iya aku arep teka mengko soré.'

yaitu *p* yakuwi;
Yang menjadi juara umum tahun ini __yaitu__ kelas IIIA. 'Sing dadi juwara umum taun iki yaiku klas IIIA.'

yakin *a* yakin, percaya tenan;
Ibu __yakin__ akan cerita anaknya. 'Ibu percaya karo (marang) crita anaké.'
meyakini percaya banget; yakin tenan;
keyakinan keyakinan, kapercayan

yakni *p* yaiku, yakuwi
Yang mendapat beasiswa tahun ini dua orang __yakni__ saya dan dia. 'Sing éntuk béyasiswa taun iki wong loro, yaiku aku lan dhèwèké.'

yang *p* sing
Merapi bukan gunung __yang__ paling tinggi. 'Merapi dudu gunung sing paling dhuwur.'

Z

zakat *n* zakat, jakat;
Minimal sekali dalam setahun kita diwajibkan mengeluarkan ***zakat.*** 'Paling sithik sepisan ing ndalem setahun kita kudu ngetokaké jakat.'
zakat fitrah jakat pitrah;
zakat mal jakat bandha (emas, dhuwit, lsp);
berzakat jakat, ngetokaké jakat

zalim *a* aniaya; ora adil;
Firaun terkenal sebagai raja yang ***zalim.*** Firaun kawentar dadi raja sing aniaya (ora adil).'
menzalimi nganiaya

zaman *n* jaman, mangsa
Zaman *itu selalu mengalami perubahan.* 'Jaman iku tansah ngalami owah-owahan.'

zat *n* **1** zat, jat; **2** wujud
Zat *kimia itu sangat berbahaya.* 'Jat kimia iku mbebayai banget.'

ziarah, berziarah *v* jiyarah; sujarah;
Rombngan ***berziarah*** *itu berangkat dari Yogyakarta malam hari.* 'Rombongan jiyarah iku mangkaté saka Yogyakarta mbengi.'

zikir, berzikir *v* dikir; puji-pujian;
Setelah salat lantas ***berzikir.*** 'Sewisé salat terus dikir.'

zina *v* jinah; laku sèdhèng;
Zina *itu termasuk perbuatan berdosa besar.* 'Jina iku klebu panggawé dosa gedhé.'
berzina jina, tumindak jina

KAMUS PRAKTIS INDONESIA—JAWA

UNTUK PENDIDIKAN DASAR

ISBN 978-602-6284-64-8

bby